

PT Garuda Maintenance Facility AeroAsia



**GMFAeroAsia**

GARUDA INDONESIA GROUP

# ***World Class MRO of Customer Choice***



**2015** Laporan Keberlanjutan  
Sustainability Report



# Daftar Isi

## Contents

- 2 **Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan 2015**  
Sustainable Performance Highlights 2015
- 5 **Sambutan Direksi**  
Message from The Board of Directors
- 10 **Tentang Laporan Ini**  
About This Sustainability Report
- 22 **Tantangan dan Strategi Keberlanjutan GMF terhadap Pembangunan Transportasi Indonesia**  
GMF Challenges and Sustainable Strategies for Indonesian Transportation Development
- 28 **Pelibatan Pemangku Kepentingan**  
Stakeholder Engagement
- 35 **Sekilas GMF**  
GMF in Brief
- 62 **Tata Kelola Keberlanjutan**  
Sustainable Governance
- 88 **Meningkatkan Kinerja Ekonomi secara Berkelanjutan**  
Improving Economic Performance Sustainably
- 97 **Peduli terhadap Kebutuhan Pelanggan**  
Concern for Customer Requirements
- 109 **Meningkatkan Budaya Keselamatan dan Kesehatan Kerja**  
Enhancing Occupational Health and Safety Culture
- 126 **Mengembangkan Karyawan yang Profesional**  
Developing Professional Employees
- 153 **Menjaga Kelestarian Lingkungan untuk Generasi Mendatang**  
Preserving The Environment for Future Generations
- 166 **Meningkatkan Pelayanan dan Kesejahteraan Masyarakat**  
Increasing Community Service and Welfare
- 182 **Formulir Tanggapan Pemangku Kepentingan**  
Stakeholder Feedback Form
- 184 **Referensi Silang Indeks GRI G4**  
GRI G4 Index Cross Reference

# World Class MRO of Customers Choice

Tahun 2015 adalah tahun pembuktian GMF sebagai *World Class MRO of Customer Choice*. Pencapaian kinerja keuangan maupun operasional yang menggembirakan dan berbagai prestasi yang berhasil GMF raih pada tahun ini, menjadi momentum kebangkitan GMF untuk mendeklarasikan diri sebagai MRO kelas dunia pilihan pelanggan.

Laju pertumbuhan ekonomi dunia yang membaik telah berdampak positif bagi beragam industri, termasuk industri perawatan pesawat yang didorong perkembangan industri penerbangan. Dengan potensi pasar yang besar, GMF mengambil berbagai langkah strategis melalui penambahan kapabilitas dan kapasitas yang berkelanjutan. Pembangunan Hangar 4 untuk perawatan pesawat *narrow body* dan Hangar Bintang untuk pesawat *wide body*, serta keberhasilan perawatan pesawat KLM, diyakini akan semakin mengukuhkan GMF sebagai *World Class MRO of Customer Choice*.

Sebagai salah satu Perusahaan MRO yang semakin diperhitungkan di regional Asia-Pasifik dan Global, GMF berkomitmen untuk terus meningkatkan kualitas produk dan layanan perawatan pesawat terbang yang terpadu dan handal sebagai barometer GMF bertransformasi dari *World Class MRO of Customer Choice* untuk kelak menjadi *Dominating Player in World Market*.

Semua pencapaian yang telah diraih merupakan wujud komitmen GMF dalam memberikan kontribusi maksimal tidak hanya kepada pemegang saham (*shareholders*), namun juga kepada pemangku kepentingan (*stakeholders*) Perusahaan. Untuk terus mempertahankan serta meningkatkan pencapaian tersebut, GMF mengimplementasikan *Good Corporate Governance* (GCG) yang senantiasa berjalan berlandaskan pada prinsip 3P yaitu, *Profit, People, dan Planet*.

2015 was GMF AeroAsia's evidentiary year as the World Class MRO of Customer Choice. Excellent achievement of financial and operational performance and various accomplishments gained in the year become the momentum for the emergence of GMF to declaring ourselves as the World Class MRO of Customer Choice.

The recovering global economic growth has brought positive impacts for various industries, including aircraft maintenance industry which is driven by the development in aviation industry. With large market potential, GMF took numerous strategic steps with the extension of capability and capacity sustainably. The construction of Hangar 4 for the maintenance of narrow body aircrafts and Hangar Bintang for wide body aircrafts, plus the success of KLM aircraft maintenance, are believed to strengthen GMF position as the World Class MRO of Customer Choice.

As an increasingly significant MRO Company in Asia Pacific Region and at Global level, GMF is committed to constantly improve the quality of our products and services for an integrated and reliable aircraft maintenance as GMF benchmark in the transformation from a World Class MRO of Customer Choice into a Dominating Player in World Market in the future.

All accomplishments show GMF commitment in providing optimal contributions not only for the shareholders, but also for the stakeholders of the Company. To maintain and improve the accomplishment, GMF implements a Good Corporate Governance (GCG) which runs under 3P (Profit, People, and Planet) principle.



Sambutan Direksi  
Message from The Board of Directors

Tantangan dan Strategi Keberlanjutan GMF terhadap  
Pembangunan Transportasi Indonesia  
GMF Challenges and Sustainable Strategies for Indonesian  
Transportation Development

Sekilas GMF  
GMF in Brief

Meningkatkan Kinerja Ekonomi  
secara Berkelanjutan  
Improving Economic Performance  
Sustainably

# Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan 2015

## Sustainable Performance Overview 2015



### Kinerja Ekonomi Economic Performance

Nilai Ekonomi GMF  
GMF Economic Value



### Kinerja Lingkungan Environmental Performance

Konsumsi Energi  
Energy Consumption

**152.293,7 gigajoule**

Pengelolaan Limbah  
Waste Management

**2.440,77 ton**

Penggunaan Air  
Water Consumption

**329.327 m<sup>3</sup>**

Emisi Gas Rumah Kaca  
Greenhouse Gas Emission

**2.155,95 CO<sub>2</sub>**

#### Program Terkait Lingkungan Environmental Programs

1. *Audit Suveillance ISO 14001:2004 Sistem Manajemen Lingkungan (SML). Environmental Management System ISO 14001:2004 Surveillance Audit*
2. *Peresmian Hangar 4 Bangunan Konsep Green Building. Inauguration of Hangar 4 with Green Building Concept*
3. *Program Earth Hour menghemat listrik hingga 2.908.079 watt hour. Earth Hour program saved electricity to 2,908,079 watt hour*
4. *Program Penanaman Pohon sebanyak 12.765 buah. 12,765 trees planted in the Tree Planting program*
5. *Program Sumbangan 1.000 Tambulampot (Tanaman Buah Dalam Pot). Donation of 1,000 Fruit Trees in Pot Program*

**Investasi Lingkungan  
Environmental Investment** (naik 12,89% dari tahun 2014)  
(increased by 12.89% from 2014) **USD38,224.83**



## Kinerja Sosial Social Performance

Pelanggan | Customers

### Komunikasi Pemasaran Marketing Communications

#### Strategi Pemasaran | Marketing Strategies

1. *Direct Selling*
2. *Adevertising*
3. *Sponsorship*
4. Keikutsertaan dalam pameran aviasi  
Participation in aviation exhibitions

#### Biaya Pemasaran | Marketing Expense

**USD164,440**

Indeks Survei Kepuasan Pelanggan  
Customer Satisfaction Survey Index

**3,5**

(mencapai target yang telah ditentukan)  
(exceeding target)

Masyarakat | Community

### Program Pelayanan dan Kesejahteraan Masyarakat Community Service and Welfare Program

#### Kunjungan Publik Public Visit

**7.176**

orang  
people

(siswa SD, SMP, SMA, mahasiswa, dan masyarakat umum)  
(Elementary, Junior High, Senior High, and University students and general public)

#### Program Magang Internship program

**447** siswa  
school students

&

**556** mahasiswa  
university students

#### Program Filantropi Philanthropic Program

1. Aspek Sosial dan Kesehatan
2. Aspek Pendidikan Sarana dan Prasarana Keagamaan
1. Social and Health Aspect
2. Education Aspect
3. Religious Facility and Infrastructure Development Aspect

#### Penyaluran Dana Fund Distribution

**USD38,239**

(naik 45,59% dari tahun 2014)  
(increased by 45.59% from 2014)

### Keselamatan dan Kesehatan Kerja Occupational Health and Safety

#### Angka Kecelakaan Kerja | Occupational Accident Rate

**67** IR  
orang  
employees

- ODR

**14,1** LDR  
hari  
days

0 AR  
orang  
employees

#### Penghargaan Keselamatan dan Kesehatan Kerja | Occupational Health and Safety

1. Sertifikasi OHSAS 18001:2007 | *Sertifikasi OHSAS 18001:2007*
2. Surveillance ISO 14001:2004 | *Surveillance ISO 14001:2004*
3. Sertifikat Implementasi Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) berdasarkan PP 50 tahun 2012
1. 18001:2007 OHSAS Certification
2. ISO 14001:2004 Surveillance
3. Occupational Health and Safety System Management (OHSMS) Implementation Certification pursuant to Government Regulation No. 50 of 2012

Karyawan GMF | GMF Personnel

Jumlah Karyawan  
Number of Personnel **3.607** orang  
employees

Laki-laki  
Male **3.307** orang  
employees (91,68%)

Perempuan  
Female **300** orang  
employees (8,32%)

#### Rekrutmen Karyawan Employee Recruitment

**455** orang  
employees

(12,61% dari total karyawan)  
(12.61% of total employees)

**100%**

Jumlah Karyawan yang Mendapat Penilaian Kinerja  
Number of Employees Receiving Performance Assessment

**2,11**

Rasio Gaji Karyawan Golongan Terendah GMF dengan UMR/UMP  
Ratio of GMF Lowest Employee Level Salary to Regional/Provincial Minimum Wage

**71%**

Employee Effectiveness Survey

**NIHIL ZERO**

Insiden Pelanggaran HAM  
Human Rights Violation Incidents

#### Tingkat Pergantian Pekerja Employee Turnover Rate

**0,89%**



GMF AeroAsia



Sambutan Direksi [G4-1]

Message from The Board of  
Directors [G4-1]

---

*“World Class MRO of  
Customers Choice”*

---

**Sambutan Direksi**  
Message from The Board of Directors

Tantangan dan Strategi Keberlanjutan GMF terhadap  
Pembangunan Transportasi Indonesia  
*GMF Challenges and Sustainable Strategies for Indonesian  
Transportation Development*

Sekilas GMF  
*GMF in Brief*

Meningkatkan Kinerja Ekonomi  
secara Berkelanjutan  
*Improving Economic Performance  
Sustainably*

Para pemangku kepentingan yang budiman,

Dengan memanjatkan rasa syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Pemurah, pada tahun 2015 ini, untuk kedua kalinya Kami dapat menyampaikan Laporan Keberlanjutan PT Garuda Maintenance Facility (GMF) AeroAsia kepada para pemangku kepentingan.

Laporan ini Kami susun bukan hanya berlandaskan tanggung jawab moral dan etika Kami, namun juga sebagai bentuk komitmen Kami terhadap transparansi dan akuntabilitas Perusahaan dalam berkontribusi pada pembangunan yang berkelanjutan di Indonesia.

Kami menyampaikan apresiasi setinggi-tingginya kepada seluruh jajaran manajemen dan karyawan yang telah bekerja keras dalam penyusunan dan penerbitan Laporan ini yang disusun berdasarkan Panduan GRI G4.

Para pemangku kepentingan yang budiman, GMF menyadari bahwa, di satu sisi, peluang yang muncul dari pertumbuhan industri penerbangan Indonesia sebesar 15%-20% dan adanya kebutuhan sarana transportasi udara untuk menghubungkan 17.000 pulau di Indonesia, dan juga di sisi lain, tantangan yang harus dihadapi akibat harga bahan bakar dunia yang tidak stabil, pemanasan global, dan kompetisi yang ketat antar operator penerbangan, menuntut Perusahaan untuk menyikapi hal ini dengan *smart* dan bijak.

Bagaimanapun juga, Kami mencatat bahwa dalam tataran global, GMF sudah menampakkan keberhasilannya dalam pencapaian Visi Tahap Ke-2 (2011-2015) yaitu 'GMF menjadi *Maintenance, Repair and Overhaul* (MRO) kelas dunia pilihan *customer*'. Sampai dengan tahun 2015, GMF menjadi market *leader* industri MRO di Indonesia dengan pangsa pasar sebesar 70% dan mampu melayani pelanggan dari berbagai maskapai di segenap penjuru dunia yang meliputi 5 benua dan 57 negara.

## EKONOMI

Konsistensi penciptaan dan peningkatan kinerja ekonomi yang ditunjukkan GMF menjadi salah satu bukti bahwa Perusahaan menuju keberlanjutan yang dicita-citakan.

Our Respectable Stakeholders,

With gratitude to the presence of God, The Most Gracious, in 2015, for the second time we are able to deliver PT Garuda Maintenance Facility (GMF) AeroAsia Sustainability Report to our Stakeholders.

The Report was prepared not only as our moral and ethical responsibility, but also as our commitment to transparency and accountability in contributing to sustainable development in Indonesia.

We deliver our highest appreciation to all management levels and employees who have worked hard in the preparation and publication of this report, which was guided by the GRI G4 Guidelines.

Our Respectable Stakeholders, GMF realizes that, on one hand, the opportunities arising from the growth of Indonesian aviation industry by 15% -20% and the need for air transportation to connect 17,000 islands in Indonesia, on the other hand, plus challenges that must be faced as a result of unstable world fuel prices, global warming, and intense competition among operators, all require the Company to smartly and wisely address such issues.

Nonetheless, we note that in a global context, GMF has shown its success in achieving our Phase II Vision (2011-2015) to 'become a customer's choice world class Maintenance, Repair, and Overhaul (MRO)'. As of 2015, GMF has succeeded in leading the MRO market in Indonesia with 70% of market share and has been able to serve customers from a large variety of airline brands across the globe within five continents and 57 countries.

## ECONOMIC

Consistency in the creation and improvement of economic performance shown by GMF serves as an evidence for Company's journey toward the aspired sustainability.



Meningkatkan Budaya Keselamatan dan Kesehatan Kerja  
Promoting Occupational Health and Safety Culture

Menjaga Kelestarian Lingkungan untuk Generasi Mendatang  
Preserving The Environment for Future Generations

Formulir Tanggapan Pemangku Kepentingan  
Stakeholder Feedback Form

Kami sangat bersyukur bahwa Perusahaan mampu mencatatkan kinerja keuangan yang meningkat dari tahun ke tahun, dimana pada tahun 2015 ini mencapai USD305,590,117 atau meningkat 15,73% dibandingkan dengan tahun 2014 (Tahun 2014: USD264,048,576, Tahun 2013: USD239,844,788). Dari pendapatan yang dihasilkan, laba bersih Perusahaan juga tercatat mengalami peningkatan sebesar 99,25% dibandingkan dengan tahun 2014 yaitu sebesar USD36,184,965 (Tahun 2014: USD18,160,472).

Demikian pula dengan kontribusi Perusahaan kepada negara dari sektor pajak yang mengalami peningkatan sebesar USD22,292,468 atau naik 56,27% dibandingkan dengan tahun 2014 yaitu sebesar USD14,265,174.

Selain memberikan dampak ekonomi langsung, keberadaan Perusahaan juga memberikan dampak ekonomi tidak langsung, misalnya dari sisi penerimaan tenaga kerja lokal dan pengadaan barang dan jasa dari pemasok lokal. Selama tahun 2015, total tenaga kerja lokal yang diterima oleh Perusahaan sejumlah 2.755 orang yang mengalami peningkatan 1,74% dari tahun 2014 yaitu 2.708 orang. Selama tahun 2015, GMF telah melakukan kerjasama dengan pemasok lokal dengan nilai pengadaan sebesar USD6,290,044 yang mengalami peningkatan dari tahun-tahun sebelumnya (Tahun 2014: USD5,022,434, Tahun 2013: USD4,593,892).

## LINGKUNGAN

GMF berkomitmen untuk tetap menjaga kelestarian lingkungan dengan melakukan inisiatif dan manajemen dampak lingkungan yang berkelanjutan. Sepanjang tahun 2015, bentuk kegiatan terkait pelestarian dan pengelolaan lingkungan yang berkelanjutan adalah:

- *Green building*; Hangar 4 dirancang sedemikian rupa sehingga pencahayaan alami optimal sehingga konsumsi listrik lebih efisien.
- Efisiensi material, energi, dan air.
- Pengelolaan limbah non-B3 (kertas dan *grey water*) dan B3 yang dikelola sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 101 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Limbah

We are very grateful for the Company's annual increase of financial performances, recording USD305,590,117 in 2015, an increase by 15.73% compared to 2014 (2014: USD264,048,576, 2013: USD239,844,788). Of the revenue generated, the Company also recorded an increase in net profit by 99.25% compared to 2014 with USD36,184,965 (2014: USD18,160,472).

Similarly, the Company's contributions to the State from tax increased to USD22,292,468 or by 56.27% compared to 2014 with USD14,265,174.

In addition to contributing direct economic impact, the Company creates indirect economic impacts, for example, in local workforce absorption and goods and services procurement from local suppliers. Throughout 2015, a total of 2,755 local workforce were hired by the Company, an increase by 1.74% from 2014 with 2,708 people. GMF also collaborated with the local suppliers in 2015, generating a total procurement value of USD6,290,044, an increase from the previous year (2014: USD5,022,434, 2013: USD4,593,892).

## ENVIRONMENTAL

GMF remains committed to preserving the environment by conducting initiatives and sustainable environmental impact management. The following activities were done in 2015 to realize sustainable environmental preservation and management:

- *Green building*; Hangar 4 design allows optimal natural lighting, thus resulting in more efficient electricity consumption.
- Material, energy, and water efficiency.
- Non- (paper and gray water) and hazardous and toxic wastes are managed pursuant to Government Regulation No. 101 of 2014 on Hazardous and Toxic

Sambutan Direksi  
Message from The Board of Directors

Tantangan dan Strategi Keberlanjutan GMF terhadap  
Pembangunan Transportasi Indonesia  
GMF Challenges and Sustainable Strategies for Indonesian  
Transportation Development

Sekilas GMF  
GMF in Brief

Meningkatkan Kinerja Ekonomi  
secara Berkelanjutan  
Improving Economic Performance  
Sustainably

#### Bahan Berbahaya dan Beracun.

- Pengelolaan emisi gas rumah kaca dengan melaksanakan program *earth hour* yang mampu menghemat listrik hingga 2.908.079 *watt hour*.
- Program penghijauan, dimana selama tahun 2015 telah ditanam 12.765 pohon.

Komitmen GMF dalam pengelolaan lingkungan tergambar dari besarnya investasi lingkungan dimana selama tahun 2015 dana yang dikeluarkan sebesar USD38,224.83 atau meningkat 12,89% dibandingkan dengan tahun 2014.

Dengan penerapan sistem manajemen lingkungan ISO14000 yang sudah dijalankan sejak 2011 dan semua upaya GMF dalam mengelola dan melestarikan lingkungan hidup, maka tidak terdapat masalah terkait isu lingkungan dan kejadian yang menyebabkan denda terkait pelanggaran peraturan lingkungan.

## SOSIAL

Untuk membentuk SDM yang kompeten, profesional, dan berintegritas tinggi, GMF mengupayakan pengembangan dan peningkatan kualitas serta produktivitas para karyawan melalui berbagai program pelatihan dan pengembangan. Mulai tahun 2015 ini juga, GMF membentuk *Leadership Academy* yang dilakukan oleh Direktorat *Human Capital & Corporate Affairs* untuk menyiapkan ketersediaan *leader* mulai *level Manager, General Manager (GM)*, hingga *Vice President (VP)*.

Selain memberikan remunerasi untuk memberikan kesejahteraan SDM, Perusahaan juga memberikan jaminan kesejahteraan pada masa pensiun. GMF juga sangat memperhatikan aspek keselamatan dan kesehatan kerja. Pada tahun 2015, GMF telah memastikan SMK3 yang diterapkan Perusahaan sesuai dengan standar OHSAS 18001:2007.

Komitmen Perusahaan untuk selalu memberikan kepuasan yang tinggi terhadap pelanggan dibuktikan dengan hasil survei kepuasan pelanggan pada tahun 2015 dengan nilai index kepuasan pada *quarter 4* sebesar 3,5 (mencapai target yang telah ditentukan yaitu 3,5).

#### Waste Management.

- Greenhouse gas emission management through Earth Hour action which saved electricity up to 2,908,079 watt hour.
- Greening program, with the planting of 12,765 trees in 2015.

GMF commitment to environmental management is illustrated by the amount of environmental investment placed in 2015 amounted to USD38,224.83, an increase by 12.89% from 2014.

The implementation of ISO14000 on environmental management system since 2011 and all of GMF efforts in managing and preserving the environment have led to zero environment-related issues and zero fines due to violations to environmental regulations.

## SOCIAL

To develop competent and professional Human Capitals with high integrity, GMF strives to develop and improve the quality and productivity of employees via various training and development programs. In 2015 GMF established the Leadership Academy by the Directorate of Human Capital & Corporate Affairs to prepare leaders at Manager, General Manager (GM), and Vice President (VP) levels.

In addition to providing remuneration to prosper our human capitals, the Company also provides benefits to assure their post-employment welfare. GMF is also very concerned about safety and health aspects. In 2015, GMF has ensured that the Occupational Health and Safety Management System (OHSMS) applied by the Company has met the OHSAS 18001: 2007 standards.

The Company's commitment to constantly providing high customer satisfaction is shown by the result of customer satisfaction survey, where in Q4-2015 the customer satisfaction index reached 3.5 (meeting the predetermined target of 3.5).

Meningkatkan Budaya Keselamatan dan Kesehatan Kerja  
Promoting Occupational Health and Safety Culture

Menjaga Kelestarian Lingkungan untuk Generasi Mendatang  
Preserving The Environment for Future Generations

Formulir Tanggapan Pemangku Kepentingan  
Stakeholder Feedback Form

GMF merealisasikan berbagai program Pelayanan dan Kesejahteraan Masyarakat dengan alokasi dana sebesar USD38,239 (naik 45,59% dibandingkan tahun 2014) yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas dan taraf hidup masyarakat yang berada di sekitar maupun di luar wilayah operasional Perusahaan seperti: penerimaan kunjungan publik untuk lebih memahami perawatan pesawat, program magang, kegiatan filantropi di bidang sosial, kesehatan, pendidikan, peningkatan sarana dan prasarana keagamaan.

Para pemangku kepentingan yang budiman, Atas segala pencapaian gemilang di tahun 2015 ini, Kami ingin menyampaikan terima kasih sebesar-besarnya kepada seluruh karyawan dan pemangku kepentingan atas dedikasi dan kerja kerasnya dalam mendukung usaha Perusahaan mencapai bisnis yang berkelanjutan.

Semoga di masa-masa mendatang, kerjasama Perusahaan dan seluruh pemangku kepentingan dapat lebih ditingkatkan lagi agar Visi Tahap Ke-3 'GMF menjadi pemain dominan di pasar dunia' dapat terwujud dan Kami mampu memberikan nilai tambah ekonomi, sosial, dan lingkungan yang lebih lagi bagi Perusahaan dan seluruh pemangku kepentingan.

GMF realizes various Community Service and Welfare programs by allocating USD38,239 (increased by 45.59% compared to 2014) of fund to improve the quality and living standard of the community living around and outside the Company's operational area through: public visit program to introduce better understanding on aircraft maintenance; internship program; philanthropic activities in social, health, and education sectors; and improvements of religious facilities and infrastructures.

Our Respectable Stakeholders, For the glorious achievement in 2015, we would like to express our highest gratitude to all employees and stakeholders for the dedication and hard work in supporting the Company's effort to achieve a sustainable business.

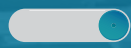
We hope that in the future, the cooperation between the Company and the stakeholders improves and supports the realization of the Phase III Vision to 'become a dominant player in the world market' while contributing enhanced economic, social, and environmental value added for The Company and all stakeholders.

Jakarta, Februari 2016 | February 2016

**Direktur Utama**  
**President Director**



**Richard Budihadianto**



## Tentang Laporan Ini About This Sustainability Report

Laporan ini merupakan Laporan Keberlanjutan GMF yang kedua yang merupakan wujud komitmen dalam melaporkan kinerja ekonomi, sosial, dan lingkungan Perusahaan. Aspek-aspek material yang terdapat dalam Laporan ini merupakan hasil pelibatan para pemangku kepentingan dalam mewujudkan pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan (*sustainable development goals*).

This is the second GMF Sustainability Report as the manifestation of our commitment in delivering our economic, social, and environmental performance reports. Material aspects contained in this Report are the results of stakeholder engagement in realizing the achievement of sustainable development goals.



Sambutan Direksi  
Message from The Board of Directors

Tantangan dan Strategi Keberlanjutan GMF terhadap  
Pembangunan Transportasi Indonesia  
GMF Challenges and Sustainable Strategies for Indonesian  
Transportation Development

Sekilas GMF  
GMF in Brief

Meningkatkan Kinerja Ekonomi  
secara Berkelanjutan  
Improving Economic Performance  
Sustainably

Selamat datang di Laporan Keberlanjutan GMF tahun 2015. Kegiatan bisnis yang berkelanjutan, mengharuskan GMF untuk senantiasa meningkatkan kinerja ekonomi, sosial, maupun lingkungan dalam kesatuan kerangka *triple bottom line of sustainability*. Untuk itu GMF menyusun Laporan Keberlanjutan 2015, sebagai laporan tahun kedua yang merupakan lanjutan dari laporan sebelumnya yang telah diterbitkan pada bulan Juni 2015. Laporan ini mengungkapkan kinerja keberlanjutan GMF selama periode 1 Januari hingga 31 Desember 2015, yang selanjutnya akan Kami terbitkan secara periodik setiap tahunnya. Laporan ini merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Tahunan Perusahaan. **[G4-28, G4-29, G4-30]**

Laporan Keberlanjutan ini memuat informasi mengenai kondisi faktual yang terkait dengan program dan pendekatan manajemen yang Kami terapkan dalam menghadapi dan mengantisipasi segala bentuk risiko serta tantangan yang terkait dengan keberlanjutan bisnis Perusahaan. Laporan ini juga menggambarkan bagaimana GMF meningkatkan serta menyeimbangkan kinerja di bidang ekonomi, sosial, dan berpartisipasi dalam melestarikan alam sehingga GMF mampu mendistribusikan manfaat positif kepada seluruh pemangku kepentingan.

Dalam menyusun laporan ini, GMF selalu menjunjung tinggi prinsip Keseimbangan (*Balance*), Komparabilitas (*Comparability*), Ketepatan (*Accuracy*), Ketepatan Waktu (*Timeliness*), Kejelasan (*Clarity*), dan Keandalan (*Reliability*). Meskipun pada tahun ini belum melakukan proses verifikasi oleh pihak eksternal, namun GMF selalu berusaha agar keenam prinsip tersebut diterapkan dengan baik. Selain itu, Dewan Komisaris dan Direksi secara resmi telah melakukan *review* dan evaluasi atas konten laporan sehingga kebenaran isi laporan ini dapat diandalkan. **[G4-33]**

Welcome to GMF Sustainability Report 2015. Sustainable business activities require GMF to constantly improve the economic, social, and environmental performance in the unity of the triple bottom line of sustainability framework. To that reason, GMF has prepared the Sustainability Report 2015, as the second year report which serves as the extension of the previous report published in June 2015. This report discloses GMF sustainability performance throughout the period of January 1 to December 31, 2015, which will be published periodically every year. This report construes an integral part of the Company Annual Report. **[G4-28, G4-29, G4-30]**

GMF Sustainability Report contains information about the factual condition of the programs and applied management approach in facing and anticipating all risks and challenges associated with Company business sustainability. This report also describes GMF effort in improving and balancing economic and social performance while participating in the environmental preservation efforts to be able to GMF distribute positive benefits to all stakeholders.

During the preparation of this report, GMF constantly upholds the principles of Balance, Comparability, Accuracy, Timeliness, Clarity, and Reliability. While verification by external party was not yet implemented in this year, GMF kept striving to maintain good implementation of the six principles. The Board of Commissioners and Board of Directors have also officially reviewed and evaluated the report content to maintain its accuracy and reliability. **[G4-33]**



## Referensi Penyusunan Pelaporan

Sebagaimana Laporan tahun sebelumnya, dalam menyusun Laporan Keberlanjutan tahun ini, GMF mengacu kepada Pedoman Pelaporan Keberlanjutan (*Sustainability Reporting Guidelines*) yang disusun oleh *Global Reporting Initiative* (GRI) versi 4.0 dengan tingkat kesesuaian "Core". Untuk memudahkan pembaca menemukan indikator GRI G4 yang telah diimplementasikan oleh GMF, maka dalam Laporan ini telah disajikan indikator GRI G4 dengan huruf berwarna merah di dalam kurung pada setiap penjelasan yang relevan. Daftar lengkap indikator GRI G4 dapat ditemukan pada bab "Referensi Silang Indeks GRI G4" yang terdapat pada halaman 184. **[G4-32]**

## Proses Penentuan Konten Laporan **[G4-18]**

Dalam menentukan konten Laporan ini, GMF berpedoman pada prinsip-prinsip pelaporan keberlanjutan yang disusun oleh GRI yaitu:

1. **Keterlibatan Pemangku Kepentingan.** GMF telah melakukan identifikasi kelompok pemangku kepentingan perusahaan serta ekspektasi dan

## Reporting Preparation References

Similar to the previous report, in the preparation of this year's Sustainability Report, GMF referred to Global Reporting Initiative (GRI) Sustainability Reporting Guidelines version 4.0 with the "Core" conformity level. To facilitate readers in finding GRI G4 indicators implemented by GMF, this report displays the GRI G4 indicators in red letters and in brackets for each relevant explanation. The complete list of GRI G4 indicators can be found in "GRI G4 Index Cross Reference" on page 184. **[G4-32]**

## Determination Process of Report Content **[G4-18]**

In determining the report content, GMF is guided by GRI's sustainable reporting principles, namely:

1. **Stakeholder Engagement.** GMF has identified the stakeholder groups of the Company and the expectation as well as interest of each group in

Sambutan Direksi  
Message from The Board of Directors

Tantangan dan Strategi Keberlanjutan GMF terhadap  
Pembangunan Transportasi Indonesia  
GMF Challenges and Sustainable Strategies for Indonesian  
Transportation Development

Sekilas GMF  
GMF in Brief

Meningkatkan Kinerja Ekonomi  
secara Berkelanjutan  
Improving Economic Performance  
Sustainably

kepentingan masing-masing kelompok yang terkait dengan kegiatan bisnis perusahaan.

2. **Konteks Keberlanjutan.** Laporan ini mengungkapkan kinerja Perusahaan dalam konteks keberlanjutan yang meliputi aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan.
3. **Materialitas.** Laporan ini mengungkapkan dampak ekonomi, sosial, dan lingkungan Perusahaan yang signifikan bagi Perusahaan dan para pemangku kepentingan.
4. **Kelengkapan.** Laporan telah mengungkapkan semua aspek keberlanjutan yang material secara memadai sehingga para pemangku kepentingan dapat mengevaluasi kinerja keberlanjutan perusahaan dalam periode pelaporan.

Prinsip-prinsip pelaporan keberlanjutan tersebut kemudian Kami terapkan dalam empat tahapan yaitu:

1. Identifikasi aspek dan isu keberlanjutan yang relevan bagi perusahaan dan para pemangku kepentingan serta objek atau lokasi dari aspek tersebut.
2. Penentuan prioritas dari aspek dan isu keberlanjutan yang teridentifikasi dengan menentukan materialitas dari masing-masing isu dan aspek.
3. Validasi dari isu dan aspek keberlanjutan yang material dengan memilih indikator kinerja yang sesuai setelah mempertimbangkan ketersediaan data.
4. *Review* atas proses penentuan konten laporan dengan mempertimbangkan prinsip-prinsip kualitas pelaporan termasuk akurasi, kejelasan, keseimbangan, komparabilitas, batasan waktu dan keandalan informasi yang diungkapkan untuk pengambilan keputusan.

relation to Company business activities.

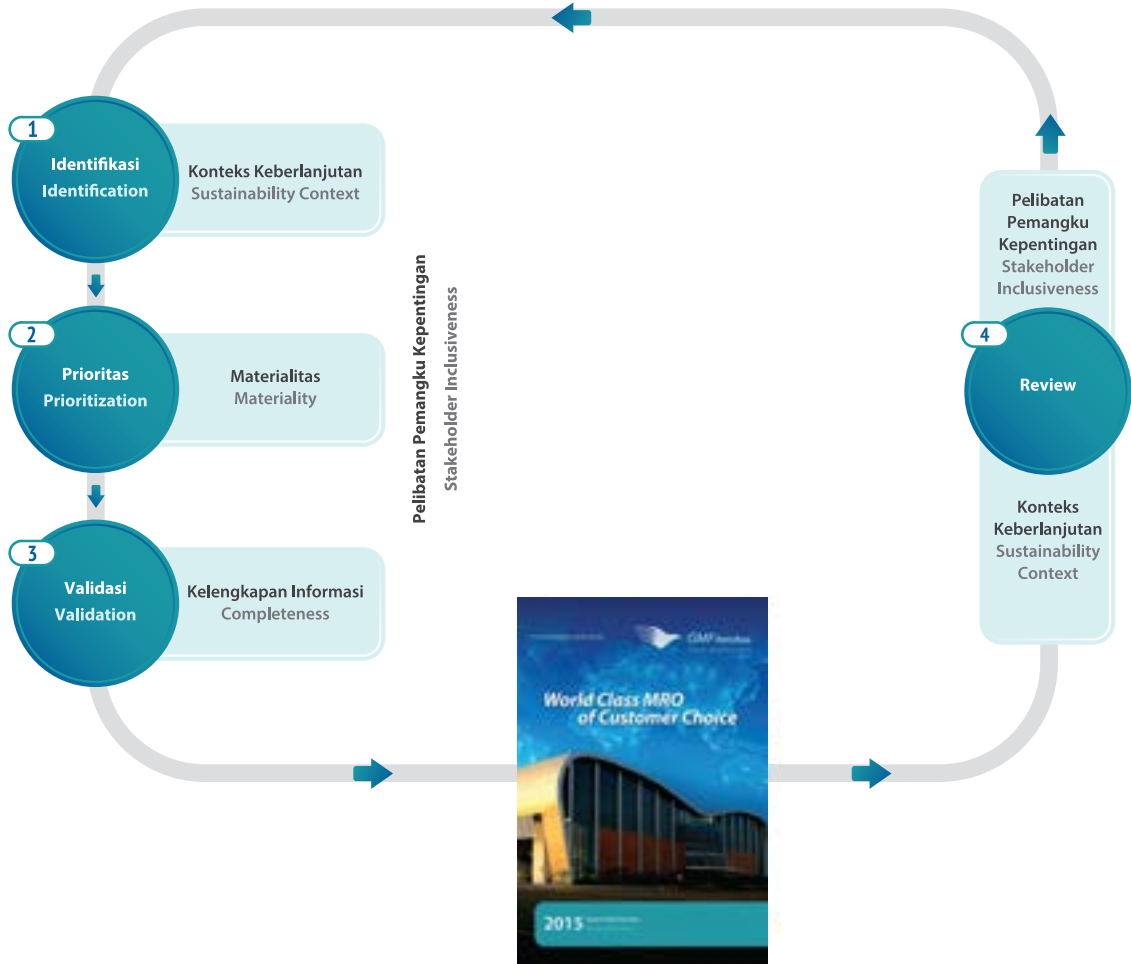
2. **Sustainability Context.** This report discloses Company performance in sustainability context covering economic, social, and environmental aspects.
3. **Materiality.** This report discloses the significant economic, social, and environmental impacts for the Company and its stakeholders.
4. **Completion.** This report has properly disclosed all material sustainable aspects so that stakeholders may evaluate the Company sustainable performance in the reporting period.

The sustainable reporting principles are then implemented into four phases, i.e.:

1. Identification of relevant sustainability aspects and issues for the Company and stakeholders as well as objects or locations of such aspects.
2. Determination of priority of such identified sustainability aspects and issues by determining the materiality of each issue and aspect.
3. Validation of material sustainability issues and aspects by selecting proper performance indicators after considering the availability of data.
4. Review on report content determination process by considering reporting quality principles including accuracy, clarity, balance, comparability, time constraints, and reliability of information disclosed for decision-making.



**Proses Penentuan Konten Laporan Keberlanjutan Berdasarkan Prinsip GRI G4**  
Determination Process of Sustainability Report Content Based on GRI G4 Principles



**Proses Penentuan Materialitas dan Objek Pelaporan**

Fokus Laporan ini adalah pada beberapa aspek keberlanjutan utama yang ditentukan berdasarkan analisis materialitas dan relevansinya dengan aktivitas bisnis Perusahaan. Proses penentuan aspek material yang terdapat dalam Laporan ini dilakukan berdasarkan analisis keberlanjutan bisnis Perusahaan serta survei dan pembahasan eksternal guna menghasilkan informasi yang relevan sesuai dengan kebutuhan para pemangku kepentingan. Aspek dan indikator kinerja material yang menjadi fokus dan prioritas dalam Laporan ini didasarkan atas hasil diskusi dan penilaian perusahaan dan para pemangku kepentingan, sebagai berikut: **[G4-18, G4-19, G4-20, G4-21]**

**Determination Process of Reporting Materiality and Object**

This report focuses on several main sustainability aspects determined by material analysis and their relevance with Company business activities. The material aspect determination process contained in this Report is carried out based on Company business sustainability analysis as well as external surveys and discussions in order to obtain relevant information which suit to stakeholder interest. Material performance aspects and indicators that serve as the focus and priority of this Report are based on the results of Company-stakeholder discussions and assessments, as follows: **[G4-18, G4-19, G4-20, G4-21]**

Sambutan Direksi  
Message from The Board of Directors

Tantangan dan Strategi Keberlanjutan GMF terhadap  
Pembangunan Transportasi Indonesia  
GMF Challenges and Sustainable Strategies for Indonesian  
Transportation Development

Sekilas GMF  
GMF in Brief

Meningkatkan Kinerja Ekonomi  
secara Berkelanjutan  
Improving Economic Performance  
Sustainably

No.	Aspek Material   Material Aspect	Batasan Boundary
<b>Kategori Ekonomi   Economic Category</b>		
A1	Kinerja Ekonomi GMF GMF Economic Performance	
A2	Rasio Gaji Karyawan Golongan Rendah terhadap Upah Minimum Regional (UMR) Ratio of Low Level Employee Salary to Regional Minimum Wage	
A3	Pendayagunaan Pemasok Lokal Empowerment of Local Suppliers	
<b>Kategori Lingkungan   Environment Category</b>		
B1	Penggunaan Material Material Consumption Material	
B2	Penggunaan Energi Energy Consumption	
B3	Penggunaan Air Water Consumption	
B4	Mitigasi Emisi Gas Rumah Kaca Mitigation of Greenhouse Gas Emission	
B5	Pengelolaan Limbah Waste Management	
<b>Kategori Sosial   Social Category</b>		
<b>Sub-Kategori: Manajemen Ketenagakerjaan   Sub-Category: Employment Management</b>		
C1	Keterikatan Karyawan ( <i>Employee Engagement</i> ) Employee Engagement	
C2	Hubungan Industrial Industrial Relations	
C3	Budaya Keselamatan, Kesehatan, dan Lingkungan Kerja Occupational Health, Safety, and Security Culture	
C4	Pelatihan dan Pengembangan Karyawan Employee Training and Education	
C5	Keberagaman dan Kesetaraan Peluang Diversity and Equal Opportunity	
<b>Sub-Kategori: Hak Asasi Manusia   Sub-Category: Human Rights</b>		
D1	Anti – Diskriminasi Non-Discrimination	
D2	Hak Kebebasan Berserikat Freedom of Association	
D3	Penghapusan Pekerja Anak/Pekerja di bawah Umur Abolishment of Child/Underage Labor	
D4	Penghapusan Kerja Paksa/Wajib Kerja Abolishment of Forced/Compulsory Labor	
D5	Pelatihan HAM bagi Petugas Pengamanan Human Right Training for Security Guard	
<b>Sub-Kategori: Masyarakat   Sub-Category: Community</b>		
E1	Pelayanan dan Kesejahterann Masyarakat Community Service and Welfare	
E2	Komitmen Anti – Korupsi Anti-Corruption Commitment	
E3	Kontribusi Politik dan Advokasi Political Contribution and Advocacy	
E4	Persaingan Sehat Fair Competition	
<b>Sub-Kategori: Tanggung Jawab Produk   Sub-Category: Product Responsibility</b>		
F1	Keselamatan dan Kesehatan Pelanggan Customer Safety and Health	
F2	Pemberian Informasi pada Produk dan Jasa GMF Provision of Information on GMF Products and Services	
F3	Komunikasi Pemasaran yang Efektif Effective Marketing Communication	

Meningkatkan Budaya Keselamatan dan Kesehatan Kerja  
Promoting Occupational Health and Safety Culture

Menjaga Kelestarian Lingkungan untuk Generasi Mendatang  
Preserving The Environment for Future Generations

Formulir Tanggapan Pemangku Kepentingan  
Stakeholder Feedback Form

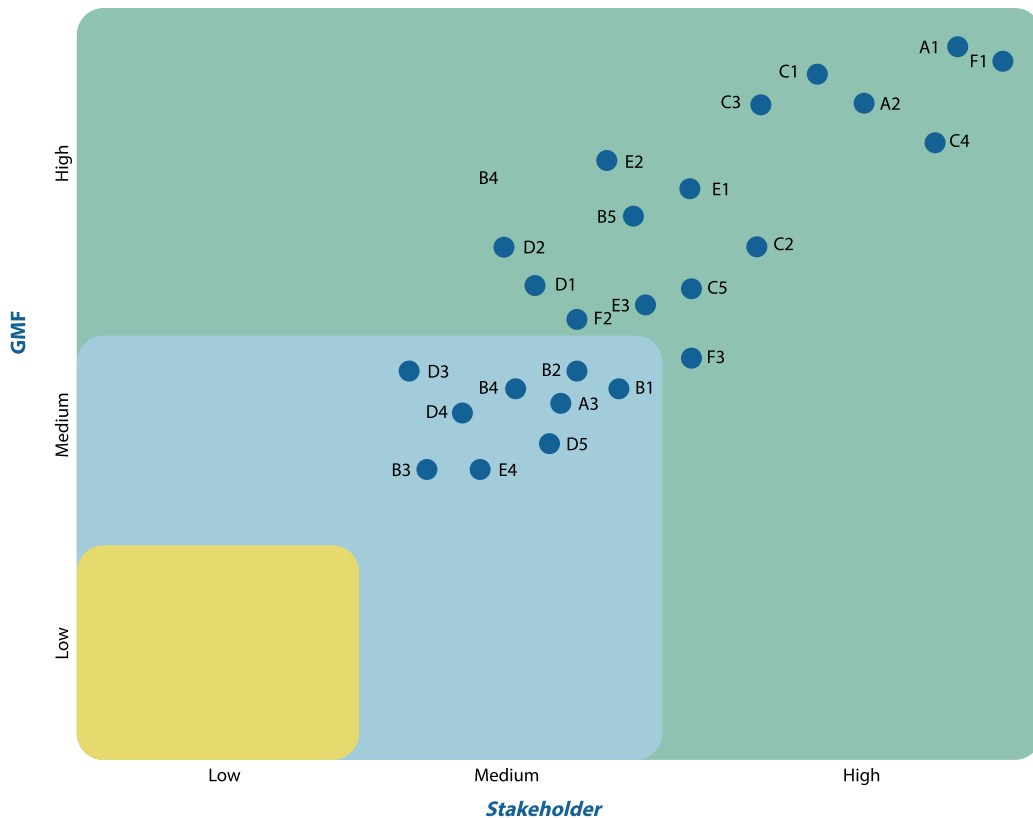


- GMF
- Di luar perusahaan  
Outside The Company

GMF memberikan lembar kuesioner kepada pemangku kepentingan untuk menentukan tingkatan materialitas. Dari hasil survei tersebut, terdapat tiga tingkatan materialitas yaitu rendah (*low*), sedang (*medium*), dan tinggi (*high*) yang dapat dilihat pada grafik di bawah ini.

GMF distributed questionnaires for the stakeholders to determine the materiality level. The result of the survey found three materiality levels, i.e. low, medium, and high, which can be seen in the chart below.

**Grafik Materialitas [G4-19]**  
**Materiality Chart [G4-19]**



## Ruang Lingkup dan Keandalan Laporan

Informasi aspek dan kinerja keberlanjutan yang diungkapkan dalam Laporan ini hanya mencakup kinerja ekonomi, sosial, dan lingkungan Perusahaan, tidak termasuk mitra bisnis dan rekanan. Data yang digunakan baik kualitatif maupun kuantitatif diperoleh dari Kantor Pusat dan seluruh unit bisnis Perusahaan. Pada laporan keuangan, material yang disampaikan bersifat konsolidasi dan uraian lengkap tentang hal tersebut disampaikan dalam Laporan Tahunan 2015. **[G4-17]**

Pengukuran kinerja ekonomi yang diungkapkan dalam Laporan ini disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku di Indonesia, sedangkan untuk kinerja sosial dan lingkungan, Kami menggunakan teknik pengukuran yang berlaku secara internasional. Anggaran keuangan dalam Laporan ini disajikan dalam bentuk mata uang Dolar Amerika (USD) dengan menggunakan kurs pada tahun 2013 yaitu Rp12.176, tahun 2014 yaitu Rp12.378, dan tahun 2015 yaitu Rp13.457. Seluruh informasi yang diungkapkan dalam Laporan ini telah melalui proses verifikasi internal manajemen sehingga dapat diandalkan untuk proses evaluasi dan pengambilan keputusan. GMF belum melibatkan pihak eksternal dalam proses verifikasi laporan, namun untuk selanjutnya Kami berkomitmen untuk senantiasa meningkatkan kualitas dan keandalan laporan keberlanjutan dengan melibatkan pihak eksternal dalam proses verifikasi. **[G4-33]**

## Report Scope and Reliability

Information of sustainability aspects and performance disclosed in this Report merely cover the Company's economic, social, and environmental performance and exclude business partners and vendors. Qualitative and quantitative data used were obtained from the Head Office and all Company's business units. The materials presented in the financial statements were consolidated whose full details are presented in the Annual Report 2015. **[G4-17]**

The measurement of economic performance disclosed in this report is prepared in accordance with the Financial Accounting Standards applicable in Indonesia. Meanwhile, internationally-applicable measurement techniques were used for assessing social and environmental performances. Financial budgets in this Report are presented in US Dollars (USD) and applies the exchange rate of respectively Rp12,176 in 2013, Rp12,378 in 2014, and Rp13,457 in 2015. All information disclosed in this report have passed internal verification process by the management to assure their reliability for evaluation and decision-making process. GMF has yet to involve external party in the report verification process. Nevertheless, we are committed to constantly improve the quality and reliability of our future sustainability reports by involving external party in the verification process. **[G4-33]**



Meskipun terdapat perubahan dibandingkan dengan laporan tahun lalu, namun perubahan tersebut lebih bersifat kepada penyempurnaan informasi. Pada prinsipnya, tidak terdapat perubahan yang signifikan dalam aspek dan ruang lingkup keberlanjutan yang kami laporkan dalam Laporan Keberlanjutan Kami tahun lalu. Oleh karena itu, tidak terdapat penyajian ulang (*restatement*) atas informasi tahun sebelumnya. **[G4-22, G4-23]**

## Kontak Personal **[G4-31]**

Untuk meningkatkan kualitas Laporan Keberlanjutan ini, Pembaca dapat menyampaikan pertanyaan, saran, ide, kritik, dan tanggapan melalui Formulir Tanggapan yang terdapat di bagian akhir Laporan ini atau dengan menghubungi:

Sekretaris Perusahaan  
Gd. Management PT GMF AeroAsia  
Bandara Internasional Soekarno Hatta, Cengkareng  
Telp : +62 21 550 8717  
Faks : +62 21 550 3555  
Email : [corporatecommunications@gmf-aeroasia.co.id](mailto:corporatecommunications@gmf-aeroasia.co.id)

Some changes made to the previous year's report are mainly for the improvement of Company information. In principle, there are no significant changes made to the sustainability aspects and scopes of the previous year's Sustainability Report. Therefore, there are no restatements of the information from the previous year. **[G4-22, G4-23]**

## Contact Person **[G4-31]**

To improve the quality of this Sustainability Report, the Readers may submit questions, suggestions, ideas, criticism, and feedback via the Feedback Form found at the end of this Report or by contacting:

Corporate Secretary  
PT GMF AeroAsia Management Building  
Soekarno Hatta International Airport, Cengkareng  
Phone : +62 21 550 8717  
Fax : +62 21 550 3555  
E-mail : [corporatecommunications@gmf-aeroasia.co.id](mailto:corporatecommunications@gmf-aeroasia.co.id)

Sambutan Direksi  
Message from The Board of Directors

Tantangan dan Strategi Keberlanjutan GMF terhadap  
Pembangunan Transportasi Indonesia  
GMF Challenges and Sustainable Strategies for Indonesian  
Transportation Development

Sekilas GMF  
GMF in Brief

Meningkatkan Kinerja Ekonomi  
secara Berkelanjutan  
Improving Economic Performance  
Sustainably

## Tanggung Jawab Atas Laporan

Dewan Komisaris dan Direksi GMF telah mengevaluasi dan menyatakan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Keberlanjutan ini termasuk laporan keuangan dan informasi lain yang terkait.

## Report Accountability

GMF Board of Commissioners and Board of Directors have evaluated and declared full accountability for the accuracy of the content of this Sustainability Report including the financial statements and other relevant information.

Jakarta, Februari | February 2016

**Komisaris Utama**  
President Commissioner



**Iwan Joeniarto**

**Direktur Utama**  
President Director



**Richard Budihadianto**

Komisaris  
Commissioner



**IGN Askhara Danadiputra**

Direktur *Human Capital & Corporate Affairs*  
Director of Human Capital & Corporate Affairs



**Harkandri M. Dahler**

Komisaris  
Commissioner



**Muhammad Alwi**

Direktur *Base Operation*  
Director of Base Operation



**I Wayan Susena**

Komisaris  
Commissioner



**Heriyanto AP**

Direktur *Line Operation*  
Director of Line Operation



**Juliandra Nurtjahjo**

Direktur Keuangan  
Director of Finance



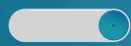
**Insan Nur Cahyo**

Meningkatkan Budaya Keselamatan dan Kesehatan Kerja  
*Promoting Occupational Health and Safety Culture*

Menjaga Kelestarian Lingkungan untuk Generasi Mendatang  
*Preserving The Environment for Future Generations*

Formulir Tanggapan Pemangku Kepentingan  
*Stakeholder Feedback Form*





## Tantangan dan Strategi Keberlanjutan GMF terhadap Pembangunan Transportasi Indonesia

### GMF Challenges and Sustainable Strategies for Indonesian Transportation Development

GMF telah melakukan serangkaian strategi dalam menghadapi tantangan bisnis untuk mendorong peningkatan kapasitas dan kapabilitas industri MRO secara berkelanjutan dalam rangka pembangunan transportasi Indonesia.

GMF has applied a series of strategies in facing business challenges to drive increased capacity and capabilities of the MRO industry sustainably for Indonesian transportation development.





Pertumbuhan perekonomian akan meningkatkan jumlah penumpang yang melakukan perjalanan. Kondisi geografis Indonesia yang terdiri dari 17 ribu pulau tentunya akan membutuhkan sarana transportasi antar kota/pulau. Hal ini mendorong pertumbuhan industri penerbangan karena penggunaan pesawat merupakan salah satu alternatif transportasi tercepat untuk dapat berpindah dari satu pulau ke pulau lainnya.

Peningkatan tersebut, memaksa industri penerbangan untuk menambah utilisasi pesawat dan menyediakan armada pesawat, baik untuk penumpang maupun cargo. Namun sebagai dampak harga bahan bakar dunia yang tidak stabil, pemanasan global yang terjadi, dan kompetisi yang ketat antar operator penerbangan, membuat industri penerbangan membutuhkan pesawat yang lebih efisien, ramah lingkungan, dan lebih murah dalam perawatannya.

Dengan terjadinya pertumbuhan pada industri penerbangan di Indonesia yaitu berkisar 15%-20%, membuka peluang usaha yang cukup besar pada industri jasa perawatan pesawat terbang atau yang dikenal sebagai *maintenance, repair, and overhaul* (MRO). Hal ini menjadikan industri MRO memegang peranan penting dalam masa depan transportasi Indonesia.

## Tantangan dan Strategi Keberlanjutan GMF

Pasar yang semakin menarik akan memacu persaingan sehingga akan banyak pemain baru yang muncul serta mendorong pemain lama untuk mengembangkan kapasitas dan kapabilitasnya. Demikian juga dengan GMF, munculnya tipe-tipe pesawat baru dan berkurangnya tipe-tipe pesawat lama yang telah menjadi keahlian GMF, memunculkan tantangan dalam meningkatkan kekuatan Perusahaan. Untuk menjawab tantangan tersebut, diperlukan strategi peningkatan kapasitas dan kapabilitas sehingga peningkatan daya tarik industri dapat diimbangi dengan peningkatan kekuatan Perusahaan.

Economic growth will increase the number of traveling passengers. The geographical condition of Indonesia comprising of 17 thousand islands will certainly require means of inter-city/island transportation. This encourages growth in aviation industry due to the fact that aircrafts constitutes the fastest inter-island alternative transportation.

Such notable growth has forced the aviation industry to enhance the utilization and provision of aircraft fleets, both for passengers and cargo. Nevertheless, impacted by the instability in global fuel price, global warming, and intense competition among aviation operators, aviation industry is required to have more efficient, environmentally friendly aircrafts with less expensive maintenance cost.

The growth of Indonesia's aviation industry at around 15%-20% opens significant business opportunities in aircraft maintenance services industry, known as maintenance, repair, and overhaul (MRO). This renders MRO industry holding a significant role in the future of Indonesian transportation.

## GMF Challenges and Sustainable Strategies

An increasingly attractive market will spur competition, encourage emerging new players, and push existing players to develop their capacity and capability. Similarly for GMF, the emergence of new aircraft types and the disappearance of old aircraft types which were within GMF expertise, creates a challenge in strengthening the Company's power. To answer such challenge, the strategies to improve the capacity and capability are required to create balance in industry attractiveness and enhanced Company strength.

Dengan kondisi persaingan yang cukup tinggi di industri MRO ini, diperlukan usaha yang lebih signifikan untuk dapat *survive* di industri ini. Persaingan tidak hanya terhadap masalah kualitas dari produk, tetapi juga terkait dengan masalah *supply chain*, harga, dan kepuasan konsumen. Kualitas produk, dalam hal ini TAT (*Turn Around Time*) pesawat, tidak bisa dibangun hanya dengan mengandalkan kecanggihan peralatan dan infrastruktur, tetapi juga harus ditopang oleh kemampuan sumber daya manusia yaitu tenaga produksi, perencanaan yang akurat (*planning accuracy*), alokasi sumber daya (*resources allocation*), serta dukungan *supply chain* dan keuangan. Oleh karenanya, implementasi dari *Quality, Cost, and Delivery* (QCD) akan mempengaruhi tingkat kepuasan dari *customer*.

Selain itu, GMF juga menghadapi berbagai ancaman seperti ketidakstabilan kondisi makro ekonomi dan krisis ekonomi, teknologi pada pesawat-pesawat modern (MSG-3) yang berdampak pada berkurangnya aktifitas perawatan secara signifikan, manufaktur pesawat dan component yang memasuki bisnis MRO secara intensif, adanya globalisasi dan inisiatif ekspansi melalui merger dan akuisisi oleh MRO-MRO utama seperti LHT, STA, KLM-AFI, SRT, keterbatasan *long-term contract* dengan *customer* utama dan penyedia *consignment* tingginya gaji di MRO yang menarik karyawan talenta dan *key person*, serta munculnya perusahaan lokal (*domestic*) yang akan membuat *aircraft maintenance store*. **[G4-DMA]**

Untuk itu, GMF telah menganalisis faktor-faktor apa saja yang menjadi kunci kesuksesan untuk dapat menjawab tantangan-tantangan diatas dan merebut pangsa pasar dalam persaingan (*market share*). Faktor kunci keberhasilan tersebut adalah sebagai berikut:

Increasingly tight competition in MRO industry demands persistent efforts to survive in the industry. The competitions occur not only in terms of product quality, but also in terms of supply chain, price, and customer satisfaction. Product quality, in this regard aircraft TAT (*Turn Around Time*), cannot solely stand on the sophistication of equipment and infrastructure; it also needs support from human resource expertise in production resources, planning accuracy, resource allocation, and supply chain and financial supports. Therefore, the implementation of *Quality, Cost, and Delivery* (QCD) will have an impact to customer satisfaction.

In addition, GMS also faces various threats such as unstable macro economics condition and economics crisis, modern aircraft technologies (MSG-3) which lead to significant decline in aircraft maintenance activities, aircraft manufacturing and components which intensively entering the MRO business, globalization and expansion initiatives through merger and acquisition by major MROs such as LHT, STA, KLM-AFI, SRT, limitation of long-term contracts with major customers and consignment providers, lucrative salary in MRO that attracts talents and key personnel, and the emergence of domestic companies planning to establish aircraft maintenance store. **[G4-DMA]**

To these reasons, GMS has analyzed the key factors to the strategy for success in answering all abovementioned challenges and capturing market share amid the competition. These factors include:

Sambutan Direksi  
Message from The Board of Directors

Tantangan dan Strategi Keberlanjutan GMF terhadap  
Pembangunan Transportasi Indonesia  
GMF Challenges and Sustainable Strategies for Indonesian  
Transportation Development

Sekilas GMF  
GMF in Brief

Meningkatkan Kinerja Ekonomi  
secara Berkelanjutan  
Improving Economic Performance  
Sustainably

## Faktor Kunci Keberhasilan Strategi GMF [G4-DMA] Key Factors to GMF Strategy for Success [G4-DMA]

### Strategi Strategies Faktor Kunci Keberhasilan Key Factors to Success

- 1 **Harga yang kompetitif (*competitive price*) dengan kualitas yang baik.**  
Competitive price with good quality.
- 2 **Cakupan wilayah geografis dunia (*geographical coverage*) untuk *sales/customer*-nya.**  
Geographical coverage for its sales/customers.
- 3 **Fasilitas dan kapasitas (*facility, technology, and equipment*) yang telah dimiliki.**  
Facility, technology, and equipment on hand.
- 4 **Keandalan produk dan operasional (*reliable product & operation*).**  
Reliable product and operation.
- 5 **Ketersediaan sumber daya yang trampil dan ahli (*skilled talent and expertise*).**  
Skilled talent and expertise.
- 6 **Akses terhadap pasar (*access to market*).**  
Access to market.
- 7 **Kapabilitas (*product range*)/*one stop shopping*.**  
Product range/one stop shopping.
- 8 **Hubungan dengan *customer* dan OEM (*Original Equipment Manufacturer*) (*vertical integration*).**  
Vertical integration between customers and OEM (Original Equipment Manufacturer)
- 9 **Keefektifan dari *supply chain* (*supply chain effectiveness*).**  
Supply chain effectiveness.
- 10 ***Safety system*.**  
Safety system.
- 11 ***ICT Infrastructure & Behaviour*.**  
ICT Infrastructure and Behavior.
- 12 ***Funding Capability*.**  
Funding Capability.

Meningkatkan Budaya Keselamatan dan Kesehatan Kerja  
*Promoting Occupational Health and Safety Culture*

Menjaga Kelestarian Lingkungan untuk Generasi Mendatang  
*Preserving The Environment for Future Generations*

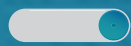
Formulir Tanggapan Pemangku Kepentingan  
*Stakeholder Feedback Form*

Dari hasil analisis tersebut, GMF telah menyusun strategi keberlanjutan yang harus diterapkan oleh Perusahaan untuk memenangkan persaingan, diantaranya yaitu: **[G4-DMA]**

1. Melanjutkan kerangka *Global Change* untuk meningkatkan keuntungan secara organisasi dan manajemen.
2. Segera membuat portofolio bisnis yang bersifat *high yield* dengan sumber daya minimal sebagai bagian dari rencana optimalisasi kapasitas.
3. Meningkatkan potensi kerjasama dengan operator berarmada besar dalam kontrak jangka panjang sekaligus untuk mencapai skala produksi dan mendapatkan peluang dalam bisnis logistik.
4. Membangun produk dan jasa berkelas dunia sebagai sebuah pijakan yang kuat untuk menjadi MRO yang memiliki harga premium dengan perubahan *total quality*.
5. Membangun keunggulan dalam hal sumber daya sebagai sebuah tahapan bisnis untuk meraih peluang di tingkat internasional.
6. Mempercepat pembentukan sumber daya manusia berdaya saing global dengan *talent retention, global-multinational talent sourcing, dan total industry collaborative certification*.
7. Membangun keunggulan teknologi informasi untuk mendukung semua tahapan penting dalam operasional khususnya kualitas, layanan, dan distribusi.

From the analysis, GMF has developed sustainability strategies that should be implemented by the Company in winning competitions, such as: **[G4-DMA]**

1. Resuming Global Change framework to increase organizational and managerial benefits.
2. Promptly establishing high-yield business portfolio with minimum resources as part of a capacity optimization plan.
3. Improving cooperation potential with large fleet operators with long-term contracts while achieving production scale and gaining opportunities in logistics business.
4. Developing world-class products and services as a strong foundation to become premium-priced MRO with changes in total quality.
5. Establishing resource excellence as a business phase to capture opportunities at international level.
6. Accelerating the creation of globally-competitive human resources with talent retention, global-multinational talent sourcing, and total industry collaborative certification.
7. Developing information technology advances to support all significant operational phases, particularly in quality, service, and distribution.



## Pelibatan Pemangku Kepentingan Stakeholder Engagement

GMF senantiasa bersinergi dengan para pemangku kepentingan untuk mencapai keberhasilan bisnis yang saling menguntungkan secara berkelanjutan.

GMF constantly synergizes with the stakeholders to achieve mutually-beneficial business success on an ongoing basis.



Pelibatan pemangku kepentingan, khususnya terkait masalah ekonomi, lingkungan, dan sosial, merupakan aktivitas penting bagi Perusahaan untuk pengambilan keputusan, pengembangan strategi, termasuk visi, misi, dan nilai yang mendasari strategi dan manajemen operasi. Oleh karena itu, GMF berupaya untuk terus meningkatkan hubungan yang harmonis dengan para pemangku kepentingan.

GMF telah melakukan identifikasi dan pemetaan serta mengelompokkannya ke dalam delapan kelompok pemangku kepentingan utama yang secara langsung berpengaruh terhadap keberlangsungan usaha Perusahaan. Kedelapan kelompok pemangku kepentingan tersebut antara lain Pemegang Saham, Karyawan, Serikat Karyawan, Pelanggan, Mitra Usaha/Pemasok, Pemerintah dan Otoritas, Masyarakat Sekitar, dan Kreditor. Identifikasi pemangku kepentingan tersebut menggunakan metode *stakeholder mapping* yang bertujuan agar Perusahaan mengetahui dengan jelas siapa yang paling berkepentingan dengan Perusahaan secara timbal balik, kepentingan apa yang dijalin, apa yang perlu dikomunikasikan, dan bagaimana memaksimalkan karakteristik media komunikasi sehingga dapat berkomunikasi dengan para *stakeholder* secara efektif. [G4-24, G4-25]

Stakeholder engagement, particularly in economic, environmental, and social issues, is an important activity for the Company for the decision-making and strategy development of Company vision, mission, and values that underlie operational strategies and management. Therefore, GMF strives to constantly nourish the harmony in building relations relation with stakeholders.

GMF has identified, mapped, and categorized the stakeholders into eight primary groups that have direct impact on Company's business continuity. These stakeholder groups include Shareholders, Employees, Workers Union, Customers, Business Partners/Suppliers, Government and Authority, Surrounding Community, and Creditors. These stakeholders were identified through stakeholder mapping method that aims to obtain clear knowledge on which party has the most interest with the Company on a reciprocal basis, which interest is established, what needs to be communicated, and how to maximize the characteristics of communication media to effectively communicate with the stakeholders. [G4-24, G4-25]





Meningkatkan Budaya Keselamatan dan Kesehatan Kerja  
Promoting Occupational Health and Safety Culture

Menjaga Kelestarian Lingkungan untuk Generasi Mendatang  
Preserving The Environment for Future Generations

Formulir Tanggapan Pemangku Kepentingan  
Stakeholder Feedback Form

Dalam mengelola pemangku kepentingan, GMF melakukan dialog secara langsung dengan mendengarkan, mempelajari, dan mengadaptasi perilaku pemangku kepentingan sebagai hasil dari proses komunikasi, sehingga komunikasi yang dilakukan bersifat jujur dua arah, saling memberi dan menerima, saling menghargai, serta fokus pada kesamaan pemahaman antara pihak-pihak yang terlibat dalam komunikasi yang nantinya akan tercipta suatu pengertian dan dukungan bagi terciptanya tujuan, kebijakan, dan langkah serta tindakan yang dilakukan oleh Perusahaan untuk membentuk citra positif Perusahaan.

In managing the stakeholders, GMF facilitates dialogs to directly listen, learn, and adapt stakeholder behaviors as a result of the communication process, to create honest, two-way communication while giving and taking, mutually-respecting, and focusing on shared understanding among the involved parties which will later produce the understanding and support for the establishment of goals, policies, measures, and actions taken by the Company to build a positive image for the Company.

### Hubungan dan Interaksi Perusahaan dengan Pemangku Kepentingan Selama Tahun 2015 Company Relations and Interactions with Stakeholders in 2015

Pemangku Kepentingan (G4-24) Stakeholder (G4-27)		Pendekatan dan Metode Pelibatan (G4-26) Engagement Approach and Method (G4-26)	Frekuensi Pertemuan Meeting Frequency	Topik (G4-27) Topic (G4-27)
1	Pemegang saham Shareholder	- RUPS laporan tahunan periode tahun buku 2014 tanggal 30 Maret 2015 - GMS on annual report for fiscal year 2014 on March 30, 2015.	- 1 kali - 1 time	- Persetujuan laporan tahunan dan pengesahan perhitungan tahunan GMF periode tahun buku 2014. - Approval of the annual report and ratification of GMF annual accounts for fiscal year 2014.
		- RUPS RKAP tahun 2015 tanggal 29 Januari 2015 - GMS on Company Work Plan and Budget 2015 on January 29, 2015.	- 1 kali - 1 time	- Pengesahan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan tahun 2015. - Ratification of Company Work Plan and Budget 2015.
		- Rapat kerja - Work Meeting	- Pertemuan BRP dengan pemegang saham setiap triwulan. - Quarterly meeting between BRP and shareholders.	- Dukungan pada kepentingan pemegang saham. - Support to shareholder interest
		- Laporan-laporan manajemen - Management reports	- Triwulan - Quarterly	- Penyampaian informasi kinerja GMF kepada pemegang saham dan pihak-pihak yang berkepentingan lainnya. - Submission of GMF performance information to shareholders and other stakeholders.

Sambutan Direksi  
Message from The Board of Directors

Tantangan dan Strategi Keberlanjutan GMF terhadap  
Pembangunan Transportasi Indonesia  
GMF Challenges and Sustainable Strategies for Indonesian  
Transportation Development

Sekilas GMF  
GMF in Brief

Meningkatkan Kinerja Ekonomi  
secara Berkelanjutan  
Improving Economic Performance  
Sustainably

	<b>Pemangku Kepentingan (G4-24)</b> Stakeholder (G4-27)	<b>Pendekatan dan Metode Pelibatan (G4-26)</b> Engagement Approach and Method (G4-26)	<b>Frekuensi Pertemuan</b> Meeting Frequency	<b>Topik (G4-27)</b> Topic (G4-27)
2	Karyawan Employee	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pemenuhan <i>mandatory trainings</i>.</li> <li>- Compliance with mandatory trainings</li> <li>- Rapat koordinasi Direktorat/Unit/Bidang/Seksi.</li> <li>- Directorate/Unit/Division/Section Coordination Meeting</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Diberikan kepada seluruh karyawan baru, dan dilakukan <i>re-current</i> secara berkala.</li> <li>- Given to all new employees, carried out on recurrent and ongoing basis</li> <li>- Setiap minggu.</li> <li>- Weekly.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Peningkatan kualitas dan kompetensi karyawan untuk sehingga dapat memberikan nilai tambah bagi Perusahaan.</li> <li>- Employee quality and competence development to create value-added for the Company</li> <li>- Jaminan koordinasi aktivitas kegiatan usaha antar karyawan secara efektif.</li> <li>- Assurance for effective inter-employee business activity coordination</li> </ul>
3	Serikat Karyawan Workers Union	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pertemuan GEC Pusat dengan manajemen dan BOD</li> <li>- Meeting among Central GEC, management, and BOD</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- 15 kali</li> <li>- 15 times</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pembahasan Perjanjian Kerja Bersama (PKB) antara manajemen dengan serikat karyawan.</li> <li>- Discussion on Collective Labor Agreement (CLA) between the management and workers union</li> <li>- Review fasilitas kesehatan serta penentuan pola baru fasilitas kesehatan karyawan.</li> <li>- Review on health facility and determination of new pattern for employee health facility</li> <li>- Penandatanganan PKB.</li> <li>- CLA Signing</li> <li>- LKS Bipartit.</li> <li>- Bipartite Cooperation Agency</li> </ul>
4	Pelanggan Customer	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Survei kepuasan pelanggan</li> <li>- Customer satisfaction survey</li> <li>- Rapat koordinasi</li> <li>- Coordination meeting</li> <li>- Komunikasi melalui media yang tersedia (telepon dan tertulis)</li> <li>- Communication via available media (verbal/ phone and written)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- 3 bulan sekali</li> <li>- Every 3 months</li> <li>- Insidental</li> <li>- Incidental</li> <li>- Insidental</li> <li>- Incidental</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Jaminan kualitas produk dan jasa dengan kewajaran.</li> <li>- Product and service quality assurance with fairness</li> <li>- Tanggung jawab atas kualitas produk dan jasa yang dihasilkan dan dampak negatifnya terhadap keselamatan pengguna.</li> <li>- Responsibility for product and service quality and their adverse impact on user safety.</li> </ul>

Meningkatkan Budaya Keselamatan dan Kesehatan Kerja  
Promoting Occupational Health and Safety Culture

Menjaga Kelestarian Lingkungan untuk Generasi Mendatang  
Preserving The Environment for Future Generations

Formulir Tanggapan Pemangku Kepentingan  
Stakeholder Feedback Form

	<b>Pemangku Kepentingan (G4-24)</b> Stakeholder (G4-27)	<b>Pendekatan dan Metode Pelibatan (G4-26)</b> Engagement Approach and Method (G4-26)	<b>Frekuensi Pertemuan</b> Meeting Frequency	<b>Topik (G4-27)</b> Topic (G4-27)
5	Mitra Usaha/Pemasok Business Partner/ Supplier	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Kontrak dan perjanjian</li> <li>- Contract and agreement</li> <li>- Penilaian kinerja vendor</li> <li>- Vendor performance assessment</li> <li>- Kuisisioner dan survei</li> <li>- Questionnaire and survey</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Kontrak dan perjanjian akan di review per tahun. Untuk perpanjangan, proses akan dilaksanakan 6 bulan sebelum masa kontrak berakhir.</li> <li>- Contract and agreement will be reviewed annually Extension process commences 6 months prior to expiration of contract</li> <li>- Penilaian kinerja vendor dilakukan secara bulanan untuk vendor yang terikat dalam kontrak. Penilaian kinerja dilakukan dalam bentuk survei.</li> <li>- Vendor performance assessment is conducted monthly for vendors bound by contracts. Performance assessment is conducted through survey</li> <li>- Kuisisioner dan survei dilakukan secara berkala. Untuk survei performa vendor, dilakukan secara bulanan. Untuk survei penilaian vendor terhadap GMF dilakukan per semester.</li> <li>- Questionnaire and survey are conducted periodically Vendor performance assessment is conducted monthly Vendor performance assessment to GMF is conducted bi-annually</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pelaksanaan kerjasama bisnis yang jujur, terbuka dan saling menguntungkan.</li> <li>- Implementation of honest, transparent, and mutually-beneficial business cooperation</li> <li>- Jaminan pelaksanaan hak dan kewajiban dalam perikatan bisnis.</li> <li>- Assurance for implementation of rights and obligations in business engagement</li> <li>- Perlakuan yang sama terhadap seluruh pemasok atau rekanan.</li> <li>- Equal treatment to all suppliers or partners</li> </ul>
6	Pemerintah dan Otoritas Government and Authority	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pemutakhiran ijin usaha Perusahaan (pusat dan kantor perwakilan).</li> <li>- Updating of Company business licenses (central and representative offices)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Berkala (tahunan, 5 tahunan, dan lain sebagainya).</li> <li>- Periodically (annually, every 5 years, etc.)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Kepatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang terkait dengan kegiatan usaha.</li> <li>- Compliance with laws and regulations on business activities</li> <li>- Kepatuhan terhadap hukum dan aturan yang disyaratkan oleh Otoritas dalam rangka terjaminnya kelaikan udara.</li> <li>- Compliance with laws and regulations required by the Authority for assurance of airworthiness</li> </ul>



GMF AeroAsia  
SAHABAT INDONESIA GROUP



## Sekilas GMF GMF in Brief

GMF merupakan perusahaan penyedia jasa *maintenance, repair, and overhaul* (MRO) yang terbesar di Indonesia dan salah satu yang terkemuka di Asia Pasifik dengan pengalaman lebih dari 60 tahun.

GMF is the largest provider of maintenance, repair, and overhaul (MRO) services in Indonesia and one of the best in Asia Pacific with more than 60 years of experience.

PT Garuda Maintenance Facility AeroAsia, selanjutnya disebut "GMF" atau "Perusahaan" merupakan perusahaan yang didirikan pada tanggal 26 April 2002. GMF menyediakan jasa perawatan, reparasi, dan *overhaul* pesawat terbang. GMF merupakan anak perusahaan PT Garuda Indonesia Tbk. GMF memiliki sembilan kegiatan usaha sebagaimana yang tertuang dalam pasal 3 ayat 2 Anggaran Dasar Perusahaan yaitu perawatan dan penyediaan pesawat terbang secara terpadu, perawatan komponen dan kalibrasi, perawatan mesin untuk pesawat dan industri, pembuatan dan perawatan sarana pendukung, *Engineering and services/jasa engineering*, jasa layanan material, logistik, pergudangan dan konsinyasi, jasa konsultan pelatihan dan penyediaan tenaga ahli di bidang perawatan pesawat, komponen dan mesin, dan usaha lainnya yang dapat menunjang tercapainya tujuan Perusahaan dengan optimalisasi pemanfaatan sumberdaya yang dimiliki. [G4-3, G4-4, G4-7]

PT Garuda Maintenance Facility AeroAsia, hereinafter referred to as "GMF" or the "Company" was established on April 26, 2002. GMF provides Aircraft Maintenance, Repair, and Overhaul Services. GMF is a subsidiary of PT Garuda Indonesia Tbk. GMF has nine business activities as stipulated in Article 3, paragraph 2 of the Company Articles of Association, namely integrated aircraft maintenance and supply, component maintenance and calibration, aircraft and industrial engine maintenance, supporting facility manufacture and maintenance, engineering and services, material services, logistics, warehousing and consignment, training consultancy services, and provision of training experts for aircraft, components and engine maintenance, plus other businesses that support the achievement of the Company's goals through the optimization of resources at hand. [G4-3, G4-4, G4-7]



Meningkatkan Budaya Keselamatan dan Kesehatan Kerja  
Promoting Occupational Health and Safety Culture

Menjaga Kelestarian Lingkungan untuk Generasi Mendatang  
Preserving The Environment for Future Generations

Formulir Tanggapan Pemangku Kepentingan  
Stakeholder Feedback Form

## Identitas Perusahaan [G4-3, G4-4, G4-5, G4-6, G4-7]

### Corporate Identity [G4-3, G4-4, G4-5, G4-6, G4-7]

Nama   Name	PT Garuda Maintenance Facility AeroAsia
Nama Panggilan Perusahaan Company Call Name	GMF
Bidang Usaha Line of Business	Jasa Perawatan, Reparasi, dan <i>Overhaul</i> Pesawat Terbang Aircraft Maintenance, Repair, and Overhaul Services
Produk dan Jasa Products and Services	<ul style="list-style-type: none"> <li>- <i>Line Maintenance</i></li> <li>- <i>Outstation Line Maintenance</i></li> <li>- <i>Base Maintenance</i></li> <li>- <i>Component Maintenance</i></li> <li>- <i>Engineering Services</i></li> <li>- <i>Asset Management</i></li> <li>- <i>Learning Services</i></li> <li>- <i>Cabin Maintenance Services</i></li> <li>- Perawatan <i>industrial Gas Turbine Engine</i> (IGTE) serta perawatan <i>Industrial Generator Overhaul</i>   Industrial Gas Turbine Engine (IGTE) maintenance and Industrial Generator Overhaul Maintenance</li> <li>- <i>Engine and EPU Maintenance</i></li> </ul>
Status Perusahaan Corporate Status	Anak Perusahaan PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk Subsidiary of PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk
Kepemilikan Saham Shareholding	<ul style="list-style-type: none"> <li>- 99% PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk atau 658.944 lembar saham   99% held by PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk or 658,944 shares</li> <li>- 1% PT Aero Wisata atau 6.656 lembar saham   1% held by PT Aero Wisata or 6,656 shares</li> </ul>
Dasar Hukum Pendirian Legal Basis of Establishment	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Akta Pendirian Nomor 93 tanggal 26 April 2002, yang telah disahkan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia RI dengan Surat Keputusan Nomor C-11685 HT.01.01.TH.2002 tanggal 28 Juni 2002.   Deed of Establishment No. 93 dated April 26, 2006, ratified by Minister of Justice and Human Rights of Republic of Indonesia by Decree Number C-11685 HT.01.01. TH.2002 dated June 28, 2002.</li> <li>- Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami perubahan beberapa kali, terakhir dengan akta No. 308 tanggal 31 Juli 2008 dari notaris Arry Supratno, SH, serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 11 tanggal 6 Februari 2009, Tambahan No. 3497.   The Company's Article of Association has been amended for several times, and last amended by the Deed No. 308 dated July 31, 2007 of Notary Arry Supratno, SH, which was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 11 dated February 06, 2009, Supplement No. 3497.</li> </ul>
Tanggal Pendirian Date of Establishment	26 April 2002   April 26, 2002
Modal Dasar   Authorized Capital	Rp366.800.000.000,- (tiga ratus enam puluh enam miliar delapan ratus juta Rupiah) terbagi atas 1.467.200 (satu juta empat ratus enam puluh tujuh ribu dua ratus) lembar saham dan masing-masing bernilai Rp250.000,- (dua ratus lima puluh ribu Rupiah). Rp366,800,000,000 (three hundred sixty-six billion eight hundred million Rupiah) comprising of 1,467,200 (one million four hundred sixty-seven thousand two hundred) shares which each worth Rp250,000 (two hundred and fifty thousand Rupiah).
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh   Issued and Paid Up Capital	Modal yang ditempatkan dan disetor penuh ke kas Perusahaan sebanyak 665.600 (enam ratus enam puluh lima ribu enam ratus) lembar saham, dengan nilai nominal keseluruhannya sebesar Rp166.400.000.000,- (seratus enam puluh enam milyar empat ratus juta rupiah).   Issued and paid Up Capital to the Company's treasury amounted to Rp665,600 (six hundred and sixty-five thousand six hundred) shares, with overall nominal value of Rp166,400,000,000 (one hundred and sixty-six billion four hundred million Rupiah).
Wilayah Kerja   Work Area	Indonesia
Jaringan Kantor   Office Network	28 Kantor Perwakilan yang terdiri dari 23 kantor perwakilan domestik dan 5 kantor perwakilan internasional serta <i>Customers Contact</i> di 5 benua dan 50 negara.   28 Representative Offices comprising of 23 domestic representative offices and 5 international representative offices and Customer Contact located in 5 continents and 50 countries.
Alamat Kantor Pusat Head Office Address	Soekarno Hatta International Airport PO. Box 1303, BUSH 19130
Telepon   Tel	+62 21 550 8717/ 8727/8737
Fax	+62 21 550 3555
Email	<a href="mailto:corporatecommunication@gmf-aeroasia.co.id">corporatecommunication@gmf-aeroasia.co.id</a>
Website	<a href="http://www.gmf-aeroasia.co.id">http://www.gmf-aeroasia.co.id</a>

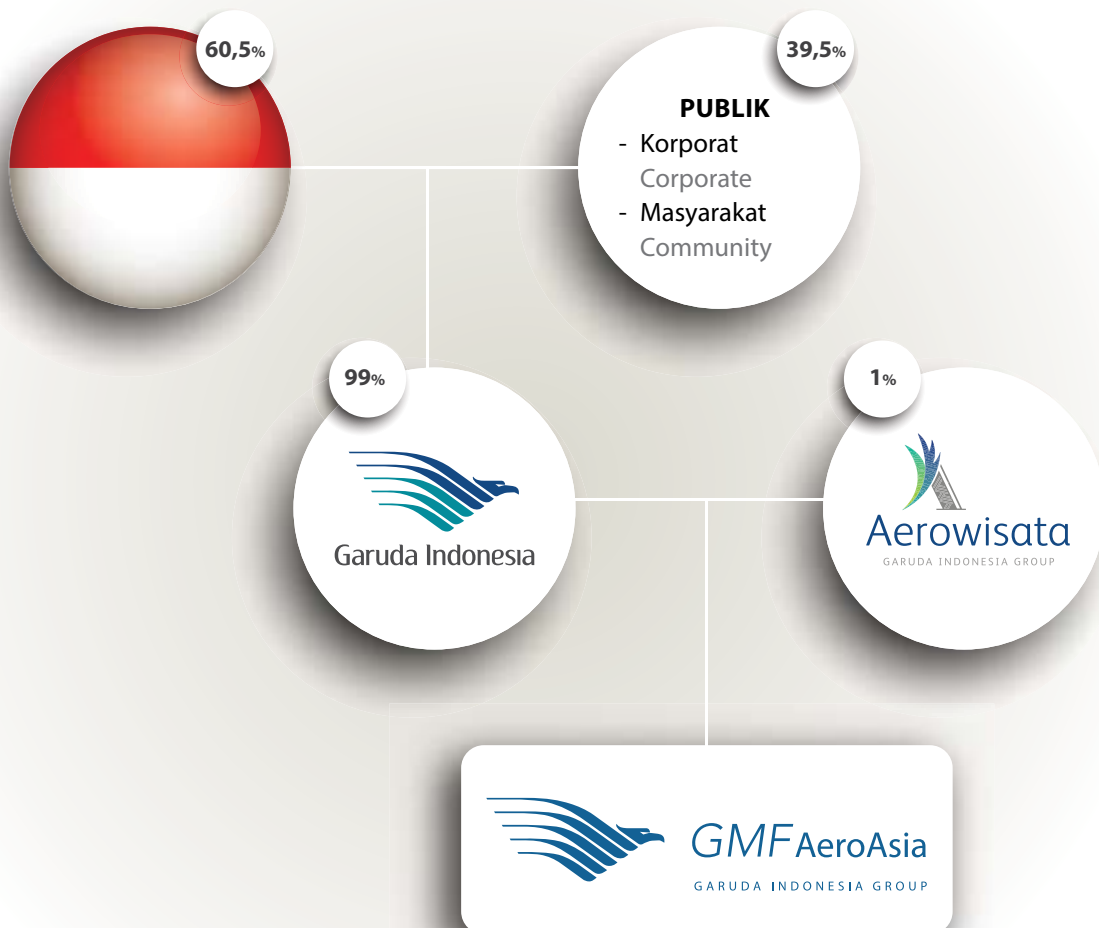
## Struktur Kepemilikan Saham

[G4-7, G4-EC4]

Sebagai salah satu anak perusahaan PT Garuda Indonesia, pemegang mayoritas saham GMF adalah PT Garuda Indonesia sebesar 99% dan sisanya 1% dipegang oleh PT Aerowisata.

## Shareholder Structure [G4-7, G4-EC4]

As a subsidiary of PT Garuda Indonesia, the majority of GMF shares are held by PT Garuda Indonesia with 99%, while the remaining 1% are held by PT Aerowisata.





## Visi, Misi, dan Budaya Perusahaan [G4-56]

Dasar Pengesahan Visi dan Misi Perusahaan:  
Setelah melalui kajian kembali terhadap Visi dan Misi Perusahaan, maka GMF menetapkan Visi dan Misi tersebut dalam Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) tahun 2011-2015 yang disahkan tanggal 22 November 2010.

## Corporate Vision, Mission and Culture [G4-56]

Basis of Ratification of Corporate Vision and Mission:  
Following the reassessment of Corporate Vision and Mission, GMF outlines them in the Company's Long Term Plan (RJPP) 2011-2015 which was ratified on November 22, 2010.

### Visi

### Vision

## Menjadi MRO kelas dunia pilihan pelanggan di tahun 2015 Becoming the Customer's Choice World Class MRO in 2015

Sesuai dengan Rencana Jangka Panjang Perusahaan, GMF membagi visi yang akan dicapai kedalam tiga tahap selama 15 tahun (2003-2018), yang dikenal dengan "Global Challenge".

In accordance with the Company's Long Term Plan, GMF categorizes the vision into three phases for 15 years (2003-2018) span, known as the "Global Challenge".

#### Visi Tahap Pertama | Phase I Vision (2003-2008)

Membangun fondasi GMF untuk dominasi di regional  
Establishing GMF foundation for regional domination

#### Visi Tahap Kedua | Phase II Vision (2011-2015)

GMF menjadi *Maintenance, Repair, and Overhaul* (MRO) kelas dunia pilihan customer  
Becoming Customer's Choice World Class Maintenance, Repair and Overhaul (MRO)

#### Visi Tahap Ketiga (2016-2018) | Phase III Vision (2016-2018)

GMF menjadi pemain dominan di pasar dunia  
GMF becomes dominating player in world market

### Misi

### Mission

"Menyediakan solusi perawatan pesawat terbang yang terpadu dan handal sebagai kontribusi dalam mewujudkan lalu lintas udara yang aman dan menjamin kualitas kehidupan umat manusia."

"Providing integrated and reliable aircraft maintenance solution as a contribution in realizing air traffic safety and guaranteeing the quality of human life."

Sambutan Direksi  
Message from The Board of Directors

Tantangan dan Strategi Keberlanjutan GMF terhadap  
Pembangunan Transportasi Indonesia  
GMF Challenges and Sustainable Strategies for Indonesian  
Transportation Development

Sekilas GMF  
GMF in Brief

Meningkatkan Kinerja Ekonomi  
secara Berkelanjutan  
Improving Economic Performance  
Sustainably

Demi mewujudkan misi tersebut, GMF meyakini bahwa setiap insan GMF wajib mematuhi ketentuan berikut:

In order to realize the mission, GMF believes that all GMF personnel shall comply with the following provisions:

**Menjamin Kelaikan Udara**  
Ensuring  
Airworthiness

GMF senantiasa membangun sistem perawatan pesawat terbang, penjadwalan, material dan produksi, serta standarisasi yang ketat untuk menjamin kelaikan udara setiap pesawat terbang yang ditangani dengan biaya sewajarnya dalam hal upah, suku cadang, dan waktu pengerjaan.

GMF constantly builds aircraft maintenance system, scheduling, materials and production, as well as strict standardization to ensure airworthiness of each aircraft handled within reasonable cost in terms of wages, spare parts, and working time.

**Gigih Meningkatkan Kemampuan**  
Constantly Enhancing  
Competence

GMF senantiasa mengembangkan kemampuan teknis dan kemampuan profesional sumberdaya manusia, meningkatkan fasilitas dan peralatan demi melayani pelanggan memperoleh alternatif pendayagunaan pesawat terbang yang paling baik oleh tenaga profesional yang mempunyai akhlak dan beretos kerja tinggi.

GMF constantly develops technical skills and professional capabilities of its human capitals, improves facilities and equipment in order to serve customers, seeks the best aircraft utilization alternatives with high morals and professional work ethic.

**Kerjasama Kelompok serta Menghargai Kemampuan Individu**  
Teamwork  
and Respect to  
Individual Competence

GMF senantiasa mendorong terciptanya semangat kerjasama kelompok dan secara serius mengimplementasikan standar keamanan kerja demi menjamin keselamatan seluruh karyawan dan mencapai hasil kerja yang handal terpercaya. GMF menghargai dan menyadari kontribusi unik setiap individu. GMF senantiasa menciptakan iklim kebebasan untuk menyampaikan saran dan umpan balik dengan santun dan beradab.

GMF constantly encourages the creation of teamwork spirit and seriously implements occupational safety standards to ensure the safety of all employees and achieve reliable work result. GMF respects and acknowledges every individual's unique contribution. GMF strives to create a climate of freedom to submit suggestions and feedbacks in polite and civilized manner.

**Peduli terhadap Kebutuhan Pelanggan**  
Concern to  
Customer Requirements

Melalui kerja sama yang erat dan penuh kepedulian terhadap kebutuhan pelanggan serta standar kerja yang tinggi, GMF mampu menghasilkan alternatif solusi perawatan pesawat terbang yang handal dengan tetap memenuhi standar aturan yang berlaku.

Through close cooperation and full awareness to customer requirements and high work standards, GMF is capable of providing aircraft maintenance solution alternative while complying with applicable regulatory standards.

**Menjadi Warga Usaha yang Baik**  
Becoming a Good  
Corporate Citizen

GMF menyadari bahwa kewajiban dan tanggung jawab sebagai warga usaha yang baik mencakup lingkungan dimana GMF beroperasi dan komunitas dunia yang lebih besar. GMF berupaya dengan sungguh-sungguh agar berbagai pihak menganggap GMF senantiasa mengacu pada prinsip-prinsip yang saling menguntungkan, khususnya dalam hal tata pamong, kesehatan, dan pendidikan.

GMF realizes that the obligations and responsibilities as a good corporate citizen covers the environment where GMF operates and larger global community. GMF strives earnestly to let other parties see that GMF constantly refers to mutually beneficial principles, particularly in governance, health, and education.

## Budaya Perusahaan [G4-56]

Budaya perusahaan yang tercermin dalam nilai dasar (GMF's Core Value), menjadi pedoman insan GMF dalam menjalankan praktik bisnis. GMF telah melakukan tinjauan ulang terhadap nilai-nilai perusahaan. Adapun nilai-nilai Perusahaan yang berlaku saat ini adalah:

## Budaya Perusahaan [G4-56]

The corporate culture reflected in GMF Core Value serves as the guideline for GMF personnel in business practices. GMF has reviewed the corporate values. The followings are the currently applicable Corporate values:

### CONCERN FOR PEOPLE

Insan GMF harus saling menghargai, peduli, memberi kesempatan serta membangun hubungan yang tulus dan saling percaya antar insan GMF melalui sistem perekrutan, penempatan, pengembangan dan pemberdayaan SDM secara terbuka, adil, obyektif, dan proporsional.

GMF personnel shall mutually respect, care, provide opportunity, and build sincere and mutually trusting relation among GMF personnel through transparent, fair, objective, and professional human capital recruitment, placement, development, and empowerment systems.

### INTEGRITY

Insan GMF harus memiliki ketulusan dan kelurusan hati, yang diekspresikan melalui satunya kata dengan perbuatan dalam menerapkan nilai-nilai, etika bisnis & profesi serta peraturan perusahaan secara konsisten meskipun dalam keadaan yang sulit untuk melakukannya, sehingga dapat dipercaya.

GMF personnel shall possess sincerity and uprightness, which is expressed through consistencies in words and actions in applying corporate values, business and professional ethics, and regulations even in difficult circumstances for the reliability.

### PROFESSIONAL

Insan GMF harus piawai dan sungguh-sungguh dalam menuntaskan tugas sesuai standar teknis, bisnis dan etika yang berlaku.

GMF personnel shall be skilled and and earnest in completing their tasks according to applicable technical standards and business ethics.

### TEAMWORK

Insan GMF harus senantiasa bekerjasama secara kompak yang dilandasi oleh rasa saling menghormati, saling memahami fungsi dan peran masing-masing agar dapat menyelesaikan pekerjaan sampai tuntas dengan memberdayakan seluruh sumber daya yang dimiliki untuk mencapai tujuan perusahaan.

GMF personnel shall uphold teamwork based on mutual respect, understanding each functions and roles in order to complete the work by empowering its resources to achieve Company's goals.

### CUSTOMER FOCUSED

Insan GMF harus senantiasa melakukan segala upaya dan tindakan untuk memenuhi kebutuhan bahkan lebih dari yang diharapkan pelanggan, secara tulus dan penuh semangat.

GMF personnel shall constantly strive to carry out the efforts and actions to exceed customer's expectation in sincere and enthusiastic spirit.

Sambutan Direksi  
Message from The Board of Directors

Tantangan dan Strategi Keberlanjutan GMF terhadap  
Pembangunan Transportasi Indonesia  
GMF Challenges and Sustainable Strategies for Indonesian  
Transportation Development

Sekilas GMF  
GMF in Brief

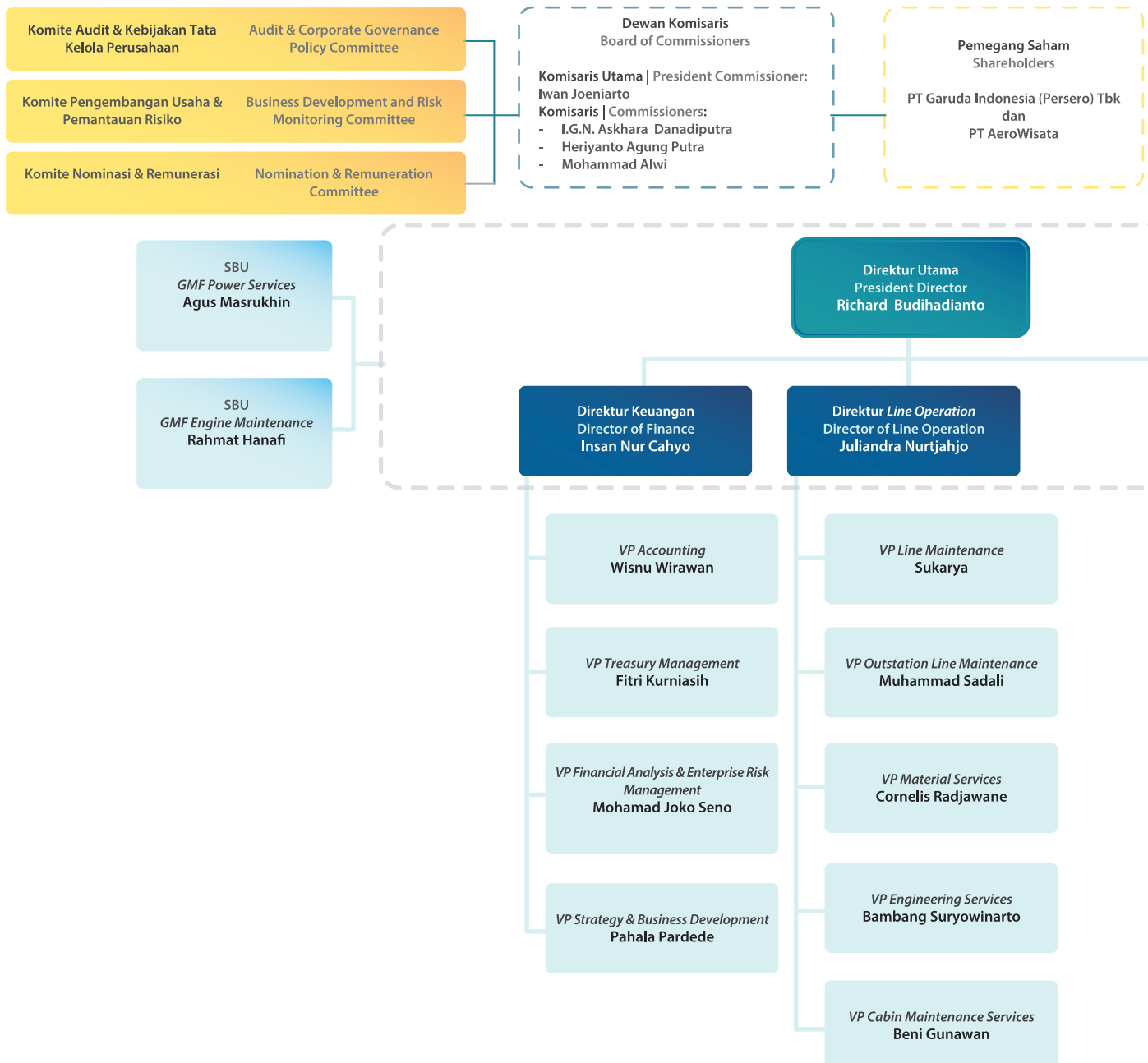
Meningkatkan Kinerja Ekonomi  
secara Berkelanjutan  
Improving Economic Performance  
Sustainably

## Struktur Organisasi Perusahaan [G4-34]

Mengacu pada Keputusan Direktur Utama No. DT/KEP-5001/2015 tanggal 22 Juni 2015 tentang Organisasi Induk GMF, struktur organisasi Perusahaan di tahun 2015 mengalami perubahan dengan tahun sebelumnya, yang terdiri dari empat Direktorat yang dipimpin oleh Direktur dan dibantu oleh 18 orang *Vice President* (VP) dan 2 orang *Senior Vice President* (SVP), dengan skema sebagai berikut: [G4-13]

## Company Organizational Structure [G4-34]

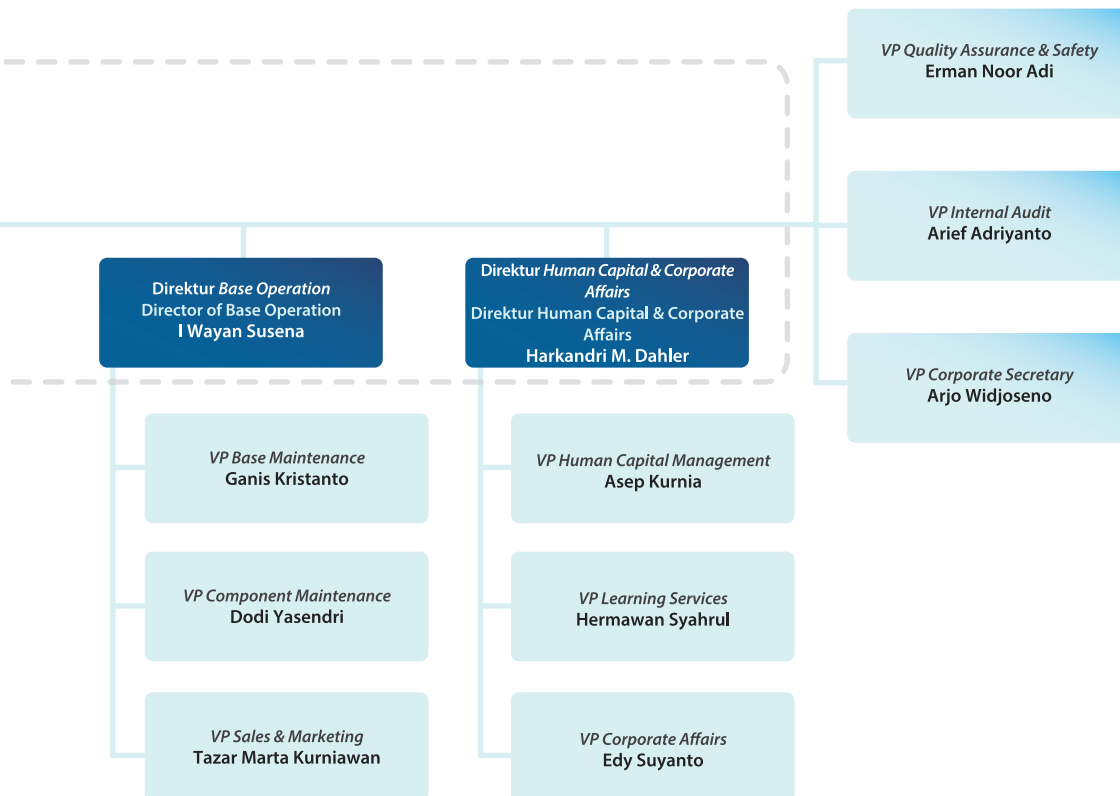
Pursuant to the Decree of the President and CEO No. DT/KEP-5001/2015 dated June 22, 2015 on GMF Parent Organization, the organizational structure of the Company in 2015 was amended from the previous year, consisting of four Directorates led by Directors and assisted by 18 Vice Presidents (VP) and 2 Senior Vice Presidents (SVP), with the following scheme: [G4-13]



Meningkatkan Budaya Keselamatan dan Kesehatan Kerja  
Promoting Occupational Health and Safety Culture

Menjaga Kelestarian Lingkungan untuk Generasi Mendatang  
Preserving The Environment for Future Generations

Formulir Tanggapan Pemangku Kepentingan  
Stakeholder Feedback Form



Sambutan Direksi  
Message from The Board of DirectorsTantangan dan Strategi Keberlanjutan GMF terhadap  
Pembangunan Transportasi Indonesia  
GMF Challenges and Sustainable Strategies for Indonesian  
Transportation DevelopmentSekilas GMF  
GMF in BriefMeningkatkan Kinerja Ekonomi  
secara Berkelanjutan  
Improving Economic Performance  
Sustainably

## Skala Organisasi Perusahaan [G4-9, G4-13]

### Company's Organizational Scale [G4-9, G4-13]

No	Uraian Description	Satuan Unit	Periode Pelaporan   Reporting period		
			2013	2014	2015
1	Jumlah Karyawan Number of Personnel	Orang Person	3.448	3.855	4.148
	Karyawan Tetap Permanent Employee	Orang Person	3.195	3.316	3.607
	Karyawan Tidak Tetap Non-Permanent Employee	Orang	253	539	541
2	Jumlah Aset Total Assets	USD	207,854,836	256,151,427 *	312,994,597
3	Jumlah Pendapatan Usaha Total Operating Income	USD	230,294,144	264,048,576	305,590,117
	<i>Airframe, engine and component maintenance</i>	USD	139,950,736	195,778,978	181,120,942
	<i>Line maintenance and technical ground handling</i>	USD	83,758,111	59,022,580	95,886,458
	<i>Jasa engineering lainnya Other engineering services</i>	USD	6,585,297	9,247,018	28,582,717
4	Jumlah Laba Usaha Total Operating Profit	USD	17,812,689	24,574,076 *	50,590,173
5	Jumlah Laba bersih Total Net Profit	USD	19,127,169	18,160,472 *	36,184,965
6	Jumlah Liabilitas Total Liabilities	USD	119,647,774	165,957,977 *	190,202,733
7	Jumlah Ekuitas Total Equity	USD	88,207,062	90,193,450 *	122,791,864

\*Disajikan kembali  
\*Represented

## Wilayah Operasi Perusahaan

### [G4-5, G4-6]

GMF berkantor pusat di Soekarno Hatta International Airport, Banten Indonesia. Sampai dengan tahun 2015 GMF memiliki 81 Kantor Perwakilan (62 kantor perwakilan domestik dan 19 kantor perwakilan internasional), serta *Customers Contact* di lima benua dan 50 negara.

## Company's Operation Areas

### [G4-5, G4-6]

GMF is headquartered at Soekarno Hatta International Airport, Banten Indonesia. As of 2015, GMF has 81 Representative Offices (62 domestic representative offices and 19 international representative offices) and *Customer Contacts* located in 5 continents and 50 countries.

### Kantor Perwakilan Representative Offices

No	Wilayah   Area	Alamat   Address
1	Banjarmasin	Bandara Syamsudin Noor Syamsudin Noor Airport
2	Tanjung Redeb, Berau	Bandara Kalimarau Kalimarau Airport
3	Balikpapan	Bandara Sepinggang Sepinggang Airport
4	Ketapang	Bandara Rahadi Oesman Rahadi Oesman Airport
5	Jakarta	Bandara Soekarno Hatta Soekarno Hatta Airport
6	Palangkaraya	Bandara Tjilik Riwut Tjilik Riwut Airport

Meningkatkan Budaya Keselamatan dan Kesehatan Kerja  
Promoting Occupational Health and Safety Culture

Menjaga Kelestarian Lingkungan untuk Generasi Mendatang  
Preserving The Environment for Future Generations

Formulir Tanggapan Pemangku Kepentingan  
Stakeholder Feedback Form

No	Wilayah   Area	Alamat   Address
7	Pontianak	Bandara Supadio Supadio Airport
8	Putusibau	Bandara Juwata Juwata Airport
9	Tarakan	Bandara Juwata Juwata Airport
10	Bima	Bandara Sultan Muhamad Salahudin Sultan Muhamad Salahudin Airport
11	Denpasar	Bandara Ngurah Rai Ngurah Rai Airport
12	Ende	Bandara H Hasan Aroeboesman H Hasan Aroeboesman Airport
13	Kupang	Bandara El Tari El Tari Airport
14	Labuhan Bajo	Bandara Komodo Komodo Airport
15	Lombok	Bandara International Lombok Lombok Airport
16	Sumbawa	Bandara Sultan Muhammad Kaharuddin III Sultan Muhammad Kaharuddin III Airport
17	Waikabubak	Bandara Tambolaka Tambolaka Airport
18	Bengkulu	Bandara Fatmawati Fatmawati Airport
19	Batam	Bandara Hang Nadim Hang Nadim Airport
20	Banda Aceh	Bandara Sultan Iskandar Muda Sultan Iskandar Muda Airport
21	Jambi	Bandara Sultan Thaha Syaifudin Sultan Thaha Syaifudin Airport
22	Silangit	Bandara Silangit Silangit Airport
23	Sibolga	Bandara Pinangsori Pinangsori Airport
24	Gunung Sitoli	Bandara Binaka Binaka Airport
25	Medan	Bandara Kualanamu Kualanamu Airport
26	Lhokseumawe	Bandara Malikus Saleh Malikus Saleh Airport
27	Padang	Bandara Minangkabau Minangkabau Airport
28	Pekanbaru	Bandara Sultan Syarif Kasim II Sultan Syarif Kasim II Airport
29	Palembang	Bandara Sultan Mahmud Badarudin II Sultan Mahmud Badarudin II Airport
30	Sabang	Bandara Maemun Saleh Maemun Saleh Airport
31	Tanjung Pandan	Bandara HAS Hananjoeddin HAS Hananjoeddin Airport
32	Lampung	Bandara Raden Inten Raden Inten Airport
33	Tanjung Pinang, Riau Islands	Bandara Raja Haji Fisabilillah Raja Haji Fisabilillah Airport
34	Pangkal Pinang	Bandara Depati Amir Depati Amir Airport
35	Ambon	Bandara Pattimura Pattimura Airport
36	Biak	Bandara Frans Kasiepo Frans Kasiepo Airport
37	Bau Bau	Bandara Betoambari Betoambari Airport
38	Gorontalo	Bandara Jalalludin Jalalludin Airport
39	Kendari	Bandara Wolter Monginsidi Wolter Monginsidi Airport
40	Langgur	Bandara Dumatubun Dumatubun Airport
41	Luwuk	Bandara Syukuran Aminudin Amir Syukuran Aminudin Amir Airport
42	Manado	Bandara Sam Ratulangi Sam Ratulangi Airport
43	Mamuju	Bandara Tumpa Padang Tumpa Padang Airport
44	Merauke	Bandara Mopah Mopah Airport

Sambutan Direksi  
Message from The Board of DirectorsTantangan dan Strategi Keberlanjutan GMF terhadap  
Pembangunan Transportasi Indonesia  
GMF Challenges and Sustainable Strategies for Indonesian  
Transportation DevelopmentSekilas GMF  
GMF in BriefMeningkatkan Kinerja Ekonomi  
secara Berkelanjutan  
Improving Economic Performance  
Sustainably

No	Wilayah   Area	Alamat   Address
45	Manokwari	Bandara Rendani Rendani Airport
46	Palu	Bandara Mutiara Mutiara Airport
47	Sorong	Bandara Yeffman Yeffman Airport
48	Sintang	Bandara Susilo Susilo Airport
49	Saumlaki	Bandara Olilit Olilit Airport
50	Timika	Bandara Moses Kilangin Moses Kilangin Airport
51	Maranggo	Bandara Maranggo Maranggo Airport
52	Ternate	Bandara Sultan Baabullah Sultan Baabullah Airport
53	Ujung Pandang	Bandara Sultan Hasanudin Sultan Hasanudin Airport
54	Jayapura	Bandara Sentani Sentani Airport
55	Amsterdam	WTC-Schipol B-Tower
56	Bangkok	Svarnabhumi International Airport
57	Canton	Baiyun Guangzhou International Airport
58	Hong Kong	Hongkong International Airport
59	Tokyo	Haneda Airport
60	Seoul	Incheon International Airport
61	Jeddah	King Abdul Aziz International Airport
62	Kansai	Kansai International Airport
63	Kualalumpur	Kuala Lumpur International Airport
64	London	Heatrow International Airport
65	Madina	Prince Mohammad Bin Abdul Aziz Airport
66	Melbourne	Melbourne Airport
67	Narita	Narita International Airport
68	Beijing	Beijing Capital International Airport
69	Perth	Perth Airport
70	Pudhong	Shanghai Pudhong International Airport
71	Singapura	Changi International Airport
72	Sydney	Kingsford Smith International Airport
73	Bandung	Bandara Husein Sastranegara
74	Banyuwangi	Bandara Blimbingsari
75	Jember	Bandara Notohadinegoro
76	Jogjakarta	Bandara Adi Sucipto
77	Malang	Bandara Abdul Rahman Saleh
78	Solo	Bandara Adi Sumarmo
79	Semarang	Bandara Achmad Yani
80	Surabaya	Bandara Juanda
81	Abu Dhabi	Abu Dhabi International Airport



Meningkatkan Budaya Keselamatan dan Kesehatan Kerja  
Promoting Occupational Health and Safety Culture

Menjaga Kelestarian Lingkungan untuk Generasi Mendatang  
Preserving The Environment for Future Generations

Formulir Tanggapan Pemangku Kepentingan  
Stakeholder Feedback Form

Sampai dengan tahun 2015, GMF melayani pelanggan di segenap penjuru dunia yang meliputi lima benua dan 57 negara, yaitu:

As of 2015, GMF has been serving customers around the globe in 5 continents and 57 countries, which include:

#### ASIA DAN TIMUR TENGAH | ASIA & MIDDLE EAST

1. Pakistan (Pakistan International Air, Ryann Air, Vision Air)
2. Filipina (Philippine Airlines)
3. Papua Nugini (Air New Guinea)
4. Qatar (Qatar Airways, Gulf Air)
5. Singapura (SIAEC, AAR Engineering Service)
6. Thailand (NOK Air, Phuket Air, Orient Thai, U Airlines, Business Air Center, PB Air, Phoenix Air)
7. Turki (Yiltas, Turkish Technic)
8. Uni Emirat Arab (Aerospace Consortium FZE, Midex Air, Al Sayegh Airlines)
9. Vietnam (Jetstar Pacific Airlines, Vietjet Airlines)
10. Yaman (Yemenia)
11. Afganistan (Kam Air)
12. Armenia (Galaxy, Veteran Avia)
13. Bangladesh (Biman Bangladesh Air, United)
14. Cina (Air China, China Airline)
15. India (Jet Airways, Jet Lite, Spice Jet)
16. Indonesia (Garuda Indonesia, Citilink, Lion Air, Sriwijaya Air, Cardig Air, Indonesia AirAsia, Indonesia AirAsia X, Trigana Air, mandala Air, Travira, Pelita Air Service, Indopelita Aircraft Services, IAT, Gatari Air Service, Transwisata Prima Aviation, Wings Air, Pacific Royale Airways, Kalstar Aviation, Airfast, Merpati Airlines)
17. Iran (Atrak Air)
18. Jepang (Japan Airline)
19. Kazakhstan (Deta Air)
20. Korea (Korean Air, Easter Jet)
21. Malaysia (Malaysian Air, Air Asia Malaysia)
22. Myanmar (Myanmar Airways Internasional)
23. Hong Kong (Dreissen)
24. Kuwait (ALAFCO)
25. Bhutan (Druck Air)
26. Oman (Oman Air)
27. Korea Selatan (Korean Air, Asiana Airlines, T'way, Easter Air)

#### AMERIKA | AMERICA

28. Ekuador (Tame)
29. Amerika Serikat (Boeing Company, GECAS, Southern Air, ILFC, CIT)

Sambutan Direksi  
Message from The Board of Directors

Tantangan dan Strategi Keberlanjutan GMF terhadap  
Pembangunan Transportasi Indonesia  
GMF Challenges and Sustainable Strategies for Indonesian  
Transportation Development

Sekilas GMF  
GMF in Brief

Meningkatkan Kinerja Ekonomi  
secara Berkelanjutan  
Improving Economic Performance  
Sustainably

#### AFRIKA | AFRICA

30. Kamerun (Air Leasing Cameroon)
31. Sharjah (Sayegh Aviation)
32. Kenya (Jetlink, EASAC)
33. Nigeria (Max Air Limited, Kabo Air, HAK Air, Silver Back Africa)
34. Afrika Selatan (Airquarius)
35. Tanzania (Government VVIP)
36. Uganda (DAS Air Cargo)
37. Mauritius (Air Mauritius)
38. Ghana (MK Airlines)
39. Rwanda (Silverback Cargo)
40. Senegal (Leasing Company)
41. Djibouti (Finance Advisory Group)
42. Kongo (Skyfly)
43. Zimbabwe (AV Cargo)
44. Libya (Air Libya, Libyan Arab)
45. Guinea Khatulistiwa (Spirit of Africa)

#### EROPA | EUROPE

46. Jerman (MTU Aero Engines)
47. Yunani (Hellenic Imperial Airways, Sky wing Airlines)
48. Islandia (Air Atlanta Icelandic)
49. Irlandia (Orix Aviation, Aergo Capital Ltd, CIT Leasing Corporation and Affiliates, BBAM, AWAS, ILFC)
50. Belanda (KLM, AerCap)
51. Portugal (Hifly, Orbest)
52. Spanyol (Iberworld Airlines, S.A., Orbest)
53. Inggris (Avient)
54. Perancis (Dart Aviation, Zodiac Aerospace, Air Austral, Revima France)
55. Swis (SR Technics)
56. Swedia (Volito)

#### AUSTRALIA

57. Australia (Virgin Australia Airlines, Heavy Air)

## Keanggotaan Asosiasi [G4-16]

Sebagai bagian strategis Perusahaan untuk mencapai perusahaan yang berkelanjutan, GMF senantiasa ikut serta dalam beberapa keanggotaan asosiasi, yaitu:

## Keanggotaan Asosiasi [G4-16]

As the strategic part to realize a sustainable company, GMF always participates in numerous associations, among others:



NAMA ORGANISASI NAME OF ORGANIZATION	DESKRIPSI ORGANISASI DESCRIPTION OF ORGANIZATION
<p>Indonesian Aircraft Maintenance Services Association (IAMSAs)</p>	<p>Asosiasi dari para pengusaha dalam pemeliharaan pesawat terbang di Indonesia. GMF bergabung di IAMSAs karna di dalam keanggotaan sama-sama bergerak di bidang perawatan pesawat terbang. Tujuannya untuk meningkatkan kualitas Perusahaan, meningkatkan layanan pelanggan dan integritas organisasi dengan sesama anggota.</p>
<p>Indonesian Aircraft Maintenance Services Association (IAMSAs)</p>	<p>An association of Indonesian aircraft maintenance entrepreneurs. GMF membership in IAMSAs is based on the similarity of the line of business in aircraft maintenance. It aims to improve Company quality, customer service, and organization integrity with other fellow members.</p>

Sambutan Direksi  
Message from The Board of Directors

Tantangan dan Strategi Keberlanjutan GMF terhadap  
Pembangunan Transportasi Indonesia  
GMF Challenges and Sustainable Strategies for Indonesian  
Transportation Development

Sekilas GMF  
GMF in Brief

Meningkatkan Kinerja Ekonomi  
secara Berkelanjutan  
Improving Economic Performance  
Sustainably

## Penghargaan dan Sertifikasi Tahun 2015 [G4-15] Awards and Certifications in 2015 [G4-15]



ANNUAL REPORT AWARD 2014

*Kategori:*

TOP 3 Perusahaan *Private Non Keuangan Non Listed*

*Penyelenggara:*

OJK, BI, Kementerian Keuangan, Kementerian BUMN,  
Dirjen Pajak, IAI

*Category:*

TOP 3 Non-Listed Non-Financial Private Company

*Awarder:*

FSA, BI, Ministry of Finance, Ministry of SOEs, Directorate  
General of Taxation, Institute of Indonesia Chartered  
Accountants (IAI)



SPOTLIGHT AWARD 2015

*Kategori:*

Top 100 Communication for Annual Report 2014

*Penyelenggara:*

LACP

*Category:*

Top 100 Communication for Annual Report 2014

*Awarder:*

LACP



SPOTLIGHT AWARD 2015

*Kategori:*

Top 100 Communication Materials for Sustainability Report 2014

*Penyelenggara:*

LACP

*Category:*

Top 100 Communication Materials for Sustainability Report 2014

*Awarder:*

LACP

## Sertifikasi Otoritas Penerbangan Tahun 2015 Aviation Authority Certification in 2015



Sertifikat Otorisasi Penerbangan  
145D/0100  
Pemberi  
DGCA Indonesia

Aviation Authority Certification  
145D/0100  
Awarder:  
DGCA Indonesia



Sertifikat Otorisasi Penerbangan  
EASA.145.0062  
Pemberi  
EASIA

Aviation Authority Certification  
EASA.145.0062  
Awarder:  
EASA



Sertifikat Otorisasi Penerbangan  
WGFY076F  
Pemberi  
FAA

Aviation Authority Certification  
WGFY076F  
Awarder:  
FAA



Sertifikat Otorisasi Penerbangan  
1-VLRQ9 issue 4  
Pemberi  
CASA Australia

Aviation Authority Certification  
1-VLRQ9 issue 4  
Awarder:  
CASA AUSTRALIA



Sertifikat Otorisasi Penerbangan  
n/R-008  
Pemberi  
GDCA Armenia

Aviation Authority Certification  
n/R-008  
Awarder:  
GDCA ARMENIA



Sertifikat Otorisasi Penerbangan  
AMO/PK/GMF  
Pemberi  
CAA Nigeria

Aviation Authority Certification  
AMO/PK/GMF  
Awarder:  
CAA NIGERIA

Sambutan Direksi  
Message from The Board of Directors

Tantangan dan Strategi Keberlanjutan GMF terhadap  
Pembangunan Transportasi Indonesia  
GMF Challenges and Sustainable Strategies for Indonesian  
Transportation Development

Sekilas GMF  
GMF in Brief

Meningkatkan Kinerja Ekonomi  
secara Berkelanjutan  
Improving Economic Performance  
Sustainably



Sertifikat Otorisasi Penerbangan  
A0/0120/06  
Pemberi  
DC Malaysia

Aviation Authority Certification  
A0/0120/06  
Awarder:  
DCA MALAYSIA



Sertifikat Otorisasi Penerbangan  
EAWI/139  
Pemberi  
CAAS Singapore

Aviation Authority Certification  
AWI/139  
Awarder:  
CAAS SINGAPORE



Sertifikat Otorisasi Penerbangan  
181/2538  
Pemberi  
DCA Thailand

Aviation Authority Certification  
181/2538  
Awarder:  
DCA THAILAND



Sertifikat Otorisasi Penerbangan  
024/2013  
Pemberi  
DCA Myanmar

Aviation Authority Certification  
024 /2013  
Awarder:  
DCA MYANMAR



Sertifikat Otorisasi Penerbangan  
2013-AMO F05  
Pemberi  
BRAA - MOLIT Korea

Aviation Authority Certification  
2013-AMO F05  
Awarder:  
BRAA – MOLIT KOREA



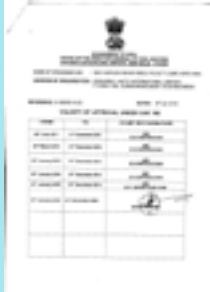
Sertifikat Otorisasi Penerbangan  
VN-336NN/CAAV  
Pemberi  
CAAV Vietnam

Aviation Authority Certification  
VN-336NN/CAAV  
Awarder:  
CAAV VIETNAM

Meningkatkan Budaya Keselamatan dan Kesehatan Kerja  
Promoting Occupational Health and Safety Culture

Menjaga Kelestarian Lingkungan untuk Generasi Mendatang  
Preserving The Environment for Future Generations

Formulir Tanggapan Pemangku Kepentingan  
Stakeholder Feedback Form



Sertifikat Otorisasi Penerbangan  
5-1638/05-A1(2)  
Pemberi  
DGCA India

Aviation Authority Certification  
5-1638/05-A1(2)  
Awarder:  
DGCA INDIA



Sertifikat Otorisasi Penerbangan  
0008  
Pemberi  
CAA Afghanistan

Aviation Authority Certification  
0008  
Awarder:  
CAA AFGHANISTAN



Sertifikat Otorisasi Penerbangan  
ALD/AIR/5.123  
Pemberi  
CAA Bahrain

Aviation Authority Certification  
ALD/AIR/5.123  
Awarder:  
CAA BAHRAIN



Sertifikat Otorisasi Penerbangan  
AMO 029  
Pemberi  
CAA Iraq

Aviation Authority Certification  
AMO 029  
Awarder:  
CAA IRAQ

Sambutan Direksi  
Message from The Board of Directors

Tantangan dan Strategi Keberlanjutan GMF terhadap  
Pembangunan Transportasi Indonesia  
GMF Challenges and Sustainable Strategies for Indonesian  
Transportation Development

Sekilas GMF  
GMF in Brief

Meningkatkan Kinerja Ekonomi  
secara Berkelanjutan  
Improving Economic Performance  
Sustainably



Sertifikat Otorisasi Penerbangan  
AMTO 147  
Pemberi  
EASA

Aviation Authority Certification  
AMTO 147  
Awarder:  
EASA



Sertifikat Otorisasi Penerbangan  
AWR/AMO/GMF-179/15  
Pemberi  
DGCAR OMAN

Aviation Authority Certification  
AWR/AMO/GMF-179/15  
Awarder:  
DGCAR OMAN



Sertifikat Otorisasi  
Penerbangan  
IR.145-027  
Pemberi  
CAO IRAN

Aviation Authority Certification  
IR.145-027  
Awarder:  
CAO IRAN



## Sertifikasi Lainnya Other Certifications



Sertifikat  
OHSAS 18001:2007  
Pemberi  
Sucofindo

Certification  
OHSAS 18001:2007  
Awardee:  
Sucofindo



Sertifikat SMK3  
Pemberi  
Kementrian Tenaga Kerja & Transmigrasi

Certification  
Occupational Health and Safety Management System  
Awardee:  
Ministry of Labor and Transmigration



Sertifikat  
ISO 17025  
Pemberi  
Komisi Akreditasi Nasional

Certification  
ISO 17025  
Awardee:  
National Accreditation Commission



Sertifikat  
Anggota Korporat Asosiasi Ahli Kesehatan & Keselamatan  
Pemberi  
Asosiasi Ahli Kesehatan & Keselamatan

Certification  
Corporate Member of Association of Occupational Health & Safety Expertise  
Awardee:  
Association of Occupational Health & Safety Experts



Sertifikat  
ISO 14001:2004/SNI 19-14001:2005  
Pemberi  
Sucofindo

Certification  
ISO 14001: 2004 / SNI 19-14001:2005  
Awardee:  
Sucofindo



Sertifikat  
Anggota Aviation Suppliers Association  
Pemberi  
Aviation Suppliers Association

Certification  
Member of Aviation Suppliers Association  
Awardee:  
Aviation Suppliers Association

## Sejarah CSR Perusahaan History of Company CSR

2015

*Unit Corporate Communication* GMF pertama kali didirikan pada tahun 2015 dibawah pengelolaan *Vice President Corporate Secretary*. *Unit corporate communication* dibentuk secara khusus untuk menangani kegiatan *Corporate Social Responsibility (CSR)*.

GMF AeroAsia Corporate Communication Unit was established in 2015 under the management of the Vice President Corporate Secretary. The establishment of the Unit was particularly aimed for handling Corporate Social Responsibility (CSR) activities.

2008

Membentuk program CSR dalam bidang layanan dan kesejahteraan masyarakat.

Establishment of CSR program on community service and welfare.

2011

Membuat Kebijakan Pengelolaan Program CSR Nomor KB-01-007 pada tanggal 22 November 2011.

Preparation CSR Program Management Policy No. KB-01-007 on November 22, 2011.

2015

1. Pada tanggal 29 September 2015, GMF mengeluarkan Prosedur Bisnis Nomor PB-13-005 yang mengatur mengenai CSR.

2. Menerbitkan Laporan Keberlanjutan GMF tahun pertama tahun buku 2014.

1. On September 29, 2015, GMF issued Business Procedure No. PB-13-005 governing CSR.

2. Issuance of GMF first Sustainable Report for fiscal year 2014.

## Peristiwa Penting Tahun 2015

Selama tahun 2015, GMF telah melakukan serangkaian kegiatan ekonomi, sosial, dan lingkungan guna untuk meningkatkan pelayanan dan kesejahteraan masyarakat.

## Important Events in 2015

Throughout 2015, GMF has carried out a series of economic, social, and environment activities to improve community service and welfare.

**21**  
Januari

### GMF Raih Sertifikasi OHSAS 18001

GMF berhasil meraih sertifikasi OHSAS 18001:2007.

### GMF Obtained 18001 OHSAS Certification

GMF managed to obtain 18001:2007 OHSAS Certification



### GMF Berpartisipasi dalam Pameran Pendidikan

GMF berpartisipasi dalam kegiatan Pekan Pendidikan Tinggi Jakarta 2015 di Istora Senayan Jakarta sebagai narasumber dalam *Talk Show* Pendidikan.

### GMF Participated in Education Exhibition

GMF participated in the Jakarta High Education Week 2015 at Senayan Jakarta as the guest speaker at Education Talk Show.

**4**  
Februari

**12**  
Februari

### GMF Adakan K3 Expo

Sebagai puncak Peringatan Bulan K3 Nasional, GMF mengadakan K3 Expo di Gedung Serbaguna GMF.

### GMF Held OHS Expo

To conclude the National OHS Month Commemoration, GMF held the OHS Expo at GMF Multipurpose Building.



Sambutan Direksi  
Message from The Board of Directors

Tantangan dan Strategi Keberlanjutan GMF terhadap  
Pembangunan Transportasi Indonesia  
GMF Challenges and Sustainable Strategies for Indonesian  
Transportation Development

Sekilas GMF  
GMF in Brief

Meningkatkan Kinerja Ekonomi  
secara Berkelanjutan  
Improving Economic Performance  
Sustainably



### Menghemat Listrik dalam Program Earth Hour 2015

GMF menyelenggarakan program pemadaman lampu selama satu jam di area GMF pada jam 20.30-21.30 WIB. Dengan program ini GMF mampu menghemat listrik hingga 2.908.079 watt hour.

### Saving Electricity with Earth Hour 2015 Campaign

GMF set one-hour blackout in GMF area at 20:30 to 21:30 pm. The campaign has helped saving 2,908,079 watt hour of electricity for GMF.

28  
Maret

22  
April

### GMF dan Wijaya Karya Serahkan 1000 Tambulampot

Dalam rangka peringatan Hari Bumi, GMF dan PT Wijaya Karya mengadakan kegiatan CSR bersama yang diwujudkan dalam bentuk sumbangan 1.000 Tanaman Buah Dalam Pot (Tambulampot) untuk Kelurahan Pajang, Kecamatan Benda, Kabupaten Tangerang.

### GMF and Wijaya Karya Donated 1000 Fruit Plants in Pots (Tabulampot)

In commemorating Earth Day, GMF and PT Wijaya Karya held Corporate Social Responsibility (CSR) program by donating 1000 fruit plants in pots (Tabulampot) for Pajang Village, Benda Subdistrict, Tangerang Regency.



12-13  
Mei



### IAMSIA Selenggarakan Konferensi Internasional ke-3

Indonesia Aircraft Maintenance Services Association (IAMSIA) menyelenggarakan konferensi internasional Aviation MRO Indonesia ke-3 di Hotel Grand Mercure Jakarta.

### IAMSIA Held 3rd International Conference

The Indonesia Aircraft Maintenance Services Association (IAMSIA) held The Third Indonesia Aviation MRO International Conference at Grand Mercure Hotel, Jakarta.

10  
Juni

### GMF Resmikan Kantor Korlak Bea Cukai

Direktur Utama GMF, Richard Budihadianto meresmikan Kantor Koordinator Pelaksana (Korlak) Bea Cukai GMF.

### GMF Inaugurated Customs Coordinator Office

GMF President and CEO, Richard Budihadianto inaugurated GMF Customs Coordinator Office.



**2 Juli**

**GMF Gelar Aircraft Cleaning Award 2015**  
GMF mengadakan Aircraft Cleaning Award 2015 sebagai bentuk apresiasi kepada provider Aircraft Cleaning GMF yang ada di seluruh Indonesia.

**GMF Opened Aircraft Cleaning Award 2015**  
GMF held the Aircraft Cleaning Award 2015 as an appreciation to GMF Aircraft Cleaning providers across Indonesia.



**GMF - Polban Bentuk D3 AMTO**  
GMF menjalin kerjasama dengan Politeknik Negeri Bandung terkait penyelenggaraan pendidikan, pelatihan, dan perekrutan tenaga kerja.


**GMF - Bandung State Polytechnic Established D3 AMTO**  
GMF engaged in the cooperation with Bandung State Polytechnic for the implementation of education, training and recruitment of workforce.

**23 Juli**

**13 Agustus**

**GMF Gandeng PENS Bentuk D3 AMTO**  
GMF menandatangani nota kesepakatan kerjasama dengan Politeknik Elektronika Negeri Surabaya (PENS).

**GMF Cooperated with Surabaya Electronic Engineering Polytechnic Institute (PENS) to Establish D3 AMTO**  
GMF signed a memorandum of understanding with Surabaya Electronic Engineering Polytechnic Institute (PENS).



**Peringati HUT RI, GMF Adakan Donor Darah**  
Memperingati Hari Kemerdekaan Republik Indonesia ke-70, GMF mengadakan aksi donor darah yang bekerjasama dengan PMI Tangerang.

**Commemorating Republic of Indonesia Anniversary, GMF Held Blood Donor**  
In commemorating Republic of Indonesia 70th Anniversary, GMF held blood donor in cooperation with Indonesia Red Cross Tangerang.

**18 Agustus**

**26 Agustus**

**DT Sampaikan Peran Industri MRO di CEO Summit**  
Direktur Utama GMF, Richard Budihadianto (DT) menyampaikan tentang peran penting industri MRO terhadap pembangunan transportasi di Indonesia.

**President and CEO Delivered MRO's Industrial Role at CEO Summit**  
GMF President and CEO, Richard Budihadianto (DT) delivered a speech on the significant role of MRO industry to transportation development in Indonesia.



Sambutan Direksi  
Message from The Board of Directors

Tantangan dan Strategi Keberlanjutan GMF terhadap  
Pembangunan Transportasi Indonesia  
GMF Challenges and Sustainable Strategies for Indonesian  
Transportation Development

Sekilas GMF  
GMF in Brief

Meningkatkan Kinerja Ekonomi  
secara Berkelanjutan  
Improving Economic Performance  
Sustainably

9  
September

#### Anak Karyawan Berprestasi Terima Beasiswa dari IKGA

Ikatan Istri Karyawan Garuda Indonesia (IKGA) memberikan bantuan dana pendidikan kepada anak-anak karyawan Garuda Indonesia Group yang berprestasi.

#### Highly Achieving Employees' Children Received Scholarships from IKGA

Garuda Indonesia Employee Wives Association (IKGA) handed over education fund assistance to academically achieved children of Garuda Indonesia Group employees.



#### GMF dan UNS Jalin Kerjasama Pendidikan

Direktur Utama GMF, Richard Budihadianto dan Rektor Universitas Sebelas Maret (UNS) Ravik Karsidi menandatangani Nota Kesepahaman atau Memorandum of Understanding (MoU).

#### GMF and UNS Engaged in Education Cooperation

GMF President and CEO, Richard Budihadianto and Rector of Sebelas Maret University (UNS) Ravik Karsidi signed a Memorandum of Understanding (MoU).

9  
September

10  
September

#### GMF Raih SMK3

Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi menyerahkan sertifikat SMK3 kepada GMF dalam acara Safety Award 2015.

#### GMF Earned OHSMS Certificate

The Ministry of Manpower and Transmigration presented the OHSMS certification to GMF at the Safety Award 2015.



#### Manajemen dan GEC Sepakati PKB Baru

GMF melakukan pembaharuan Perjanjian Kerja Bersama (PKB) untuk periode 2015-2017.

#### Management and GEC Agreed Upon New CLA

GMF amended the Collective Labor Agreement (CLA) for 2015-2017 period.

17  
September

28  
September

### **Meneg BUMN Resmikan Hangar 4 GMF**

Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara (Meneg BUMN) Rini Soemarno meresmikan Hangar 4 GMF.

### **Minister of SOEs Inaugurated GMF Hangar 4**

The Minister of State Owned Enterprises, Rini Soemarno inaugurated GMF Hangar 4.



### **Beasiswa untuk Siswa Berprestasi di Lingkungan Perusahaan**

GMF memberikan dana beasiswa kepada 275 anak karyawan GMF yang berprestasi.

### **Scholarship for Outstanding Students in Company Area**

GMF provided scholarship fund for 275 outstanding children of GMF employees.

19  
Oktober

10  
November

### **Donor Darah**

GMF melakukan aksi donor darah di lingkungan Perusahaan. Dalam kegiatan donor darah tersebut dikumpulkan 271 kantong darah yaitu golongan A sebanyak 96 kantong, B sebanyak 99 kantong, O sebanyak 156 kantong, dan AB sebanyak 20 kantong.

### **Blood Donor**

GMF held blood donor event within the Company area. In the activity, the Company managed to collect 271 blood bags comprising of 96 type A blood bags, 99 type B blood bags, 156 type O blood bags, and 20 type AB blood bags.



### **GMF Adakan Workshop AMTO**

GMF menyelenggarakan Workshop Aircraft Maintenance Training Organization (AMTO) yang diikuti oleh 8 perguruan tinggi yakni Politeknik Negeri Batam, Universitas Suryadarma (Unsurya), Politeknik Negeri Sriwijaya (Polsri), Politeknik Negeri Medan (Polmed), Politeknik Negeri Bandung (Polban), Politeknik Negeri Malang (Polinema), STTA, dan Politeknik Negeri Jakarta (PNJ).

### **GMF Held AMTO Workshop**

GMF held a Workshop of Aircraft Maintenance Training Organization (AMTO) followed by 8 universities namely Batam State Polytechnic, Suryadarma University (Unsurya), Sriwijaya State Polytechnic (Polsri), Medan State Polytechnic (Polmed), Bandung State Polytechnic (Polban), Malang State Polytechnic (Polinema), STTA and Jakarta State Polytechnic (PNJ).

16-17  
Desember



## Tata Kelola Keberlanjutan Sustainable Governance

GMF berkomitmen untuk senantiasa menerapkan tata kelola perusahaan yang baik pada seluruh elemen Perusahaan demi terwujudnya visi dan misi Perusahaan serta tercapainya pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan.

GMF is committed to constantly apply good corporate governance in all elements of the Company in order to realize Company vision and mission as well as to achieve sustainable business growth.





Sambutan Direksi  
Message from The Board of DirectorsTantangan dan Strategi Keberlanjutan GMF terhadap  
Pembangunan Transportasi Indonesia  
GMF Challenges and Sustainable Strategies for Indonesian  
Transportation DevelopmentSekilas GMF  
GMF in BriefMeningkatkan Kinerja Ekonomi  
secara Berkelanjutan  
Improving Economic Performance  
Sustainably

Prinsip tata kelola perusahaan yang mencakup *transparent, accountable, responsible, independent, dan fairness* merupakan salah satu syarat agar Perusahaan dapat memenangkan persaingan dan kompetisi global. Sebagai penyedia jasa MRO terbesar di Indonesia dan salah satu yang terkemuka di Asia Pasifik dengan pengalaman lebih dari 60 tahun, GMF berkomitmen untuk senantiasa menerapkan tata kelola perusahaan yang baik dan berkelanjutan, yang terintegrasi dengan aspek kepatuhan, pengendalian internal, manajemen risiko, dan tanggung jawab sosial Perusahaan. Bentuk komitmen tersebut diwujudkan melalui penguatan infrastruktur serta penyesuaian sistem dan prosedur yang dapat mendukung pelaksanaan tata kelola yang efektif.

## Implementasi GCG

Pada tahun 2015, GMF telah melakukan *assessment* GCG oleh *assessor* independen yang telah ditunjuk oleh Perusahaan dengan berpedoman pada Peraturan Menteri Negara BUMN Nomor PER-01/MBU/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik dan mengikuti parameter yang ditetapkan yaitu Keputusan Sekretaris Menteri BUMN Nomor SK-16/S-MBU/2012. Adapun kegiatan ini bertujuan untuk mengukur dan mengetahui tingkat implementasi GCG yang dilakukan Perusahaan. *Assessment* GCG tersebut menghasilkan skor sebesar 91,25 dari target skor 86 dengan predikat "Sangat Baik"; meningkat dibandingkan skor GCG pada tahun 2014 sebesar 84,77. Secara bertahap dan berkelanjutan, GMF berkomitmen untuk menindaklanjuti setiap rekomendasi dari hasil *assessment* yang menjadi *area of improvement* GCG demi kualitas implementasi GCG yang lebih baik di masa mendatang.

## Struktur Tata Kelola GMF [G4-34]

GMF telah memiliki struktur tata kelola perusahaan yang disusun berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan. Hal ini bertujuan untuk menunjang pelaksanaan mekanisme GCG yang efektif dengan cara membagi peran, tugas, serta tanggung jawab yang jelas.

Corporate governance principles covering transparent, accountable, responsible, independent, and fairness are one of requirements for the Company to win the global competition. As the largest MRO service provider in Indonesia and one of Asia Pacific's leading companies with more than 60 years of experience, GMF is committed to constantly apply a good and sustainable corporate governance, integrated with the aspects of compliance, internal control, risk management, and corporate social responsibility. The commitment is realized through the strengthening of infrastructure and system and procedure adjustment to support the implementation of an effective governance.

## GCG Implementation

In 2015, GMF has carried out GCG assessment conducted by independent assessors appointed by the Company by referring to the Minister of State Owned Enterprises Regulation No. PER-01/MBU/2011 on the Implementation of Good Corporate Governance and complying with the parameters outlined in the Decree of Secretary to the Minister of SOEs No. SK-16/S-MBU/2012. The activity aims to measure and determine the level of GCG implementation in the Company. The GCG assessment scored 91.25 from the target score of 86 within "Very Good" category; an improvement compared to 2014 GCG score of 84.77. Gradually and sustainably, GMF is committed to follow up on any recommendations from the assessment team which are manifested as GCG area of improvement to achieve favorable quality of GCG implementation in the future.

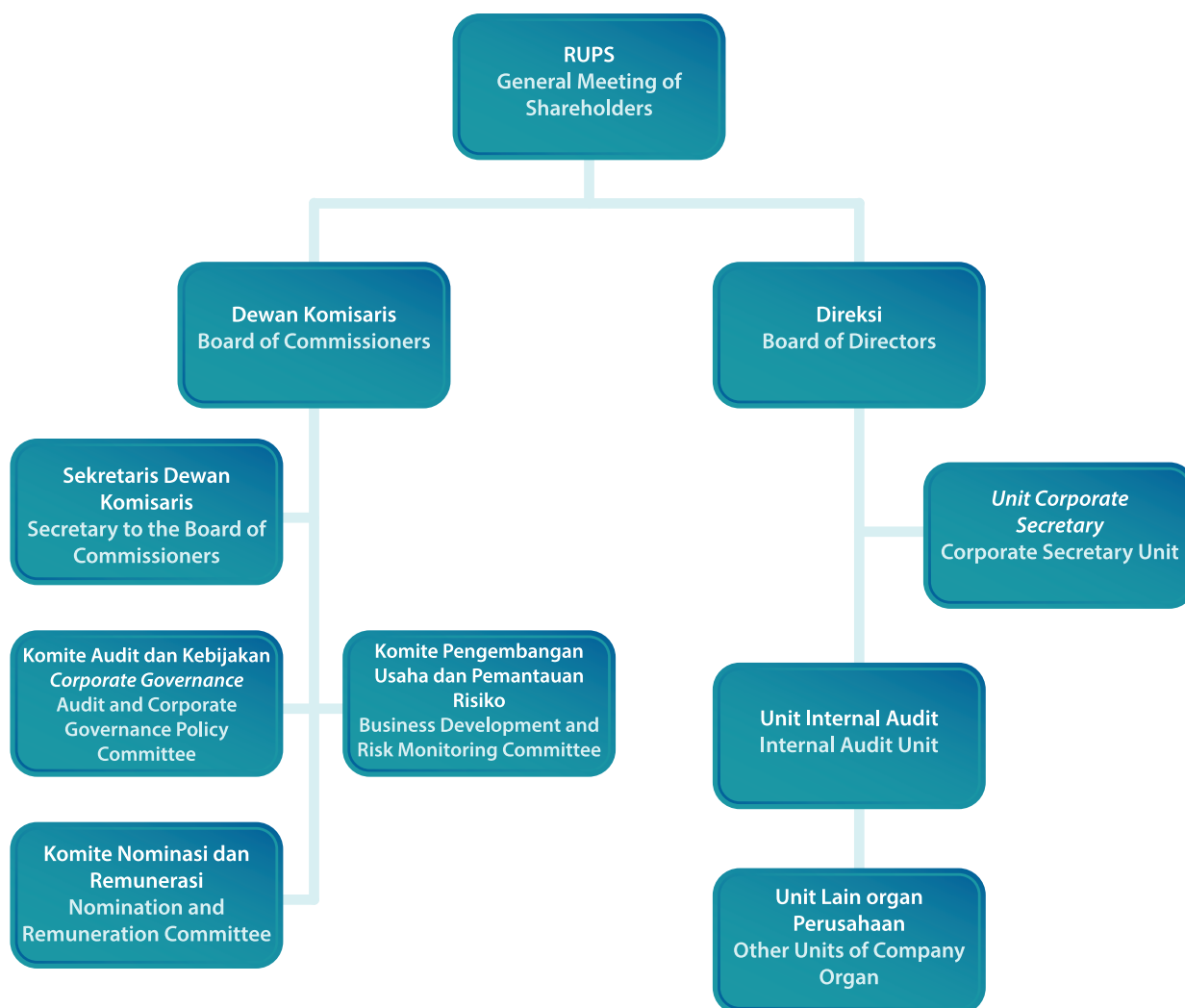
## GMF Governance Structure [G4-34]

GMF has established a corporate governance structure based on applicable laws and regulations and in accordance with the Articles of Association of the Company. This aims to support effective implementation of GCG mechanism through clear division of role, assignment, and responsibility.

Struktur tata kelola perusahaan terdiri dari Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi. Dewan Komisaris memiliki tiga komite penunjang, yaitu Sekretaris Dewan Komisaris, Komite Audit dan Kebijakan *Corporate Governance* (KAKCG), Komite Pengembangan Usaha dan Pemantauan Risiko (KPUPR), serta Komite Nominasi dan Remunerasi (KNR). Adapun dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Direksi dibantu oleh Unit *Corporate Secretary*, Unit Internal Audit, dan unit lain organ Perusahaan.

The corporate governance structure consists of Shareholders, the Board of Commissioners, and the Board of Directors. BOC has three supporting committees, i.e. Secretary to the Board of Commissioners, Audit and Corporate Governance Policy Committee (KAKCG), Business Development and Risk Monitoring Committee (KPUPR), and Nomination and Remuneration Committee (KNR). In carrying out its duties and responsibilities, the Board of Directors is assisted by Corporate Secretary Unit, Internal Audit Unit, and other units within the Company organ.

### Struktur Tata Kelola GMF GMF Governance Structure



## Rapat Umum Pemegang Saham

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 40 tahun 2007 Pasal 1 angka 4, Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan organ tertinggi Perusahaan dimana mempunyai kewenangan yang tidak dapat diberikan kepada Direksi dan Dewan Komisaris. Wewenang yang dimiliki RUPS antara lain, mengevaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi, mengangkat dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris dan Direksi, menyetujui penggunaan laba Perusahaan, menyetujui perubahan Anggaran Dasar Perusahaan, menetapkan remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi, menyetujui laporan keuangan, serta hal lainnya.

Pelaksanaan RUPS terbagi menjadi dua, yaitu Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang rutin diagendakan setiap satu kali dalam satu tahun, dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang pelaksanaannya dapat terjadi diluar waktu RUPST. Pada tahun 2015, GMF telah melaksanakan RUPST sebanyak dua kali yaitu pada tanggal 9 Maret 2015 tentang Persetujuan Laporan Tahunan dan Pengesahan Perhitungan Tahunan Tahun Buku 2014 dan pada 20 November 2015 tentang Persetujuan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) 2016-2020 dan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) 2016. Sedangkan RUPSLB dilaksanakan sebanyak enam kali dengan rincian sebagai berikut:

## General Meeting of Shareholders

Pursuant to Law No. 40 of 2007 Article 1 paragraph 4, the General Meeting of Shareholders (GMS) is the highest Company organ holding the authority which cannot be assigned to the Board of Directors and the Board of Commissioners. Authorities held by the GMS among others are evaluating the performance of the Board of Commissioners and Board of Directors, appointing and dismissing members of the Board of Commissioners and Board of Directors, approving the use of the Company's profits, approving amendments to the Articles of Association, determining the remuneration of the members of the Board of Commissioners and Board of Directors, approving the financial statements, etc.

The GMS implementation is divided into two, i.e. Annual General Meeting of Shareholders (AGM) scheduled regularly once in a year, and Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGM) whose implementation may be held outside the AGM schedule. In 2015, GMF has held two AGMs: on March 09, 2015 on the Approval of the Annual Report and the Approval of Annual Calculation for Fiscal Year 2014 and on November 20, 2015 on the Approval of the Company's Long Term Plan (RJPP) 2016-2020 and Company's Work Plan and Budget (RKAP) 2016. The EGMs were held six times with the following agendas:

No.	Tanggal   Date	Deskripsi   Description
1	21 Januari 2015 January 21, 2015	Penerimaan pengunduran diri Iwan Joeniarto dari jabatannya selaku Direktur <i>Line Operation</i> dan Penetapan susunan direksi Perusahaan yang baru. Acceptance of Iwan Joeniarto resignation from his position as Director of Line Operation and the ratification of the new Board of Directors structure.
2	29 Januari 2015 January 29, 2015	Penerimaan pengunduran diri Djoko Murjatmoko dari jabatannya selaku Dewan Komisaris dan Penetapan susunan Dewan Komisaris Perusahaan yang baru. Acceptance of Djoko Murjatmoko resignation from his position as member of the Board of Commissioners and ratification of the new Board of Commissioners structure.
3	17 April 2015 April 17, 2015	Pengangkatan dan Pemberhentian Dewan Komisaris dan Direksi. Appointment and Dismissal of The Board of Commissioners and Board of Directors.

No.	Tanggal	Deskripsi
4	14 Juli 2015 July 14, 2015	Penerimaan pengunduran diri Bambang Susantono dari jabatannya selaku Dewan Komisaris, dan menetapkan susunan Dewan Komisaris Perusahaan yang baru. Acceptance of resignation from his position as Board of Commissioners and Determination of the new Board of Commissioners structure.
5	31 Juli 2015 July 31, 2015	Persetujuan penyesuaian fasilitas kendaraan dinas bagi Direksi Perusahaan sehingga menjadi tunjangan transportasi. Approval of service vehicle facility adjustment for the Board of Directors to be included in transportation allowance.
6	22 Desember 2015 December 22, 2015	Penetapan Kantor Akuntan Publik (KAP) Osman Bing Satrio & Eny (Deloitte) untuk mengaudit Laporan Keuangan Perusahaan tahun buku per 31 Desember 2015 dan penetapan honorarium dan persyaratan lainnya bagi Akuntan Publik. Appointment of Osman Bing Satrio & Eny (Deloitte) Public Accounting Firm to audit Company's Financial Statements for fiscal year December 31, 2015 and determination of honorarium and other requirements for Public Accountants.

## Dewan Komisaris

Dewan Komisaris bertugas untuk melakukan pengawasan atas kebijakan kepengurusan dan jalannya kepengurusan Perusahaan pada umumnya, memberi nasihat kepada Direksi, serta memastikan bahwa Perusahaan melaksanakan tata kelola yang baik di seluruh tingkatan atau jenjang organisasi. Tugas Dewan Komisaris tersebut dilakukan untuk kepentingan Perusahaan dan sesuai dengan tujuan yang akan dicapai Perusahaan. Dalam rangka mendukung pelaksanaan tugasnya, Dewan Komisaris dibantu oleh organ pendukung Dewan Komisaris yaitu Komite Audit dan Kebijakan Tata Kelola Perusahaan (*Corporate Governance*), Komite Pengembangan Usaha dan Pengendalian Risiko, serta Komite Nominasi dan Remunerasi. Adapun tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dan organ pendukungnya dijelaskan secara rinci pada Laporan Tahunan PT Garuda Maintenance Facility AeroAsia Tahun 2015.

Seluruh anggota Dewan Komisaris Perusahaan memiliki integritas, kompetensi, reputasi dan pengalaman, serta keahlian yang sesuai untuk menjalankan fungsi dan tugasnya masing-masing. Hal tersebut telah dibuktikan dengan seluruh anggota Dewan Komisaris Perusahaan dinyatakan lulus Uji Kemampuan dan Kepatutan serta dinyatakan lulus oleh PT Garuda Indonesia Tbk selaku Pemegang Saham. Pada tahun 2015, jumlah Dewan Komisaris Perusahaan sebanyak empat orang.

## Board of Commissioners

The Board of Commissioners is assigned to supervise the management policy and the course of the Company management in general, provide advice to the Board of Directors, and to ensure that the Company has implemented good governance in all organizational levels. The Board of Commissioners' duties are conducted for the Company's interest and in accordance with the objectives which will be achieved by the Company. In order to support the implementation of its duties, the Board of Commissioners is assisted by Board of Commissioners supporting organs, i.e. Audit and Corporate Governance Policy Committee (*Corporate Governance*), Business Development and Risk Control Committee, and Nomination and Remuneration Committee. The duties and responsibilities of the Board of Commissioners and its supporting organs are described in detail in PT Garuda Maintenance Facility AeroAsia Annual Report 2015.

The members of the Board of Commissioners have the integrity, competence, reputation, experience, and expertise needed to carry out each functions and duties. It is proven by the fact that all members of the Board of Commissioners have passed the Fit and Proper Test and were declared pass by PT Garuda Indonesia Tbk as the Shareholder. In 2015, the Company Board of Commissioners consisted of four members.

Sambutan Direksi  
Message from The Board of Directors

Tantangan dan Strategi Keberlanjutan GMF terhadap  
Pembangunan Transportasi Indonesia  
GMF Challenges and Sustainable Strategies for Indonesian  
Transportation Development

Sekilas GMF  
GMF in Brief

Meningkatkan Kinerja Ekonomi  
secara Berkelanjutan  
Improving Economic Performance  
Sustainably

### Komposisi Dewan Komisaris Perusahaan Periode Tahun 2015 Board of Commissioners Composition in 2015

Nama   Name	Jenis Kelamin Gender	Jabatan Position	Masa Jabatan Term of Office	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Representasi Pemegang Saham Shareholder Representation	Keahlian dan Latar Belakang Expertise and Background
Iwan Joeniarso	Laki-Laki Male	Komisaris Utama President	Masa jabatan anggota Dewan Komisaris ditetapkan lima tahun dan dapat diangkat kembali untuk satu kali masa jabatan The term of office for a member of the Board of Commissioners is stipulated for 5 years and can be reappointed for one term of office	Akta Pernyataan Keputusan para Pemegang Saham PT GMF AeroAsia No. 22 tanggal 06 Mei 2015 Deed of Statement of Shareholders of PT GMF No. 22 dated May 6, 2015	PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk.	S1/Teknik Industri di Institut Teknologi 10 Nopember, Surabaya Bachelor of Industrial Engineering from 10 November Institute of Technology, Surabaya
IGN Ashkara Danadiputra	Laki-Laki Male	Anggota Dewan Komisaris Member of the Board of	Masa jabatan anggota Dewan Komisaris ditetapkan lima tahun dan dapat diangkat kembali untuk satu kali masa jabatan The term of office for a member of the Board of Commissioners is stipulated for 5 years and can be reappointed for one term of office	Akta Pernyataan Keputusan para Pemegang Saham PT GMF AeroAsia No. 22 tanggal 06 Mei 2015 Deed of Statement of Shareholders of PT GMF No. 22 dated May 6, 2015	PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk.	Master of Business Administration di Universitas Indonesia Master of Business Administration from the Indonesia University
Muhammad Alwi	Laki-Laki Male	Anggota Dewan Komisaris Member of the Board of	Masa jabatan anggota Dewan Komisaris ditetapkan lima tahun dan dapat diangkat kembali untuk satu kali masa jabatan The term of office for a member of the Board of Commissioners is stipulated for 5 years and can be reappointed for one term of office	Akta Pernyataan Keputusan para Pemegang Saham PT GMF AeroAsia No. 22 tanggal 06 Mei 2015 Deed of Statement of Shareholders of PT GMF No. 22 dated May 6, 2015	Kementerian Perhubungan Dit. Jen. Perhubungan Udara Ministry of Transportation, Directorate General of Air Transportation	S2/Manajemen di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi IPWI Master of Management from Institute of Economic Science IPWI
Heriyanto AP	Laki-Laki Male	Anggota Dewan Komisaris Member of the Board of	Masa jabatan anggota Dewan Komisaris ditetapkan lima tahun dan dapat diangkat kembali untuk satu kali masa jabatan The term of office for a member of the Board of Commissioners is stipulated for 5 years and can be reappointed for one term of office	Akta Pernyataan Keputusan para Pemegang Saham PT GMF AeroAsia No. 22 tanggal 06 Mei 2015 Deed of Statement of Shareholders of PT GMF No. 22 dated May 6, 2015	PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk.	S2/Program Manajemen di IPM Master of Business Administration di Universitas Indonesia Master of Management from IPM Master of Business Administration from the Indonesia University

## Direksi

Direksi merupakan salah satu organ Perusahaan yang memiliki tugas, wewenang, dan tanggung jawab penuh terhadap kepengurusan dan jalannya Perusahaan. Direksi dapat mewakili dan bertindak untuk dan atas nama Perseroan baik di dalam maupun di luar pengadilan yang disesuaikan dengan perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar Perusahaan. Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Direksi dibantu oleh organ penunjangnya yaitu *Unit Corporate Secretary* dan *Unit Audit Internal & Risk Management*. Adapun tugas dan tanggung jawab Direksi dan organ pendukungnya dijelaskan secara rinci pada Laporan Tahunan PT Garuda Maintenance Facility AeroAsia Tahun 2015.

Komposisi Direksi PT GMF AeroAsia dikemas secara profesional, berintegritas dan memiliki pengalaman serta kecakapan yang diperlukan untuk menjalankan tugas dan tanggung jawab untuk kepentingan Perusahaan. Pada tahun 2015, jumlah Direksi Perusahaan adalah sebanyak lima orang.

## Board of Directors

The Board of Directors is a Company organ holding full duty, authority, and responsibility to manage and operate the Company. The Board of Directors may represent and act for and on behalf of the Company both inside and outside of court that are tailored to applicable laws and regulation and the Articles of Association of the Company. In carrying out its duties and responsibilities, the Board of Directors is assisted by supporting organs, i.e. Corporate Secretary Unit and Internal Audit & Risk Management Unit. The duties and responsibilities of the Board of Directors and its supporting organs are described in detail in PT Garuda Maintenance Facility AeroAsia Annual Report 2015.

The composition of PT GMF AeroAsia Board of Directors is prepared professionally, with people of integrity who have the necessary experience and skills to perform their duties and responsibilities for Company's interest. In 2015, the Company Board of Directors consisted of 5 members.

Sambutan Direksi  
Message from The Board of Directors

Tantangan dan Strategi Keberlanjutan GMF terhadap  
Pembangunan Transportasi Indonesia  
GMF Challenges and Sustainable Strategies for Indonesian  
Transportation Development

Sekilas GMF  
GMF in Brief

Meningkatkan Kinerja Ekonomi  
secara Berkelanjutan  
Improving Economic Performance  
Sustainably

### Komposisi Direksi Perusahaan Periode Tahun 2015 Board of Directors Composition in 2015

Nama   Name	Jenis Kelamin Gender	Jabatan Position	Masa Jabatan Term of Office	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Representasi Pemegang Saham Shareholders Representation	Keahlian dan Latar Belakang Expertise and Background
Richard Budihadianto	Laki-Laki Male	Direktur Utama President Director	Masa jabatan anggota Direksi ditetapkan lima tahun dan dapat diangkat kembali untuk satu kali masa jabatan  The term of office for a member of the Board of Director is stipulated for 5 years and can be reappointed for one term of office	Akta Pernyataan Keputusan para Pemegang Saham PT GMF AeroAsia No. 305 tanggal 25 Oktober 2012  Deed of Statement of Shareholders of PT GMF No. 305 dated October 25, 2012	-	S2/Magister Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia  Master of Management from the Economics Faculty of Indonesia University
Harkandri M. Dahler	Laki-Laki Male	Direktur Human Capital & Corporate Affairs Director of Human Capital & Corporate Affairs	Masa jabatan anggota Direksi ditetapkan lima tahun dan dapat diangkat kembali untuk satu kali masa jabatan  The term of office for a member of the Board of Director is stipulated for 5 years and can be reappointed for one term of office	Akta Pernyataan Keputusan para Pemegang Saham PT GMF AeroAsia No. 159 tanggal 17 Desember 2012  Deed of Statement of Shareholders of PT GMF No. 159 dated December 17, 2012	-	S2/Manajemen Keuangan di Sekolah Tinggi Manajemen (STMJ)  Master of Financial Management from the College of Management (STMJ)
I Wayan Susena	Laki-Laki Male	Direktur Base Operation Director of Base Operation	Masa jabatan anggota Direksi ditetapkan lima tahun dan dapat diangkat kembali untuk satu kali masa jabatan  The term of office for a member of the Board of Director is stipulated for 5 years and can be reappointed for one term of office	Akta Pernyataan Keputusan para Pemegang Saham PT GMF AeroAsia No. 22 tanggal 06 Mei 2015  Deed of Statement of Shareholders of PT GMF No. 22 dated May 6, 2015	-	S2/Program Manajemen di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE)  Master of Management from the Institute of Economic Science
Juliandra Nurtjahjo	Laki-Laki Male	Director of Line Operation	Masa jabatan anggota Direksi ditetapkan lima tahun dan dapat diangkat kembali untuk satu kali masa jabatan  The term of office for a member of the Board of Director is stipulated for 5 years and can be reappointed for one term of office	Akta Pernyataan Keputusan para Pemegang Saham PT GMF AeroAsia No. 22 tanggal 06 Mei 2015  Deed of Statement of Shareholders of PT GMF No. 22 dated May 6, 2015	-	S2/Program Manajemen di MMTU Universitas Indonesia  Master of Management from MMTU of Indonesia University
Insan Nur Cahyo	Laki-Laki Male	Direktur Keuangan Director of Line Operation	Masa jabatan anggota Direksi ditetapkan lima tahun dan dapat diangkat kembali untuk satu kali masa jabatan  The term of office for a member of the Board of Director is stipulated for 5 years and can be reappointed for one term of office	Akta Pernyataan Keputusan para Pemegang Saham PT GMF AeroAsia No. 22 tanggal 06 Mei 2015  Deed of Statement of Shareholders of PT GMF No. 22 dated May 6, 2015	-	S2/Manajemen Transportasi Udara di Universitas Indonesia  Master of Air Transportation Management from Indonesia University



## Kebijakan Remunerasi Dekom dan Direksi

Kebijakan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi mengacu kepada Keputusan Pemegang Saham diluar RUPS tanggal 18 Juli 2014.

## Remuneration Policy for the Board of Commissioners and the Board of Directors

The remuneration policy for the Board of Commissioners and the Board of Directors refers to Decree of Shareholders outside the GMS dated July 18, 2014.

**Remunerasi Direksi (USD)**  
Remuneration for Board of Directors (USD)

Komponen   Component	2013	2014	2015
Honorarium, bonus, tunjangan rutin, tantiem, dan Asuransi Purna Jabatan	728,949	733,253	930,087
Honorarium, bonus, regular allowance, tantiem, and Post-Employment Insurance			
Fasilitas lain   Other Facilities	127,792	-	-
<b>Total</b>	<b>856,741</b>	<b>733,253</b>	<b>930,087</b>

**Remunerasi Dewan Komisaris (USD)**  
Remuneration for the Board of Commissioners (USD)

Komponen   Component	2013	2014	2015
Honorarium, bonus, tunjangan rutin, tantiem, dan Asuransi Purna Jabatan	193,988	214,752	1,117,779
Honorarium, bonus, regular allowance, tantiem, and Post-Employment Insurance			
Fasilitas lain   Other Facilities	34,658	7,740	-
<b>Total</b>	<b>228,646</b>	<b>222,492</b>	<b>1,117,779</b>

**Perbandingan Klarifikasi Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi**  
Comparison of Remuneration Classification for the Board of Commissioners and the Board of Directors

Jumlah Remunerasi per orang dalam 1 tahun Total Remuneration per person in 1 year	Jumlah Dewan Komisaris (orang) Total Board of Commissioners (people)			Jumlah Direksi (orang) Total Board of Directors (People)		
	2013	2014	2015	2013	2014	2015
Diatas Rp2 miliar   Above Rp2 billion	4	4	-	5	5	5
Diantara Rp1 miliar s/d Rp2 miliar Between Rp1 billion and Rp2 billion	-	-	4	-	-	-
Diatas Rp500 juta s/d Rp1 miliar Above Rp500 million and Rp1 million	1	1	-	-	-	-
Dibawah Rp500 juta   Below Rp500 million	-	-	-	-	-	-

Sambutan Direksi  
Message from The Board of Directors

Tantangan dan Strategi Keberlanjutan GMF terhadap  
Pembangunan Transportasi Indonesia  
GMF Challenges and Sustainable Strategies for Indonesian  
Transportation Development

Sekilas GMF  
GMF in Brief

Meningkatkan Kinerja Ekonomi  
secara Berkelanjutan  
Improving Economic Performance  
Sustainably

## Program Pelatihan dan Pengembangan Dekom dan Direksi Training and Development Program for the Board of Commissioners and the Board of Directors

No.	Nama   Name	Jabatan Position	Program Pelatihan & Pengembangan Training & Development Program	Tanggal Date	Tempat   Venue
1	Richard Budihadianto	Direktur Utama President Director	1 Pelatihan "Penerapan Sanksi Gijzeling (Paksa Badan) pada Perusahaan: Tanggung Jawab Direktur dan Komisaris".  Training on "Implementation of Gijzeling (Illegal restraint) Sanction on Company: Responsibility of Director and Commissioner".	19 Maret 2015 March 19, 2015	Marquee Conference Center Jakarta
			2 Benchmarking mengenai perkembangan Industri MRO.  Benchmarking on MRO Industry development.	12 Juni 2015 June 12, 2015	
2	Harkandri M Dahler	Direktur Human Capital & Corporate Affairs Director of Human Capital & Corporate Affairs	1 Pelatihan "Penerapan Sanksi Gijzeling (Paksa Badan) pada Perusahaan: Tanggung Jawab Direktur dan Komisaris".  Training on "Implementation of Gijzeling (Illegal restraint) Sanction at the Company: Responsibility of Director and Commissioner".	19 Maret 2015 March 19, 2015	Marquee Conference Center Jakarta
3	Juliandra Nurtjahjo	Direktur Line Operation Director of Line Operation	1 Pelatihan "Cara Mudah Memahami dan Menganalisa Laporan Keuangan serta Melakukan Evaluasi Kinerja Perusahaan".  Training on "Fast Track to Understanding and Analyzing Financial Statements and Evaluating Corporate Performance".	23 Mei 2015 May 23, 2015	Hotel Hyatt Regency Yogyakarta
			2 Benchmarking mengenai perkembangan Industri MRO.  Benchmarking on MRO Industry development.	12 Juni 2015 June 12, 2015	
4	I Wayan Susena	Direktur Base Operation Director of Base Operation	1 Pelatihan "Cara Mudah Memahami dan Menganalisa Laporan Keuangan serta Melakukan Evaluasi Kinerja Perusahaan".  Training on "Fast Track to Understanding and Analyzing Financial Statements and Evaluating Corporate Performance".	23 Mei 2015 May 23, 2015	Hotel Hyatt Regency Yogyakarta
5	Insan Nur Cahyo	Director of Finance	1 Pelatihan "Penyusunan Laporan Keuangan Tahun 2015 sesuai PSAK & ISAK Terbaru (Updating IFRS) untuk Pembukuan 2015 bagi Perusahaan BUMN & Non BUMN".  Training on "Financial Statements 2015 Preparation according to Latest PSAK & ISAK (IFRS Update) for 2015 Bookkeeping for SOE and Non-SOE Companies".	27 November 2015 November 27, 2015	Hotel Santika Premiere, Yogyakarta
6	Iwan Joeniarso	President Commissioner	1 Benchmarking mengenai perkembangan Industri MRO.  Benchmarking on MRO Industry development.	12 Juni 2015 June 12, 2015	KLM E&M Facility Schiphol
8	Heriyanto AP	Member of the Board of Commissioners	1 Pelatihan "Optimalisasi Peran, Tugas, Wewenang, dan Tanggung jawab Dewan Komisaris dan Anak Perusahaan dalam rangka Meningkatkan Kinerja".  Training on "Optimizing the Role, Duties, Authorities and Responsibilities of the Board of Commissioners and the Subsidiaries for Performance Improvement".	14 Maret 2015 March 14, 2015	Hotel The Trans Luxury Bandung
9	Muhammad Alwi	Anggota Dewan Komisaris	1 Pelatihan "Pemantapan Implementasi dan Penilaian GCG".  Training on "Strengthening GCG Implementation and Assessment".	28 Agustus 2015 August 28, 2015	Hotel Harris Bandung

## Sistem Manajemen Mutu [G4-15]

Sebagai komitmen Perusahaan untuk mewujudkan prinsip tata kelola yang berkelanjutan, Perusahaan menerapkan standar internasional dalam menjalankan bisnisnya yang didasarkan pada sistem manajemen mutu. Untuk memastikan kesesuaian kinerja Perusahaan dengan standar yang ada, Audit Internal untuk mutu dilakukan secara konsisten dan terjadwal rutin oleh *Unit Internal Audit and Risk Management* dan *Unit Quality Assurance and Safety*. Sistem manajemen mutu yang dilaksanakan Perusahaan telah terbukti efektif dan efisien dalam mencapai tujuan Perusahaan sehingga memenuhi beberapa standar dunia seperti pada tabel di bawah ini.

## Quality Management System

[G4-15]

As the Company's commitment to achieve sustainable governance principles, the Company implements international standards in conducting its business based on quality management system. To ensure the conformity of the Company's performance with existing standards, quality Internal Audit is carried out consistently and regularly at the scheduled time by Internal Audit and Risk Management Unit and Quality Assurance and Safety Unit. The quality management system implemented by the Company has proven to be effective and efficient in achieving the Company's objectives and led the Company in meeting various world standards as shown in the table below.

No.	Nama Sertifikasi Name of Certification	Ruang Lingkup Name of Certification	Tanggal Sertifikasi Name of Certification	Audit Mutu Terakhir Name of Certification
1	ISO 14001 : 2004 Sistem Manajemen Lingkungan  ISO 14001:20014 Environmental Management System	GMF area Tangerang  GMF Tangerang area	Initial : 22 June 2013  Expiry : 9 July 2016	19 April 2014
2	AS 9110 : <i>Aerospace Standard for Maintenance Organisation</i>	SBU GMF Engine Maintenance	23 January 2014	5 - 8 October 2015
3	OHSAS 18001 : 2007 Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja  OHSAS 18001:2007 Occupational Health and Safety Management System	GMF area Tangerang  GMF Tangerang area	Initial : 8 January 2015  Expiry : 7 January 2018	25 - 26 September 2014
4	OHSAS 18001 : 2007 Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja  OHSAS 18001:2007 Occupational Health and Safety Management System	SBU GMF Power Services	Initial : 6 February 2012  Renewal : 6 February 2015  Expiry : 5 February 2018	19 May 2016
5	ISO 9001 : 2008 <i>Quality Management System</i>	SBU GMF Power Services	Initial : 01 November 2011  Renewal : 01 November 2014  Expiry: 31 October 2017	13 April 2016
6	ISO/IEC 17025 : 2008 Persyaratan Umum untuk Kompetensi Laboratorium Pengujian dan Laboratorium Kalibrasi  ISO/IEC 17025:2008 General Requirement for the Competence of Testing and Calibration Laboratory	Component Maintenance	Initial : 20 March 2014  Expiry : 19 March 2018	29 March 2016
7	ISO/IEC 17020 : 2012 Persyaratan untuk Pengoperasian Lembaga Inspeksi Tipe C.  ISO/IEC 17020:2012 Requirement for Type-C Inspection Agency Operation	Component Maintenance	Initial : 16 March 2016  Expiry : 16 March 2020	14 November 2015

Sambutan Direksi  
Message from The Board of DirectorsTantangan dan Strategi Keberlanjutan GMF terhadap  
Pembangunan Transportasi Indonesia  
GMF Challenges and Sustainable Strategies for Indonesian  
Transportation DevelopmentSekilas GMF  
GMF in BriefMeningkatkan Kinerja Ekonomi  
secara Berkelanjutan  
Improving Economic Performance  
Sustainably

No.	Nama Sertifikasi Name of Certification	Ruang Lingkup Name of Certification	Tanggal Sertifikasi Name of Certification	Audit Mutu Terakhir Name of Certification
8	European Aviation Safety Agency : Approved Maintenance Organisation	Seluruh Area GMF All GMF Areas	Initial : 09 June 2005 Renewal : Lifetime	09 – 11 June 2015
9	Federal Aviation Administration Certification : Approved Repair Station	Area GMF Tangerang dan Outstation Denpasar GMF Tangerang and Denpasar Outstation Areas	02 September 2008	29 October 2014
10	Directorate of General Civil Aviation : Maintenance Organisation Approval	Area GMF Tangerang dan Outstation GMF Tangerang and Outstation Areas	28 September 2013	18 - 28 August 2015
11	European Aviation Safety Agency : Approved Maintenance Training Organisation (AMTO) 147 for Boeing 737 NG (B1&B2), B747-400 (B1&B2) dan B777 (B1&B2)	Unit Learning Centre and Corporate Culture	3 July 2013	June 2015
12	Directorate of General Civil Aviation : Approved Maintenance Training Organisation (AMTO) 147 for Basic Aircraft Maintenance Training dan Aircraft Type Training B737, B747, B777, A319, A320, A321, A330, MD80 series, MD11, F28, CRJ-100, ATR42/72-600 Directorate of General Civil Aviation: Approved Maintenance Training Organization (AMTO) 147 for Basic Aircraft Maintenance Training and Aircraft Type Training B737, B747, B777, A319, A320, A321, A330, MD80 series, MD11, F28, CRJ-100, ATR42/72-600	Unit Learning Centre and Corporate Culture	19 September 2006	November 2015
13	Directorate of General Civil Aviation : Design Organisation Approval Class	Unit Engineering Services	Initial : 11 April 2012 Renewal : 13 April 2015	19-21 February 2014
14	European Aviation Safety Agency : Design Organisation Approval for Minor Changes and Minor Repairs	Unit Engineering Services	Initial : 20 November 2014 Renewal : Lifetime	Initial Audit : 15 - 19 September 2014

## Manajemen Risiko Perusahaan

Pada tahun 2015, GMF melakukan *Risk Culture Survey* (RCS) untuk mengetahui tingkat kewaspadaan dan pemahaman mengelola risiko di Perusahaan. Metode yang digunakan adalah survei sampling yang dapat melibatkan struktural maupun non struktural di Perusahaan. RCS dilaksanakan dua kali dalam setahun yaitu pada bulan Juni dan Desember 2015. Kondisi aktual budaya risiko GMF diakhir tahun 2015 berada di area *Middle Culture* (41,00-80,00%) dengan indeks sebesar 69%. Kondisi tersebut menunjukkan nilai yang sama dengan tahun 2014.

## Company Risk Management

In 2015, GMF implemented Risk Culture Survey (RCS) to determine the level of awareness and understanding of risk management in the Company. The action used the sampling survey method by involving structural and non-structural personnel within the Company. The RCS was held twice in 2015 in June and December. The GMF risk culture as of the end of 2015 is currently in Middle Culture (41.00 to 80.00%) area with the index of 69%. This is similar to 2014 index.

**Risiko-Risiko yang Dihadapi GMF beserta Mitigasi Risiko [G4-14]**  
**Risks Faced by GMF and Risk Mitigation [G4-14]**

No	Risiko-risiko   Risks	Mitigasi   Mitigation
1	<p>Risiko Strategis   Strategic Risks</p> <p>a. Tidak tercapainya peningkatan kapabilitas yang telah ditetapkan baik dari segi waktu dan target pengembangannya   Non-achievement of enhancement of set capabilities in terms of both time and development target</p> <p>b. Perubahan <i>fleet plan</i> dan kebutuhan <i>captive market</i>   Changes in fleet plan and captive market requirements</p> <p>c. Tidak dapat memperoleh komitmen pelanggan yang sudah direncanakan untuk berkomitmen jangka panjang   Inability to obtain customer's commitment planned for long term commitment</p> <p>d. Tidak dapat mengambil manfaat dalam <i>partnership</i> dengan mitra bisnis secara jangka panjang   Inability to gain long-term benefits in partnership with business partners</p>	<p>Untuk menunjang tujuan strategis dan jangka panjang, Perusahaan telah membentuk <i>Strategic Initiative</i> (SI) Team yang berfungsi untuk menjaga agar timeline SI dapat tercapai termasuk memitigasi risikonya. Kemajuan pelaksanaannya pengendalian risikonya dilaporkan secara rutin kepada Direksi.</p> <p>To support the strategic and long-term objectives, the Company has established the Strategic Initiative (SI) Team serving to maintain the achievement of SI timeline, including mitigating its risks. The progress of risk control implementation is reported regularly to the Board of Directors.</p>
2	<p>Risiko Keuangan   Financial Risks</p> <p>a. Perubahan nilai tukar mata uang IDR terhadap USD (<i>foreign currency risk</i>).   Fluctuation in IDR-USD exchange rates (foreign currency risk)</p> <p>b. Fluktuasi suku bunga pinjaman atas pembiayaan investasi yang dilakukan melalui pinjaman dari Bank (<i>interest rate risk</i>).   Fluctuation in loan interest rates over investment funding conducted through Bank loan (interest rate risk)</p> <p>c. Menurunnya kemampuan pembayaran dari <i>customer</i> yang dapat mengganggu likuiditas   Declining customer's payment ability that may interfere with liquidity</p> <p>d. Keterbatasan dana untuk modal kerja dan investasi   Limited funds for working capital and investment</p>	<p>Perusahaan telah melakukan kerjasama dengan lembaga keuangan dalam menunjang investasi dan modal kerja. Selain itu, Perusahaan juga konsisten menerapkan <i>Customer Remittance Policy</i> (CRP) untuk mengantisipasi risiko pembayaran <i>customer</i>.</p> <p>The Company has engaged in cooperation with financial institutions in supporting the investment and working capital. The Company also consistently applies Customer Remittance Policy (CRP) to anticipate customer payment risk.</p>
3	<p>Risiko Operasional   Operational Risks</p> <p>a. Terhambatnya proses bisnis akibat tidak memperoleh sertifikasi   Delay in business processes resulted from failure in obtaining certification</p> <p>b. Tidak berfungsinya <i>tool/equipment</i> yang diperlukan   Malfunction of the tool/equipment required</p> <p>c. Keterlambatan persiapan SDM (Rekrut, pengembangan) dalam pengembangan bisnis   Delay in HC preparation (recruitment, development) in business development</p> <p>d. Keterlambatan pengiriman material dan komponen.   Delay in delivery of materials and components.</p>	<p>Dalam peningkatan kegiatan operasional, Perusahaan telah melakukan kerjasama dengan beberapa <i>vendor</i> untuk penyediaan material dan institusi pendidikan untuk pemenuhan sumber daya manusia.</p> <p>In the improvement of operational activities, the Company has engaged in cooperation with various vendors for the supply of materials and educational institutions to meet human capital requirements.</p>
4	<p>Risiko Eksternalitas   Externality Risks</p> <p>a. Peraturan baru dari <i>authority/regulator</i>   New Regulation from authority/regulator</p> <p>b. Tuntutan dari pihak <i>customer/supplier</i> ke pengadilan   Lawsuit from customers/suppliers to court</p>	<p>Perusahaan memiliki sebuah fungsi yang akan selalu menjaga kekinian peraturan yang ada di Perusahaan. Serta berusaha untuk selalu membina hubungan baik dengan para <i>stakeholder</i> serta berusaha menyelesaikan permasalahan sebelum dibawa ke area hukum.</p> <p>The company has a function which constantly updates Company's existing regulation. The function also constantly builds good relationship with the stakeholders and strives to resolve the problem before being taken to legal area.</p>

Sambutan Direksi  
Message from The Board of Directors

Tantangan dan Strategi Keberlanjutan GMF terhadap  
Pembangunan Transportasi Indonesia  
GMF Challenges and Sustainable Strategies for Indonesian  
Transportation Development

Sekilas GMF  
GMF in Brief

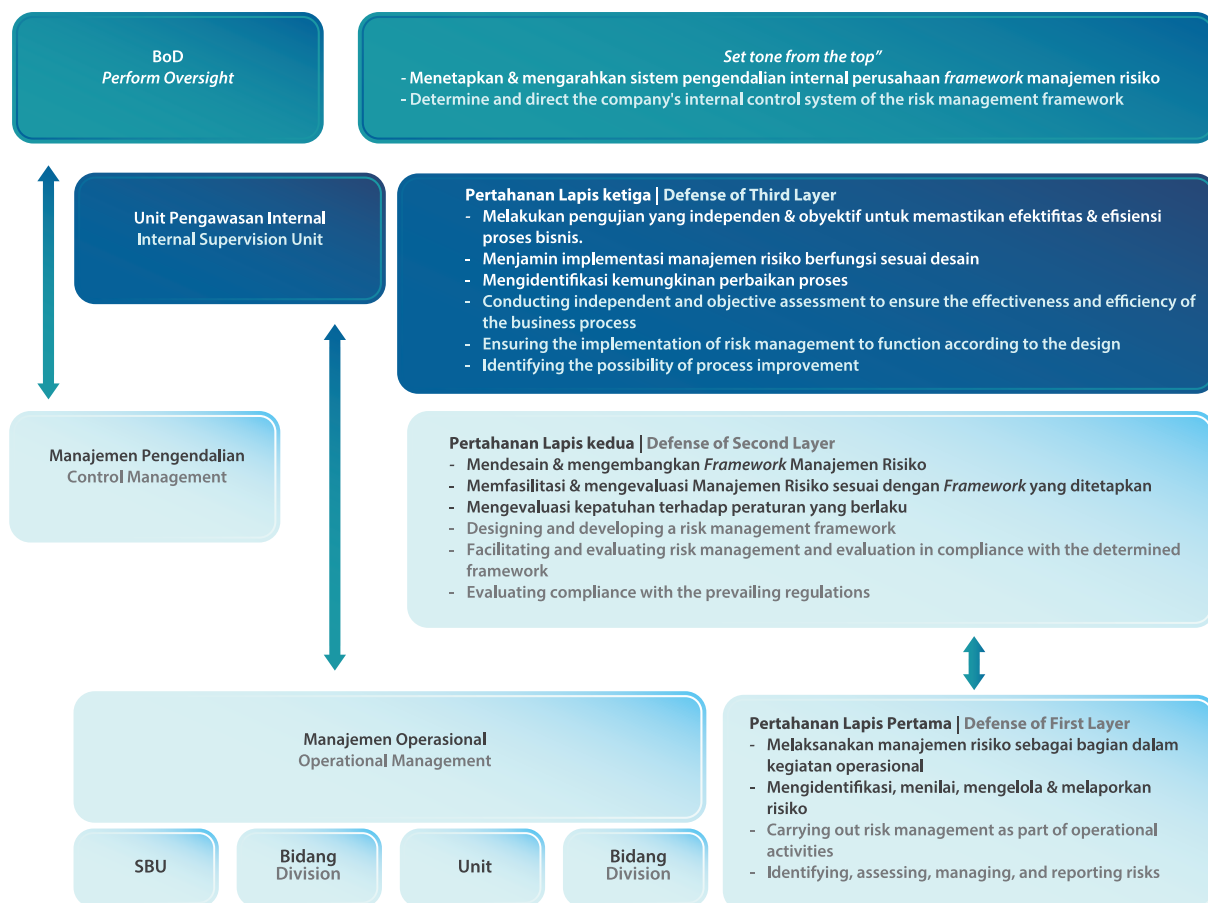
Meningkatkan Kinerja Ekonomi  
secara Berkelanjutan  
Improving Economic Performance  
Sustainably

## Skema Sistem Pengendalian Internal Perusahaan

Sistem pengendalian internal Perusahaan mengadopsi prinsip *Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO)*. Sistem pengendali ini diharapkan dapat memberikan keyakinan bahwa Perusahaan memiliki keandalan dalam pelaporan dan informasi, kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku, serta efisiensi dan efektivitas kegiatan operasional. Direktur Utama telah menetapkan KB-01-009 Kebijakan Manajemen Risiko sebagai salah satu pedoman sistem pengendalian internal. Untuk melengkapi pedoman pengendalian internal, saat ini sedang disusun Kebijakan Pengendalian Internal yaitu KB-01009 mengenai Kebijakan Manajemen Risiko dan KB-01010 mengenai Kebijakan Pengendalian Internal.

## Scheme of Company Internal Control System

The Company's internal control system adopts the Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO) principle. This control system is expected to provide assurance that the Company is reliable in terms of reporting and information, compliance with applicable regulations, and efficiency and effectiveness of operational activities. The President & CEO has outlined KB-01-009 on Risk Management Policy as one of the internal control system guidelines. To complete internal control guidelines, the Internal Control Policy, KB-01009, on Risk Management Policies and KB-01010 on Internal Control Policy are currently being drafted.



Meningkatkan Budaya Keselamatan dan Kesehatan Kerja  
Promoting Occupational Health and Safety Culture

Menjaga Kelestarian Lingkungan untuk Generasi Mendatang  
Preserving The Environment for Future Generations

Formulir Tanggapan Pemangku Kepentingan  
Stakeholder Feedback Form

Perusahaan melakukan evaluasi internal terhadap efektivitas sistem pengendalian internal melalui pelaksanaan *Governance, Risk, and Control Review* (GRC). *Governance, Risk, and Control Review* (GRC) adalah kegiatan rutin *Unit Internal Audit and Control* yang dilaksanakan setiap tahun yang bertujuan melakukan evaluasi terhadap kondisi tata kelola, kepatuhan, dan risiko Perusahaan.

The Company carries out internal evaluation on the effectiveness of internal control system through the implementation of *Governance, Risk, and Control Review* (GRC). *Governance, Risk, and Control Review* (GRC) is a regular activity of Internal Audit and Control Unit conducted each year aimed to evaluate the condition of governance, compliance, and risk of the Company.

### GRC (*Governance, Risk, and Control Review*) tahun 2015 GRC (*Governance, Risk, and Control Review*) 2015

GRC Review terlaksana pada tanggal 19 November 2015 yang dihadiri oleh seluruh jajaran Direksi, *Vice President* dan *General Manager* selaku pimpinan manajemen operasional dan pimpinan manajemen pengendalian. Direktur Utama memberikan arahan kepada pimpinan manajemen operasional untuk bersinergi sehingga tercapai tata kelola perusahaan yang efektif, efisien dan optimal untuk mencapai *Profit, Quality, Cost* dan *Delivery* yang diharapkan. Direktur utama menilai aspek pengendalian internal perusahaan cukup namun perlu ditingkatkan kembali pada area yang bersinggungan langsung dengan pelanggan.

GRC Review was carried out on November 19, 2015 and attended by the entire Board of Directors, Vice Presidents and General Managers, as the leaders of the operational management and control management. The President & CEO gave directives to operational management leaders to work together to achieve effective, efficient, and optimal corporate governance, to achieve Profit, Quality, Cost, and Delivery expected. The President & CEO assessed that the Company's internal control is sufficient although improvements are on demand in the area that interacts directly with customers.

#### Pedoman Perilaku

Untuk membangun lingkungan yang taat hukum dan perilaku etis, Perusahaan telah menyusun Pedoman Perilaku (*Code of Conduct*) yang menjadi acuan perilaku bagi seluruh insan Perusahaan dalam melaksanakan tugas dan berinteraksi dengan para pemangku kepentingan. *Code of Conduct* ini berlaku untuk seluruh insan Perusahaan yang terdiri dari Dewan Komisaris, Direksi, dan Karyawan Perusahaan. Hal ini berdasarkan Keputusan Direktur Utama Nomor: DT/KEP/501/2011 tentang Pemberlakuan dan Penerapan Pedoman Perilaku (*Code of Conduct*).

#### Code of Conduct

To establish a law-abiding environment and ethical behavior, the Company has established the Code of Conduct as the reference of conduct for all Company personnel in implementing their duties and interacting with stakeholders. The Code of Conduct applies to all Company personnel comprising of the Board of Commissioners, the Board of Directors and Employees of the Company. This is pursuant to the Decree of President & CEO No. DT/KEP/501/2011 on the Enactment and Implementation of Code of Conduct.

Dengan diterapkannya Pedoman Perilaku yang memuat tentang Falsafah Perusahaan, Pedoman Nilai-Nilai Inti dan Komitmen Perusahaan, Etika Bisnis, Etika Kerja, serta Penerapan dan Penegakkan dan Pernyataan Kepatuhan, selama tahun 2015 tidak terdapat sanksi moneter maupun non-moneter yang diterima Perusahaan atas ketidakpatuhan terhadap Peraturan dan Undang-undang yang berlaku. **[G4-SO8]**

Muatan *Code of Conduct* Perusahaan adalah sebagai berikut: **[G4-56]**

#### 1. Falsafah Perusahaan

Falsafah Perusahaan dalam menjalankan misi Perusahaan adalah sebagai berikut:

##### a. Kehormatan

Manusia diciptakan Tuhan Yang Maha Esa sebagai makhluk paling mulia dan terhormat maka selayaknya sebagai sesama manusia kita saling memuliakan dan refleksinya adalah kehormatan ditujukan kepada orang lain dan kepada organisasi dimana kita berkiprah.

##### b. Disiplin

Merupakan cerminan dari kesadaran diri untuk selalu patuh dan menjaga seluruh keteraturan yang sudah ada maupun yang akan ada.

##### c. Perbaikan Terus-Menerus

Merupakan cerminan dari kesadaran diri bahwa manusia adalah makhluk tidak sempurna, maka refleksinya adalah harus senantiasa optimis karena apapun yang telah dikerjakan masih berpeluang untuk menjadi lebih baik.

#### 2. Pedoman Nilai-Nilai Inti dan Komitmen Perusahaan

Pedoman nilai-nilai inti dan komitmen Perusahaan didefinisikan sebagai serangkaian prinsip atau aturan perilaku, yang bertujuan membantu membedakan yang benar dan yang salah. Pedoman ini tersusun atas nilai-nilai inti yang menjabarkan dasar perilaku berbisnis dan bekerja yang merefleksikan kepercayaan, proritasi, dan prinsip yang dianut. Nilai-

The implementation of the Code of Conduct which contains Company Philosophy, Core Values and Corporate Commitment Guidelines, Business Ethics, Work Ethics, and Compliance Implementation, Enforcement and Statement resulted in zero monetary or non-monetary sanction imposed to the Company on non-compliance with applicable Laws and Regulation. **[G4-SO8]**

The Code of Conduct contains the following: **[G4-56]**

#### 1. Company Philosophy

Company philosophy in carrying out Company mission is as follows:

##### a. Honor

God Almighty created human beings as the most noble and honorable creature. Therefore, naturally, as human beings we should appreciate each other through mutual respect with other people and with the organization in which we take part in.

##### b. Discipline

The reflection of self-awareness to constantly comply with and maintain the entire existing and future orders.

##### c. Constant Improvement

The reflection of self-awareness that human beings are not perfect, therefore human beings need to be constantly optimistic as whatever we do may likely get to be better.

#### 2. Company's Core Values and Commitment Guidelines

Company's Core Values and Commitment Guidelines are defined as a series of principles and code of conduct aimed to assist us in determining the right from wrong. The guidelines consist of core values that describe basic business and work conducts that reflect trust, priority, and principle held. There are five



nilai inti Perusahaan terbagi menjadi lima, yakni:

**a. Concern for People**

Insan Perusahaan harus saling menghargai, peduli, memberi kesempatan, serta membangun hubungan yang tulus dan saling percaya antar Insan Perusahaan melalui sistem perekrutan, penempatan, pengembangan dan pemberdayaan SDM secara terbuka, adil, obyektif, dan proporsional.

**b. Integrity**

Insan Perusahaan harus memiliki ketulusan dan kelurusan hati, yang diekspresikan melalui satunya kata dengan perbuatan dalam menerapkan nilai-nilai, etika bisnis dan profesi serta peraturan Perusahaan secara konsisten meskipun dalam keadaan yang sulit untuk melakukannya sehingga dapat dipercaya.

**c. Professional**

Insan Perusahaan harus piawai dan sungguh-sungguh dalam menuntaskan tugas sesuai standar teknis, bisnis, dan etika yang berlaku.

**d. Teamwork**

Insan Perusahaan harus senantiasa bekerjasama secara kompak yang dilandasi oleh rasa saling menghormati dan saling memahami fungsi dan peran masing-masing agar dapat menyelesaikan pekerjaan sampai tuntas dengan memberdayakan seluruh sumber daya yang dimiliki untuk mencapai tujuan Perusahaan.

**e. Customer Focused**

Insan Perusahaan harus senantiasa melakukan segala upaya dan tindakan untuk memenuhi kebutuhan bahkan lebih dari yang diharapkan pelanggan secara tulus dan penuh semangat.

**3. Etika Bisnis**

Perusahaan terus mendorong untuk mengembangkan etika bisnis dengan standar yang tinggi dengan memperhatikan kepentingan para pemangku kepentingan termasuk kriteria kepuasannya. Etika Bisnis merupakan sikap dasar Perusahaan dalam berbisnis dengan semua pemangku kepentingan yang dilandasi prinsip tata kelola Perusahaan yang baik dan prinsip integritas Perusahaan, antara lain dengan:

Company's core values, namely:

**a. Concern for People**

GMF personnel shall mutually respect, care, provide an opportunity, and establish sincere and mutually-trusting relation among Company personnel through transparent, fair, objective, and proportional human resource recruitment, placement, development and empowerment systems.

**b. Integrity**

Company personnel shall possess sincerity and uprightness, which is expressed through words and action by applying the corporate values, business and professional ethics, and regulation consistently even in difficult circumstances for the reliability.

**c. Professional**

Company personnel shall be skilled and sincere in completing tasks in accordance with applicable technical standards and business ethics.

**d. Teamwork**

Company personnel shall uphold teamwork based on mutual respect while understanding each functions and roles to complete the work by empowering its resources to achieve Company's goals.

**e. Customer Focused**

Company personnel shall constantly strive to sincerely and enthusiastically carry out efforts and actions to exceed customer expectation.

**3. Business Ethics**

The Company continues to encourage the development of business ethics with high standard by paying attention to stakeholder interests including the satisfaction criteria. Business Ethics are the Company's basic attitude in conducting business with all stakeholders based on good corporate governance principles and integrity principles, among others with:

Sambutan Direksi  
Message from The Board of Directors

Tantangan dan Strategi Keberlanjutan GMF terhadap  
Pembangunan Transportasi Indonesia  
GMF Challenges and Sustainable Strategies for Indonesian  
Transportation Development

Sekilas GMF  
GMF in Brief

Meningkatkan Kinerja Ekonomi  
secara Berkelanjutan  
Improving Economic Performance  
Sustainably

**a. Pelanggan**

Perusahaan berkomitmen untuk senantiasa menjamin produk dan layanan sesuai dengan prinsip kewajaran, baik dalam penetapan harga maupun penyediaan layanan purna jual berkelas dunia.

**b. Karyawan**

Dalam berhubungan dengan karyawan, Perusahaan membangun hubungan industrial dan komunikasi yang baik serta saling menguntungkan diantara Manajemen Perusahaan dan Karyawan serta menempatkan karyawan sesuai dengan komposisi dan kompetensi untuk mencapai tujuan Perusahaan. Perusahaan memberikan penghargaan yang menumbuhkan semangat dan sanksi yang mendidik berdasarkan kinerja dan kontribusinya terhadap Perusahaan.

**c. Mitra Usaha**

Dalam berinteraksi dengan mitra usaha/mitra kerja, Perusahaan mengedepankan prinsip saling menghargai kerjasama bisnis yang jujur, terbuka, dan saling menguntungkan. Selain itu, Perusahaan juga senantiasa memelihara komunikasi yang baik dengan para pemasok atau rekanan sebagai mitra yang menjamin ketersediaan pasokan barang atau jasa demi kelancaran operasional Perusahaan.

**d. Komunitas Keuangan**

Perusahaan bertekad untuk menyampaikan kinerja keuangan dan usaha Perusahaan secara akurat, tepat waktu, jelas, dan wajar kepada komunitas keuangan tanpa diskriminasi. Selain itu, Perusahaan juga senantiasa mengupayakan keamanan investasi serta tingkat pengembalian investasi secara optimal.

**e. Pesaing**

Perusahaan berkomitmen untuk senantiasa menghargai persaingan yang sehat dan beretika serta menjadikan Perusahaan lainnya sebagai pembandingan (*benchmark*) guna meningkatkan kinerja Perusahaan secara keseluruhan.

**4. Etika Kerja**

Etika Kerja mengatur hubungan antara individu di dalam Perusahaan maupun di luar Perusahaan

**a. Customer**

The Company is committed to constantly guarantee the products and services in accordance with the fairness principle, both in pricing and the provision of world-class after-sale services.

**b. Employee**

In dealing with employees, the Company builds industrial relations and good communication as well as mutually-beneficial relations between the Company Management and Employees. The Company also assigns the employees according to their composition and competence to achieve Company's goals. The Company give rewards that foster the spirit and imposes educative sanctions based on their performance and contribution to the Company.

**c. Business Partner**

In interacting with business/work partners, the Company promotes mutual respect to honest, transparent, and mutually beneficial business cooperation. The Company also constantly maintains good communication with suppliers or partnering associates that ensure the availability of good or service supplies for smooth Company's operations.

**d. Financial Community**

The Company is committed to submit financial and business performance in accurate, timely, clear, and fair manner to the financial community without discrimination. In addition, the Company is constantly working on the security of investment and optimal investment returns.

**e. Competitor**

The Company is committed to constantly respect fair and ethical competition and sees other companies as the benchmark to enhance the overall performance of the Company.

**4. Work Ethics**

Work ethics govern relations among individuals within and outside the Company to allow them to achieve

sehingga dapat mencapai kinerja yang tinggi dan citra positif Perusahaan, antara lain mencakup:

**a. Sikap Dasar Insan Perusahaan**

Terdiri dari tunduk dan taat terhadap peraturan yang berlaku, menjunjung tinggi kejujuran dan berkompetisi secara sehat, menghindari benturan kepentingan, mewujudkan lingkungan kerja dan komunitas sekitar yang kondusif serta menjadi teladan.

**b. Komitmen insan Perusahaan di dalam dan di luar Perusahaan.**

**c. Komitmen sebagai Atasan.**

**d. Komitmen sebagai Bawahan.**

**e. Komitmen terhadap catatan, dokumen, dan informasi.**

Dalam mengelola catatan, dokumen dan informasi Perusahaan, setiap Insan Perusahaan wajib mengedepankan perilaku dasar kejujuran, objektif, dan kesetiaan.

**f. Komitmen terhadap aset Perusahaan.**

Setiap Insan Perusahaan bertanggung jawab terhadap pengamanan aset Perusahaan mulai dari memelihara, melindungi, dan menggunakan seluruh aset Perusahaan dengan sebaik-baiknya sesuai dengan peruntukannya serta menghargai hak milik intelektual yang dimiliki Perusahaan.

**g. Komitmen terhadap benturan kepentingan.**

Perusahaan senantiasa mendorong kepada segenap Insan Perusahaan untuk mendahulukan kepentingan Perusahaan dan menghindari timbulnya benturan kepentingan dalam berbagai bentuk dengan Perusahaan.

**h. Komitmen terhadap kegiatan politik. [G4-SO6]**

Perusahaan berkomitmen untuk tidak menjalankan aktivitas politik dan tidak berafiliasi kepada partai politik serta tidak memberikan kontribusi apapun menyangkut aktivitas politik.

**i. Hadiah/cinderamata/donasi/komisi/suap.**

Pada dasarnya, Perusahaan melarang adanya praktek memberi dan menerima hadiah/cinderamata, komisi dan suap dalam kondisi dan bentuk apapun. Pemberian donasi hanya dapat dilakukan untuk tujuan amal/sosial dalam batas yang disesuaikan dengan kemampuan Perusahaan.

high performance and Company's positive image, among others, through:

**a. Company Personnel Basic Attitude**

This includes submitting to and obeying with applicable regulations, upholding honesty and fair competition, avoiding conflicts of interest, realizing conducive work environment and surrounding communities, and becoming a role model.

**b. Commitment of Company personnel inside and outside the Company**

**c. Commitment as the Superior**

**d. Commitment as the Subordinate**

**e. Commitment to record, document, and information.**

In managing records, documents, and information of the Company, the every Company personnel shall uphold the basic behaviors of honesty, objectivity, and loyalty.

**f. Commitment to Company's assets**

All Company personnel are responsible for the security of Company's assets starting from nurturing, protecting, to utilizing all Company's assets appropriately in accordance with their designation while respecting Company's intellectual property rights.

**g. Commitment to conflict of interest**

The company constantly encourages all Company personnel to prioritize Company interests and avoid any conflict of interest in various forms.

**h. Commitment to political activity [G4-SO6]**

The Company is committed to avoid any political activities and does not affiliate with any political party nor contributing to any political activities.

**i. Gift/souvenir/donations/commissions/ bribery**

Fundamentally, the Company prohibits any practice of giving and receiving of gifts/souvenirs, commissions and bribery in any forms. Donations may only be made for charity/social purpose within the the limit adjusted to Company's ability.

Sambutan Direksi  
Message from The Board of Directors

Tantangan dan Strategi Keberlanjutan GMF terhadap  
Pembangunan Transportasi Indonesia  
GMF Challenges and Sustainable Strategies for Indonesian  
Transportation Development

Sekilas GMF  
GMF in Brief

Meningkatkan Kinerja Ekonomi  
secara Berkelanjutan  
Improving Economic Performance  
Sustainably

## 5. Penerapan dan Penegakkan serta Pernyataan Kepatuhan

Setiap tahunnya Insan Perusahaan wajib menerima dan menandatangani formulir pernyataan kepatuhan terhadap *Code of Conduct*.

Agar seluruh Insan Perusahaan patuh terhadap *Code of Conduct*, pada tahun 2015 GMF melakukan sosialisasi *Code of Conduct* yang melibatkan segenap karyawan di seluruh jenjang organisasi Perusahaan. Selain itu, sosialisasi *Code of Conduct* termasuk Budaya Perusahaan dilakukan melalui email oleh *Unit Learning Center & Corporate Culture* GMF.

Perusahaan melakukan penegakan terhadap *Code of Conduct* yang dilakukan dengan melakukan pemantauan secara berkala terhadap penegakan *Code of Conduct* dan menyediakan fasilitas bagi pengaduan terhadap pelanggaran *Code of Conduct*. Setiap Insan Perusahaan harus melaporkan setiap fakta penyimpangan terhadap *Code of Conduct* kepada *Compliance Officer* yang mana identitas pelapor dilindungi. *Compliance Officer* menindaklanjuti setiap laporan dan menyampaikan hasil kajian terhadap laporan tersebut kepada Direksi atau Dewan Komisaris sesuai dengan lingkup tanggung jawabnya. Selanjutnya Direksi dan Dewan Komisaris memutuskan pemberian tindakan pembinaan, sanksi disiplin dan/atau tindakan perbaikan serta pencegahan yang harus dilaksanakan oleh atasan langsung di lingkungan masing-masing sesuai dengan ketentuan dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB). Adapun pelanggaran terhadap *Code of Conduct* selama tahun 2015 sebanyak lima pelanggaran, dengan sanksi yang diberikan dua sanksi sedang dan tiga sanksi berat. **[G4-S05]**

## Larangan Gratifikasi dan Anti Korupsi

Untuk mewujudkan penerapan prinsip tata kelola yang baik dan berkelanjutan, serta dalam rangka implementasi nilai-nilai inti dan komitmen Perusahaan, seluruh Insan Perusahaan tidak diperkenankan untuk korupsi dan menerima gratifikasi dalam bentuk apapun. Himbauan ini tertuang dalam arahan Direktur Utama DT/PE-6013/2013.

## 5. Implementation, Enforcement, and Statement of Compliance

Every year the Company's personnel are required to accept and sign the declaration form of compliance with the Code of Conduct.

To encourage all Company personnel's compliance with the Code of Conduct, in 2015 GMF conducted socialization on the Code of Conduct which involved the employees of all organizational levels. The socialization of the Code of Conduct including Corporate Culture was also conducted via e-mail by GMF Learning Center & Corporate Culture Unit.

The Company enforces the Code of Conduct through regular monitoring over the enforcement of the Code of Conduct and provides facilities for the reporting of any violations against the Code of Conduct. Each of the Company personnel shall report any fact regarding Code of Conduct violation to the Compliance Officer in which the whistleblower's identity is protected. Compliance Officer follows up every report and submits the review result on such report to the Board of Directors or the Board of Commissioners in accordance with the scope of its responsibilities. Subsequently, the Board of Directors and the Board of Commissioners decide the imposition of educative actions, disciplinary sanctions and/or corrective actions as well as precautionary measures that shall be given by the direct superior in their respective environments in accordance with the provisions of the Collective Labor Agreement (CLA). In 2015, there were five violations of Code of Conduct, along with the imposition of 2 medium and 3 severe sanctions **[G4-S05]**

## Prohibition of Gratuity and Anti-Corruption

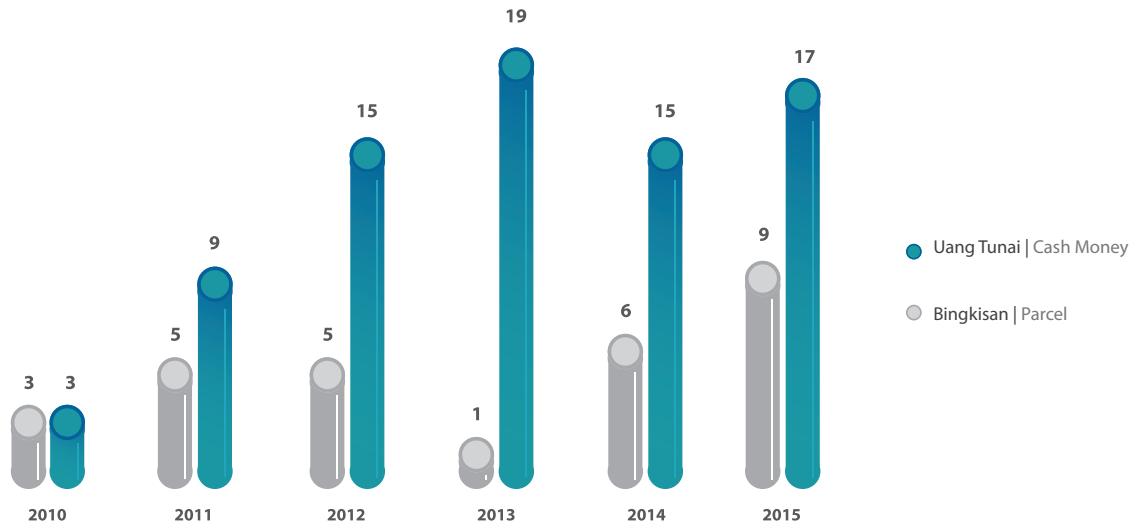
To realize the application of good and sustainable governance principle and in implementing Corporate core values and commitment, all Company personnel are prohibited to engage in corruption act and accept any form of gratuities. The appeal is contained in the directive of the President and CEO DT/PE-6013/2013.

Meningkatkan Budaya Keselamatan dan Kesehatan Kerja  
Promoting Occupational Health and Safety Culture

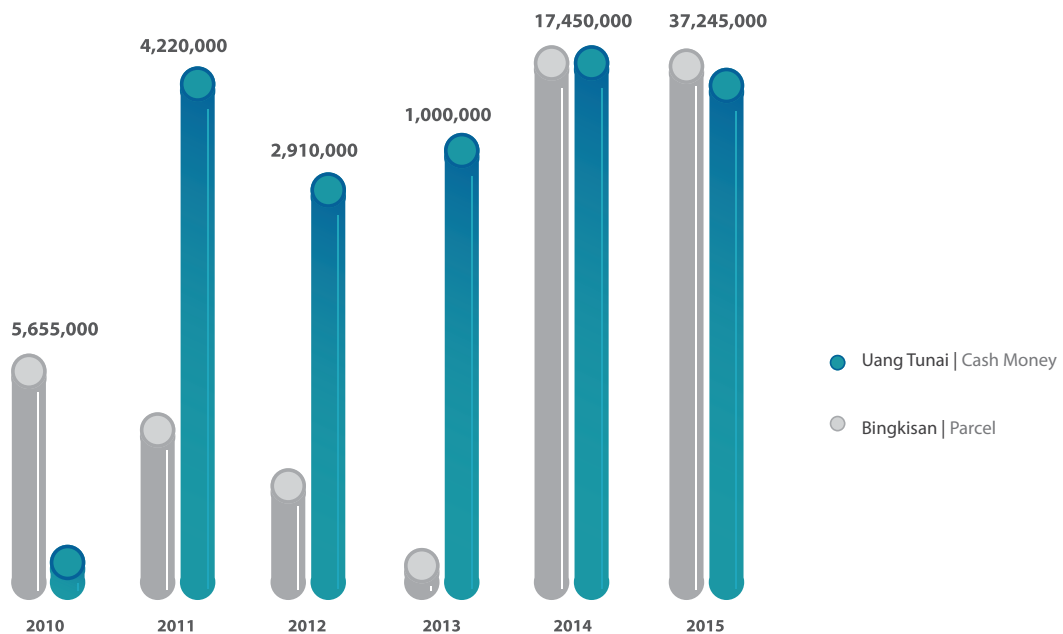
Menjaga Kelestarian Lingkungan untuk Generasi Mendatang  
Preserving The Environment for Future Generations

Formulir Tanggapan Pemangku Kepentingan  
Stakeholder Feedback Form

**Grafik Penerimaan Gratifikasi dalam Jumlah Pelapor [G4-S05]**  
Chart of Gratification Acceptance by Number of Whistleblower [G4-S05]



**Grafik Penerimaan Gratifikasi dalam Jumlah Rupiah [G4-S05]**  
Chart of Gratification Acceptance by Rupiah Value [G4-S05]



Pengelolaan pelaporan dan tindak lanjut atas korupsi dan gratifikasi ini dilakukan oleh *Compliance Officer* yang terdiri dari perwakilan tiga unit kerja yakni Fungsi *Good Corporate Governance*, Fungsi *Internal Audit*, dan Fungsi *Personnel Services*. Sebagai upaya pencegahan gratifikasi,

The management of the reporting and follow-up on corruption and gratification are carried out by the *Compliance Officer* which comprises representatives from three work units, i.e. *Good Corporate Governance*, *Internal Audit*, and *Personnel Services* Functions. To prevent

Sambutan Direksi  
Message from The Board of DirectorsTantangan dan Strategi Keberlanjutan GMF terhadap  
Pembangunan Transportasi Indonesia  
GMF Challenges and Sustainable Strategies for Indonesian  
Transportation DevelopmentSekilas GMF  
GMF in BriefMeningkatkan Kinerja Ekonomi  
secara Berkelanjutan  
Improving Economic Performance  
Sustainably

setiap tahunnya Perusahaan melakukan komunikasi dan sosialisasi pencegahan korupsi dan gratifikasi dalam bentuk portal, majalah GMF, dan tatap muka yang dilakukan oleh compliant officer ke semua dinas GMF. **[G4-SO4]**

## Sosialisasi/Pelatihan Anti Korupsi

Tanpa disadari korupsi muncul dari kebiasaan yang dianggap wajar oleh masyarakat. Seperti halnya pemberian/penerimaan gratifikasi sebagai imbal jasa dianggap sebagai suatu budaya yang wajar dan lumrah. Untuk memahami dan mendalami pengertian korupsi bukanlah sesuatu yang dianggap mudah, hal ini dapat terlihat dari banyaknya masyarakat yang masih tidak mengetahui pengertian korupsi.

Sebagai upaya pencegahan korupsi, secara periodik Perusahaan melakukan sosialisasi dan komunikasi pencegahan korupsi sebagai komitmen implementasi tata kelola Perusahaan yang baik, pengendalian gratifikasi, dan Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistle-blowing System* atau WBS) melalui portal, majalah GMF, pengumuman, dan sosialisasi langsung Insan GMF. Mengetahui suatu perbuatan yang bisa dikategorikan sebagai korupsi adalah suatu upaya awal yang dapat dilakukan untuk mencegah agar seseorang tidak melakukan korupsi. Dengan adanya sosialisasi ini diharapkan insan Perusahaan dapat mengetahui lebih dini atas segala tindakan yang bisa mengarah kepada korupsi. **[G4-SO4]**

## Whistle-blowing System

**[G4-SO4, G4-SO5]**

GMF menyadari bahwa reputasi merupakan aset berharga yang dipengaruhi oleh kepercayaan, kejujuran, dan integritas. Untuk mewujudkan reputasi yang baik, GMF membentuk *Fraud Control System* (FCS) berupa Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistle-blowing System*) terkait perilaku tidak etis atau melanggar hukum dan masalah integritas. *Whistle-blowing System* (WBS) merupakan salah satu sarana untuk mewujudkan Perusahaan yang bersih dan berintegritas sebagai wujud tata kelola Perusahaan

gratuity, Company annually communicates and socializes the prevention of corruption and gratuity through portals, GMF magazine, and face-to-face meeting conducted by compliance officer to all GMF Departments. **[G4-SO4]**

## Anti-Corruption Socialization/ Training

Unwittingly, corruption arises from the habit considered normal by community. The giving/receiving gratuity as a reward, for example, is considered as a natural and normal in our culture. To understand and deepen the understanding of corruption is not simple; it can be seen from large number of people with no understanding on the definition of corruption.

As corruption preventing efforts, the Company conducts regular anti-corruption socialization and communication as a commitment to the implementation of good corporate governance, gratuity control and Whistle-blowing System (WBS) through portal, GMF magazine, announcements, and direct socialization to GMF personnel. Recognizing an act which is categorized as a corruption is an initial attempt to prevent someone from committing corruption. With this socialization, The Company expects that the Company personnel can recognize any actions that may lead to corruption. **[G4-SO4]**

## Whistle-blowing System

**[G4-SO4, G4-SO5]**

GMF is aware that reputation is a valuable asset that is influenced by trust, honesty, and integrity. To achieve a good reputation, GMF established Fraud Control System (FCS) in the form of Whistle-blowing System for unethical or unlawful conduct and integrity issue. Whistle-blowing System (WBS) is one of the means to realize a clean Company of integrity which materializes good corporate governance in an effort to develop an excellent corporate culture. WBS is an open system which can be

Meningkatkan Budaya Keselamatan dan Kesehatan Kerja  
Promoting Occupational Health and Safety Culture

Menjaga Kelestarian Lingkungan untuk Generasi Mendatang  
Preserving The Environment for Future Generations

Formulir Tanggapan Pemangku Kepentingan  
Stakeholder Feedback Form

yang baik dalam upaya membangun budaya Perusahaan yang unggul. WBS merupakan *open system* dengan pengertian bahwa sistem ini dapat dimanfaatkan oleh seluruh pemangku kepentingan Perusahaan antara lain: *Customer* (Pelanggan), *Vendor/Supplier*, Mitra Bisnis, Karyawan/Pegawai, Dewan Komisaris, Direksi, dan Pemegang saham sebagai saluran untuk memberikan informasi mengenai suatu dugaan tindakan pelanggaran terhadap prinsip tata kelola Perusahaan yang baik.

### Pihak Pengelola WBS

Pihak yang mengelola Laporan pelanggaran di GMF adalah Fungsi Penerima Laporan yang merupakan pihak eksternal Perusahaan. Fungsi Penerima Laporan melakukan analisis laporan untuk pengumpulan bukti dan informasi. Hasil analisis tersebut disampaikan kepada pihak atau fungsi yang berwenang sesuai dengan peraturan Perusahaan untuk penetapan dan pemberian sanksi.

Penerimaan pelaporan pelanggaran melalui WBS dapat dilakukan melalui media tiga sebagai berikut:

1. Atasan pelapor masing masing
2. *Compliance Officer*.  
*Compliance Officer* adalah tim pegawai yang terdiri dari tiga orang pegawai yang ditunjuk Perusahaan. Pelaporan dapat dilakukan secara langsung maupun melalui email ke [co@gmf-gcg.com](mailto:co@gmf-gcg.com)
3. *Whistle blowing system* dengan alamat <http://www.gmf-whistleblower.com>.

GMF berkomitmen melindungi pelapor pelanggaran yang beritikad baik untuk mendorong penegakan disiplin memberikan rasa aman bagi pelapor beserta keluarganya. Setiap pelapor pelanggaran akan mendapatkan perlindungan dari Perusahaan terhadap perlakuan yang merugikan seperti pemecatan yang tidak wajar, penurunan jabatan atau pangkat, pelecehan atau diskriminasi dalam segala bentuknya, dan catatan yang merugikan *Personal File Record*.

Bagi pelapor yang terlibat dalam pelanggaran akan mendapat keringanan sanksi. GMF juga akan menyediakan perlindungan hukum jika diperlukan, sejalan dengan yang diatur pada pasal 43 UU No. 15 tahun 2002 jo. UU No.

utilized by all stakeholders such as Customers, Vendors/Suppliers, Business Partners, Employees/Officers, Board of Commissioners, Board of Directors, and Shareholders to gain information about alleged act of violation against good corporate governance principles.

### WBS Management

The party managing violation reports in GMF is the Report Recipient Function which consists of external party. Report Recipient Function conducts report analysis to collect evidence and information. The analysis results are communicated to the parties or functions authorized in accordance with the Company's regulation for the determination and imposition of sanctions.

Violation reporting recipient through WBS can be carried out via 3 media as follows:

1. Respective rapporteur's supervisor
2. *Compliance Officer*.  
*Compliance Officer* is an employee team consisting of three employees appointed by the Company. Reporting can be conducted directly or by email to [co@gmf-gcg.com](mailto:co@gmf-gcg.com)
3. *Whistle blowing system* addressed at <http://www.gmf-whistleblower.com>.

GMF is committed to protecting the violation rapporteur who has good faith to promote the enforcement of discipline and to provide security for the rapporteur and their family. Each violation rapporteur will be protected by the Company against adverse treatment such as any form of unfair dismissal, demotion, harassment or discrimination, and record which may detriment the *Personal File Record*.

For rapporteur involved in such violation will receive a sanction relief. The company also will provide legal protection if necessary, in line with the stipulation of article 43 of Law No. 15 of 2002 jo. Law No. 25 of 2003 on Money

Sambutan Direksi  
Message from The Board of DirectorsTantangan dan Strategi Keberlanjutan GMF terhadap  
Pembangunan Transportasi Indonesia  
GMF Challenges and Sustainable Strategies for Indonesian  
Transportation DevelopmentSekilas GMF  
GMF in BriefMeningkatkan Kinerja Ekonomi  
secara Berkelanjutan  
Improving Economic Performance  
Sustainably

25 tahun 2003 tentang Tindak Pidana Pencucian Uang dan Pasal 13 UU No.13 tahun 2006 tentang Perlindungan Saksi dan Korban, dan Pasal 5 PP No. 57 tahun 2003 tentang Tata Cara Perlindungan Khusus bagi Pelapor dan Saksi dalam Tindak Pidana Pencucian Uang. Jika terjadi laporan palsu, GMF akan langsung melakukan investigasi terhadap laporan tersebut. Setiap laporan pasti akan dilaporkan secara *anonym* maka tidak akan dikenakan sanksi apapun terhadap pelapor tersebut.

### Mekanisme Pelaporan

Setelah adanya laporan pengaduan pelanggaran melalui email yang dikelola oleh pihak eksternal, GMF menindaklanjuti laporan pelanggan dan menentukan proses investigasi yang dapat dilakukan secara internal atau eksternal Perusahaan. Kebutuhan akan internal atau eksternal investigator ditentukan oleh Dewan Komisaris dan/atau Direksi dengan pertimbangan tertentu. Investigator internal diketuai oleh Fungsi Internal Audit yang beranggotakan Fungsi *Corporate Legal* dan Fungsi *Security Management*. Sementara untuk investigator eksternal, Perusahaan telah bekerjasama dengan PT Affia Andal Jasa Bismatamma (RSM AAJ Associates) sebagai penyedia jasa investigasi independen. Investigasi dilakukan dengan tujuan untuk mencari dan mengumpulkan bukti-bukti yang diperlukan guna memastikan terjadinya pelanggaran. Jika tidak ditemukan bukti-bukti yang mencukupi, maka proses investigasi dihentikan dan laporan pelanggaran tidak dilanjutkan. Apabila salah satu atau lebih anggota Fungsi Investigator Internal menjadi terlapor, maka status terlapor dalam fungsi yang terkait diberhentikan sementara. Jika laporan pelanggaran terbukti, maka mekanisme penetapan dan penjatuhan hukuman sesuai dengan Peraturan

Laundering Act and Article 13 of Law No.13 of 2006 on Witness and Victim Protection, and Article 5 Government Regulation No. 57 of 2003 on Procedures for Rapporteur and Special Protection for Witnesses in Money Laundering Criminal Act. In the event of a false report, GMF will directly investigate such report. Each report will definitely be reported anonymously so as there will be no imposition of any sanctions against the rapporteur.

### Reporting Mechanism

Upon submitting violation report via email managed by external party, GMF follows up such customers report and determines the investigative process that can be conducted by Company's internal or external party. The need for internal or external investigator is determined by the Board of Commissioners and/or Board of Directors with a certain considerations. Internal Investigator is chaired by the Internal Audit function consisting of Corporate Legal Function and Security Management Function. As for external investigator, the Company has cooperated with PT Jasa Andal Affia Bismatamma (RSM AAJ Associates) as a provider of independent investigation. Investigation is conducted to find and collect the evidence required to make sure the violation act. If the evidence found is insufficient, the investigation process will be stopped and violation report will not be followed up. If one or more members of Internal Investigator Function is the one who is reported, then the reported status in related function is temporarily suspended. If the violation report is proven, then the mechanism for determination and imposition of sanction are conducted in accordance with applicable



Meningkatkan Budaya Keselamatan dan Kesehatan Kerja  
Promoting Occupational Health and Safety Culture

Menjaga Kelestarian Lingkungan untuk Generasi Mendatang  
Preserving The Environment for Future Generations

Formulir Tanggapan Pemangku Kepentingan  
Stakeholder Feedback Form

Perusahaan yang berlaku antara lain dan tidak terbatas pada Perjanjian Kerja Bersama (PKB) antara Perusahaan dan Serikat Karyawan.

Company's regulations, among others and not limited to the Collective Labour Agreement (CLA) between the Company and Workers' Union.

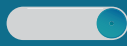
### Hasil Penanganan Pengaduan

### Complaint Handling Result

Selama tahun 2015 terdapat 60 laporan pelanggaran yang diterima dari pengelola WBS. Terdiri dari 48 laporan aktifitas dan 12 rekap laporan bulanan. Laporan aktifitas diterima oleh Perusahaan setiap minggunya yang memuat laporan terkait WBS dan *progress* tindak lanjutnya. Sedangkan rekap laporan merupakan rekap aktifitas dalam bulan yang bersangkutan. Terdapat satu laporan kecurangan dan korupsi melalui media email yang diterima pada 16 Desember 2014 dan telah ditindaklanjuti oleh Perusahaan pada tahun 2015.

Throughout 2015, there were 60 violation reports received from WBS manager. Such reports comprised of 48 activity reports and 12 monthly report recaps. Activity reports received weekly by the Company contains progress reports related to WBS and its follow-up. Whereas the report recap is the activity recap in the respective month. There was one fraud and corruption report submitted via e-mail received on December 16, 2014 and had been followed up by the Company in 2015.

Media Pelaporan Reporting Media	Tahun   Year					
	2013		2014		2015	
	Jumlah Total	Penerima Laporan Reporting Recipient	Jumlah Total	Penerima Laporan Reporting Recipient	Jumlah Total	Penerima Laporan Reporting Recipient
Email	0	-	1	RSMAAJ	1	RSMAAJ
Surat Kaleng   Anon. Letter	0	-	0	-	0	-
<b>Jumlah   Total</b>	<b>0</b>	<b>-</b>	<b>1</b>	<b>-</b>	<b>1</b>	<b>-</b>



## Meningkatkan Kinerja Ekonomi secara Berkelanjutan Improving Economic Performance Sustainably

Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang industri perawatan pesawat terbang, GMF meyakini bahwa peningkatan kinerja ekonomi secara berkelanjutan sangat diperlukan untuk mencapai tujuan perusahaan sebagai *World Class Maintenance, Repair, and Overhaul (MRO)*.

As a Company engaging in aircraft maintenance industry, GMF believes that a sustainable economy is indispensable to achieve the goals as a World-Class Maintenance, Repair and Overhaul (MRO) Company.



## Distribusi Nilai Ekonomi

Kunci utama keberlanjutan Perusahaan salah satunya ditandai dengan konsistennya suatu Perusahaan menciptakan dan meningkatkan kinerja ekonomi. Fenomena perlambatan ekonomi yang terjadi di Indonesia pada tahun 2015, tidak menurunkan semangat GMF untuk terus meningkatkan kinerja ekonominya. Hal ini dibuktikan, pada tahun 2015 GMF berhasil menciptakan pendapatan sebesar USD305,590,117 yang berarti mengalami peningkatan 15,73% dibandingkan dengan tahun 2014 yaitu sebesar USD264,048,576. Dari pendapatan yang dihasilkan, laba bersih Perusahaan tercatat sebesar USD36,184,965 yang juga mengalami peningkatan 99,25% dibandingkan dengan tahun 2014 yaitu sebesar USD18,160,472. Peningkatan laba bersih Perusahaan ini, secara langsung akan meningkatkan kontribusi nilai ekonomi baik kepada pemegang saham maupun pemangku kepentingan Perusahaan. **[G4-DMA-EC]**

Peningkatan kinerja ekonomi Perusahaan dapat dilihat secara lebih lengkap dari nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan nilai ekonomi yang didistribusikan oleh Perusahaan. Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan merupakan sejumlah pendapatan yang diperoleh dari hasil kegiatan operasional maupun investasi Perusahaan. Selanjutnya, nilai ekonomi yang didistribusikan merupakan sejumlah pengeluaran yang didistribusikan sebagai bentuk kontribusi Perusahaan untuk meningkatkan kesejahteraan para pemangku kepentingan.

## Distribution of Economic Value

The main key to Company sustainability is marked by the Company's consistency to create and improve economic performance. Indonesian economic slowdown in 2015 failed to demoralize GMF to constantly strive to improve its economic performance. As evidenced, in 2015 GMF managed to earn an income amounting to USD305,590,117, an increase by 15.73% compared to 2014 portfolio of USD264,048,576. Of the revenue generated, the Company recorded a net income amounting to USD36,184,965, an increased by 99.25% compared to 2014 net income of USD18,160,472. The increase in the Company's net income brings direct impact with the increase in economic value contribution to the shareholders and stakeholders of the Company. **[G4-DMA-EC]**

Increased Company's economic performance, in detail, can be viewed from generated and distributed direct economic values by the Company. Generated direct economic value is the amount of income generated from the yields of Company's operating and investing activities. Meanwhile, distributed economic value is the amount of expenditures distributed as Company contribution to the improvement of stakeholder welfare.

### Nilai Ekonomi yang Dihasilkan, Didistribusikan, dan Ditahan [G4-EC1] Generated, Distributed, and Retained Economic Value [G4-EC1]

Nilai Ekonomi   Economic Value	Tahun (USD)   Year (USD)		
	2013	2014	2015
<b>Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan   Generated Direct Economic Value</b>			
Pendapatan Usaha   Operating Revenues	230,294,144	264,048,576	305,590,117
Selisih Kurs Mata Uang Asing   Foreign Exchange	14,272,409	380,950	(5,789,012)
Penghasilan Bunga   Interest Income	144,146	149,194	348,484
Keuntungan dan Kerugian Lain-lain bersih   Other Gains and Losses - net	(4,865,911)	1,449,039	202,316
<b>Jumlah Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan   Total Generated Direct Economic Values</b>	<b>239,844,788</b>	<b>266,027,759</b>	<b>300,351,905</b>
<b>Nilai Ekonomi yang Didistribusikan   Distributed Economic Value</b>			
Beban Operasional   Operating Expense	134,889,064	159,751,088	175,880,076
Gaji Pegawai dan Benefit Lainnya   Employee Salaries and Other Benefits	77,529,391	79,342,462	84,908,880
Pembayaran Dividen   Dividend Payable	551,064	478,179	859,636
Bunga Pinjaman Jangka Pendek dan Bunga Bank   Short-term Loan and Bank Interest	2,222,766	1,553,687	2,481,484
Pengeluaran untuk Pemerintah   Government Expenditures	18,288,853	14,265,174	22,292,468
Pengeluaran yang Berkaitan dengan Kemasyarakatan   Community Expenditures	16,745	26,264	38,239
Pengeluaran yang Berkaitan dengan Lingkungan   Environment Expenditures	29,031	33,859	38,225
<b>Jumlah Nilai Ekonomi yang Didistribusikan   Total Distributed Economic Value</b>	<b>233,526,914</b>	<b>255,450,713</b>	<b>286,499,008</b>
<b>Nilai Ekonomi yang Ditahan   Retained Economic Value</b>	<b>6,317,874</b>	<b>10,577,046</b>	<b>13,852,897</b>

Berdasarkan tabel di atas, nilai ekonomi yang dihasilkan pada tahun 2015 mencapai USD300,351,905 yang meningkat sebesar 12,90% dibandingkan dengan tahun 2014 yaitu sebesar USD266,027,759. Selanjutnya, nilai ekonomi yang didistribusikan pada tahun 2015 mencapai USD286,499,008 yang meningkat sebesar 12,15% dibandingkan dengan tahun 2014 yaitu sebesar USD255,450,713. Hal ini menunjukkan komitmen Perusahaan dalam memberikan *value added* kepada pemegang saham maupun pemangku kepentingan secara berkesinambungan. Selama tahun 2015, GMF juga tidak menerima bantuan finansial dari pemerintah terkait keringanan pajak, bantuan investasi, bantuan penelitian dan pengembangan, keringanan ekspor, maupun jenis bantuan lainnya yang dapat menunjang kinerja operasional. [G4-EC4]

Selanjutnya, nilai ekonomi yang ditahan pada tahun 2015 mencapai USD13,852,897 yang meningkat sebesar 30,97% dibandingkan dengan tahun 2014 yaitu sebesar

From the table above, generated economic value in 2015 was recorded at USD300,351,905, an increase by 12.90% compared to 2014 with USD266,027,759. Subsequently, distributed economic value in 2015 was recorded at USD286,499,008, an increase by 12.15% compared to 2014 with USD255,450,713. This proves Company's commitment in providing sustainable value added to the shareholders and stakeholders. Throughout 2015, GMF did not receive any financial assistance from the government in the forms of tax relief, investment assistance, research and development grants, export relief, or other assistances that may support the performance of operation. [G4-EC4]

Further, retained economic value in 2015 was recorded at USD13,852,897, an increase by 30.97% compared to 2014 with USD19,250,640. Retained economic value is

Sambutan Direksi  
Message from The Board of Directors

Tantangan dan Strategi Keberlanjutan GMF terhadap  
Pembangunan Transportasi Indonesia  
GMF Challenges and Sustainable Strategies for Indonesian  
Transportation Development

Sekilas GMF  
GMF in Brief

Meningkatkan Kinerja Ekonomi  
secara Berkelanjutan  
Improving Economic Performance  
Sustainably

USD19,250,640. Nilai ekonomi yang ditahan merupakan sejumlah nilai yang diperoleh dari selisih dari nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dikurangi dengan nilai ekonomi yang didistribusikan. Peningkatan tersebut, secara langsung, menunjukkan bahwa kinerja ekonomi yang dijalankan Perusahaan berdampak pada peningkatan kekuatan finansial yang diperoleh Perusahaan secara berkelanjutan.

a value obtained from the amount of generated direct economic value minus distributed economic value. Such improvement, directly shows that the performance of economy run by the Company brings an impact on increased and sustainable financial strength obtained by the Company.

## Kontribusi GMF kepada Negara

## GMF Economic Contribution to the State

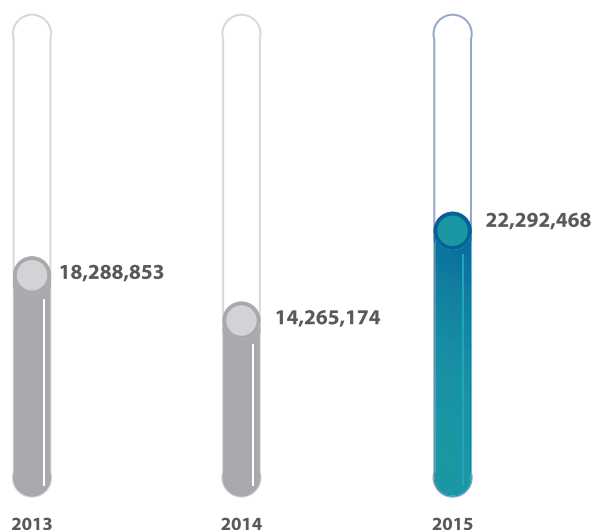
Pencapaian kinerja ekonomi yang ditunjukkan Perusahaan pada tahun 2015 juga dibarengi oleh komitmen GMF untuk terus turut andil dalam membangun ekonomi

The achievement of economic performance demonstrated by the Company in 2015 was also accompanied by GMF commitment to constantly bring contribution in

### Kontribusi Ekonomi Kepada Negara (USD) [G4-EC1] Economic Contribution to the State (USD) [G4-EC1]

Jenis   Type	Tahun (USD)   Year (USD)		
	2013	2014	2015
<b>Pajak   Tax</b>	<b>18,288,853</b>	<b>14,265,174</b>	<b>22,292,468</b>
Penjabaran Pajak: Tax Translation:	Jumlah Penjabaran:	Jumlah Penjabaran:	Jumlah Penjabaran:
	Total Translation:	Total Translation:	Total Translation:
PPN (Pajak Pertambahan Nilai) Value Added Tax (VAT)	3,298,587	515,273	1,509,179
PPH (Pajak Penghasilan) Income Tax	8,048,616	7,434,383	8,617,300
PPH Badan (Pajak Penghasilan Badan) Corporate Income Tax	5,716,637	4,994,640	10,569,212
PBB (Pajak Bumi dan Bangunan) Land and Building Tax	454,651	362,710	342,564
Proses Impor Import Process	770,362	958,168	1,254,213

### Kontribusi Ekonomi Kepada Negara (USD) [G4-EC1] Economic Contribution to the State (USD) [G4-EC1]



Meningkatkan Budaya Keselamatan dan Kesehatan Kerja  
Promoting Occupational Health and Safety Culture

Menjaga Kelestarian Lingkungan untuk Generasi Mendatang  
Preserving The Environment for Future Generations

Formulir Tanggapan Pemangku Kepentingan  
Stakeholder Feedback Form

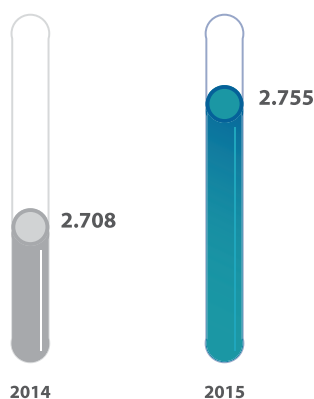
nasional. Untuk itu, GMF setiap tahunnya memberikan kontribusi kepada negara dalam bentuk pembayaran pajak dan retribusi. Pajak dan retribusi merupakan salah satu sumber pendapatan Pemerintah yang digunakan untuk membiayai berbagai program pembangunan. Pada tahun 2015, pajak yang dibayarkan Perusahaan kepada negara sebesar USD22,292,468 yang mengalami peningkatan 56,27% dibandingkan dengan tahun 2014 yaitu sebesar USD14,265,174.

Keberadaan Perusahaan juga memberikan dampak ekonomi tidak langsung melalui penerimaan tenaga kerja lokal. Tenaga kerja lokal merupakan tenaga kerja yang berada pada Ring I dan Ring II Kecamatan Benda dan Neglasari. Perekrutan tenaga kerja lokal ini dapat mengurangi tingkat pengangguran yang sekaligus meningkatkan pendapatan masyarakat di sekitar wilayah operasi Perusahaan. Selama tahun 2015, total tenaga kerja lokal yang diterima oleh Perusahaan sejumlah 2.755 orang yang mengalami peningkatan 1,74% dari tahun 2014 yaitu 2.708 orang. **[G4-EC8]**

building the national economy. Therefore, GMF annually contributes to the State in the forms of payment of taxes and levies. Taxes and levies are among the sources of income for the Government which are used for funding various development programs. In 2015, the Company has contributed the tax payment to the State at an amount of USD22,292,468, an increase by 56.27% compared to 2014 with USD14,265,174.

The presence of the Company also brings indirect economic impact through local workforce recruitment. Local workforce are sourced from Ring I and Ring II areas of Benda and Neglasari subdistricts. The recruitment of local workforce helps reducing unemployment rate while at the same time increasing the income of the people living at the Company operation area perimeter. Throughout 2015 the Company has hired 2,755 local workforce, an increase by 1.74% compared to 2014 with 2,708 people. **[G4-EC8]**

**Penerimaan Tenaga Kerja Lokal [G4-EC8]**  
**Local Workforce Recruitment [G4-EC8]**



Sambutan Direksi  
Message from The Board of Directors

Tantangan dan Strategi Keberlanjutan GMF terhadap  
Pembangunan Transportasi Indonesia  
GMF Challenges and Sustainable Strategies for Indonesian  
Transportation Development

Sekilas GMF  
GMF in Brief

Meningkatkan Kinerja Ekonomi  
secara Berkelanjutan  
Improving Economic Performance  
Sustainably

## Pemaksimalan Kerjasama Pemasok Lokal

GMF senantiasa melakukan kerjasama dengan berbagai pemasok baik dalam jangka panjang maupun jangka pendek. Untuk membangun perekonomian Indonesia, GMF berkomitmen untuk memaksimalkan kerjasama dengan pemasok lokal. Pemaksimalan kerjasama dengan pemasok lokal ini juga memberikan keuntungan bagi Perusahaan karena dapat mengurangi biaya operasional dan waktu pengadaan yang cepat sehingga menciptakan efisiensi produksi. GMF mendefinisikan pemasok lokal sebagai perusahaan-perusahaan Indonesia yang melakukan kerjasama dengan dengan GMF terkait pengadaan barang dan jasa.

Untuk memperoleh barang dan jasa yang dapat mendukung kegiatan usaha Perusahaan, GMF telah memiliki kebijakan yang tertuang dalam KB-01-015 tentang Kebijakan Pengadaan Barang dan Jasa GMF. GMF memiliki beberapa metode pengadaan barang dan jasa yaitu, pembelian langsung (*Direct Purchase*), penunjukan langsung, pemilihan langsung (*Direct Selection*), dan tender. Proses pengadaan ini dilaksanakan secara sentralisasi oleh dua unit berdasarkan jenis barang dan jasanya.

## Optimizing Cooperation with Local Suppliers

GMF constantly engages in cooperation with various suppliers both in short- and long-term. To develop Indonesian economy, GMF is committed to optimize cooperation with local suppliers. The optimization of cooperation with local suppliers also brings benefits for the Company such as reduced operating expense and accelerated procurement time thus creating production efficiency. GMF identifies local suppliers as Indonesian companies that collaborate with GMF for the procurement of goods and services.

In procuring the goods and services that can support its business activities, GMF has established a policy as stated in KB-01-015 on GMF Goods and Services Procurement Policy. Several methods of GMF goods and services procurement include Direct Purchase, Direct Appointment, Direct Selection, and Tender. Centralized, two units assume the responsibility for the procurement process according to the types of goods and services.

### Unit Pengadaan Barang dan Jasa Tahun 2015 Goods and Services Procurement Unit in 2015

No	Nama Unit Name of Unit	Kepala Pengadaan Head of Procurement	Ruang Lingkup Pengadaan Scope of Procurement
1	Unit <i>Material Services</i> Material Services Unit	Cornelis Rajdawane	Pengadaan terkait pemenuhan kebutuhan yang berhubungan dengan <i>aircraft</i> untuk <i>All GMF Area</i> Procurement of aircraft-related necessities for All GMF Areas
2	Unit <i>Corporate Affair</i> Corporate Affair Unit	Edy Suyanto	Pengadaan terkait pemenuhan kebutuhan yang berhubungan dengan <i>non aircraft</i> untuk <i>All GMF Area</i> Procurement of non aircraft-related necessities for All GMF Areas



Meningkatkan Budaya Keselamatan dan Kesehatan Kerja  
Promoting Occupational Health and Safety Culture

Menjaga Kelestarian Lingkungan untuk Generasi Mendatang  
Preserving The Environment for Future Generations

Formulir Tanggapan Pemangku Kepentingan  
Stakeholder Feedback Form

Selama tahun 2015, GMF telah melakukan kerjasama dengan pemasok lokal dengan nilai pengadaan sebesar USD6,290,044 yang mengalami peningkatan sebesar 25,24% dibandingkan dengan tahun 2014.

Throughout 2015, the total procurement value of GMF cooperation with local suppliers reached USD6,290,044, an increase by 25.24% compared to 2014.

**Nilai Pengadaan Barang dan Jasa [G4-EC9]**  
**Goods and Services Procurement Value [G4-EC9]**

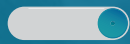
Pemasok Supplier	Tahun (USD)   Year (USD)		
	2013	2014	2015
Lokal (Nasional) Local (National)	4,593,892	5,022,434	6,290,044
Non-Lokal (Internasional) Non-Local (International)	43,688,654	85,500,281	99,224,283
<b>Total</b>	<b>48,282,546</b>	<b>90,522,715</b>	<b>105,514,327</b>

GMF selalu menempatkan pemasok lokal sebagai prioritas utama dalam pemilihan sumber pengadaan. Besarnya jumlah pengadaan yang dilakukan non lokal dikarenakan industri saat ini belum memiliki kapabilitas untuk mendukung kebutuhan utama GMF di bidang Aviation MRO. Namun, dapat dilihat terjadi peningkatan jumlah pengadaan lokal setiap tahunnya. Hal ini menunjukkan semangat GMF dalam mendukung industri dalam negeri.

GMF consistently puts local suppliers as the main priority in the selection of procurement source. Such high number of procurement processes conducted by non-local suppliers is owned to the fact that as of currently, the industry does not possess the capability to support GMF main requirements in Aviation MRO. Nevertheless, significant increase in the number of local procurements can be seen annually. This proves GMF passion in supporting domestic industry.



GMFAerinda



## Peduli terhadap Kebutuhan Pelanggan Concern for Customer Requirements

Kepedulian GMF terhadap kebutuhan pelanggan untuk senantiasa menciptakan alternatif solusi perawatan pesawat terbang terbaik, mencatatkan GMF menjadi MRO kelas dunia pilihan pelanggan di tahun 2015.

GMF concern to customer requirements to constantly create the best alternative for aircraft maintenance solution, has brought GMF to be 2015 customer's choice world-class MRO.

Peran penting pelanggan dalam menjamin keberlangsungan bisnis perusahaan melalui aktifitas pembelian yang dilakukan, sangat tidak terbantahkan. Selain itu, pelanggan juga merupakan *partner* utama dalam mengembangkan usaha di masa depan. Oleh karenanya, GMF menempatkan kepuasan pelanggan sebagai suatu hal fundamental dalam merealisasikan berbagai program terkait pengembangan produk dan layanan.

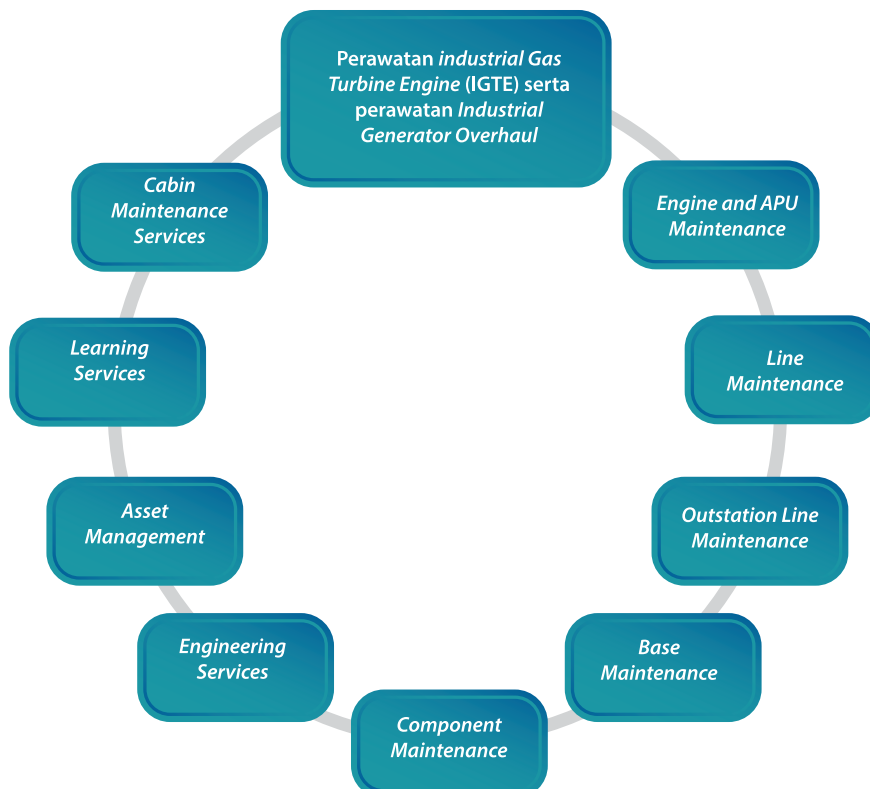
Significant role of customers in ensuring the Company's business sustainability through purchasing activities, is indispensable. In addition, customers serves as the main partner in developing business in the future. Therefore, GMS places customer satisfaction as a fundamental issue in realizing various product and service development programs.

Untuk menuju MRO kelas dunia pilihan pelanggan dan mencapai pangsa pasar persaingan internasional, GMF dituntut untuk mampu bersaing dengan perusahaan-perusahaan baik di lingkup regional maupun global. Oleh karena itu, GMF berkomitmen untuk memberikan kepedulian yang tinggi terhadap kebutuhan pelanggan dengan senantiasa menciptakan alternatif solusi perawatan pesawat terbang terbaik dan berupaya meningkatkan kepuasan pelanggan dengan cara menerapkan prinsip-prinsip manajemen mutu guna mendorong tercapainya standar operasional yang unggul. **[G4-DMA-PR]**

To head toward the customer's choice world-class MRO and grab international market share, GMF is required to be able to compete with both regional and global companies. Therefore, GMF is committed to delivering high concern to customer requirements by constantly creating the best alternative for aircraft maintenance solution while striving to improve customer satisfaction by applying quality management standard principles in order to encourage the achievement of operational excellence. **[G4-DMA-PR]**

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan, produk dan jasa yang disediakan Perusahaan meliputi sepuluh unit, meliputi:

Pursuant to the Articles of Association of the Company, the products and services provided by the Company include ten units, covering:





Meningkatkan Budaya Keselamatan dan Kesehatan Kerja  
*Promoting Occupational Health and Safety Culture*

Menjaga Kelestarian Lingkungan untuk Generasi Mendatang  
*Preserving The Environment for Future Generations*

Formulir Tanggapan Pemangku Kepentingan  
*Stakeholder Feedback Form*

## Mengutamakan Keselamatan dan Kesehatan Pelanggan

Keselamatan dan kesehatan pelanggan merupakan tujuan utama penerapan sistem manajemen mutu. GMF selalu berupaya memastikan bahwa produk yang dikirimkan kepada pelanggan selalu dalam kondisi baik dan tidak memberikan dampak negatif terhadap keselamatan dan kesehatan pelanggan. Untuk itu, GMF telah menyusun dan menerapkan standar-standar kualitas kerja dan layanan dalam bentuk *Quality Procedure, Work Instruction, Kebijakan Bisnis, Prosedur Kerja, dan Instruksi Kerja*. Pengendalian mutu tersebut dilaksanakan GMF pada setiap produk dan jasa yang diberikan oleh Perusahaan. Selama periode pelaporan tidak ditemukan pelanggaran terhadap peraturan terkait kesehatan dan keselamatan dari produk dan jasa yang diberikan. **[G4-PR1, G4-PR2]**

Sistem manajemen mutu GMF dirancang untuk meningkatkan kinerja Perusahaan yang berbasis pada upaya peningkatan perbaikan pelayanan yang berkelanjutan dengan menerapkan berbagai strategi dengan mengendalikan kesesuaian penggunaan sistem standar terhadap peraturan perundang-undangan, persyaratan pemangku kepentingan, serta kebutuhan organisasi. Dengan penerapan hal tersebut, selama tahun 2015, GMF tidak menerima sanksi denda ataupun sanksi hukum terkait dengan peraturan penyediaan dan penggunaan produk dalam menjalankan aktifitas produksi. **[G4-PR9]**

## Keterbukaan Informasi Produk dan Layanan

Sebagai bentuk tanggung jawab Perusahaan terhadap pelanggan, Kami senantiasa melakukan keterbukaan terkait produk dan jasa yang diproduksi. GMF menyadari bahwa untuk meningkatkan kepercayaan pelanggan kepada Perusahaan, pelanggan membutuhkan segala bentuk informasi terkait produk dan jasa yang digunakan. Oleh karena itu, Perusahaan memberikan keterbukaan informasi terkait penggunaan produk atau jasa yang aman, sumber komponen produk atau jasa, konten (terutama yang berkaitan dengan bahan yang dapat

## Prioritizing Customer Health and Safety

Customer health and safety are the main objectives of quality management system application. GMF always strives to ensure that the products delivered to the customers always arrive in proper condition and bring no adverse impact to customer health and safety. To that end, GMF has established and implemented the work and service quality standards in the forms of *Quality Procedure, Work Instruction, Business Policy, Work Procedures, and Work Instructions*. The Quality control is applied by GMF to every product and service provided by the Company. Throughout the reporting period there were no violation against product health and safety regulations. **[G4-PR1, G4-PR2]**

GMF quality management system is designed to boost the Company's performance based on sustainable service improvement by applying various strategies through the control of the compliance of the standard system utilization with laws and regulations, stakeholder requirements, organizational requirements. With such implementation, throughout 2015, GMF was not imposed with any monetary fines or legal penalties associated with product provision and utilization regulations in running the production activities. **[G4-PR9]**

## Product and Service Information Disclosure

As our responsibility to our customers, we consistently disclose the information about the products and services generated. GMF realizes that in order to increase customer trust to the Company, they require any information related to products and services used. Therefore, the Company provides disclosure of information concerning the safe use of product or service, the source of product or service

Sambutan Direksi  
Message from The Board of DirectorsTantangan dan Strategi Keberlanjutan GMF terhadap  
Pembangunan Transportasi Indonesia  
GMF Challenges and Sustainable Strategies for Indonesian  
Transportation DevelopmentSekilas GMF  
GMF in BriefMeningkatkan Kinerja Ekonomi  
secara Berkelanjutan  
Improving Economic Performance  
Sustainably

menimbulkan dampak terhadap lingkungan/sosial), pembuangan produk dan dampak terhadap lingkungan/sosial, dan lainnya.

GMF mempublikasikan informasi yang berguna bagi pelanggan melalui *direct selling*, media cetak/elektronik, *exhibition*, serta *brosur/catalog*. Selama tahun 2015 tidak ditemukan pelanggaran terkait informasi produk dan jasa yang menimbulkan kerugian terhadap pelanggan.

**[G4-PR3, G4-PR4]**

## Komunikasi Pemasaran

Membangun komunikasi yang efektif terhadap pelanggan merupakan suatu keharusan bagi perusahaan agar mampu bertahan dan mengembangkan bisnis dalam persaingan di era modern. GMF terus berupaya melakukan strategi pemasaran yang tepat, guna membangun komunikasi yang efektif dengan pelanggan. Berikut merupakan strategi pemasaran yang dilakukan oleh GMF:

### 1. **Direct selling**

Kegiatan ini dilaksanakan dalam berbagai bentuk kegiatan seperti makan malam dan bermain golf dengan tujuan tercapainya hubungan yang baik dengan calon pelanggan.

### 2. **Advertising**

*Advertising* dilaksanakan dengan memasukkan informasi produk melalui media cetak dan elektronik, baik domestik maupun internasional.

### 3. **Sponsorship**

Adapun kegiatan sponsorship dilaksanakan pada tahun 2015 melalui pemberian *gimmick/souvenir* pada kegiatan *customer gathering* serta pemberian ucapan selamat kepada pelanggan atas ulang tahun perusahaan. Kemudian kegiatan ini dilakukan dalam bentuk dukungan pembuat sarana olahraga di perusahaan pelanggan, dan lain-lain.

### 4. **Keikutsertaan dalam pameran aviasi**

Keikutsertaan dalam pameran aviasi adalah suatu bentuk pemasaran yang dilakukan GMF dengan membuka *booth* di acara-acara yang berhubungan dengan aviasi, sehingga mendorong terjadinya penjualan secara langsung oleh para pengunjung pameran. Kegiatan ini juga dilakukan dengan tujuan sebagai sarana untuk memperkenalkan produk

components, contents (particularly on materials that may bring impact on the environment/society), product disposal and its impact on the environment/society, etc.

GMF publishes useful information to customers through direct selling, printed/electronic media, exhibition, and brochures/catalogs. Throughout 2015 there were no violations against product and service information regulation that brought adverse impact to the customers.

**[G4-PR3, G4-PR4]**

## Marketing Communications

Establishing effective communication with customers is a necessity for the Company to survive and develop business in this modern era competition. GMF constantly strives to implement suitable marketing strategy, to establish effective communication with the customers. The followings are the marketing strategies applied by GMF:

### 1. **Direct selling**

Direct selling is carried out in various activities such as dinners and golf playing to establish good relationship with potential customers.

### 2. **Advertising**

Advertising is carried out by including product information through printed and electronic media domestically and internationally.

### 3. **Sponsorship**

Sponsorship activities in 2015 were carried out by handing over gimmicks/souvenirs during customer gathering and expression of gratitude to customers during Company's anniversary. Sponsorship is also given to support the construction of sport facilities in the companies of the Customers, etc.

### 4. **Participation in aviation exhibitions**

Participation in aviation exhibition is a marketing strategy carried out GMF by opening booth at aviation events to encourage direct sales to exhibition visitors. The activity is also done to introduce the Company's

Meningkatkan Budaya Keselamatan dan Kesehatan Kerja  
Promoting Occupational Health and Safety Culture

Menjaga Kelestarian Lingkungan untuk Generasi Mendatang  
Preserving The Environment for Future Generations

Formulir Tanggapan Pemangku Kepentingan  
Stakeholder Feedback Form

Perusahaan ke calon pelanggan dan memperluas networking. Adapun keikutsertaan GMF dalam acara pameran aviasi pada tahun 2015 adalah Dubai *Airshow* dan AMROI.

products to potential customers and while expanding networks. GMF participations in aviation exhibition in 2015 included the Dubai Airshow and AMROI.

Biaya kegiatan-kegiatan promosi Perusahaan bersumber dari realisasi anggaran unit *marketing* tahun 2015. Pada tahun 2015 terjadi penurunan biaya pemasaran dari tahun sebelumnya yang disebabkan oleh pengalokasian anggaran dana pemasaran untuk tahun berikutnya. Realisasi anggaran dana pemasaran selama tiga tahun terakhir dapat dilihat pada tabel berikut.

The expenses for Company's promotional activities were sourced from the budget realization of marketing unit in 2015. The marketing expenses in 2015 decreased from previous year due to the allocation of marketing budget for the next year. The realization of marketing fund budget in the past 3 years can be viewed in the following table.

**Biaya Pemasaran (USD)**  
**Marketing Expense (USD)**

No	Sumber Dana Fund Source	2013	2014	2015
1	Biaya <i>Sales &amp; Promotion</i>   Sales & Promotion Expense	140.181	185.800	92.980
2	Biaya <i>Advertising</i>   Advertising Expense	85.345	53.542	43.775
3	Biaya <i>Sponsorship</i>   Sponsorship Expense	12.109	32.695	13.851
4	Biaya <i>Customer Retention</i>   Customer Retention Expense	28.331	83	-
5	Biaya Lain-Lain   Other Expenses	19.522	28.186	13.834
	<b>Jumlah   Total</b>	<b>285.488</b>	<b>300.306</b>	<b>164.440</b>

Segala kegiatan komunikasi pemasaran, promosi, dan *sponsorship* dilakukan dengan mematuhi peraturan yang telah ditetapkan Perusahaan serta mematuhi etika dan peraturan dalam melakukan pemasaran. Oleh karena itu, selama periode pelaporan tidak didapati peringatan, denda ataupun sanksi lainnya terkait pelanggaran terhadap etika dan peraturan. **[G4-PR7]**

All communication, promotions, and sponsorship communication activities were carried out pursuant to the regulations stipulated by the Company and in compliance with the ethics and regulations in marketing conducts. Therefore, throughout the reporting period, there were no warning, fine, or other sanctions imposed regarding the violations of ethics and regulations. **[G4-PR7]**

## Penanganan Keluhan Pelanggan

Untuk meningkatkan pelayanan terhadap pelanggan, GMF berkomitmen untuk menerapkan *Service Excellence* sebagai bagian dari budaya perusahaan. Salah satu wujud komitmen tersebut adalah dengan menyediakan layanan pusat informasi dan pengaduan pelanggan. Pelaksanaan penanganan keluhan pelanggan ini didasari pada Peraturan Nomor QP-313-01. Layanan ini beroperasi 24 jam sehari dan 7 hari dalam seminggu. Setiap pertanyaan mengenai informasi umum seputar GMF akan ditanggapi langsung oleh *Account Manager & Sales* (AMS). Penanganan

## Customer Complaint Handling

To improve customer service, GMF is committed to implementing *Service Excellence* as a part of corporate culture. One of the manifestations of this commitment is the establishment of information and customer complaint center. The implementation of customer complaint handling refers to Regulation No. QP-313-01. The service operates 24 hours a day, 7 days a week. Any inquiries regarding general information on GMF will be directly responded by the *Account Manager & Sales* (AMS). Customer complaint handling has a response time

Sambutan Direksi  
Message from The Board of Directors

Tantangan dan Strategi Keberlanjutan GMF terhadap  
Pembangunan Transportasi Indonesia  
GMF Challenges and Sustainable Strategies for Indonesian  
Transportation Development

Sekilas GMF  
GMF in Brief

Meningkatkan Kinerja Ekonomi  
secara Berkelanjutan  
Improving Economic Performance  
Sustainably

keluhan pelanggan memiliki masa tanggap (*response time*) maksimum 30-45 hari sejak diterima. Saluran penanganan keluhan pelanggan dapat diakses melalui:

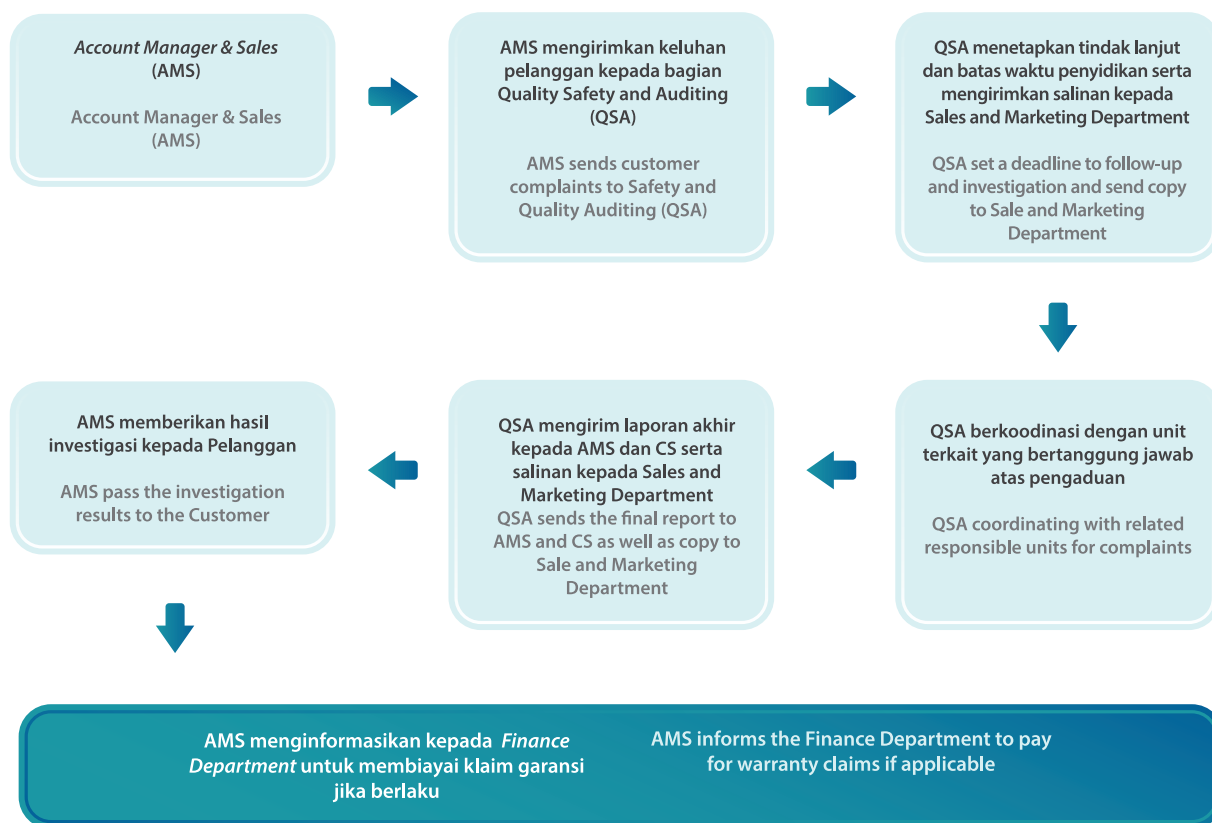
1. Dinas *Sales & Marketing* dengan nomor 021-5508609
2. *Fax* dengan nomor 5502489
3. *Email* ke [marketing@gmf-aeroasia.co.id](mailto:marketing@gmf-aeroasia.co.id)

Penyelesaian keluhan pelanggan dilaksanakan oleh Dinas *Sales & Marketing*. Adapun tahapan penanganan keluhan pelanggan dari masuknya keluhan hingga tahap evaluasi dapat dilihat pada gambar di bawah ini.

of maximum 30-45 days upon submission. Customer complaint handling channels can be accessed via:

1. Sales & Marketing Department at phone number 021-5508609
2. Fax at 5502489
3. E-mail to [marketing@gmf-aeroasia.co.id](mailto:marketing@gmf-aeroasia.co.id)

Customer complaint settlement is conducted by the Sales & Marketing Department. The phases of customer complaint handling from complaint submission to evaluation can be viewed in the image below.



Keluhan pelanggan di GMF dikategorikan menjadi tiga yaitu *quality, material & logistic support*, dan *capacity & manpower*. Selama tahun 2015 terdapat beberapa pengaduan keluhan yang disampaikan oleh pelanggan yang dapat dijelaskan pada tabel di bawah ini.

Customer complaints to GMF are categorized into three, i.e. complaints to *quality, material & logistic support*, and *capacity & manpower*. Throughout 2015 there were several complaints submitted by the customers as detailed in the table below.



### Keluhan Pelanggan Tahun 2015 Customer Complaints 2015

Keluhan yang Dilaporkan Complaints Reported	Jumlah Keluhan Total Total Complaints	Upaya atau Tindakan Penyelesaian Keluhan Efforts or measures Complaints Resolution	Status Penyelesaian Settlement Status
Quality	12	Melakukan pengawasan apakah sesuai <i>standard</i> atau tidak supervising whether compliant or not	Dalam proses being processed
Material & Logistic Support	11	Membuat strategi <i>inventory management</i> Making <i>inventory management strategy</i>	Dalam proses being processed
Capacity & Manpower	14	Membangun Hangar 4 dan penambahan tenaga ahli Building Hangar 4 and adding experts	Dalam proses being processed

## Survei Kepuasan Pelanggan

Bagi Perusahaan, kepuasan pelanggan merupakan salah satu aspek penting dalam membangun bisnis yang berkelanjutan. Maka dari itu, GMF rutin melakukan survei tingkat kepuasan pelanggan agar dapat menyediakan pelayanan yang lebih baik, efisien, dan efektif. Survei kepuasan pelanggan juga bertujuan untuk melihat sejauh mana kinerja perusahaan dalam melayani kebutuhan pelanggan, mengukur tingkat kepuasan pelanggan terhadap produk, meningkatkan kualitas produk, dan mendukung pencapaian *revenue*. Survei ini dapat dijadikan sebagai pedoman perbaikan kinerja secara menyeluruh bagi periode selanjutnya. Survei tingkat kepuasan pelanggan dilakukan setiap *project maintenance* selesai dikerjakan, sehingga dapat menangkap segala aktifitas penerimaan, pengerjaan sampai *delivery* kepada pelanggan GMF.

Survei kepuasan pelanggan dilakukan setiap triwulan sekali dengan menggunakan metode *Customer Satisfaction Index* (CSI) oleh tim marketing internal Perusahaan. Hasil pengukuran ini berguna untuk peningkatan pelayanan, perbaikan serta bahan evaluasi kinerja perusahaan kedepannya. Indikator yang digunakan dalam survei meliputi aspek-aspek *Turn Around Time* (TAT).

## Customer Satisfaction Survey

For the Company, customer satisfaction is an important aspect in building a sustainable business. Therefore, GMF carries out customer satisfaction survey on a regular basis to allow the Company to provide favorable, efficient, and effective services. Customer satisfaction survey also aims to see the extent of the Company's performance in meeting customer requirements, measure the level of customer satisfaction with the products, improve product quality, and support the achievement of revenue. This survey can be used as a comprehensive guideline for the improvement of performance for the subsequent period. Customer satisfaction survey is carried out following the completion of every maintenance project, so that the survey can capture all reception activities, execution, to the delivery to GMF customers.

Customer satisfaction survey is conducted each quarter by using Customer Satisfaction Index (CSI) by the marketing team. The results of this measurement are useful for service improvement, development, and material evaluation for Company performance in the future. Indicators used in the survey comprise Turn Around Time (TAT) aspects.

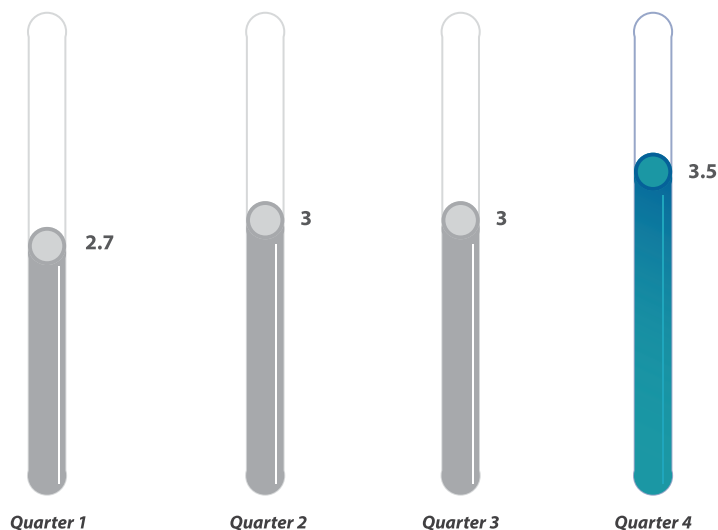
Sambutan Direksi  
Message from The Board of Directors

Tantangan dan Strategi Keberlanjutan GMF terhadap  
Pembangunan Transportasi Indonesia  
GMF Challenges and Sustainable Strategies for Indonesian  
Transportation Development

Sekilas GMF  
GMF in Brief

Meningkatkan Kinerja Ekonomi  
secara Berkelanjutan  
Improving Economic Performance  
Sustainably

### Corporate's Score



Hasil survei kepuasan pelanggan pada tahun 2015 diperoleh nilai index kepuasan pada *quarter 4* sebesar 3,5 mencapai target yang telah ditentukan yaitu 3,5. Hasil survei kepuasan pelanggan di setiap *quarter* mengalami peningkatan dari *quarter* sebelumnya. Hal ini menunjukkan komitmen GMF untuk terus memperbaiki kinerja operasional Perusahaan untuk dapat memberikan kepuasan yang tinggi terhadap pelanggan. **[G4-PR5]**

The results of the customer satisfaction survey in Q4 of 2015 resulted in the index of 3.5 which met the target set at 3.5. Customer satisfaction survey in each quarter increases from previous quarter. This proves GMF commitment to constantly improve the Company's operational performance to provide high customer satisfaction. **[G4-PR5]**

## Pangsa Pasar dan Persaingan Sehat

Hingga akhir tahun 2015, GMF merupakan *market leader* industri MRO di Indonesia dengan pangsa pasar sebesar 70%. Hal tersebut merupakan prestasi dan modal GMF untuk terus berupaya mengembangkan diri agar dapat bersaing dengan perusahaan-perusahaan regional dan global serta mewujudkan cita-cita GMF untuk menjadi perusahaan MRO yang unggul di dunia. Hal ini sejalan dengan perkembangan pasar industri perawatan pesawat dunia yang mencapai pertumbuhan rata-rata 4% pertahunnya dimana pangsa pasar tertinggi terdapat di kawasan Asia Pasifik dengan total pertumbuhan sebesar 8,7%. **[G4-8]**

## Market Share and Fair Competition

As of the end of 2015, GMF has been the MRO industry market leader in Indonesia with 70% market share. This achievement becomes GMF supporting factor which encourages self-development to compete with regional and global companies and to realize GMF goals to be an excellent MRO company in the world. This is in line with the development of the global aircraft maintenance industry market that achieves the average growth at 4% annually where highest market share lies in the Asia Pacific region with a total growth of 8.7%. **[G4-8]**

Persaingan yang sehat diterapkan GMF dalam mengembangkan bisnis perusahaan. GMF menjadikan perusahaan lainnya sebagai pembanding (*benchmark*) guna meningkatkan kinerja Perusahaan secara keseluruhan. Tidak hanya GMF, setiap perusahaan di industri perawatan pesawat bersaing secara sehat melalui peningkatan kompetensi sesuai dengan strategi operasional yang dimiliki masing-masing perusahaan. Oleh karena itu, tidak ditemukan pelanggaran hukum terkait anti-persaingan, anti-*trust*, dan praktek monopoli selama periode pelaporan. **[G4-S07,G4-S08]**

GMF applies fair competition in developing Company's business. GMF places other companies as the benchmark to improve the overall performance of the Company. Not only GMF, every company in the aircraft maintenance industry competes fairly through the increase in competence according to the operational strategies of these respective companies. Therefore, there were no violations of law recorded regarding anti-competitive behavior, anti-*trust*, and monopoly practices throughout the reporting period. **[G4-S07,G4-S08]**



Sambutan Direksi  
Message from The Board of DirectorsTantangan dan Strategi Keberlanjutan GMF terhadap  
Pembangunan Transportasi Indonesia  
GMF Challenges and Sustainable Strategies for Indonesian  
Transportation DevelopmentSekilas GMF  
GMF in BriefMeningkatkan Kinerja Ekonomi  
secara Berkelanjutan  
Improving Economic Performance  
Sustainably

## Pelanggan GMF Berikan Apresiasi Atas Kinerja Tim GMF

## GMF Customers Give Appreciation to GMF Team Performance



Beberapa pelanggan GMF memberikan apresiasi atas kinerja tim GMF dalam menangani perawatan armada mereka. Citilink misalnya memberikan apresiasi kepada Tim TBT-2 dalam menangani armada mereka. Selain itu, Garuda Indonesia juga memberikan apresiasi kepada Zuriati atas kemampuannya dalam aspek *ke-engineering-an*. Garuda juga memberikan apresiasi kepada Nazuar dan Agus Mulyasana (Unit TFO), Eddy Santoso, Syafrudin, Dian Rismanto, Deden Toha, dan Rudi Maulana (Unit TLM) dan Tim *Line Maintenance Station* Bandung atas dukungan terhadap *VVIP Flight* Konferensi Asia Afrika (KAA).

Kemudian Sekretariat Negara selaku pengelola pesawat Kepresidenan atau *Boeing Business Jet* RI 1 menyampaikan apresiasinya atas kinerja Zarul Fuziono (Dinas TE) dan Prajna Paramitha Nariswari (Dinas TM). Mereka dinilai selalu siap sedia 24 jam memenuhi kebutuhan *maintenance* pesawat BBJ. "Atas apresiasi yang diterima, perusahaan turut bangga dan memberikan apresiasi. Diharapkan mereka menjadi *role model* bagi unit dan personel lain dalam berkarya di perusahaan ini", kata Direktur Utama GMF Richard Budiahadianto.

Menurut Direktur Utama, apresiasi ini merupakan bukti bahwa personel GMF memiliki kemampuan untuk memenuhi harapan *customer*, bahkan melebihi ekspektasi, sehingga diharapkan dapat memotivasi karyawan yang lain untuk meningkatkan kualitas layanan seperti harapan *customer*. Apalagi nilai CSI untuk kuartal pertama 2015 baru mencapai 2,7 dari target 3,5. "Artinya ruang untuk meningkatkan kualitas produk dan kualitas layanan masih sangat terbuka", katanya.

Some of GMF customers gave their appreciation to GMF team performance in handling their fleet maintenance. Citilink, for instance, gave their appreciation to TBT-2 Team in handling their fleet. In addition, Garuda Indonesia also gave their appreciation to Zuriati for the engineering expertise. Garuda also gave their appreciation to Nazuar and Agus Mulyasana (TFO Unit), Eddy Santoso, Syafrudin, Dian Rismanto, Deden Toha, and Rudi Maulana (TLM Unit) and Bandung Station Line Maintenance Team for their support to Asian-African Conference (KAA) *VVIP Flight*.

Further, the State Secretary as the administrator of the Presidential aircraft or *Boeing Business Jet* RI 1 gave his appreciation for the performance of Zarul Fuziono (TE Department) and Prajna Paramitha Nariswari (TM Department). They are deemed to always be available 24 hours to meet the needs of BBJ aircraft maintenance. "Upon the appreciation received, the Company is proud and also gives the appreciation. We expect that they can serve as the role models for other units and personnel in working in this Company", said GMF President Director, Richard Budiahadianto.

According to President Director, the appreciation shows that GMF personnel have the ability to meet and even exceed customer expectation. This helps motivating other employees to improve the service quality as expected by the customers. Furthermore, the CSI index for the Q1 of 2015 reached only 2.7 from the target 3.5. "This means there is a large opportunity for the improvement of product and service quality", he stated.





**UTAMAKAN KESELAMATAN**



## Meningkatkan Budaya Keselamatan dan Kesehatan Kerja

### Promoting Occupational Health and Safety Culture

Peningkatan budaya keselamatan dan kesehatan kerja yang menjadi komitmen GMF dalam mewujudkan lingkungan kerja yang aman dan sehat bagi seluruh karyawan Perusahaan.

Promoting an occupational Health and Safety culture becomes GMF commitment in creating a safe and healthy working environment for all employees of the Company.

GMF menyadari bahwa salah satu kunci keberhasilan operasional Perusahaan adalah dengan terus meningkatkan budaya keselamatan dan kesehatan kerja. Hal ini dikarenakan, produktivitas karyawan akan meningkat seiring dengan meningkatnya rasa kenyamanan dan keamanan di lingkungan Perusahaan. GMF telah menerapkan keselamatan dan kesehatan kerja yang sesuai dengan Undang-Undang Nomor 13 tahun 2003 pasal 86 ayat 2 yang menegaskan bahwa untuk melindungi keselamatan pekerja guna mewujudkan produktivitas kerja yang optimal, diselenggarakan upaya keselamatan dan kesehatan kerja. Aturan mengenai keselamatan dan kesehatan kerja juga dituangkan dalam beberapa pasal di Perjanjian Kerja Bersama (PKB) PT GMF AeroAsia Tahun 2015-2017 yang telah ditandatangani oleh Perusahaan dan Serikat Pekerja Perusahaan (GMF Employee Club/GEC). **[G4-DMA]**

Untuk mendukung penerapan keselamatan dan kesehatan kerja, GMF juga telah membuat kebijakan *Health, Safety, and Environment Policy* (HSE Policy) dan membentuk Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3). Pada tahun 2015, GMF tetap konsisten menerapkan Sistem Manajemen Keselamatan Kerja yang telah diakui secara internasional dengan berhasilnya Perusahaan menerima Sertifikasi OHSAS 18001:2007 tentang Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja. **[G4-DMA]**

GMF realizes that the key to Company's operational success is to constantly improve the occupational health and safety culture. This is due to the fact that The employee productivity tend to increase along with increased comfort and security within the Company. GMF has implemented the occupational health and safety pursuant to Law No. 13 of 2003 Article 86, paragraph 2 which stipulates that in order to protect the safety of employee to achieve optimal productivity, occupational Health and Safety efforts shall be implemented. The provision on occupational Health and Safety is also stated in several articles of PT GMF Collective Labor Agreement (CLA) 2015-2017 which was signed by the Company and GMF Employee Club/GEC. **[G4-DMA]**

To support the implementation of Occupational Health and Safety, GMF has also established the Health, Safety, and Environment Policy (HSE Policy) and Occupational Health and Safety Coordinating Committee (P2K3). In 2015, GMF consistently implemented internationally-recognized Safety Management System with the Company's achievement to obtain 18001:2007 OHSAS Certification on Occupational Health and Safety Management System. **[G4-DMA]**



Meningkatkan Budaya Keselamatan dan Kesehatan Kerja  
Promoting Occupational Health and Safety Culture

Menjaga Kelestarian Lingkungan untuk Generasi Mendatang  
Preserving The Environment for Future Generations

Formulir Tanggapan Pemangku Kepentingan  
Stakeholder Feedback Form

### Penghargaan Keselamatan dan Kesehatan Kerja GMF 2015 GMF Occupational Health and Safety Award 2015



**OHSAS 18001:2007**  
Januari 2015

**Sertifikasi OHSAS 18001:2007**  
(berlaku sampai dengan 8 Januari 2018)  
Pemberi Penghargaan:  
Sucofindo International Certification Services (SICS)

**18001:2007 OHSAS Certification**  
(Valid until January 8, 2018)  
Awardee: Sucofindo International Certification Services (SICS)



**SURVEILLANCE ISO 14001:2004**  
Mei | May 2015



**Surveillance ISO 14001:2004**  
(berlaku sampai dengan 9 Juli 2016)  
Pemberi Penghargaan:  
Sucofindo International Certification Services (SICS)

**18001:2007 OHSAS Certification**  
(Valid until January 8, 2018)  
Awardee: Sucofindo International Certification Services (SICS)



**SMK 3**  
September 2015

**Sertifikat Implementasi Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) berdasarkan PP 50 tahun 2012**  
Pemberi Penghargaan:  
Kementerian Ketenagakerjaan

**Occupational Health and Safety System Management (OHSMS) Implementation Certification pursuant to Government Regulation No. 50 of 2012**  
(Valid until January 8, 2018)  
Awardee: Ministry of Manpower



## GMF Raih Sertifikasi OHSAS 18001:2007 [G4-15]

Selama audit sertifikasi OHSAS 18001:2007, auditor melakukan audit terhadap dokumen K3 seperti manual, kebijakan, prosedur, dan formulir.



Pada pertengahan Januari 2015, GMF berhasil meraih sertifikasi OHSAS 18001:2007 dari PT Sucofindo International Certification Services (SICS). Sertifikasi ini didapat setelah GMF melewati dua tahapan audit pada bulan September dan November 2014. Audit tersebut dilakukan bersamaan dengan audit sertifikasi SMK3.

Selama audit, auditor melakukan audit terhadap dokumen K3 seperti manual, kebijakan, prosedur, dan formulir. Selain itu, auditor juga melakukan audit lapangan untuk memastikan prosedur K3 telah diimplementasikan dengan baik dan benar oleh insan GMF. Hasil audit ini cukup memuaskan meski terdapat beberapa temuan minor seperti alat angkat yang belum tersertifikasi. Namun temuan tersebut telah ditindaklanjuti oleh GMF.

Sertifikasi ini merupakan upaya GMF dalam mematuhi peraturan perundangan yang berlaku dan mendorong GMF dalam menciptakan lingkungan kerja yang aman, sehat, dan nyaman bagi karyawan. Sertifikasi ini juga melengkapi sertifikasi ISO 14001:2004 Sistem Manajemen Lingkungan yang telah dimiliki GMF sebelumnya. Kedua sertifikasi berstandar internasional ini dapat menjadi nilai tambah bagi bisnis GMF kedepan dan menjadi bagian dari usaha GMF menjadi *world class* MRO.

Sertifikasi ini berlaku selama tiga tahun. Setiap tahunnya, Sucofindo akan melakukan audit *surveillance* untuk memastikan konsistensi GMF dalam mematuhi *requirement* OHSAS 18001:2007. Untuk itu, diperlukan sosialisasi K3 secara berkelanjutan ke seluruh insan GMF. Diharapkan insan GMF semakin peduli terhadap keselamatan dan kesehatan dalam bekerja.

## GMF Earned OHSAS 18001:2007 Certification [G4-15]

During the OHSAS 18001:2007 certification audit, the auditors have examined OHS documents which include manuals, policies, procedures, and forms.

In mid-January 2015, GMF earned OHSAS 18001:2007 certificate from PT Sucofindo International Certification Services (SICS). The certification was obtained after GMF has passed two audit batches conducted in September and November 2014. The audit was conducted simultaneously with the Occupational Health and Safety System Management (OHSMS) certification audit.

During the OHSAS 18001:2007 certification audit, the auditors have examined OHS documents which include manuals, policies, procedures, and forms. In addition, the auditors also held field audit to ensure that the Occupational Health and Safety procedures have been properly and correctly implemented by GMF personnel. The result of this audit was quite satisfactory in spite of several minor findings such as uncertified lifting equipment. The findings, however, have been followed up by GMF.

The certification proves GMF effort in complying with applicable laws and regulations and encouraging GMF in creating a safe, healthy, and comfortable work environment for the employees. This certification complements the ISO 14001:2004 certification on Environmental Management System that has been previously obtained. Both of these internationally standardized certifications may give added value for GMF business in the future and become a part of GMF efforts to be a world class MRO Company.

The certification is valid for three years. Each year, Sucofindo will conduct surveillance audit to ensure GMF consistency in complying with OHSAS 18001:2007 requirements. Therefore, Occupational Health and Safety socialization for all GMF personnel shall be conducted on an ongoing basis. GMF personnel are expected to increase their concern on Occupational Health and Safety.

## Kebijakan Keselamatan dan Kesehatan Kerja

Dalam rangka meningkatkan kinerja keselamatan dan kesehatan kerja, GMF telah membuat *Health, Safety, and Environment Policy* (HSE Policy). Komitmen yang tertuang dalam kebijakan tersebut yaitu;

*“Comply with applicable government, aviation laws, regulations PT GMF AeroAsia Policy and standards another requirements which are related to Health, safety and Environment; Prevent accident, incident and occupational illness of health, safety and the occurrence of pollution and protect the environment; Continuously improve health, safety and environment management in order to achieve better Health, Safety and Environment performance; Ensure all relevant Health Safety and Environment information is communicated to employees, job partners, public and interested parties; Ensure all relevant Health Safety and Environment information is documented, implemented, maintained and evaluated”.*

Selain itu, kebijakan ini juga mengatur tentang prosedur keselamatan dan kesehatan kerja GMF.

## Occupational Health and Safety Policy

In order to improve occupational health and safety performance, GMF has established the Health, Safety, and Environment Policy (HSE Policy). The commitment outlined in the policy is to:

In addition, the policy also regulates GMF Occupational Health and Safety procedures.

Sambutan Direksi  
Message from The Board of Directors

Tantangan dan Strategi Keberlanjutan GMF terhadap  
Pembangunan Transportasi Indonesia  
GMF Challenges and Sustainable Strategies for Indonesian  
Transportation Development

Sekilas GMF  
GMF in Brief

Meningkatkan Kinerja Ekonomi  
secara Berkelanjutan  
Improving Economic Performance  
Sustainably

## Prosedur Keselamatan dan Kesehatan Kerja [G4-LA8] Occupational Health and Safety Procedures [G4-LA8]

1	HSE 4-01 Identifikasi Bahaya, Penilaian, dan Pengendalian Risiko HSE 4-01 Hazard Identification, Assessment, and Risk Management
2	HSE 4-02 Identifikasi Peraturan, Perundangan, dan Persyaratan Lainnya HSE 4-02 identification of Rules, Regulations, and Other Requirements
3	HSE 4-04 Manajemen Perubahan   HSE 4-04 Management of Change
4	HSE 4-03 Penetapan Tujuan, Sasaran, dan Program HSE   HSE 4-03 Determination of HSE Goals, Objectives, and Programs
5	HSE 4-05 Pengelolaan Kompetensi, Pelatihan, dan Kesadaran HSE 4-05 Management of Competency, Training, and Awareness
6	HSE 4-06 Pengelolaan Komunikasi, Partisipasi, dan Konsultasi HSE 4-06 Management of Communication, Participation, and Consultancy
7	HSE 4-07 Pengendalian Dokumen   HSE 4-07 Document Control
8	HSE 5-01 Pengelolaan Air Limbah   HSE 5-01 Waste Water Management
9	HSE 5-02 Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun HSE 5-02 Hazardous and Toxic Waste Management
10	HSE 5-03 Pengendalian Penggunaan Sumber Daya Air dan Energi Listrik HSE 5-03 Control of Water and Electricity Resources Consumption
11	HSE 5-04 Pengelolaan Sampah   HSE 5-04 Garbage Management
12	HSE 5-05 Pengendalian Pengadaan Barang dan Jasa   HSE 5-05 Control of Goods and Services Procurement
13	HSE 5-06 Penanganan Bahan Berbahaya dan Beracun   HSE 5-06 Hazardous and Toxic Material Management
14	HSE 5-07 Pengelolaan Alat Pelindung Diri   HSE 5-07 Personal Protective Equipment Management
15	HSE 5-08 Sistem Izin Kerja   HSE 5-08 Work Permit System
16	HSE 5-09 Induksi Keselamatan ( <i>Safety Induction</i> )   HSE 5-09 Safety Induction
17	HSE 5-10 Pengendalian Pengelolaan P3K   HSE 5-10 First-Aid Management Control
18	HSE 5-11 Isolasi Energi   HSE 5-11 Energy Isolation
19	HSE 5-12 Bekerja di Ketinggian   HSE 5-12 Work at Height
20	HSE 5-13 Pekerjaan Angkat Angkut   HSE 5-13 Crane Work
21	HSE 5-14 Inspeksi K3L   HSE 5-14 Occupational Health Safety and Environmental Inspection
22	HSE 5-15 Penggunaan <i>Scaffolding</i>   HSE 5-15 Scaffolding Utilization
23	HSE 5-16 Pekerjaan Pengelasan   HSE 5-16 Welding Work
24	HSE 6-01 Pemantauan dan Pengukuran Kinerja HSE   HSE 6-01 HSE Performance Monitoring and Measurement
25	HSE 6-02 Pelaporan dan Investigasi Insiden   HSE 6-02 Incident Reporting and Investigation
26	HSE 6-03 Pengelolaan Ketidaksesuaian, Tindakan Perbaikan, dan Pencegahan HSE 6-03 Management of Non-Conformance, Corrective Action, and Prevention
27	HSE 6-04 Pengendalian Rekaman   HSE 6-04 Record Control
28	HSE 6-05 Audit Internal   HSE 6-05 Internal Audit
29	HSE 6-06 Tinjauan Manajemen   HSE 6-06 Management Review

## Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja

Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) diwajibkan bagi perusahaan yang mempekerjakan lebih dari 100 orang karyawan dan mempunyai tingkat potensi bahaya tinggi. Oleh karena itu, GMF telah menerapkan SMK3 yang sesuai dengan Peraturan Pemerintah No 50 tahun 2012 tentang Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja. Tujuan dari penerapan SMK3 adalah untuk meningkatkan efektifitas perlindungan keselamatan dan kesehatan kerja secara terencana, terukur, terstruktur, dan terintegrasi serta untuk mencegah kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja. Pada tahun 2015, GMF telah memastikan SMK3 yang diterapkan Perusahaan sesuai dengan standar OHSAS 18001:2007 setelah melaksanakan proses audit yang dilakukan oleh pihak eksternal yaitu PT Sucofindo.

**[G4-15]**

## Occupational Health and Safety Management System

Occupational Health and Safety Management System (OHSMS) is required for companies with more than 100 employees and high hazard potential level. Therefore, GMF has implemented the OHSMS in accordance with Government Regulation No. 50 of 2012 concerning the Implementation of Occupational Health and Safety Management System. The OHS implementation aims to improve the Occupational Health and Safety protection effectiveness in a planned, measured, structured, and integrated while preventing occupational accidents and diseases. In 2015, GMF has ensured that the OHSMS applied by the Company has complied with 18001:2007 OHSAS standards following the completion of external audit by PT Sucofindo. **[G4-15]**

## Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja

## Occupational Health and Safety Coordinating Committee

Struktur Organisasi P2K3  
Occupational Health and Safety Coordinating Committee (P2K3) Organizational Structure



Meningkatkan Budaya Keselamatan dan Kesehatan Kerja  
Promoting Occupational Health and Safety Culture

Menjaga Kelestarian Lingkungan untuk Generasi Mendatang  
Preserving The Environment for Future Generations

Formulir Tanggapan Pemangku Kepentingan  
Stakeholder Feedback Form

Untuk meningkatkan efektifitas pelaksanaan SMK3, GMF telah membentuk Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3) dan Unit K3 yang bertugas mengelola dan memantau pelaksanaan SMK3 di lingkungan kerja Perusahaan. Ketua P2K3 dijabat oleh Direktur *Human Capital and Corporate Affairs* dan beranggotakan pimpinan masing-masing unit yaitu Vice President (VP)/ Kepala Departemen. Pembentukan Unit K3 diatur dalam Surat Keputusan DC/SKEP-5514/2015 tentang Struktur Organisasi *Unit Corporate Affairs* PT Garuda Maintenance Facility AeroAsia pada tanggal 16 November 2015.

To improve OHSMS effectiveness, GMF has established the Occupational Health and Safety Coordinating Committee (P2K3) and OHS Unit in charge of managing and monitoring the OHSMS implementation at the work environment. P2K3 is chaired by the Director of Human Capital and Corporate Affairs and composed of heads of each unit, i.e. Vice Presidents (VPs)/Heads of Department. The establishment of the OHS Unit is stipulated in the Decree No. DC/SKEP-5514/2015 on Organizational Structure of Corporate Affairs Unit of PT Garuda Maintenance Facility AeroAsia dated November 16, 2015.

### Tenaga Kerja yang Diwakili dalam P2K3 [G4-LA5]

#### Workforce Represented in Occupational Health and Safety Coordinating Committee (P2K3) [G4-LA5]

No.	Wilayah   Area	Total Karyawan Total Employee	Total Karyawan yang Diwakili dalam P2K3 Total Employee Represented in Occupational Health and Safety Coordinating Committee (P2K3)	Presentase total Karyawan yang Diwakili dalam P2K3 Percentage of Total Employee Represented in Occupational Health and Safety Coordinating Committee (P2K3)
1	TA (Accounting)	17	2	11,76%
2	TB (Base Maintenance)	1.013	2	0,19%
3	TC (Component Maintenance)	191	2	1,05%
4	TD (Strategy and Business Development)	19	2	10,53%
5	TE (Engineering Services)	135	2	1,48%
6	TF (Line Maintenance Outstation)	609	2	0,33%
7	TH (Human Capital Management)	38	2	5,26%
8	TI (Internal Audit)	14	2	14,29%
9	TL (Line Maintenance)	574	2	0,35%
10	TM (Material Services)	121	2	1,65%
11	TN (Cabin Maintenance)	331	2	0,61%
12	TP (Sales and Marketing)	45	2	4,44%
13	TQ (Quality Assurance and Safety)	102	2	1,96%
14	TS (Corporate Secretary)	18	2	11,11%
15	TU (Corporate Affairs)	49	2	4,08%
16	TV (Engine Maintenance)	156	2	1,28%
17	TW (Learning Services)	34	2	5,88%
18	TX (Treasury Management)	18	2	11,11%
19	TZ (GMF Power Service)	29	2	6,90%
20	TY (Financial Analysis & Enterprise Risk Management)	7	2	28,57%
21	GASS (GMF Aircraft Support Services)	41	2	4,88%
22	GLS (Logistic)	20	2	10,00%
23	GIS (GMF Interior Services)	121	2	1,65%
		<b>3.702</b>	<b>46</b>	<b>139,36%</b>

Sambutan Direksi  
Message from The Board of Directors

Tantangan dan Strategi Keberlanjutan GMF terhadap  
Pembangunan Transportasi Indonesia  
GMF Challenges and Sustainable Strategies for Indonesian  
Transportation Development

Sekilas GMF  
GMF in Brief

Meningkatkan Kinerja Ekonomi  
secara Berkelanjutan  
Improving Economic Performance  
Sustainably

## Program Peningkatan Budaya Keselamatan dan Kesehatan Kerja

## Occupational Health and Safety Culture Development Program

Dalam rangka meningkatkan budaya keselamatan dan kesehatan kerja yang berkelanjutan, GMF senantiasa melakukan inisiatif-inisiatif sebagai berikut:

In order to improve sustainable health and safety culture, GMF constantly conducts the following initiatives:

1	Melakukan pemantauan dan pengujian kualitas udara dengan memeriksakan kepada laboratorium terstandarisasi pada bulan Juni dan Desember 2014. Monitoring and testing air quality by examining air quality at standardized laboratory in June and December 2014.
2	Melakukan evaluasi penataan peraturan perundangan yang berlaku dan berusaha memenuhi ketidaksesuaian dengan memasukkan ke dalam program K3 tahun 2014 untuk selanjutnya dilakukan penilaian/pengukuran secara berkala untuk melihat keberhasilannya. Evaluating compliance with applicable laws and regulations and striving to meet the non-conformance by including the issue into the OHS 2014 program for subsequent assessment/measurement on an ongoing basis to see the success rate.
3	Mengkomunikasikan penerapan Sistem Manajemen K3 ke seluruh insan profesional GMF. Communicating the implementation of OHS Management System to all GMF professional personnel.
4	Melakukan pengenalan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja kepada karyawan baru ( <i>orientation training</i> ). Introducing Occupational Health and Safety Management System to the new employees (orientation training).
5	Melaksanakan internal audit SMK3 bekerjasama dengan unit <i>Quality Assurance and Safety (TQY)</i> untuk unit <i>Base Maintenance (TB)</i> , <i>Component Maintenance (TC)</i> , dan <i>Line Maintenance (TL)</i> , serta audit internal untuk multi base ( <i>Kualanamu (KNO)</i> dan <i>Ujungpandang (UPG)</i> ). Conducting OHSMS internal audit with Quality Assurance and Safety (TQY) unit for Base Maintenance (TB), Component Maintenance (TC), and Line Maintenance (TL) units, and multibase internal audit (Kualanamu (KNO) and Ujung Pandang (UPG)).
6	Melaksanakan bulan K3 Nasional 2015 mulai dari 12 Januari 2015 – 12 Februari 2015 dengan menyelenggarakan <i>Safety Expo</i> , Lomba Poster K3, Lomba Foto K3, Lomba Artikel K3, Lomba Petugas P3K, dan Lomba Cepat Tepat K3. Establishing OHS National Month 2015 in January 12, 2015-February 12, 2015 by holding Safety Expo, OHS Poster Contest, OHS Photo Contest, OHS Article Contest, First-Aid Officer Contest, and OHS Quiz.
7	Melaksanakan <i>Safety Riding Training</i> bekerjasama dengan PT Yamaha Indonesia Motor Manufacturing (YIMM) diikuti 58 peserta perwakilan dari masing-masing dinas. Implementing Safety Riding Training in cooperation with PT Yamaha Indonesia Motor Manufacturing (YIMM) which was attended by 58 participants from various departments.
8	Melaksanakan pelatihan Auditor SMK3 bersertifikasi Kemenaker dengan penyelenggara <i>training</i> PT Phytagoras selama 4 hari. Implementing Ministry of Manpower-certified OHSMS auditor training organized by PT Phytagoras for four days.
9	Melakukan instalasi <i>safety sign</i> untuk area TZ ( <i>GMF Power Services</i> ), <i>IWWT (Industrial Waste Water Treatment)</i> , dan <i>GSE (GASS)</i> . Installing safety signs for TZ (GMF Power Services), IWWT (Industrial Waste Water Treatment), and GSE (GASS) areas.
10	Melaksanakan pengadaan <i>provider medical check up</i> dengan penambahan tugas Dokter Spesialis K3 (Okupasi) dan <i>medical check up</i> khusus untuk area kerja dengan tingkat resiko tinggi. Procuring medical check-up provider with the addition of OHS Specialist Doctors and medical check-up in high risk work area.
11	Melakukan dan menaati terhadap peraturan dan perundangan terkait Keselamatan dan Kesehatan Kerja dan persyaratan lainnya yang berlaku dengan melaksanakan <i>Safety Patrol</i> , <i>Safety Induction</i> Kontraktor, mengelola <i>safety performance</i> (jam kerja aman), dan lain-lain. Implementing and complying with the laws and regulations on Occupational Health and Safety and other applicable requirements by carrying out Safety Patrol, Safety Induction for Contractor, safety performance management (safe work hours), etc.
12	Melaksanaan <i>sharing sessions</i> terkait K3 di dinas <i>Component Maintenance</i> , <i>Engineering Services (TE)</i> , <i>Engine Maintenance (TV)</i> , <i>Material Services (TMB-TMW)</i> , <i>Outstasion Denpasar (TFD)</i> , <i>Base maintenance (TB)</i> , dan sosialisasi <i>Safety Riding</i> kepada personil AeroTrans. Carrying out sharing session on OHS aspects at Component Maintenance, Engineering Services (TE), Engine Maintenance (TV), Material Services (TMB-TMW), Outstasion Denpasar (TFD), and Base Maintenance (TB) departments, as well as socializing Safety Riding to AeroTrans personnel.
13	Melaksanakan audit internal SMK3 bekerja sama dengan unit <i>Quality Assurance and Safety (TQY)</i> untuk dinas <i>Engineering Services (TE)</i> , <i>Corporate Affairs (TU)</i> , <i>multi base (Balikpapan (BPN), Accounting (TA), Strategy Management Office (TD), Human Capital Management (TH), Internal Audit (TI), Sales &amp; Marketing (TP), Quality Assurance &amp; Safety (TQ), Corporate Secretary (TS), Learning Services (TW), Treasury Management (TX), dan Power Services (TZ)</i> . Conducting OHSMS internal audit in cooperation with Quality Assurance and Safety (TQY) unit for Engineering Services (TE), Corporate Affairs (TU), multi base (Balikpapan (BPN), Accounting (TA), Strategy Management Office (TD), Human Capital Management (TH), Internal Audit (TI), Sales & Marketing (TP), Quality Assurance & Safety (TQ), Corporate Secretary (TS), Learning Services (TW), Treasury Management (TX) Department, and Power Services (TZ) Departments.
14	Melaksanakan <i>medical check up</i> dan <i>medical check up</i> khusus batch I dengan partisipasi 621 orang pada bulan April 2015. Carrying out medical check-up and medical check-up for Batch I to 621 participants in April 2015.



Meningkatkan Budaya Keselamatan dan Kesehatan Kerja  
Promoting Occupational Health and Safety Culture

Menjaga Kelestarian Lingkungan untuk Generasi Mendatang  
Preserving The Environment for Future Generations

Formulir Tanggapan Pemangku Kepentingan  
Stakeholder Feedback Form

15	Melaksanakan pelatihan AK3U bersertifikasi pada bulan April 2015. Holding General Occupational Health and Safety Expertise Certified Training in April 2015.
16	Melakukan dan menaati terhadap peraturan dan perundangan terkait Keselamatan dan Kesehatan Kerja dan persyaratan lainnya yang berlaku dengan melaksanakan pengelolaan <i>safety performance</i> (jam kerja aman), <i>Safety Induction</i> , <i>Safety Patrol</i> (termasuk <i>night safety patrol</i> guna mengantisipasi dan meningkatkan keselamatan dalam bekerja khususnya waktu jam kerja malam) dan lain-lain. Implementing and complying with laws and regulations on occupational Health and Safety and other applicable requirements by managing safety performance (safe work hours), Safety Induction, Safety Patrol (including night safety patrols to anticipate and increase occupational safety, especially for night shift), and others.
17	<i>Awareness</i> pengelolaan bahan B3 di area Hangar 2 kepada <i>provider aircraft cleaning</i> . Awareness of Hazardous and Toxic Material management at Hangar 2 area to aircraft cleaning provider.
18	Melakukan program 5R (Ringkas, Rapi, Resik, Rawat, Rajin) <i>corporate</i> dengan pelaksanaan <i>progress report</i> mingguan. Conducting corporate 5R program (Ringkas/Quick, Rapi/Neat, Resik/Clean, Rawat/Care, Rajin/Diligent) through weekly progress report.
19	Melakukan pemasangan <i>Safety Sign</i> dan <i>Convex Mirror</i> di seluruh area GMF guna memenuhi pelaksanaan <i>Transport Management System</i> . Installing Safety Sign and Convex Mirror throughout GMF areas to meet Transport Management System requirements.
20	Melaksanakan <i>training</i> untuk operator <i>forklift</i> pada tanggal 3-6 November 2015. Providing training for forklift operators on November 03-06, 2015.
21	Melaksanakan sertifikasi untuk instalasi kebakaran dan alat angkat angkut ( <i>forklift, crane, jib crane, mobile crane dan, lift</i> ) pada tanggal 17-22 Desember 2015. Organizing certification for fire fighting installation and crane equipment (forklift, crane, jib crane, mobile crane, lift) on December 17-22, 2015.

Pada tahun 2015, GMF juga melakukan program pemeriksaan dan sosialisasi kesehatan bagi seluruh karyawan Perusahaan sebagai upaya preventif untuk menangani risiko kelelahan, keletihan, stres, dan penyakit akibat kerja yang dapat memengaruhi kinerja Perusahaan. Program pemeriksaan dan sosialisasi kesehatan tersebut antara lain:

1. Identifikasi bahaya dan risiko yang ada di masing-masing area kerja dengan menggunakan form HIRADC (*Hazard Identification Risk Assessment and Determining Control*).
2. Sosialisasi terhadap seluruh personil terkait potensi bahaya tertinggi di area kerja.
3. Pemeriksaan kesehatan berkala dilakukan oleh Dokter Pemeriksa Kesehatan Kerja.
4. Kewajiban olahraga pagi secara rutin untuk siswa yang melanjutkan pendidikan di GMF.

In 2015, GMF also conducted medical check-ups and health socialization program for all employees of the Company as the preventive measures to handle the risk of fatigue, exhaustion, stress, and occupational diseases that may affect the Company's performance. The medical check up and health socialization program include:

1. Identification of existing hazards and risks at every work area using HIRADC (*Hazard Identification Risk Assessment and Determining Control*) form.
2. Socialization to all personnel concerning the highest hazard potential at work area.
3. Regular medical check up is carried out by Occupational Health Examination Doctor.
4. Regular morning exercise for student studying at GMF.

## Program *Medical Check Up* (Medex) untuk Karyawan GMF

## Medical Check Up (Medex) Program for GMF Employees



Pada tanggal 13-17 April 2015, GMF melaksanakan inhouse program *Medical check up* (Medex) bagi karyawan di Gedung Serba Guna. Sesuai undang-undang ketenagakerjaan, Medex harus dilaksanakan secara rutin setiap tahun. Regulasi DKUPPU juga mensyaratkan Medex bagi karyawan yang memiliki license. Dengan Medex, GMF juga bisa mendapatkan data tingkat kesehatan karyawan. Dalam Medex ini karyawan menjalani pemeriksaan fisik, *check darah*, *check urine*, *rontgen*, pemeriksaan mata, jantung, dan spirometri. Selain pemeriksaan umum, ada juga pemeriksaan khusus bagi karyawan yang area kerjanya memiliki tingkat risiko bahaya tinggi. Dari hasil Medex akan dilaksanakan evaluasi untuk menjaga karyawan agar bisa bekerja lebih aman, sehat, dan nyaman. Tindak lanjut dari hasil Medex, GMF menyelenggarakan seminar kesehatan yang melibatkan seluruh peserta dengan pemaparan terkait kesehatan yaitu pola hidup sehat dan jantung koroner yang disampaikan oleh dokter Perusahaan.

On April 13-17, 2015, GMF held in-house Medical Check Up (Medex) for the employees at the Multipurpose Building. Pursuant to the Law on Employment, Medex should be carried out on an ongoing basis every year. Directorate of Airworthiness and Aircraft Operations (DAAO) regulation also requires Medex for licensed employees. With Medex, GMF is allowed to obtain data on employee health. During Medex, the employees undergo physical examination, blood check, urine check, x-rays, eye check, heart check, and spirometry test. In addition to general check up, special check-ups are also given for high risked employees. From the Medex results, the Company will conduct evaluations to allow the employees to work in a safer, healthier, and more comfortable condition. Following-up the Medex results, GMF holds health seminar involving all participants to present health-related issues such as healthy lifestyle and coronary heart disease presented by the Company doctor.

Meningkatkan Budaya Keselamatan dan Kesehatan Kerja  
Promoting Occupational Health and Safety Culture

Menjaga Kelestarian Lingkungan untuk Generasi Mendatang  
Preserving The Environment for Future Generations

Formulir Tanggapan Pemangku Kepentingan  
Stakeholder Feedback Form

Untuk meningkatkan kompetensi karyawan, selama tahun 2015 Perusahaan telah melakukan kegiatan pelatihan terkait keselamatan dan kesehatan kerja kepada karyawan, keluarga karyawan, dan masyarakat dengan biaya pelatihan yang dikeluarkan sebesar Rp2.809.520.400. Tercatat, selama periode pelaporan tidak ada karyawan Perusahaan yang dalam kegiatan kerja sering terpapar atau berisiko tinggi terkena penyakit akibat kerja tertentu. **[G4-LA7]**

To improve employee competencies, in 2015 the Company has given trainings on Occupational Health and Safety for employees, their families, and the public with training expense reaching Rp2,809,520,400. It is recorded that throughout the reporting period there were no employees often exposed to or having high risk of developing certain occupational diseases in their work activities. **[G4-LA7]**

**Pelatihan terkait Keselamatan dan Kesehatan Kerja Tahun 2015**  
Occupational Health and Safety Training in 2015

Jenis Kegiatan/Pelatihan Type of Activity/Training	Jumlah Peserta Number of Participants			Biaya yang dikeluarkan (Rp) Expense (Rp)
	Karyawan Number of Participants	Keluarga Karyawan Employees Family	Masyarakat Community	
<b>Promotif /Penyuluhan   Promotive/Education</b>				
1. <i>Health Talk</i> Hipertensi dan Jantung Koroner Health Talk on Hypertension and Coronary Heart Disease	200	-	-	-
2. <i>Sharing seasons</i> dokter okupasi dengan dinas TV Sharing session between occupational doctor and TV department	25	-	-	-
3. Bulan K3 Nasional (Lomba Foto, Lomba Poster, Lomba Artikel, Lomba Petugas P3K, dan Lomba Cerdas Cermat K3L) National Occupational Health and Safety Month (Photo Contest, Poster Contest,	500	-	-	25.000.000
4. Donor Darah   Blood Donor	1.500	-	-	50.000.000
<b>Pencegahan/Preventif   Precaution/Preventive</b>				
1. <i>Medical Check Up</i> berkala 2015 Regular Medical Check-up 2015	1.439	-	-	1.286.462.500
2. Pembekalan masa pensiun Angkatan 19 Retirement Period Training Batch 19	25	25	-	290.000.000
3. Pembekalan masa pensiun Angkatan 20 Retirement Period Training Batch 20	25	25	-	290.000.000
4. Pembekalan masa pensiun Angkatan 21 Retirement Period Training Batch 21	25	25	-	290.000.000
5. Pembekalan masa pensiun Angkatan 22 Retirement Period Training Batch 22	25	25	-	290.000.000
<b>Kuratif/Pengobatan   Curative/Medication</b>				
1. <i>In-house Clinic</i> GMF   GMF In-house Clinic	2.654	97	8	288.057.900

## Peringati Bulan K3, Unit K3 Gelar Kegiatan Sosial, Lomba, dan *Safety Expo*

## Commemorating OHS Month, OHS Unit Held Social Service, Contests, and Safety Expo



Dalam rangka memperingati Bulan K3 (Keselamatan dan Kesehatan Kerja) Nasional, Unit K3 mengadakan kegiatan sosial, lomba, dan *safety expo*. Pada tanggal 28 Januari 2015, donor darah menjadi pembuka rangkaian kegiatan. Selain itu, ada lima jenis lomba yang diikuti oleh karyawan GMF seperti lomba foto dengan tema implementasi K3 di GMF, lomba membuat *poster* K3, lomba menulis artikel dengan tema K3 di GMF, lomba penanggulangan pertama pada kecelakaan, dan lomba cepat tepat K3. Kegiatan ditutup dengan penyelenggaraan *safety expo* yang menampilkan hasil karya lomba K3 dan *safety improvement* dari perwakilan masing-masing dinas.

In commemorating the National OHS Month, the OHS Unit held social service, contests, and safety expo. On January 28, 2015, the Company opened the series of Event with Blood Donor. In addition, there were five types of contest participated by GMF employees including a photo contest themed OHS implementation at GMF, OHS poster contest, article writing contest themed OHS at GMF, first-aid contest, and OHS Quiz. These activities were concluded by a safety expo which exhibited the results from the OHS contests and safety improvement from representatives of each department.

## Kinerja Keselamatan dan Kesehatan Kerja GMF 2015

Kinerja keselamatan dan kesehatan kerja merupakan tolak ukur penilaian penerapan sistem aturan keselamatan dan kesehatan kerja Perusahaan. GMF telah menerapkan sistem aturan dalam pencatatan dan pelaporan statistik

## GMF Occupational Health and Safety Performance in 2015

Occupational health and safety performance serves is a benchmark for the assessment of occupational health and safety regulation system implementation. GMF has implemented the regulation system in the recording and

Meningkatkan Budaya Keselamatan dan Kesehatan Kerja  
Promoting Occupational Health and Safety Culture

Menjaga Kelestarian Lingkungan untuk Generasi Mendatang  
Preserving The Environment for Future Generations

Formulir Tanggapan Pemangku Kepentingan  
Stakeholder Feedback Form

kecelakaan kerja, yaitu:

1. Pemantauan dan pengukuran kinerja keselamatan dan kesehatan kerja.
2. *Incident report and investigation report.*
3. Daftar kunjungan pasien dari klinik.

Selama tahun 2015, GMF telah mengelola keselamatan dan kesehatan kerja terhadap 3.607 orang karyawan Perusahaan secara baik dan optimal.

reporting of occupational accident statistics, namely:

1. Monitoring and measurement of occupational health and safety performance
2. Incident report and investigation report
3. List of patient visits from the clinic

Throughout 2015, GMF has properly and optimally managed the occupational health and safety aspects of 3,607 employees.

### Man Hours

No.	Wilayah   Area	Kehadiran   Attendance		Jam Kerja   Work Hour	
		Laki-Laki Male	Wanita Female	Laki-Laki Male	Wanita Female
1	TA (Accounting)	2.904	1.584	255.552	76.032
2	TB (Base Maintenance)	277.920	13.824	2.011.446.000	5.308.416
3	TC (Component Maintenance)	48.048	2.376	69.957.888	171.072
4	TD (Strategy and Business Development)	3.744	1.728	389.376	82.944
5	TE (Engineering Services)	29.304	6.336	234.432	50.688
6	TF (Line Maintenance Outstation)	169.632	5.760	1.357.056	46.080
7	TH (Human Capital Management)	6.336	3.696	50.688	29.568
8	TI (Internal Audit)	2.640	1.056	21.120	8.448
9	TL (Line Maintenance)	96.660	6.660	1.159.920	79.920
10	TM (Material Services)	27.936	6.912	223.488	55.296
11	TN (Cabin Maintenance)	88.992	6.336	711.936	50.688
12	TP (Sales and Marketing)	9.504	2.376	76.032	19.008
13	TQ (Quality Assurance and Safety)	25.920	3.456	207.360	27.648
14	TS (Corporate Secretary)	2.904	1.848	23.232	14.784
15	TU (Corporate Affairs)	10.824	2.112	86.592	16.896
16	TV (Engine Maintenance)	37.224	3.960	297.792	31.680
17	TW (Learning Services)	7.128	1.848	57.024	14.784
18	TX (Treasury Management)	1.848	2.904	14.784	23.232
19	TY (Financial Analysis & Enterprise Risk Management)	7.488	864	59.904	6.912
20	TZ (GMF Power Service)	1.056	864	8.448	6.912
21	GASS (GMF Aircraft Support Services)	11.808	-	94.464	-
22	GLS (GMF Logistic Services)	4.608	1.152	36.864	9.216
23	GIS (GMF Interior Services)	29.304	6.336	234.432	50.688
<b>Jumlah   Total</b>		<b>1.077.292</b>	<b>83.988</b>	<b>2.081.659.440</b>	<b>6.013.488</b>

Sambutan Direksi  
Message from The Board of DirectorsTantangan dan Strategi Keberlanjutan GMF terhadap  
Pembangunan Transportasi Indonesia  
GMF Challenges and Sustainable Strategies for Indonesian  
Transportation DevelopmentSekilas GMF  
GMF in BriefMeningkatkan Kinerja Ekonomi  
secara Berkelanjutan  
Improving Economic Performance  
Sustainably

Sampai akhir tahun 2015, terdapat 64 insiden kecelakaan di Perusahaan. Beberapa insiden ini dikarenakan luka terbuka akibat terbentur/terkena bagian peralatan kerja (*tool*), jatuh dari ketinggian, dan terpapar bahan kimia berbahaya.

As of 2015, there were 64 accidents occurred in the Company. Some of these incidents were comprised of open wounds caused by tool force trauma, falls from heights, and exposure to hazardous chemical.

### Angka Kecelakaan Kerja [G4-LA6] Occupational Accident Rate [G4-LA6]

Wilayah Area	IR		ODR		LDR		AR	
	Laki-Laki Male	Wanita Female	Laki-Laki Male	Wanita Female	Laki-Laki Male	Wanita Female	Laki-Laki Male	Wanita Female
Hangar 1	10	0	0	0	3,6	0	0	0
Hangar 2	16	0	0	0	5,8	0	0	0
Hangar 3	10	0	0	0	3,6	0	0	0
Hangar 4	15	0	0	0	5,4	0	0	0
Workshop 1	5	0	0	0	1,8	0	0	0
Workshop 2	1	0	0	0	0,4	0	0	0
Facility	5	0	0	0	1,8	0	0	0
Material Building	1	0	0	0	0,4	0	0	0
GSE	3	0	0	0	1,1	0	0	0
Engine Shop	1	0	0	0	0,4	0	0	0
Test Cell	0	0	0	0	0	0	0	0
Chemical Store	0	0	0	0	0	0	0	0
Learning Service	0	0	0	0	0	0	0	0
Total	67	0	0	0	24,1	0	0	0

IR (Injury Rate) = Tingkat Cedera

ODR (Occupational Disease Rate) = Tingkat Penyakit Akibat Kerja

LDR (Lost Day Rate) = Tingkat Hari Hilang

AR (Absenteeism Rate) = Tingkat Mangkir

Akibat dari insiden tersebut, GMF telah melakukan tindakan perbaikan dan pencegahan yaitu:

1. Sosialisasi pencegahan terhadap *accident* dan *incident*.
2. Penerapan sanksi bagi personil yang melanggar tidak menggunakan Alat Pelindung Diri (APD).
3. Penghargaan terhadap dinas yang mengimplementasikan aspek keselamatan dan kesehatan kerja yang tinggi.

As a result of the incidents, GMF has carried out corrective and preventive measures, namely:

1. Socialization on the prevention of accidents and incidents.
2. Imposition of sanction for personnel's non-compliance with Personal Protective Equipment (PPE) requirements.
3. Award for the department which implements high occupational health and safety standard.





## Mengembangkan Karyawan yang Profesional Developing Professional Employees

GMF terus berkomitmen untuk mengembangkan kualitas dan potensi karyawan serta memperhatikan kesejahteraan karyawan secara adil tanpa adanya praktik diskriminasi.

The Company is constantly committed to developing the quality, potentiality, and welfare of the employees fairly without discriminatory practices.





WIDGET

- ✓ CALENDAR
- ✓ BIRTHDAY
- ✓ POLLING
- ✓ FORUM
- ✓ ENGINEERING APPLICATIONS
- ✓ PUBLIC DOCUMENT

~~PHOTO~~

CALENDAR

BIRTH...



PHONE DIRECTORY

POPULAR LINK

KS. GUIDE LINES

GMF

Sambutan Direksi  
Message from The Board of DirectorsTantangan dan Strategi Keberlanjutan GMF terhadap  
Pembangunan Transportasi Indonesia  
GMF Challenges and Sustainable Strategies for Indonesian  
Transportation DevelopmentSekilas GMF  
GMF in BriefMeningkatkan Kinerja Ekonomi  
secara Berkelanjutan  
Improving Economic Performance  
Sustainably

Keberhasilan dan perkembangan GMF salah satunya disebabkan oleh andil dan dedikasi para karyawan yang senantiasa setia membangun Perusahaan menjadi semakin lebih baik. Karyawan merupakan salah satu *stakeholder* yang terpenting bagi keberlangsungan Perusahaan di masa mendatang. GMF berkomitmen untuk mengelola dan mengembangkan karyawan dengan baik sehingga melahirkan kualitas karyawan yang profesional dan mampu mencapai tujuan Perusahaan. Jumlah karyawan GMF selama tahun 2015 tercatat sebanyak 3.607 orang yang mengalami kenaikan 8,78% dari tahun 2014. GMF menekankan aspek keragaman dalam komposisi karyawan sebagai upaya memperkuat dan memperkaya intelektualitas dalam menghadapi persoalan bisnis Perusahaan. GMF memberikan kesempatan kepada siapa saja untuk mengembangkan potensinya melalui berbagai program pengembangan sebagai upaya peningkatan kualitas karyawan. **[G4-DMA-LA]**

## Keberagaman Karyawan

Peluang dan kesempatan yang sama diberikan kepada setiap karyawan tanpa memandang perbedaan agama, etnik, ras, atau *gender*. GMF meyakini bahwa keheterogenan karyawan mampu memperluas wawasan dan kemampuan yang beragam sehingga Perusahaan mampu merespon persoalan dengan berbagai cara yang inovatif. GMF juga sangat menjunjung tinggi prinsip kesetaraan dan keadilan bagi setiap karyawan untuk berkarya dan berprestasi dalam membangun Perusahaan. Selama tahun 2015, tidak terdapat laporan mengenai insiden diskriminasi yang berlandaskan pada ras, warna kulit, *gender*, agama, opini politik, asal-usul sosial, dan segala bentuk diskriminasi lainnya yang melibatkan pemangku kepentingan internal dan eksternal di seluruh operasional Perusahaan. **[G4-HR3, G4-HR12]**

GMF success and progress are among others achieved through contribution and dedication of employees who faithfully build the Company for the better. Employees are among the most significant stakeholders for the sustainability of the Company in the future. GMF is committed to properly managing and developing employees to generate professional employee quality and be able of achieving the Company's objectives. As of 2015, GMF was supported by 3,607 employees, which was an increase by 8.78% from 2014. GMF emphasizes on the diversity of human capitals as an effort to strengthen and enrich their understanding in dealing with business issues faced by the Company. GMF provides equal opportunity for anyone to develop their potential through various development programs to improve employee quality. **[G4-DMA-LA]**

## Employee Diversity

Equal chances and opportunities are provided to every employee regardless of their religion, ethnicity, race, or gender. GMF believes that employee diversity may add insight and diverse capabilities for the Company in responding to issues with various innovative ways. GMF also upholds the principle of equality and fairness for all employees to work and excel in building the Company. Throughout 2015, there were no reports on incidents of discrimination based on race, skin color, gender, religion, political opinion, social origin, and all other forms of discrimination involving internal and external stakeholders throughout the Company's operations. **[G4-HR3, G4-HR12]**

### Demografi SDM Berdasarkan Jenis Kelamin [G4-10] Human Capital Demographics By Gender [G4-10]

Keterangan Description	2013			2014			2015		
	Laki-Laki Male	Wanita Female	Jumlah Total	Laki-Laki Male	Wanita Female	Jumlah Total	Laki-Laki Male	Wanita Female	Jumlah Total
<b>Status Kepegawaian   Employment Status</b>									
Karyawan Tetap Permanent Employee	2,974	221	3,195	3,069	247	3,316	3,307	300	3,607
Karyawan Tidak Tetap (Kontrak) Non-Permanent Employee (Contract)	243	10	253	500	39	539	510	31	541
<b>Jumlah   Total</b>	<b>3,217</b>	<b>231</b>	<b>3,448</b>	<b>3,569</b>	<b>286</b>	<b>3,855</b>	<b>3,817</b>	<b>331</b>	<b>4,148</b>
<b>Work Area</b>									
Jakarta	2,506	211	2,717	2,687	236	2,923	2,903	288	3,191
Denpasar	132	4	136	137	4	141	130	4	134
Surabaya	70	3	73	72	4	76	73	3	76
Medan	43	-	43	21	-	21	22	-	22
Makasar	50	1	51	57	1	58	60	1	61
Daerah Lainnya Other Areas	165	2	167	88	2	90	111	4	115
Overseas	8	-	8	7	-	7	8	-	8
<b>Jumlah   Total</b>	<b>2,974</b>	<b>221</b>	<b>3,195</b>	<b>3,069</b>	<b>247</b>	<b>3,316</b>	<b>3,307</b>	<b>300</b>	<b>3,607</b>
<b>Pendidikan   Education</b>									
SMA   Senior High School	1,771	102	1,873	1,706	84	1,790	467	26	493
Diploma	543	14	557	726	23	749	2,127	101	2,228
S1   Bachelor	588	97	685	572	129	701	643	153	796
S2   Master	69	8	77	60	11	71	68	20	88
S3   Doctor	3	-	3	5	-	5	2	-	2
<b>Jumlah   Total</b>	<b>2,974</b>	<b>221</b>	<b>3,195</b>	<b>3,069</b>	<b>247</b>	<b>3,316</b>	<b>3,307</b>	<b>300</b>	<b>3,607</b>
<b>Usia   Age</b>									
≤30 tahun   ≤30 y.o.	1,137	138	1,275	1,241	175	1,416	1,464	214	1,678
31-50 tahun   31-50 y.o.	1,307	68	1,375	1,319	60	1,379	1,111	69	1,180
≥51 tahun   ≥51 y.o.	530	15	545	509	12	521	732	17	749
<b>Jumlah   Total</b>	<b>2,974</b>	<b>221</b>	<b>3,195</b>	<b>3,069</b>	<b>247</b>	<b>3,316</b>	<b>3,307</b>	<b>300</b>	<b>3,607</b>

Sambutan Direksi  
Message from The Board of Directors

Tantangan dan Strategi Keberlanjutan GMF terhadap  
Pembangunan Transportasi Indonesia  
GMF Challenges and Sustainable Strategies for Indonesian  
Transportation Development

Sekilas GMF  
GMF in Brief

Meningkatkan Kinerja Ekonomi  
secara Berkelanjutan  
Improving Economic Performance  
Sustainably

### Demografi Karyawan GMF Berdasarkan Level Jabatan [G4-LA12] GMF Employee Demographics by Position Level [G4-LA12]

Keterangan Description	2013					2014		
	Board of Management	Vice President	General Manager	Manager	Staff	Board of Management	Vice President	General Manager
<b>Jenis Kelamin   Gender</b>								
Laki-laki Male	6	15	84	217	2,652	6	16	91
Wanita Female	-	-	8	6	207	-	-	8
<b>Jumlah Total</b>	<b>6</b>	<b>15</b>	<b>92</b>	<b>223</b>	<b>2,859</b>	<b>6</b>	<b>16</b>	<b>99</b>
<b>Wilayah Kerja   Work Area</b>								
Jakarta	6	15	87	211	2,533	6	16	91
Denpasar	-	-	1	7	124	-	-	1
Surabaya	-	-	1	3	54	-	-	1
Medan	-	-	1	1	14	-	-	1
Makasar	-	-	1	1	39	-	-	1
Daerah Lainnya Other Areas	-	-	1	-	87	-	-	3
Luar Indonesia Overseas	-	-	-	-	8	-	-	1
<b>Jumlah Total</b>	<b>6</b>	<b>15</b>	<b>92</b>	<b>223</b>	<b>2,859</b>	<b>6</b>	<b>16</b>	<b>99</b>
<b>Usia   Age</b>								
≤30 Tahun ≤30 y.o.	-	-	-	6	1,269	-	-	1
31-50 Tahun 31-50 y.o.	2	8	58	113	1,194	2	11	76
≥51 Tahun ≥51 y.o.	4	7	34	104	396	4	5	22
<b>Jumlah Total</b>	<b>6</b>	<b>15</b>	<b>92</b>	<b>223</b>	<b>2,859</b>	<b>6</b>	<b>16</b>	<b>99</b>
<b>Pendidikan   Education</b>								
SMA Senior High School	-	-	-	22	1,851	-	1	13
Diploma	-	2	32	112	411	-	1	16
S1   Bachelor	1	7	42	85	550	2	7	47
S2   Master	5	6	17	4	45	4	7	21
S3   Doctor	-	-	1	-	2	-	-	2
<b>Jumlah Total</b>	<b>6</b>	<b>15</b>	<b>92</b>	<b>223</b>	<b>2,859</b>	<b>6</b>	<b>16</b>	<b>99</b>

Meningkatkan Budaya Keselamatan dan Kesehatan Kerja  
Promoting Occupational Health and Safety Culture

Menjaga Kelestarian Lingkungan untuk Generasi Mendatang  
Preserving The Environment for Future Generations

Formulir Tanggapan Pemangku Kepentingan  
Stakeholder Feedback Form

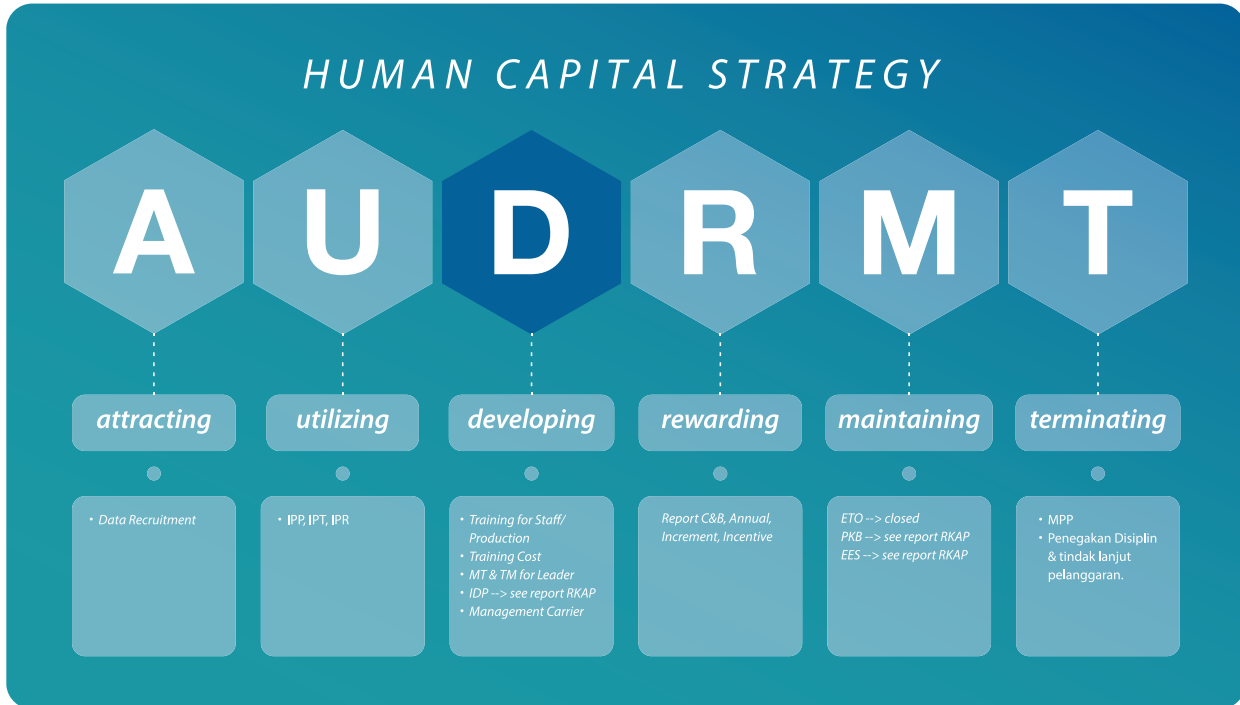
		2015				
Manager	Staff	Board of Management	Vice President	General Manager	Manager	Staff
240	2,722	5	1	8	16	275
9	230	-	21	113	253	2,920
249	2,952	5	22	121	269	3,195
209	2,606	5	22	117	230	2,822
8	132	-	-	1	8	125
4	71	-	-	1	4	71
3	17	-	-	1	2	19
3	54	-	-	1	3	57
20	69	-	-	-	18	97
3	3	-	-	-	4	4
249	2,952	5	22	121	269	3,195
16	1,371	-	-	3	26	1,649
154	1,100	3	13	77	140	950
79	481	2	9	41	103	596
249	2,952	5	22	121	269	3,195
88	1,688	-	-	14	5	474
60	687	-	-	21	147	2,059
95	537	-	9	54	109	625
6	37	5	13	31	8	36
-	3	-	-	1	-	1
249	2,952	5	22	121	269	3,195

Sambutan Direksi  
Message from The Board of Directors

Tantangan dan Strategi Keberlanjutan GMF terhadap  
Pembangunan Transportasi Indonesia  
GMF Challenges and Sustainable Strategies for Indonesian  
Transportation Development

Sekilas GMF  
GMF in Brief

Meningkatkan Kinerja Ekonomi  
secara Berkelanjutan  
Improving Economic Performance  
Sustainably



## Mempersiapkan Karyawan yang Memiliki Kualifikasi dan Kompetensi Unggul

### Rekrutmen Karyawan

GMF melaksanakan *Managing Human Capital Readiness* (HCR), selaras dengan bisnis Perusahaan, yang dikaitkan dengan penetapan target *revenue per employee* melalui rekrutmen karyawan. Sistem rekrutmen dilaksanakan di Kantor Pusat GMF dengan mekanisme rekrutmen yang telah diatur dalam Prosedur Bisnis PB06004 tentang Rekrutmen dan Seleksi Calon SDM. Proses rekrutmen dilakukan melalui sumber internal maupun eksternal. Rekrutmen dari eksternal dilakukan dengan dua pola yang bersifat *make* dan *buy*. Pola rekrutmen eksternal *make* berlangsung dengan memilih *fresh graduate* dari lulusan SLTA, D3, dan S1 yang dikembangkan sesuai tahap yang ditentukan. Sedangkan pola *buy* merupakan prosedur yang dilakukan untuk mencari tenaga kerja yang siap pakai dan relatif tidak di-*develope* lagi sehingga tahapannya langsung pada program pengenalan bisnis siap pakai, organisasi perusahaan, sistem dan prosedur perusahaan, serta budaya perusahaan. **[G4-DMA-LA]**

## Preparing Employees Who Have Outstanding Qualifications and Competencies

### Employee Recruitment

GMF manages the Human Capital Readiness (HCR) in line with the Company's business, in relation to the determination of revenue per employee target through employee recruitment. The recruitment system is held at GMF Head Office by applying the recruitment mechanism outlined in Business Procedure PB06004 on Recruitment and Selection of Human Capital Candidates. The recruitment process is carried out through internal and external sources. External source recruitment utilizes *make* and *buy* methods. The 'make' external source recruitment pattern is carried out by selecting fresh graduates of high schools, Diploma, and Bachelor degree, to be developed according to the specified phase. The 'buy' pattern is a procedure carried out to find ready-to-use and relatively developed employees who are ready for business orientation program, company organization, Company system and procedure, and corporate culture. **[G4-DMA-LA]**

Meningkatkan Budaya Keselamatan dan Kesehatan Kerja  
Promoting Occupational Health and Safety Culture

Menjaga Kelestarian Lingkungan untuk Generasi Mendatang  
Preserving The Environment for Future Generations

Formulir Tanggapan Pemangku Kepentingan  
Stakeholder Feedback Form

Informasi rekrutmen karyawan GMF dilakukan melalui *job fair*, *campus expo*, media massa, dan pendaftaran *online* melalui situs [www.gmfaeroasia.co.id/carrier](http://www.gmfaeroasia.co.id/carrier). GMF mematuhi dan menerapkan konvensi *International Labour Organization* (ILO) tentang Sumber Daya Manusia. Oleh karena itu, GMF memberikan syarat usia minimum 18 tahun bagi calon karyawan pada persyaratan rekrutmen. Persyaratan ini juga diberlakukan kepada para mitra kerja yang bekerja sama dengan Perusahaan. Selama tahun 2015, tidak terdapat insiden karyawan di bawah umur yang dipekerjakan oleh Perusahaan maupun mitra kerja yang bekerja sama dengan Perusahaan. **[G4-HR5]**

Pada tahun 2015, GMF telah melakukan rekrutmen *fresh graduate* dan *experience* untuk memenuhi kebutuhan karyawan sebanyak 455 orang atau 12,61% dari jumlah total seluruh karyawan Perusahaan. **[G4-LA1]**

Information on GMF employee recruitment is spread via *job fair*, *campus expo*, mass media, and online registration through websites at [www.gmfaeroasia.co.id/carrier](http://www.gmfaeroasia.co.id/carrier). GMF complies with and implements International Labor Organization (ILO) convention on Human Capital. Therefore GMF establishes minimum age requirement of 18 years old for employee candidate in recruitment regulation. These requirements also apply to the partners who work with the Company. Throughout 2015, there were no incidents of underage workers employed by the Company or partners who work with the Company. **[G4-HR5]**

In 2015, GMF has recruited fresh graduates and experienced workers to meet the requirement of 455 employees or 12.61% of the total number of Company employees. **[G4-LA1]**

**Jumlah dan Komposisi Karyawan Baru GMF [G4-LA1]**  
Number and Composition of GMF New Employees **[G4-LA1]**

Jumlah SDM Baru GMF   Number of GMF New Recruit	Tahun   Year		
	2013	2014	2015
<b>Jenis Kelamin   Gender</b>			
Laki-laki   Male	159	412	403
Wanita   Female	20	62	52
<b>Jumlah   Total</b>	<b>179</b>	<b>474</b>	<b>455</b>
<b>Usia   Age</b>			
≤30 Tahun   ≤30 y.o.	138	394	449
31– 50 Tahun   31– 50 y.o.	41	80	6
≥51 Tahun   ≥51 y.o.	-	-	-
<b>Jumlah   Total</b>	<b>179</b>	<b>474</b>	<b>455</b>
<b>Wilayah Kerja   Work Area</b>			
Jakarta	179	474	455
Denpasar	-	-	-
Surabaya	-	-	-
Medan	-	-	-
Makasar	-	-	-
Daerah Lainnya   Other Areas	-	-	-
Luar Indonesia   Overseas	-	-	-
<b>Total</b>	<b>179</b>	<b>474</b>	<b>455</b>

Sambutan Direksi  
Message from The Board of DirectorsTantangan dan Strategi Keberlanjutan GMF terhadap  
Pembangunan Transportasi Indonesia  
GMF Challenges and Sustainable Strategies for Indonesian  
Transportation DevelopmentSekilas GMF  
GMF in BriefMeningkatkan Kinerja Ekonomi  
secara Berkelanjutan  
Improving Economic Performance  
Sustainably

GMF bekerjasama dengan lima Politeknik Negeri, Unsurya, dan STTA (kerjasama GMF remote AMTO) dalam proses rekrutmen untuk membuka 10 kelas D3-BAM GMF di masing-masing Politeknik. Hal ini dilakukan guna menyiapkan kebutuhan Teknisi/Engineer yang siap pakai pada tahun 2018.

### Pengembangan Karyawan GMF

Pengembangan dan peningkatan kualitas serta produktivitas para karyawan diupayakan melalui berbagai program pelatihan dan pengembangan. Pada tahun 2015, GMF melaksanakan *Annual Training Program* yang mengacu kepada *Personal Competency Manual* (PCM) dan *GMF Career System* yang selaras dengan *target capability* dan *capacity* sesuai dengan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) dan *GA Fleet Plan*. Pengembangan kompetensi karyawan (*hard/soft skill*) dilakukan diantaranya melalui *Technical Training* (505 kelas) dan *Leadership Training* (17 Batch). Program ini dirancang secara sistematis dan fokus untuk meningkatkan kompetensi karyawan yang disesuaikan dengan kebutuhan jabatan dan perencanaan bisnis Perusahaan. GMF meyakini bahwa program tersebut mampu melahirkan karyawan yang memiliki talenta unggul secara berkelanjutan. Realisasi dana Perusahaan yang dialokasikan untuk program pelatihan selama tahun 2015 sebesar Rp20.069.844.922. **[G4-DMA-LA]**

GMF cooperates with five Polytechnics, UNSURYA, and STTA (GMF remote AMTO cooperation) in the recruitment process to open ten GMF D3-BAM classes in each Polytechnic. This is aimed at preparing ready-to-use Engineers in 2018.

### GMF Employee Development

Development and improvement of employee quality and productivity are pursued through various training and development programs. In 2015, GMF held the *Annual Training Program* by referring to *Personal Competency Manual* (PCM) and *GMF Career System* in line with the capability and capacity targets according to the Company's Long Term Plan (RJPP) and *GA Fleet Plan*. Employee competence development (*hard/soft skill*) was among other given through *Technical Training* (505 classes) and *Leadership Training* (17 Batches). The programs were systematically designed by focusing on the enhancement of employee competence tailored to required positions and Company business plans. GMF believes that the programs are able to support the Company in sustainably creating outstanding human capitals. The realization of Company funds allocated for these training programs in 2015 was amounted to Rp20,069,844,922. **[G4-DMA-LA]**



**Jenis Pelatihan Karyawan Berdasarkan Gender Tahun 2015 [G4-LA9]**  
**Type of Employee Training by Gender in 2015 [G4-LA9]**

Program	Jumlah Pelatihan Total Training		Durasi (Jam) Duration (Hours)		Jumlah Peserta (Orang) Total Participant (People)		Hari Orang Pelatihan (Jam/Orang) Day People Training (Hour/People)	
	Laki-laki	Wanita	Laki-laki	Wanita	Laki-laki	Wanita	Laki-laki	Wanita
	Male	Female	Male	Female	Male	Female	Male	Female
<b>Technical Training</b>								
Orientation training	3	3	72	72	148	33	0.49	2.18
Basic competencies training	240	240	5,412	5,412	3,604	314	1.50	17.24
Job competencies training	40	40	5,686	5,686	2,448	68	2.32	83.62
Continuing competencies training	186	186	2,524	2,524	729	11	3.46	229.45
Task competencies training	67	67	1,350	1,350	884	32	1.53	42.19
<b>Leadership and Managerial Training</b>								
Emerging Leadership Program (ELP)	3	3	96	96	60	6	1.6	16
Operation Leadership Program (OLP)	2	2	80	80	40	1	2	80
Strategic Leadership Program (SLP)	1	-	32	-	10	-	3.2	-
MRO KNOW HOW	1	1	24	24	19	1	1.26	24
Certified Business Management (CBM)	5	5	360	360	18	5	20	72
Management Trainee (MT)	2	2	144	144	12	1	12	144

Sambutan Direksi  
Message from The Board of DirectorsTantangan dan Strategi Keberlanjutan GMF terhadap  
Pembangunan Transportasi Indonesia  
GMF Challenges and Sustainable Strategies for Indonesian  
Transportation DevelopmentSekilas GMF  
GMF in BriefMeningkatkan Kinerja Ekonomi  
secara Berkelanjutan  
Improving Economic Performance  
Sustainably

GMF juga memberikan pelatihan kepada *security*/petugas keamanan yang berstatus karyawan tetap yaitu Kursus Investigasi dan Pelatihan *Fraud Investigative*. Kursus investigasi dilaksanakan di bulan Maret 2015, sedangkan Pelatihan *Fraud Investigative* di bulan April 2015. Pelatihan ini bertujuan untuk mencegah risiko litigasi yang timbul dari tindakan yang tidak patut atau pendekatan yang tidak dibenarkan oleh Perusahaan sekaligus menghindari terjadinya insiden pelanggaran HAM. Sebanyak 60% dari jumlah total *security* mengikuti program pelatihan yang dilakukan di GITC (*Garuda Indonesia Training Center*).

**[G4-HR2, G4-HR7]**

Selain kegiatan pelatihan diatas, GMF juga melaksanakan kegiatan pelatihan berupa *training mandatory* yaitu *training* yang diperlukan berdasarkan fungsi dan cakupan pekerjaan personil yang mendukung pengembangan kompetensi karyawan, antara lain:

- *Fuel Tank Safety*
- *Dangerous Goods Awareness*
- *EASA/CASR/FAR Part 145*
- *EASA Part M for Foreign EASA 145*
- *Electrical Wiring Interconnection System*
- *Human Factors In Aircraft Maintenance*
- *GMF Quality System*
- *Aviation Legislation*
- *APU AB330-200/300 System Familiarization*
- *Basic Ultrasonic and Thickness Measurement*
- *ISO/IEC 17025:2005*
- *MEDA Investigation*
- *CFM56-3 Borescope Inspection*
- *Aircraft Integrated Drive Generator (IDG)*
- *Engine PW 4000*
- *ATR 42/72-600 Landing Gear*
- *TIG Welding Training*

The Company also provides Investigation Course and Fraud Investigative Training to permanent employees working as security/safety officers. The Investigation Course ran in March 2015 and the Fraud Investigative Training was given in April 2015. Both trainings aim to prevent litigation risk arising from inappropriate actions or approaches that are not justified by the Company in addition to avoiding the incident of human rights violations. 60% of the total number of the security officers attended these training programs which were held at GITC (*Garuda Indonesia Training Center*). **[G4-HR2, G4-HR7]**

Apart from both trainings, other types of mandatory training were also given to meet personal function and scope of work of each employee, to support the development of their competencies, in particular:

- *Fuel Tank Safety*
- *Dangerous Goods Awareness*
- *EASA/CASR/FAR Part 145*
- *EASA Part M for Foreign EASA 145*
- *Electrical Wiring Interconnection System*
- *Human Factors In Aircraft Maintenance*
- *GMF Quality System*
- *Aviation Legislation*
- *APU AB330-200/300 System Familiarization*
- *Basic Ultrasonic and Thickness Measurement*
- *ISO/IEC 17025:2005*
- *MEDA Investigation*
- *CFM56-3 Borescope Inspection*
- *Aircraft Integrated Drive Generator (IDG)*
- *Engine PW 4000*
- *ATR 42/72-600 Landing Gear*
- *TIG Welding Training*

Meningkatkan Budaya Keselamatan dan Kesehatan Kerja  
Promoting Occupational Health and Safety CultureMenjaga Kelestarian Lingkungan untuk Generasi Mendatang  
Preserving The Environment for Future GenerationsFormulir Tanggapan Pemangku Kepentingan  
Stakeholder Feedback Form

## Membangun *Leader* Berkarakter melalui *Leadership Academy*

Tantangan besar yang dihadapi GMF di masa depan yaitu kebutuhan para *leader* yang memahami bisnis perawatan pesawat secara utuh. Tidak sekedar menguasai aspek teknis, namun juga mampu mengelola *resources* untuk mendorong bisnis Perusahaan. *Leader* yang dibutuhkan adalah *leader* yang mampu mengemban amanah, punya kemampuan kepemimpinan, memiliki kemampuan manajerial, dan mampu berkarya nyata. Oleh karena itu, mulai tahun 2015, GMF membentuk *Leadership Academy* yang dilakukan oleh Direktorat *Human Capital & Corporate Affairs* yang dirancang untuk menyiapkan ketersediaan *leader* mulai level *Manager*, *General Manager* (GM), hingga *Vice President* (VP). Untuk menjalankan perannya, *Leadership Academy* dilengkapi tiga fungsi utama, yaitu:

1. *Leader and Talent Development*. Berperan menentukan *profil leader*, memetakan kebutuhan *leader* di setiap level, dan menjangkau *talent people*.
2. *MRO Management Development*. Berperan membuat dan mengembangkan program pendidikan manajerial seperti *MRO Management*, *People Management*, *Supply Chain Management*, dan lain-lain.
3. *Executive Leader Development*. Berperan membuat dan mengembangkan program *Leadership*, *Corporate Culture*, *Mentoring*, dan *Coaching*.

Pendidikan di *Leadership Academy* dijalankan dalam bentuk kegiatan *training* di kelas dan praktek penugasan. Setiap calon *leader* diharuskan menyelesaikan sejumlah modul di program *MRO Management Development* maupun di *Executive Leader Development*. Setelah modul berhasil dijalani, barulah para calon *leader* ini bisa mengikuti *assessment* untuk mengisi jabatan *leader*. Para calon *leader* akan dibimbing oleh para instruktur yang beragam yang mengadopsi model AMTO 147 yakni 70% instruktur AMTO, 20% instruktur dari produksi untuk tujuan praktek, dan 10% instruktur *freelance*.

Sebanyak 70% instruktur adalah pejabat aktif di GMF mulai Direksi sampai *Manager* yang memiliki kompetensi mengajar. Mereka terdaftar sebagai instruktur atau *lecture Leadership Academy*. Sedangkan 20% instruktur adalah

## Building *Leader's* Characters with *Leadership Academy*

A major challenge faced by GMF in the future is the need of leaders who understand aircraft maintenance business comprehensively. Not just mastering the technical aspects, they are also required to be able to manage resources to drive Company's business. What the Company needs is a leader who is capable of carrying out mandates, a leader with leadership and managerial ability, who is capable of bringing real works. Therefore, in 2015 GMF established the Leadership Academy through the Directorate of Human Capital & Corporate Affairs to prepare leaders at Manager, General Manager (GM), and Vice President (VP) levels. To perform its roles, the Leadership Academy is equipped by three main functions, namely:

1. *Leader and Talent Development*. Playing a role in determining leader profile, mapping out leader requirements at every level, and capturing talent people.
2. *MRO Management Development*. Playing a role in establishing and developing managerial education programs such as *MRO Management*, *People Management*, *Supply Chain Management*, etc.
3. *Executive Leader Development*. Playing a role in establishing and developing *Leadership*, *Corporate Culture*, *Mentoring*, and *Coaching* programs.

Education in Leadership Academy is carried out through in-class training and assignment practices. Each leader candidate must complete a number of modules in *MRO Management Development* and *Executive Leader Development* programs. Upon successfully completing the modules, the candidates will be able to take part in assessment to fill leader positions. The leader candidates will be guided by a number of instructors by adopting the AMTO 147 model, comprising of 70% AMTO instructors, 20% production instructors for practice, and 10% freelance instructors.

70% of the instructors are active GMF officers ranging from Board of Directors to Managers with teaching competencies. They are registered as Leadership Academy instructors or lecturers. 20% of the instructors are

Sambutan Direksi  
Message from The Board of DirectorsTantangan dan Strategi Keberlanjutan GMF terhadap  
Pembangunan Transportasi Indonesia  
GMF Challenges and Sustainable Strategies for Indonesian  
Transportation DevelopmentSekilas GMF  
GMF in BriefMeningkatkan Kinerja Ekonomi  
secara Berkelanjutan  
Improving Economic Performance  
Sustainably

staf *Leadership Academy* sendiri, dan 10% sisanya adalah *expert* dari luar seperti Lufthansa Technic, Swissair Technic, dan para praktisi *management* yang ahli di bidangnya. *Leadership Academy* diarahkan juga untuk mendorong terwujudnya *High Performing Organization*, memacu kegiatan *Knowledge Management* di setiap unit, dan memelopori pelaksanaan *service excellence* di setiap unit kerja.

Saat ini, *Leadership Academy* masuk dalam tahap *planning*, dimana di dalamnya terdapat proses penentuan profil *leader*, kebutuhan *leader*, kompetensi yang dibutuhkan, dan lain-lain. Diharapkan *Leadership Academy* ini akan mulai menjalankan perannya secara aktif pada tahun 2016 dan pada tahun 2019 ditargetkan GMF sudah dalam *level leadership readiness for company growth*.

### Knowledge Management

Pada tahun 2015, *Knowledge Management Portal* sebagai *Knowledge Resource Center* melakukan beberapa aktifitas dalam rangka penguatan *Knowledge Management*, diantaranya menyelesaikan *best practice documentation* mengenai *Engine Change 777* (video), *After Action Review* (video) Penyelesaian C-01 Check B737-800, dan juga penyelesaian materi *Training Airworthiness Fundamental*. GMF mengikuti ajang *MAKE Awards (Most Admired Knowledge Enterprise)* Indonesia 2015 untuk mengetahui tingkat kualitas penerapan *Knowledge Management* yang diselenggarakan oleh Dunamis. Proses ajang *MAKE Awards* diawali dari *Submitting Company Knowledge Profile* beserta *evidence*-nya, dilanjutkan dengan presentasi, serta verifikasi terhadap *Company Knowledge Profile* yang telah di-submit sebelumnya, serta survei terhadap penerapan *Knowledge Management* di GMF. Sebagai perwujudan Program GMF *Learning Day* juga telah dilaksanakan *sharing session* dengan narasumber dari dalam dan luar perusahaan.

Selain itu untuk memperkuat kompetensi karyawan di bidang MRO, telah dilaksanakan *Training Maintenance Planning & Capacity Management* serta *Managing Aviation MRO* bekerja sama dengan *Lufthansa Technical Training*. Untuk mempersiapkan *leader* di GMF, telah dilakukan juga

*Leadership Academy* staff, while the remaining 10% are external experts from Lufthansa Technic, Technic Swissair, and expert management practitioners. The *Leadership Academy* is also directed to promote the establishment of *High Performing Organization*, encourage *Knowledge Management* activity at each unit, and pioneer the implementation of *service excellence* at each work unit.

Currently, the *Leadership Academy* enters the *planning* stage, which comprises profile leader determination, leader requirements, preferred competency, and other processes. It is expected that the *Leadership Academy* will actively commence in 2016 and in 2019 GMF is targeted at the level of *leadership readiness for company growth*.

### Knowledge Management

In 2015, the *Knowledge Management Portal* as the *Knowledge Resource Center* conducted a series of *Knowledge Management* strengthening activities, including the completion of *Engine Change 777* (video), *After Action Review* (video) *best practice documentation*, the completion of C-01 Check B737-800, and the completion of *Airworthiness Fundamental Training* materials. GMF participated in *MAKE (Most Admired Knowledge Enterprise)* Awards Indonesia 2015 by Dunamis to learn about the Company's *Knowledge Management* quality. *MAKE Awards* is initiated from the submission of *Company Knowledge Profile* and its evidence, followed with presentation, verification of previously submitted *Company Knowledge Profile*, and survey on *Knowledge Management* implementation at GMF. As the embodiment of GMF *Learning Day* Program, GMF also has held *sharing sessions* with speakers from inside and outside the company.

In addition to strengthening employees' MRO competence, GMF has held the *Maintenance Planning & Capacity Management* and *Managing Aviation MRO* Trainings in cooperation with *Lufthansa Technical Training*. To prepare GMF leaders, *Emerging Leadership Program* was given

Meningkatkan Budaya Keselamatan dan Kesehatan Kerja  
Promoting Occupational Health and Safety Culture

Menjaga Kelestarian Lingkungan untuk Generasi Mendatang  
Preserving The Environment for Future Generations

Formulir Tanggapan Pemangku Kepentingan  
Stakeholder Feedback Form

*Training Emerging Leadership Program* sebanyak tiga *batch* (untuk *Level Manager*) dan *Operational Leadership Program* sebanyak dua *batch* (untuk *Level General Manager*). Penguatan *community of practice* dilakukan diantaranya dengan memberdayakan group COP *Airworthiness* yang di dalam aktivitas *sharing*-nya dari *member group focus* pada issue *Airworthiness*.

## Hubungan Manajemen dan Karyawan

GMF berupaya menciptakan hubungan yang harmonis antara manajemen dengan para karyawan. Hal tersebut dilakukan dalam rangka menciptakan lingkungan kerja yang nyaman dan kondusif untuk meningkatkan produktivitas karyawan. Kegiatan *employee gathering* senantiasa diselenggarakan untuk membangun hubungan yang harmonis di lingkungan internal. Selain itu diadakan pertemuan bulanan setiap tanggal 17 yang dihadiri oleh seluruh atau perwakilan BOD dengan mengundang seluruh karyawan GMF sebagai salah satu sarana komunikasi antara manajemen dan karyawan. Pertemuan ini juga sebagai sarana untuk memberikan apresiasi atau penghargaan bagi karyawan yang berprestasi.

Lingkungan kerja yang nyaman dan kondusif berpengaruh terhadap rendahnya tingkat pergantian karyawan (*turnover*). Hal ini dibuktikan dengan turunnya tingkat *turnover* karyawan GMF dari tahun ke tahun, dimana pada tahun 2015 tingkat *turnover* karyawan sebesar 0,89%.

**[G4-LA1]**

in three batches (for Manager Level) and Operational Leadership Program was given in two batches (for General Manager Level). The strengthening of the community of practice is carried out among others by empowering COP *Airworthiness* group which, during the sharing activities with focus group members, focuses on *Airworthiness* issues.

## Management-Employee Relation

GMF strives to create a harmonious relationship between the management and employees. It aims to create a comfortable and conducive working environment to increase employee productivity. Employee gathering is constantly held to establish a harmonious relationship internally. GMF also holds monthly meetings on the date of 17 of every month which are attended by all BOD members or their representatives by inviting all GMF employees as the communication media for the management and the employees. This meetings also serve as the media to express appreciation or acknowledgement for outstanding employees.

Comfortable and conducive working environment leads to low turnover rate. This is evidenced by the decline in GMF employee turnover rate from year to year, in which in 2015 the employee turnover rate was at 0.89%. **[G4-LA1]**

Sambutan Direksi  
Message from The Board of Directors

Tantangan dan Strategi Keberlanjutan GMF terhadap  
Pembangunan Transportasi Indonesia  
GMF Challenges and Sustainable Strategies for Indonesian  
Transportation Development

Sekilas GMF  
GMF in Brief

Meningkatkan Kinerja Ekonomi  
secara Berkelanjutan  
Improving Economic Performance  
Sustainably

### Jumlah Turnover Karyawan GMF [G4-LA1] Total GMF Employee Turnover [G4-LA1]

Keterangan Description	2013		2014		2015	
	Jumlah Total	Turnover (%)	Jumlah Total	Turnover (%)	Jumlah Total	Turnover (%)
<b>Jenis Kelamin   Gender</b>						
Laki-laki   Male	24	0.75%	35	1.06%	27	0.75%
Wanita   Female	7	0.22%	7	0.21%	5	0.14%
<b>Total</b>	<b>31</b>	<b>0.97%</b>	<b>42</b>	<b>1.27%</b>	<b>32</b>	<b>0.89%</b>
<b>Usia   Age</b>						
≤30 Tahun   ≤30 y.o.	20	0.63%	21	0.63%	16	0.44%
31– 50 Tahun 31– 50 y.o.	9	0.28%	19	0.57%	13	0.36%
≥51 Tahun   ≥51 y.o.	2	0.06%	2	0.06%	3	0.08%
<b>Total</b>	<b>31</b>	<b>0.97%</b>	<b>42</b>	<b>1.27%</b>	<b>32</b>	<b>0.89%</b>
<b>Wilayah Kerja   Work Area</b>						
Jakarta	30	0.94%	42	1.27%	30	0.83%
Denpasar	1	0.03%	0	0.00%	0	0.00%
Surabaya	0	0.00%	0	0.00%	0	0.00%
Medan	0	0.00%	0	0.00%	0	0.00%
Makasar	0	0.00%	0	0.00%	0	0.00%
Daerah Lainnya Other Areas	0	0.00%	0	0.00%	2	0.06%
Luar Indonesia Overseas	0	0.00%	0	0.00%	0	0.00%
<b>Jumlah   Total</b>	<b>31</b>	<b>0.97%</b>	<b>42</b>	<b>1.27%</b>	<b>32</b>	<b>0.89%</b>

## Sistem Manajemen Kinerja

GMF menerapkan Sistem Manajemen Kinerja (*Performance Management System*) dalam mengevaluasi kinerja karyawan. Sistem Manajemen Kinerja yang telah diterapkan adalah terkait dengan proses *planning* (*Individual Performance Plan/IPP*), *monitoring* (*Individual Performance Tracking/IPT*), dan *reporting* (*Individual Performance Report/IPR*). Di tahun 2015 telah dibuatkan *online system* (SAP HCM) untuk pengisian *form* IPP, IPT, maupun IPR, sehingga mulai Desember 2015, masing-masing karyawan sudah bisa mengisi IPP secara *online* di SAP HCM. Telah dilakukan dua kali proses *balancing* untuk penentuan nilai IPR karyawan, yaitu di bulan Juli 2015 (IPR *Mid Year*) dan di bulan Januari

## Performance Management System

GMF applies Performance Management System in evaluating the performance of employees. Performance Management Systems that were applied include the aspects of planning (Individual Performance Plan/IPP), monitoring (Individual Performance Tracking/IPT), and reporting (Individual Performance Report/IPR). In 2015, GMF has established an online system (SAP HCM) to complete IPP, IPT, or IPR form, thus as of December 2015, all employees were able to fill out their IPP form online with SAP HCM. GMF has held two balancing processes for the determination of the employee IPR values, in July 2015 (Mid Year IPR) and in January 2016 for 2015 end year

Meningkatkan Budaya Keselamatan dan Kesehatan Kerja  
Promoting Occupational Health and Safety Culture

Menjaga Kelestarian Lingkungan untuk Generasi Mendatang  
Preserving The Environment for Future Generations

Formulir Tanggapan Pemangku Kepentingan  
Stakeholder Feedback Form

2016 untuk penilaian akhir tahun 2015 (IPR *End Year*). Hasil penilaian IPR akhir tahun menjadi dasar perolehan insentif serta *annual increment* karyawan.

assessment (End Year IPR). The end year IPR assessment result serves as the basis for the provision of incentive and annual increment of employees.

**Persentase Karyawan yang Menerima Penilaian Kinerja berdasarkan Gender dan Kategori Karyawan [G4-LA11]**  
Percentage of Employees Receiving Performance Assessment By Gender and Employee Category [G4-LA11]

Jumlah Karyawan yang Mendapat Penilaian Kerja Number of Employees Receiving Performance Assessment		% Penilaian % Assessment
<b>Jenis Kelamin   Gender</b>		
Laki-laki   Male	3.307	100%
Wanita   Female	300	100%
<b>Jumlah   Total</b>	<b>3.607</b>	<b>100%</b>
<b>Kategori Karyawan   Employee Category</b>		
Board of Management	5	100%
Vice President	22	100%
General Manager	121	100%
Manager	269	100%
Staff	3.195	100%
<b>Jumlah   Total</b>	<b>3.612</b>	<b>100%</b>

## Survei Keterikatan Karyawan

Survei keterikatan karyawan dilakukan Perusahaan yang bertujuan untuk menyeimbangkan antara sistem peraturan Perusahaan dengan ekspektasi karyawan. Survei keterikatan karyawan dilakukan setiap dua tahun sekali. Sebagai tindak lanjut dari *Program Intervention* dari hasil *Engagement Survey* tahun 2013, maka telah dilakukan kembali *Employee Effectiveness Survey* pada bulan Maret hingga April 2015. Survei tersebut dilakukan untuk mengetahui *Employee Effectiveness Index* GMF yang terdiri dari dua aspek yaitu *Employee Engagement Index* dan *Employee Enablement Index*. Untuk aspek penilaian *Employee Engagement Index* terdiri dari enam dimensi yaitu *Clear and Promising Direction*, *Confidence in Leaders*, *Quality and Customer Focus*, *Respect and Recognition*, *Development Opportunities*, *Pay and Benefit*. Adapun dimensi lainnya untuk mengukur *Employee Enablement Index* yaitu *Performance Management*, *Authority and Empowerment*, *Resources*, *Training*, *Collaboration*, *Work Structure and Process*.

## Employee Engagement Survey

Employee engagement survey is conducted by the Company to create a balance between Company regulatory system and employee expectation. Employee Engagement Survey is conducted once every two years. As a follow-up of the Intervention Program from the Engagement Survey results in 2013, GMF conducted Employee Effectiveness Survey in March to April 2015. The survey was conducted to determine GMF Employee Effectiveness Index through two aspects: Employee Engagement Index and Employee Enablement Index. The Employee Engagement Index assessment is comprised of six dimensions, i.e. Clear and Promising Direction, Confidence in Leaders, Quality and Customer Focus, Respect and Recognition, Development Opportunities, and Pay and Benefit. Other dimensions used to measure Employee Enablement Index include Performance Management, Authority and Empowerment, Resources, Training, Collaboration, Work Structure and Process.

Sambutan Direksi  
Message from The Board of DirectorsTantangan dan Strategi Keberlanjutan GMF terhadap  
Pembangunan Transportasi Indonesia  
GMF Challenges and Sustainable Strategies for Indonesian  
Transportation DevelopmentSekilas GMF  
GMF in BriefMeningkatkan Kinerja Ekonomi  
secara Berkelanjutan  
Improving Economic Performance  
Sustainably**Hasil Survei Keterikatan Karyawan (%)****Employee Engagement Survey Result (%)**

	2011	2013	2015
<b>Employee Engagement Index</b>	75,76	74,70	71*

\*Hasil ini merupakan gabungan antara *Employee Engagement Index* dan *Employee Enablement Index*

\*The result is a combination of Employee Engagement Index and Employee Enablement Index

Berdasarkan hasil survei menunjukkan bahwa *Employee Effectiveness* GMF adalah 71%. Angka ini diperoleh dari gabungan antara *Employee Engagement Index* sebesar 70% dan *Employee Enablement Index* sebesar 72%. Pencapaian *Employee Effectiveness* GMF ini sudah baik bila melihat dari rata-rata perusahaan di Indonesia yang juga nilai *Employee Effectiveness Survey*-nya 71%.

Menindaklanjuti hasil tersebut, telah dilakukan *workshop* penyusunan *Intervention Program* periode 2015 dan telah disepakati untuk dijalankan dan dievaluasi bersama-sama oleh Komite SDM Dinas dan *Human Capital*. *Intervention Program* tersebut dilaksanakan mulai bulan September 2015.

## Reward

GMF senantiasa berusaha meningkatkan motivasi dan semangat kerja kepada seluruh karyawan untuk selalu memberikan kontribusi positif kepada Perusahaan. GMF memberikan *reward* kepada karyawan yang memiliki kinerja dan loyalitas tinggi terhadap Perusahaan. Adapun *reward* yang diberikan kepada karyawan antara lain:

1. *Flexible Benefit*, yaitu *benefit* yang bisa dipilih oleh karyawan. Untuk mengkaji ini, telah dilakukan dua kali *Focus Group Discussion* yang dihadiri sekitar 20 karyawan dari berbagai Dinas, usia, *gender*, struktural-non struktural. Pelaksanaan program *Flexible Benefit* ini akan diluncurkan di tahun 2016.
2. *Performance Based Reward* yaitu *reward* non-finansial yang diberikan kepada karyawan berkinerja tinggi dan telah mengimplementasikan GMF *values*. *Performance Based Reward* terdiri dari:
  - a. *Special Recognition*, yaitu pemberian *reward* untuk para karyawan yang berprestasi, mendapatkan penghargaan dari *customer* dan bisa menjadi *role model* di areanya.

The survey result shows that GMF Employee Effectiveness is at 71%. This percentage is obtained from a combination of Employee Engagement Index at 70% and Employee Enablement Index at 72%. Achievement of Employee Effectiveness by GMF is deemed favorable when viewed from the average company in Indonesia in which their Employee Effectiveness Survey is also at 71%.

Following up on these results, HMF has held workshop on composing *Intervention Program* for 2015 period and agreed to execute and evaluate such program by cooperating with Human Capital Committee and Human Capital Department. *Intervention Program* was held as of September 2015.

## Reward

GMF constantly strives to improve motivation and morale to all employees to always make a positive contribution to the Company. GMF provides rewards to employees who have a high-performance and loyalty to the Company. Rewards provided to employee among others are:

1. *Flexible Benefit*, is benefit .that can be selected by the employee. To review such benefit, GMF has held 2 *Focus Group Discussions* attended by 20 employees from various Department, age, gender, structural and non-structural. Implementation of *Flexible Benefit* program will be launched in 2016.
2. *Performance Based Reward* is a non-financial reward provided to high performing employee and employee who has implemented GMF *values*. *Performance Based Reward* consists of:
  - a. *Special Recognition*, which is the reward system for outstanding employees, receiving an award from the customer and can be a role model in their area.



- b. Pemberian apresiasi untuk *Best Employee* dan *Employee of the Year 2015*. Kriteria pemilihan penerima penghargaan ini adalah pencapaian kinerja, penerapan *GMF Values*, dan Disiplin kehadiran. Jumlah penerima *Best Employee* adalah 27 karyawan yang merupakan karyawan terbaik di setiap Dinas. Sedangkan jumlah penerima *Employee of the Year* adalah 28 karyawan.
- c. Pemberian Penghargaan Masa Bakti diberikan kepada karyawan dengan masa kerja 10, 30, dan 35 tahun. Untuk karyawan dengan masa bakti 20 tahun diberikan Piagam Penghargaan, Cincin Emas, dan Uang.

- b. Appreciation for Best Employee and Employee of the Year, 2015. Criteria for selecting recipients of this award is the achievement of performance, application of GMF Values and Attendance Discipline. Number of Best Employee recipients are 27 employees who are the best employee in respective Department. Whereas the number of Employee of The Year recipients are 28 employees.
- c. Service Period Award is awarded to employees with 10, 30, 35 years of service. For employees serving the Company for 20 years, the Company awards them by giving Charter, Gold Ring, and Money.

## Meningkatkan Kesejahteraan Karyawan

### Remunerasi yang Kompetitif

GMF memberikan remunerasi kepada setiap karyawan tanpa adanya diskriminasi antara karyawan laki-laki dan perempuan. Pemberian remunerasi dilakukan berdasarkan jenjang jabatan, kinerja, masa kerja, dan hasil penilaian kinerja individu berupa gaji pokok, tunjangan, dan fasilitas lainnya. Sistem remunerasi Perusahaan sesuai dengan Peraturan Perusahaan dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku. GMF menentukan standar remunerasi berdasarkan *Salary Survey* yang dilakukan oleh pihak eksternal Perusahaan yaitu konsultan Tower Watson. **[G4-LA13]**

GMF juga berkomitmen untuk memberikan upah kepada karyawan diatas ketentuan Upah Minimum Regional (UMR) atau Provinsi (UMP) yang telah ditentukan oleh Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi Republik Indonesia. Saat ini upah karyawan golongan terendah pada GMF berada diatas upah ketentuan Upah Minimum Regional (UMR) atau Provinsi (UMP).

## Improving Employee Welfare

### Competitive Remuneration

GMF provides remuneration to each employee without discriminating between male and female employees. The provision of remuneration is conducted based on position, performance, term of service, and individual performance assessment result in the forms of basic salary, allowances, and other facilities. The Company's remuneration system follows Applicable Company Regulation and statutory regulations. GMF determines remuneration standard by Salary Survey conducted by an external party, Tower Watson Consultant. **[G4-LA13]**

GMF is also committed to provide wages to employees above the provisions of Regional Minimum Wage (UMR) or Provincial Minimum Wage (UMP) which has been determined by the Ministry of Manpower and Transmigration of the Republic of Indonesia. Currently, the wage for entry level employee at GMF is above the provisions of Regional Minimum Wage (UMR) or Provincial Minimum Wage (UMP).

Sambutan Direksi  
Message from The Board of DirectorsTantangan dan Strategi Keberlanjutan GMF terhadap  
Pembangunan Transportasi Indonesia  
GMF Challenges and Sustainable Strategies for Indonesian  
Transportation DevelopmentSekilas GMF  
GMF in BriefMeningkatkan Kinerja Ekonomi  
secara Berkelanjutan  
Improving Economic Performance  
Sustainably**Perbandingan Besaran Gaji Karyawan Golongan Terendah Perusahaan dengan UMK/UMP [G4-EC5]****Comparison between Entry Level Employee Wage and Regional Minimum Wage (UMR)/Provincial Minimum Wage (UMP) [G4-EC5]**

No.	Wilayah Unit Bisnis Business Unit Area	UMR/UMP (Rp) Regional/Provincial Minimum Wage	Gaji Karyawan Golongan Terendah (Rp) Entry Level Employee Wage (Rp)	Rasio Ratio
1	Jakarta	2.700.000	3.500.000	1,30
2	Denpasar	1.621.000	4.200.000	2,59
3	Surabaya	2.710.000	4.679.996	1,73
4	Medan	1.625.000	4.284.683	2,64
5	Makasar	2.150.000	3.987.200	1,85
6	Daerah Lainnya Other areas	1.650.000	4.200.000	2,55

Terdapat beberapa perbedaan dalam struktur remunerasi/fasilitas yang diberikan oleh GMF karyawan menurut status kekaryawannya (tetap dan tidak tetap), yaitu: **[G4-LA2]**

There are some differences in remuneration/facility structure provided for GMF employees according to employment status (permanent and non-permanent), namely: **[G4-LA2]**

No	Jenis Remunerasi/Fasilitas Type of Remuneration/Facilities	Karyawan Tetap Permanent Employee	Karyawan Tidak Tetap Non-Permanent Employee
			(PKWT) (Specified Term Employment Contract)
1	Gaji Pokok   Basic Wage	v	v
2	Insentif   Incentive	v	v
<b>Tunjangan   Allowance</b>			
1	Tunjangan Lisensi Perawatan Pesawat Terbang Aircraft Maintenance License Allowance	v	v
2	Tunjangan Produktifitas Lisensi License Productivity Allowance	v	v
3	Tunjangan Tengah Tahun   Mid Year Allowance	v	v
4	Tunjangan Hari Raya   Religious Holiday Allowance	v	v
5	Tunjangan Jabatan Struktural Structural Position Allowance	v	v
6	Tunjangan Pajak   Tax Allowance	v	v
7	Tunjangan Kemahalan   Cost of Living Allowance	v	v
8	Bantuan Istirahat Tahunan Annual Refreshment Assistance	v	-
9	Uang Perjalanan Dinas   Business Trip Allowance	v	v
10	Upah Kerja Lembur   Overtime Pay	v	v
11	Tunjangan Kerja Shift   Shift Work Allowance	v	v

No	Jenis Remunerasi/Fasilitas Type of Remuneration/Facilities	Karyawan Tetap Permanent Employee	Karyawan Tidak Tetap Non-Permanent Employee
			(PKWT) (Specified Term Employment Contract)
<b>Fasilitas/Benefit   Facility/Benefit</b>			
1	Pakaian Seragam dan/atau Pakaian Kerja Uniform and/or Work Clothes	v	v
2	Tiket Konsesi   Concession Ticket	v	-
3	Asuransi Tenaga Kerja   Manpower Insurance	v	v
4	Asuransi Kesehatan untuk Karyawan dan Keluarga Health Insurance for Employees and Their Family	v	v
5	Iuran Dana Kesehatan Pensiun Retirement Health Fund Contribution	v	-
6	Bantuan Kepemilikan Kendaraan (COP) Vehicle Ownership Assistance (COP)	v	-
<b>Cuti   Leave</b>			
1	Cuti Tahunan   Annual Leave	v	v
2	Cuti Istimewa   Special Leave	v	v
3	Cuti Sakit   Sick Leave	v	v
4	Cuti diluar tanggungan   Unpaid Leave	v	-
5	Cuti Ibadah   Pilgrimage Leave	v	-
<b>Lain-Lain   Others</b>			
1	Iuran Pasti (Pensiun) Defined Contribution (Retirement)	v	-
2	Penghargaan Masa Bakti 10, 20, 30, dan 35 Tahun Award for 10, 20, 30, and 35 Years of Service Period	v	-
3	Bantuan Duka Cita   Condolence Assistance	v	v

Sambutan Direksi  
Message from The Board of DirectorsTantangan dan Strategi Keberlanjutan GMF terhadap  
Pembangunan Transportasi Indonesia  
GMF Challenges and Sustainable Strategies for Indonesian  
Transportation DevelopmentSekilas GMF  
GMF in BriefMeningkatkan Kinerja Ekonomi  
secara Berkelanjutan  
Improving Economic Performance  
Sustainably

GMF memberikan cuti melahirkan bagi karyawan wanita selama maksimum tiga bulan untuk dapat mengambil istirahat sebelum dan setelah melahirkan (*maternity leave*). Fasilitas tersebut telah diatur secara formal dalam PKB Perusahaan Bab IV Hubungan Industrial Pasal 27 tentang Cuti Khusus Karyawati. Selain itu, karyawan laki-laki juga dapat mengajukan ijin meninggalkan pekerjaan selama dua hari jika istrinya melahirkan (*paternity leave*). Kesetaraan *gender* untuk cuti melahirkan dan cuti kelahiran anak ini dapat memberikan semangat dan produktivitas karyawan yang lebih baik. Selama tahun 2015, karyawan wanita yang mengambil cuti melahirkan sebanyak empat orang. 100% karyawan wanita kembali bekerja dalam periode pelaporan setelah cuti melahirkan. **[G4-LA3]**

#### Pembangunan Fasilitas Karyawan

Dalam rangka memberikan rasa nyaman kepada seluruh karyawan Perusahaan, pada tahun 2015 GMF melakukan pembangunan fasilitas karyawan antara lain:

1. Pembangunan Hangar 4.
2. Renovasi *Classroom* di Gedung MSF 2.
3. Pembangunan *Join Operation* antara GMF AA dengan *Reagent Aerospace-Seatshop* di Gedung MD.
4. Ruang Loker Karyawan-Gedung MSF 2.
5. Pembangunan Posko Terpadu GMF.
6. Renovasi Toilet di Hangar 2.
7. Renovasi Ruang Istirahat Karyawan-Gedung *Workshop II*.
8. Pembangunan *Tire Store* (Penyimpanan Ban Pesawat) - *Workshop I*.
9. Pembangunan *Inhouse Klinik* GMF.



GMF provides maternity leave for female employee for a maximum of three months to take a break before and after giving birth. Such facility is outlined formally in Company Cooperative Labor Agreement (CLA) Chapter IV on Industrial Relationship Article 27 on Special Leave for Female Employee. In addition, male employees may also propose for paternity leave for two days during the labor of their wives. Gender equality for maternity leave and paternity leave results in higher spirit and productivity for the employees. Throughout 2015, total number of female employees taking maternity leave was four employees. 100% of the female employees have returned to work during the reporting period after maternity leave. **[G4-LA3]**

#### Development of Employee Facilities

In order to give comfort to all employees, in 2015 GMF conducted employee facility development, among others:

1. Construction of Hangar 4
2. Classroom Renovation at MSF 2 Building.
3. Construction of Joint Operation between GMF AA and Reagent Aerospace-Seatshop at MD Building.
4. Employee Locker Room-MSF 2 Building
5. Construction of GMF Integrated Post.
6. Renovation of Toilet in Hangar 2
7. Renovation of Employee Brake Room-Workshop II Building.
8. Construction of Tire Store (Aircraft Tires Storage)-Workshop I.
9. Construction of GMF Inhouse Clinic.



## DC Resmikan *Inhouse* Klinik GMF

## DC Inaugurated GMF *Inhouse* Clinic



Direktur *Human Capital & Corporate Affairs*, Harkandri M Dahler (DC) meresmikan *Inhouse* Klinik GMF pada 11 Maret 2015 yang berlokasi di Hangar 1 dan dikelola oleh Medsa, salah satu *provider* asuransi CAR. *Inhouse* Klinik GMF dibangun untuk memenuhi peraturan Pemerintah mengenai Keselamatan dan Kesehatan Kerja serta terobosan penting untuk menciptakan lingkungan kerja yang aman dan sehat. Selain itu klinik tersebut juga menjadi kebutuhan dalam meningkatkan standar kesehatan karyawan.

Dengan adanya *Inhouse* Klinik, penanganan kecelakaan kerja dapat dilakukan dengan cepat dan diharapkan dapat menekan potensi bahaya yang lebih besar bagi personel yang mengalami musibah dalam bekerja. Dr. Harman Nasution selaku Direktur Medsa mengatakan, pihaknya terus berupaya meningkatkan fasilitas dan pelayanan kesehatan bagi karyawan GMF. Tak hanya fokus pada pengobatan, Klinik juga akan berperan aktif pada aspek preventif.

The Director of Human Capital & Corporate Affairs, Harkandri M Dahler (DC) inaugurated GMF *Inhouse* Clinic on March 11, 2015 at Hangar 1 with management from Medsa, one of CAR insurance providers. GMF *Inhouse* Clinic was constructed to meet government regulations regarding occupational health and safety as well as an important breakthrough for creating a safe and healthy working environment. In addition, the clinic serves as a requirement to improve employee health standard.

The *Inhouse* Clinic can swiftly handle occupational accidents and reduce the potential of greater danger to personnel experiencing occupational accident. Dr. Harman Nasution as Director of Medsa explained his department will constantly improve healthcare facilities and services for GMF employees. Not only focusing on the medication, the Clinic will also play an active role in preventive aspects.

Sambutan Direksi  
Message from The Board of Directors

Tantangan dan Strategi Keberlanjutan GMF terhadap  
Pembangunan Transportasi Indonesia  
GMF Challenges and Sustainable Strategies for Indonesian  
Transportation Development

Sekilas GMF  
GMF in Brief

Meningkatkan Kinerja Ekonomi  
secara Berkelanjutan  
Improving Economic Performance  
Sustainably

## Program Pensiun

Sebagai wujud tanggung jawab dan penghargaan kepada para karyawan yang telah mendedikasikan diri kepada Perusahaan, GMF melakukan pengelolaan kesejahteraan karyawan dengan memberikan jaminan pada masa pensiun. GMF mengimplementasikan program pensiun iuran pasti dengan tujuan memberikan kesinambungan penghasilan bagi peserta dan pihak yang berhak. Dana iuran pasti dipotong melalui gaji karyawan sebesar 3% dan dari Perusahaan 5,5%. Dana tersebut akan dikembangkan dan dikembalikan kepada karyawan dengan pola pengambilan sekaligus atau bulanan ketika karyawan menyatakan berhenti. Adapun jenis pensiunnya adalah: **[G4-EC3]**

1. Pensiun Normal, usia 56 tahun.
2. Pensiun Dipercepat, usia 46 tahun ke atas.
3. Pensiun Ditunda, usia dibawah 46 tahun.
4. Pensiun Sekaligus, masa kerja dibawah 3 tahun.

Untuk mendukung keberlanjutan kerja karyawan setelah pensiun, GMF juga menyelenggarakan pelatihan khusus yang bertujuan agar para pensiunan tetap dapat melakukan kegiatan lain yang produktif sehingga tetap dapat memenuhi kebutuhan hidupnya dan keluarganya. Pada tahun 2015, total karyawan yang mengalami masa pensiun sebanyak 100 orang dengan jumlah dana yang dikeluarkan oleh Perusahaan untuk program pensiun mencapai USD3,621,566,34 (Eq Rp48.737.518.794). Untuk mendukung keberlanjutan kerja karyawan setelah pensiun, GMF juga menyelenggarakan pelatihan MPP (Masa Persiapan Pensiun) yaitu pelatihan khusus untuk program persiapan pensiun yang diberikan kepada para karyawan yang akan dan telah memasuki usia pensiun. Pelatihan MPP ini diikuti sebanyak 100 orang karyawan. **[G4-LA10]**

## Retirement Program

As a form of responsibility and appreciation to the employees for their dedication to the Company, GMF conducts employee benefit management by providing post-retirement insurance. GMF implement a defined contribution pension plan aiming to provide income sustainability for the participants and beneficiaries. Defined contribution is deducted from 3% of employee wage and 5% from the Company. The fund will be invested and returned to employees with lump sump withdrawal or monthly when the employees end their tenure. The retirement types include: **[G4-EC3]**

1. Normal Retirement, 56 years old.
2. Early Retirement, 46 years old and above.
3. Deferred Retirement, below 46 years old.
4. Lump Sump Retirement, term of service below 3 years.

To support the sustainability of the employee work after retirement, GMF also organizes special training to allow the retirees to run other productive activities to be able to meet their and their families' needs. In 2015, the total number of the retirees was 100 employees with the amount of funds incurred by the Company for pension plan amounted to USD3,621,566.34 (Eq Rp48,737,518,794). To support the sustainability of the employees' post-employment job, GMF has also organized Retirement Preparation Period training specialized for the employees who will enter their retirement age. The Retirement Preparation Period Training was attended by 100 employees. **[G4-LA10]**

### Pelaksanaan MPP (Masa Persiapan Pensiun)

#### Implementation of Retirement Preparation Period (MPP)

Batch	Periode   Period	Jumlah Karyawan   Number of Personnel
Batch 19	09 - 13 Februari 2015   February 09 - 13, 2015	25 orang   employess
Batch 20	06 - 10 April 2015   April 06 - 10, 2015	25 orang   employess
Batch 21	18 - 22 Mei 2015   May 18 - 22, 2015	25 orang   employess
Batch 22	24 - 28 Agustus 2015   August 24 - 28, 2015	25 orang   employess

## Membangun Hubungan Industrial yang Harmonis

Dalam rangka membangun hubungan industrial yang harmonis yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan karyawan dan keberlangsungan bisnis Perusahaan, GMF telah menyusun Perjanjian Kerja Bersama (PKB) Periode 2014-2016 Nomor 050.K/021/DIR/2014 antara Manajemen GMF dan Serikat Pekerja GMF (SP GMF) yang didasarkan pada nilai-nilai Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945. Serikat pekerja GMF bernama *GMF Employee Club* (GEC). PKB ini memuat syarat-syarat kerja, hak, dan kewajiban karyawan Perusahaan, SP GMF, dan SDM. Serikat pekerja GMF bernama *GMF Employee Club* (GEC). Kepengurusan SP GMF tersebar di semua unit kerja GMF, dengan nama Dewan Pimpinan Unit (DPU) dan secara keseluruhan kepengurusan terkoordinasi dalam wadah pengurus pusat di Kantor Pusat GMF, dengan nama Dewan Pimpinan Pusat (DPP). Seluruh karyawan Perusahaan (100%) telah terlindungi hak-haknya oleh PKB. **[G4-11]**

Selain itu GMF juga menyediakan fasilitas dan sarana komunikasi searah maupun dua arah. Secara berkala, Manajemen dan SP GMF melakukan pertemuan sebanyak dua kali dalam setahun, walaupun dalam praktiknya pertemuan dapat dilakukan sewaktu-waktu apabila ada hal-hal yang dipandang perlu untuk dibicarakan seperti pemberitahuan mengenai perubahan operasional Perusahaan yang berkaitan dengan hubungan ketenagakerjaan.

Pada tahun 2015, GMF melaksanakan pembaharuan PKB untuk periode 2015 – 2017. Perundingan PKB periode tahun 2015 – 2017 antara Perwakilan Manajemen dan Perwakilan GEC telah selesai dilaksanakan dan telah dilaksanakan penandatanganan PKB periode tahun 2015 – 2017 oleh Direktur Utama dengan Ketua GEC. PKB telah disosialisasikan kepada seluruh karyawan yang ada di Cengkareng maupun yang ada di *Out Station*. Pada tahun 2015 tercatat telah diadakan pertemuan antara Pertemuan GEC Pusat dengan manajemen dan BOD sebanyak 15 kali.

## Building Harmonious Industrial Relations

In order to build a harmonious industrial relation to improve the welfare of employees and Company's business sustainability, GMF has compiled a Collective Labor Agreement (CLA) 2014-2016 Number 050.K/021/DIR/2014 between GMF management and GMF Workers' Union (SP GMF) under the values of Pancasila and 1945 Constitution. GMF workers are united under the GMF Employee Club (GEC). The CLA contains work requirements, rights and obligation of the employees, GMF Workers' Union, and Human Capital. GMF Workers' Union Management is spread throughout all GMF work units, called Unit Executive Board (DPU), whose overall management is coordinated centrally from the GMF Head Office by the Central Executive Board (DPP). The CLA protects all employee (100%) rights. **[G4-11]**

GMF also provides unidirectional and bidirectional communication facilities and means. Regularly, the Management and GMF Workers' Union held meetings twice a year, although in practice the meetings may be held at any time provided that there are issues deemed necessary to discuss such notification regarding changes in the Company's operations in relation to the employment relationship.

In 2015, GMF made CLA updating for 2015-2017 period. Negotiation on CLA 2015-2017 between the Management and GEC Representative was successfully made and the CLA 2015-2017 has been signed by the President & CEO and GEC Chairperson. The CLA has been socialized to all employees either those in Cengkareng or outstation. It was recorded that GMF held 15 meetings in 2015, between the Central GEC and the management and BOD.

Sambutan Direksi  
Message from The Board of Directors

Tantangan dan Strategi Keberlanjutan GMF terhadap  
Pembangunan Transportasi Indonesia  
GMF Challenges and Sustainable Strategies for Indonesian  
Transportation Development

Sekilas GMF  
GMF in Brief

Meningkatkan Kinerja Ekonomi  
secara Berkelanjutan  
Improving Economic Performance  
Sustainably

GMF maupun pemasok tidak memberikan larangan bahkan kecaman mengenai kebebasan berserikat kepada karyawan. GMF memberikan hak karyawan untuk berserikat dengan membentuk serikat karyawan di lingkungan Perusahaan dan memberikan kebebasan untuk terlibat dalam kepengurusannya. Hal ini merupakan bukti pengimplementasian kepatuhan Perusahaan terhadap Undang-undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan sekaligus mematuhi konvensi International Labour Organization (ILO) tentang Kebebasan Berserikat dan Perlindungan Hak untuk Berorganisasi. **[G4-HR4]**

GMF juga berkomitmen untuk mencegah terjadinya insiden kerja paksa baik di lingkungan internal Perusahaan maupun di lingkungan pemasok. Untuk mencegah terjadinya insiden tersebut, GMF senantiasa memperhatikan tingkat fleksibilitas beban pekerjaan SDM yang mencakup waktu kerja SDM serta hak cuti yang tercantum dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB) Perusahaan yang diatur SK Direksi PT GMF AeroAsia Nomor 086.K/010/DIR/2014 tentang Cuti SDM. Hal ini dibuktikan dengan tidak adanya insiden kerja paksa selama periode pelaporan. **[G4-HR6]**

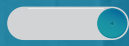
GMF and suppliers do not prohibit or threaten the freedom of association of the employees. GMF gives the employees the right to associate and form workers' union within the Company environment and provides the freedom to engage in its management. This serves as an evidence of compliance with the implementation of Law No. 13 of 2013 on Employment as well as the compliance with the International Labor Organization (ILO) convention on Freedom of Association and Protection of the Right to Organize. **[G4-HR4]**

GMF is also committed to preventing incidents of forced labor either in the Company's internal or the supplier's area. To prevent such incidents, GMF constantly pays attention to the degree of Human Capital workload flexibility covering human capital labor time and leave right contained in the Collective Labor Agreement (CLA) of the Company under the regulation of the Decree of the Board of Directors of PT GMF AeroAsia No. 086.K/010/DIR/2014 on Human Capital Leave. This is evidenced by the absence of forced labor incidents throughout the reporting period. **[G4-HR6]**









## Menjaga Kelestarian Lingkungan untuk Generasi Mendatang Preserving The Environment for Future Generations

GMF berkomitmen untuk senantiasa mengelola dampak lingkungan yang dihasilkan dari kegiatan operasional Perusahaan untuk memastikan terjaganya kelestarian lingkungan bagi generasi mendatang.

GMF is committed to constantly manage environmental impacts resulted from Company's operation activities to ensure preservation of the environment for future generations.

Sambutan Direksi  
Message from The Board of DirectorsTantangan dan Strategi Keberlanjutan GMF terhadap  
Pembangunan Transportasi Indonesia  
GMF Challenges and Sustainable Strategies for Indonesian  
Transportation DevelopmentSekilas GMF  
GMF in BriefMeningkatkan Kinerja Ekonomi  
secara Berkelanjutan  
Improving Economic Performance  
Sustainably

Selain berkewajiban untuk terus meningkatkan kinerja ekonomi dan memberdayakan masyarakat sekitar, menjaga kelestarian lingkungan juga merupakan aspek keberlanjutan yang harus diterapkan oleh perusahaan. GMF sebagai salah satu perusahaan yang memiliki tanggung jawab terhadap lingkungan senantiasa mengelola dampak lingkungan yang dihasilkan dari kegiatan operasi Perusahaan sebagai upaya melindungi bumi untuk generasi mendatang.

Upaya melestarikan lingkungan diterapkan dalam pelaksanaan kegiatan operasional Perusahaan yaitu menerapkan konsep *green building*, efisiensi material/energi/air, pengelolaan limbah, pengelolaan emisi gas rumah kaca, dan program penghijauan. Hal ini dilaksanakan dengan memperhatikan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2009 Tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup.

Sebagai upaya menghindari dampak negatif kepada lingkungan, GMF juga telah melakukan *assessment* terhadap pemasok yang akan bekerjasama dengan Perusahaan menggunakan kriteria lingkungan (Komitmen Lingkungan, Prosedur Pengelolaan B3 dan Limbah B3, Training, dan sebagainya). Pada tahun 2015, terdapat 13 pemasok baru yang disaring menggunakan kriteria lingkungan. Dengan semua upaya tersebut, selama tahun 2015 GMF tidak menerima satupun pengaduan terkait isu lingkungan serta tidak menerima denda dan sanksi moneter karena ketidakpatuhan terhadap peraturan mengenai lingkungan. **[G4-EN29, G4-EN32, G4-EN34]**

## Kebijakan Lingkungan GMF

GMF sebagai perusahaan jasa yang bergerak di bidang perawatan, perbaikan, dan *overhaul* pesawat udara, dalam setiap kegiatan operasionalnya mengandung *hazard* yang berpotensi terhadap pencemaran lingkungan. Oleh karena itu, sejak tahun 2011 GMF menerapkan Sistem Manajemen Lingkungan. Sejak tahun 2013, GMF mendapatkan sertifikasi terkait penerapan ISO 14001:2004 yang mencakup hal-hal sebagai berikut: **[G4-DMA-EN]**

In addition to holding the obligation to constantly improve economic performance and empower local communities, preserving the environment is also a sustainability aspect that should be applied by the Company. GMF as a company with the responsibility for the environment is constantly managing the environmental impact resulted from the Company's operations in an effort to protect the earth for future generations.

The environmental preservation efforts are applied in Company's operational activities among others by applying green building concept, material/energy/water efficiency, waste management, greenhouse gas emission management, and greening program. Such efforts are carried out by complying with the Law of the Republic of Indonesia Number 32 of 2009 on Environmental Protection and Management.

As an effort to avoid adverse impacts on the environment, GMF has also carried out assessment towards the suppliers who will engage in cooperation with the Company using environmental criteria (Environmental Commitment, Hazardous and Toxic Material and Waste Management Procedures, Trainings, and so forth). In 2015, 13 new suppliers were screened using these environmental criteria. Thanks to these efforts, in 2015 GMF did not receive any complaints related to environmental issues and was not subjected to monetary fines and sanctions due to non-compliance with environmental regulation. **[G4-EN29, G4-EN32, G4-EN34]**

## GMF Environmental Policy

As a service company engaging in aircraft maintenance, repair, and overhaul, each GMF operational activity may contain potential hazards that lead to environmental pollution. Therefore, since 2011 GMF has been implementing the Environmental Management System. Since 2013 GMF has obtained been maintaining the ISO 14001:2004 certification which covers the following: **[G4-DMA-EN]**

Meningkatkan Budaya Keselamatan dan Kesehatan Kerja  
Promoting Occupational Health and Safety Culture

Menjaga Kelestarian Lingkungan untuk Generasi Mendatang  
Preserving The Environment for Future Generations

Formulir Tanggapan Pemangku Kepentingan  
Stakeholder Feedback Form

1. Melakukan pemantauan lingkungan dengan melakukan pengujian kualitas air *Industrial Waste Water Treatment* dengan memeriksakan kepada laboratorium terstandarisasi pada setiap bulannya.
  2. Melakukan pemantauan dan pengukuran lingkungan semesteran dengan menguji kualitas udara *ambient*, kualitas udara pada ruang kerja, serta emisi *boiler* dan genset dengan laboratorium terstandarisasi.
  3. Mengevaluasi aspek dan dampak lingkungan dari seluruh kegiatan yang dilakukan di GMF.
  4. Melakukan pengenalan Sistem Manajemen Lingkungan kepada karyawan baru (*orientation training*).
  5. Melaksanakan audit internal Sistem Manajemen Lingkungan bersama dengan dinas Internal Audit (TI) untuk dinas *Accounting (TA), Strategy Management Office (TD), Engineering Services (TE), Human Capital Management (TH), Internal Audit (TI), Material Services (TM), Sales & Marketing (TP), Quality Assurance & Safety (TQ), Corporate Secretary (TS), Learning Services (TW), Treasury Management (TX), dan Power Services (TZ)*.
  6. Melaksanakan perbaikan terhadap *finding* inspeksi yang dilakukan oleh Badan Lingkungan Hidup (BLH) dimana terdapat delapan temuan dan sudah berstatus *closed* pada bulan Desember 2015.
  7. Melaksana *sharing session* terkait Lingkungan di unit *Base Maintenance (TB)*.
  8. Melaksanakan penilaian implementasi program 5R (*Reduce, Reuse, Recycle, Replace, Replant*) diseluruh area GMF yang dilakukan oleh Tim 5R yang terdiri dari perwakilan masing-masing Dinas.
  9. Melakukan program 5R *corporate* dengan pelaksanaan *progress report* mingguan.
  10. Melaporkan RKL-RPL (Rencana Pengelolaan Lingkungan dan Rencana Pemantauan Lingkungan) kepada BLH Kota Tangerang dan Provinsi Banten.
1. Monitoring the environment by conducting the Industrial Waste Water Treatment quality test at standardized laboratory on a monthly basis.
  2. Monitoring and measuring environmental quality biannually by testing the ambient air quality, air quality at the work space, and boiler and generator emissions at standardized laboratory.
  3. Evaluating environmental aspects and impacts of all activities carried out by GMF.
  4. Providing introduction to Environmental Management System to the new employees (orientation training).
  5. Implementing internal audit to Environmental Management System with the Internal Audit department (IT) for Accounting (TA), Strategy Management Office (TD), Engineering Services (TE), Human Capital Management (TH), Internal Audit (IT), Material Services (TM), Sales & Marketing (TP), Quality Assurance & Safety (TQ), Corporate Secretary (TS), Learning Services (TW), Treasury Management (TX), and Power Services (TZ) departments.
  6. Making improvements to inspection findings carried out by the Environment Agency (BLH), where eight findings were in closed status per December 2015.
  7. Holding sharing sessions on Environmental issues at Base Maintenance (TB) Unit.
  8. Assessing the implementation of 5R program (Reduce, Reuse, Recycle, Replace, and Replant) throughout GMF area conducted by the 5R team which consists of representatives from each Department.
  9. Conducting corporate 5R program through weekly progress report.
  10. Reporting RKL-RPL (Environmental Management Plan and Environmental Monitoring Plan) to Environmental Agency of Tangerang City and Banten Province.

## Sucofindo Lakukan Audit Suveillance ISO 14001:2004 Sistem Manajemen Lingkungan (SML) Terhadap GMF

## Sucofindo Conducted ISO 14001:2004 Environmental Management System Surveillance Audit to GMF



Sucofindo International Certification Services (SICS) melakukan *audit surveillance* ISO 14001:2004 Sistem Manajemen Lingkungan (SML) terhadap GMF pada tanggal 18 Mei 2015. Audit dilakukan oleh dua auditor yakni Hidayat Pramudianto dan Irvan Santoso. Audit ini bertujuan untuk meninjau apakah GMF konsisten mengimplementasikan Sistem Manajemen Lingkungan.

Kedua auditor melakukan pemeriksaan terhadap dokumen-dokumen yang terkait dengan lingkungan. Selanjutnya dilakukan audit lapangan di area Gudang Chemical, tempat pembuangan limbah, *Industrial Waste Water Treatment (IWWT)*, dan *Workshop NDT*. Sesuai dengan hasil *audit surveillance*, penerapan sistem manajemen lingkungan dinyatakan berjalan dengan baik oleh auditor.

Sucofindo International Certification Services (SICS) conducted the EMS ISO 14001:2004 Environmental Management System surveillance audit to GMF on May 18, 2015. Two auditors, Hidayat Pramudianto and Irvan Santoso performed the audit. The audit aimed to review whether or not GMF has been consistently implemented the Environmental Management System.

Both auditors inspected environment-related documents. Subsequently, the auditors conducted field audit at Chemical Warehouse areas, waste disposal site, Industrial Waste Water Treatment (IWWT), and NDT Workshop. In accordance with the results of surveillance audit, the implementation of environmental management system was declared to run properly by the auditors.



### Konsep *Green Building*

Pada tahun 2015, GMF telah meresmikan Hangar 4 yang terletak di kawasan Bandar Udara Internasional Soekarno-Hatta Cengkareng, Tangerang untuk melengkapi 3 hangar yang telah beroperasi sebelumnya. Hangar 4 GMF memiliki luas 66.940 m<sup>2</sup> yang terdiri dari 46.000 m<sup>2</sup> untuk kegiatan produksi dan 17.600 m<sup>2</sup> untuk area perkantoran dan workshop. Dengan total luas ini, Hangar 4 GMF tercatat sebagai hangar pesawat *narrow body* terbesar di dunia.

Selain dirancang untuk pengembangan bisnis Perusahaan, bangunan Hangar 4 yang terdiri dari dua *wing* ini menerapkan konsep *Eco Green* sekaligus modern agar ramah lingkungan. Secara umum bagian atap, dinding, lantai, dan langit-langit dirancang untuk memaksimalkan pencahayaan sehingga konsumsi listrik cukup rendah. Di sisi lain, penggunaan kisi-kisi berbahan aluminium dan metal halide lamps dirancang untuk meminimalisir turbulensi udara dan menghasilkan warna putih dengan kualitas baik sehingga penggunaan listrik dapat lebih efisien.

### Green Building Concept

In 2015, GMF has inaugurated Hangar 4 which is located at the Soekarno-Hatta International Airport Cengkareng, Tangerang as the addition to the previously operating three hangars. Hangar 4 GMF construes an area of 66,940 m<sup>2</sup> in which 46,000 m<sup>2</sup> area allocated for production activities and the remaining 17,600 m<sup>2</sup> for office area and workshop. With the total area, GMF Hangar 4 is recorded as the world's largest narrow body aircraft hangar.

In addition to being designed for the Company's business development, Hangar 4 building, comprised of two wings, applies modern eco-green concept. In general, the roofs, walls, floors, and ceilings are designed to optimize the lighting therefore requiring relatively low electricity consumption. On the other hand, the use of aluminum-made grille and metal halide lamps is designed to minimize air turbulence and produce good quality white color for more efficient electricity consumption.

## Penggunaan Material

Dalam mendukung kegiatan operasional, GMF tidak menggunakan material yang langsung diambil dari alam (*raw material*). Material yang digunakan adalah solar, kertas, dan bahan kimia dimana semua material ini dibeli dari pemasok eksternal. Untuk tahun 2015, GMF belum menggunakan material yang berasal dari bahan daur ulang. **[G4-EN1]**

## Material Consumption

In supporting the operational activities, GMF does not use materials taken directly from nature (*raw materials*). The materials used include diesel fuel, paper, and chemicals, all of which are purchased from external suppliers. In 2015, GMF has not yet used recycled materials. **[G4-EN1]**

### Penggunaan Material [G4-EN1]

#### Material Consumption [G4-EN1]

Jenis Material Material Type	Satuan Unit	Tahun   Year	
		2014	2015
Solar Diesel Fuel	liter	280.800	380.084
Kimia   Chemical	ton	1.906	2.166
Kertas   Paper	rim   ream	2004	2.110

## Konsumsi Energi

Jenis energi yang dikonsumsi Perusahaan meliputi energi listrik dan bahan bakar minyak (BBM). Energi listrik yang dikonsumsi merupakan pasokan dari PT PLN (Persero), sedangkan BBM merupakan pasokan dari PT Pertamina (Persero). Selain untuk kegiatan operasional, GMF juga mengonsumsi BBM untuk kebutuhan perjalanan dinas, baik dengan menggunakan kendaraan milik Perusahaan maupun transportasi umum. BBM yang digunakan untuk kendaraan dinas sebesar 18,3 gigajoule. **[G4-EN4]**

## Energy Consumption

The types of energy consumed by the Company include electricity and oil fuel. The electricity is supplied by PT PLN (Persero), whereas oil fuel is supplied by PT Pertamina (Persero). Apart from operational activities, GMF also consumes oil fuel for business travel needs, either by using a Company-owned vehicles or by public transportation. The volume of oil fuel consumed for official vehicles reached 18.3 gigajoule. **[G4-EN4]**

### Konsumsi Energi (gigajoule) [G4-EN3]

#### Energy Consumption (gigajoule) [G4-EN3]

Jenis Energi Type of Energy	Satuan Unit	Tahun   Year			Satuan Unit	Tahun   Year		
		2013	2014	2015		2013	2014	2015
Listrik   Electricity	kwh	36.162.222	37.947.222	38.609.360	gigajoule	130.184	136.610	138.994
Bahan Bakar Minyak (BBM) Fuel Oil	liter	232.000	280.800	380.084	gigajoule	8.075,3	9.773,9	13.299,7
<b>Jumlah   Total</b>					<b>gigajoule</b>	<b>138.259,3</b>	<b>146.383,9</b>	<b>152.293,7</b>



Meningkatkan Budaya Keselamatan dan Kesehatan Kerja  
Promoting Occupational Health and Safety Culture

Menjaga Kelestarian Lingkungan untuk Generasi Mendatang  
Preserving The Environment for Future Generations

Formulir Tanggapan Pemangku Kepentingan  
Stakeholder Feedback Form

Listrik yang digunakan GMF selama tahun 2015 mengalami kenaikan dibandingkan dengan tahun 2014 yaitu sebesar 1,75%, sedangkan kenaikan konsumsi BBM mencapai 35,36%. Kenaikan konsumsi ini dikarenakan meningkatnya jumlah perawatan pesawat terbang di GMF. Namun pada tahun 2015, GMF melakukan penggantian lampu konvensional dengan lampu LED. Dengan upaya tersebut, GMF berhasil melakukan efisiensi energi listrik mencapai 3.351 gigajoule. **[G4-EN6]**

### Penggunaan Air

Air bersih merupakan sumber kehidupan yang sangat dibutuhkan untuk kegiatan sehari-hari. Dengan populasi masyarakat yang semakin bertambah, maka pasokan kebutuhan air juga akan terus bertambah. Kurangnya ketersediaan air bersih akan memiliki dampak ekonomi, sosial, maupun lingkungan. Dengan isu tersebut, GMF berkomitmen untuk menggunakan air secara bijak. GMF mengonsumsi air untuk keperluan sanitasi karyawan, bangunan kantor, rumah dinas, pencucian pesawat, dan *sparepart* pesawat. Sebagai upaya sosialisasi penghematan air, GMF memasang stiker untuk mengajak penghematan air di beberapa area kantor antara lain toilet, masjid, dan *cleaning area* di GMF.

Penggunaan air tanah (*deep well*) secara berlebihan akan memberikan dampak negatif berupa degradasi kuantitas maupun kualitas air tanah yang akan mengakibatkan kerusakan lingkungan sekitar. Oleh karena itu, sejak awal berdirinya Perusahaan, GMF tidak pernah mengonsumsi air yang bersumber dari air tanah. Seluruh pasokan air Perusahaan dipenuhi oleh Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM). Selama tahun 2015, jumlah penggunaan air sebanyak 329.327 m<sup>3</sup>. **[G4-EN9]**

Electricity consumed by GMF throughout 2015 has increased by 1.75% compared to 2014, whereas fuel consumption increased by 35.36%. Such increase was triggered by a boost in the number of aircraft maintenance. Nevertheless, in 2015, GMF has replaced conventional lamps with LED lamps. With such effort, GMF has managed to reduce electricity consumption by 3,351 gigajoule. **[G4-EN6]**

### Water Consumption

Clean water is the source of life which is necessary for daily activities. Increasing population results in escalating water supply needs. Insufficient supply of clean water will bring economic, social, and environmental impacts. Due to such issues, GMF is committed to consume water wisely. GMF consumes water for employee sanitation, office buildings, official residence, aircraft washing, and aircraft spare parts washing. As the water saving efforts, GMF places stickers to encourage water savings action at some office areas including toilets, mosques, and cleaning areas at GMF.

Excessive use of deep well will bring negative impacts such as degradation of ground water quantity and quality which will damage the surrounding environment. Therefore, since the Company's establishment, GMF has never been consuming deep well water. The entire Company's water supply is supplied by the Regional Water Company (PDAM). Throughout 2015, total water consumption reached 329,327 m<sup>3</sup>. **[G4-EN9]**

### Konsumsi air (m<sup>3</sup>) [G4-EN8] | Water Consumption (m<sup>3</sup>) [G4-EN8]

Sumber Air   Type of Energy	2013	2014	2015
Air PDAM   PDAM Water	223.045	284.163	329.327

Air yang digunakan GMF selama tahun 2015 mengalami kenaikan dibandingkan dengan tahun 2014 yaitu sebesar 15,89%. Kenaikan penggunaan air ini dikarenakan meningkatnya jumlah produksi di segmen usaha *cabin maintenance* sebesar 16% dibandingkan tahun 2014.

Water consumed by GMF throughout 2015 has increased by 15.89% compared to 2014. The increase in water consumption is due to the expansion of production in cabin maintenance business segment by 16% compared to 2014.

Sambutan Direksi  
Message from The Board of Directors

Tantangan dan Strategi Keberlanjutan GMF terhadap  
Pembangunan Transportasi Indonesia  
GMF Challenges and Sustainable Strategies for Indonesian  
Transportation Development

Sekilas GMF  
GMF in Brief

Meningkatkan Kinerja Ekonomi  
secara Berkelanjutan  
Improving Economic Performance  
Sustainably

## Pengelolaan Limbah

Dalam pengelolaan limbah di GMF terdapat kebijakan yang ditandatangani langsung oleh Direktur Utama dengan tujuan untuk mencegah terjadinya pencemaran lingkungan yang disebabkan oleh kegiatan perbaikan pesawat terbang. GMF telah membedakan dua jenis limbah yaitu, limbah bahan berbahaya dan beracun (B3) dan limbah non-B3 (limbah tidak berbahaya).

## Waste Management

For waste management, GMF is guided by a policy which is directly signed by the President & CEO which aims to prevent environmental pollution due to aircraft maintenance activities. GMF distinguishes two types of waste, i.e. Hazardous and Toxic Waste and Non-Hazardous and Toxic Waste.

### Total Limbah Berdasarkan Jenis Limbah (ton) [G4-EN23] Total Waste by Type of Waste (ton) [G4-EN23]

Limbah   Waste	2014	2015
Limbah Berbahaya dan Beracun (B3)   Hazardous and Toxic Waste	178,93	202,17
Limbah Tidak Berbahaya (non-B3)   Non-Hazardous and Toxic Waste	2.171,44	2.238,60
<b>Jumlah   Total</b>	<b>2.350,37</b>	<b>2.440,77</b>

Limbah utama yang dihasilkan dari kegiatan operasional Perusahaan terdiri dari limbah padat berupa kertas tidak terpakai dan *grey water* berupa air kotor yang berdasarkan ketentuan Kementerian Lingkungan Hidup (KLH) tidak termasuk ke dalam kategori limbah B3. Namun demikian, GMF mengelola limbah non-B3 secara baik dengan memenuhi standar manajemen lingkungan agar tidak menimbulkan dampak yang buruk terhadap lingkungan di masa yang akan datang.

The main waste generated from operations consists of solid waste such as unused paper and gray water in the form of dirty water which according to the provisions of the Ministry of Environment do not fall into the Hazardous and Toxic Waste category. Nevertheless, GMF properly manages non-Hazardous and Toxic Waste by meeting environmental management standards to avoid adverse environmental impacts in the future.

Selain limbah non-B3, GMF juga menghasilkan limbah B3. Namun, GMF telah mengelola limbah tersebut sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 101 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun. Pengelolaan limbah B3 tersebut dilakukan dari mulai proses pengemasan, penyimpanan, hingga pengangkutan dan pengolahan oleh badan usaha yang memiliki izin dari KLH dan Departemen Perhubungan. Selama tahun 2015, GMF melakukan pengelolaan dengan dua metode pembuangan yaitu: [G4-EN23]

In addition to non-Hazardous and Toxic Waste, GMF also generates Hazardous and Toxic Waste. GMF has implemented the hazardous and toxic waste management pursuant to Government Regulation No. 101 of 2014 on Hazardous and Toxic Waste Management. Hazardous and Toxic Waste management starts from the stages of packaging, storage, transportation, to processing by a legal entity which has obtained the license from the Ministry of Environment and Department of Transportation. Throughout 2015, the waste management applied by GMF used two disposal methods, in particular: [G4-EN23]

### Pengelolaan Limbah B3

#### Hazardous and Toxic Waste Management

Tempat Pengolahan   Processing Site	Metode Pengolahan   Processing Method	Tujuan Akhir   Final Destination
PT Logam Jaya Abadi	Mixing dan pencacahan limbah dan dikirimkan ke untuk diinsinerasi. Mixing and enumeration of waste and delivered for incineration	PT Indocement
PT Angkasa Tunggal Selaras Nugratama	Recycle menjadi solar industri dan dimanfaatkan kembali. Recycling of waste into industry solar fuel and reuse	Pihak yang membutuhkan solar industri Party in need of industry diesel fuel

### Pengelolaan Limbah B3 yang Diangkut [G4-EN25]

#### Management of Transported Hazardous and Toxic Waste [G4-EN25]

Nama limbah B3 Name of Hazardous and Toxic Waste	Perlakuan   Treatment	Jumlah (ton) Total (ton)
Paint stripper	Diangkut oleh PT Logam Jaya Abadi   Transported by PT Logam Jaya Abadi	9.795
Majun Terkontaminasi   Contaminated Rags	Diangkut oleh PT Logam Jaya Abadi   Transported by PT Logam Jaya Abadi	20.542
Plastik Terkontaminasi   Contaminated Plastic	Diangkut oleh PT Logam Jaya Abadi   Transported by PT Logam Jaya Abadi	13.183
Chemical Bekas   Used Chemical	Diangkut oleh PT Logam Jaya Abadi   Transported by PT Logam Jaya Abadi	44.43
Oil dan Fuel Bekas Used Oil and Fuel Used Oil and Fuel	Diangkut oleh PT Angkasa Tunggal Selaras Nugratama Transported by PT Angkasa Tunggal Selaras Nugratama	72.095
Lampu TL   TL Lamps	Diangkut oleh PT Logam Jaya Abadi   Transported by PT Logam Jaya Abadi	0.255
Bekas kemasan B3   Used Hazardous and Toxic Waste Packaging	Diangkut oleh PT Logam Jaya Abadi   Transported by PT Logam Jaya Abadi	24.877
Aluminum Oxide	Diangkut oleh PT Logam Jaya Abadi   Transported by PT Logam Jaya Abadi	13.795
Baterai Sel   Cell Battery Cell Battery Cell Battery	Diangkut oleh PT Logam Jaya Abadi   Transported by PT Logam Jaya Abadi	2.853
Toner bekas   Used Toner Used Toner Used Toner	Diangkut oleh PT Logam Jaya Abadi   Transported by PT Logam Jaya Abadi	0.348

## Pengelolaan Emisi Gas Rumah Kaca

GMF menyadari bahwa dalam menjalankan aktivitas bisnis yang menggunakan energi akan menimbulkan dampak bagi lingkungan seperti emisi gas rumah kaca (CO<sub>2</sub>). Emisi gas rumah kaca yang dihasilkan bersumber dari penggunaan energi listrik serta pembakaran BBM untuk aktivitas transportasi karyawan.

Emisi GRK GMF selama tahun 2015 mengalami kenaikan dibandingkan dengan tahun 2014 dikarenakan meningkatnya konsumsi energi listrik dan BBM Perusahaan. Namun pada tahun 2015, GMF telah melakukan upaya penurunan emisi dengan melaksanakan program *earth hour*.

## Greenhouse Gas Emission Processing

GMF realizes that energy-consuming business activities will generate environmental impacts such as greenhouse gas emission (CO<sub>2</sub>). Greenhouse gas emission generated is sourced from electricity consumption and oil fuel combustion for employee transportation activities.

Greenhouse Gas Emission generated by GMF throughout 2015 increased from 2014 due to increased electricity and oil fuel consumption by the Company. Nevertheless, GMF has attempted at conducting emission reducing effort by taking part in Earth Hour 2015.

### Emisi GRK yang dihasilkan Perusahaan [G4-EN15] Greenhouse Gas Emission Generated by the Company [G4-EN15]

Emisi Gas Rumah Kaca Greenhouse Gas Emission	Jumlah Emisi GRK (ton CO <sub>2</sub> )   Total Greenhouse Gas Emission (CO <sub>2</sub> ton)		
	2013	2014	2015
CO <sub>2</sub>	936,28	1.083,97	2.155,95



## Program *Earth Hour* 2015

[G4-EN6, G4-EN19]

## Earth Hour 2015 [G4-EN6, G4-EN19]



*Earth Hour* merupakan program global yang diprakarsai oleh World Wide Fund for Nature (WWF) dalam upaya membantu mengurangi dampak pemanasan global melalui penghematan pemakaian listrik. Program *Earth Hour* 2015 dilaksanakan secara serempak bersama Garuda Indonesia Group di Gedung Manajemen Garuda dengan tema “*Change Climate Change*”. GMF berhasil melakukan penghematan penggunaan listrik dalam program *Earth Hour* 2015 yang berlangsung selama satu jam pada 28 Maret 2015. Program pemadaman lampu selama satu jam di area GMF pada jam 20.30 – 21.30 WIB ini mampu menghemat listrik hingga 2.908.079 *watt hour*.

*Earth Hour* is a global campaign initiated by the World Wide Fund for Nature (WWF) in an effort to mitigate the global warming impacts by reducing electricity consumptions. The *Earth Hour* 2015 was simultaneously participated by Garuda Indonesia Group at Garuda Management Building with the theme “*Change Climate Change*”. During the one-hour *Earth Hour* 2015 on March 28, 2015, GMF has managed to reduce its electricity consumption. The one-hour blackout at GMF area at 20:30-21:30 Western Indonesian Time has managed to save 2,908,079 watt hour of electricity.

## Program Penghijauan

GMF menyadari penerapan program penghijauan merupakan salah satu alternatif dalam memelihara kelestarian lingkungan hidup karena dapat menyerap CO<sub>2</sub> yang dihasilkan dari proses kegiatan operasional Perusahaan. Pada tahun 2015, GMF telah menanam berbagai jenis pohon sebanyak 12.765 pohon. Program penghijauan ini merupakan salah satu bentuk komitmen Perusahaan dalam menjaga kelestarian lingkungan untuk generasi mendatang. **[G4-EN19]**

## Greening Program

GMF realizes that the implementation of the greening program is an alternative in preserving the environment due to the absorption of CO<sub>2</sub> generated by the Company's operations. In 2015, GMF has planted a total of 12,765 trees of various types. The greening program construes the Company's commitment in preserving the environment for future generations. **[G4-EN19]**

### Jenis dan Jumlah Pohon yang Ditanam Tahun 2015

#### Type and Number of Trees Planted in 2015

No.	Jenis Pohon   Type of Tree	Jumlah Total
1	Palm sadeng   Footstool Palm	5
2	Palm kuning   Yellow Palm	22
3	Palm sinencis   Sinensis Palm	6
4	Pandan bali cabang Dragon Tree	12
5	Song of jamaika   Song of Jamaica	22
6	<i>Song of india</i>	20
7	Palm jepang   Ptechospermen macarturii	12
8	Palm regu   Lady Palm	150
9	Calathea   Calathea	300
10	Pisang betet   Firebird	200
11	Sente   Sword Fern	50
12	Pucuk merah   Syzygium oleana	10
13	Carembusa putih Hedyotis Corymbosa	1.500
14	Andong merah   Cordyline Fruticosa	600
15	Puring bali   Croton	900
16	Onje merah   Torch Ginger	400
17	Kembang sepatu   Hibiscus	100
18	Airis   Airis	2.000
19	Alang-alang hijau   Cogon Grass	1.000
20	Philodendron selom Philodendron selloum	600
21	Pandan kuning   Dwarf Pandanus	2.000
22	Lili brazil putih   Tasmanian Flax-lily	1.500
23	Kamboja pink   Pink Frangipani	6
24	Pakis kelabang   Giant Taro	1.000
25	Keladi putih   Carolyn Whorton Caladium	350
<b>Jumlah   Total</b>		<b>12.765</b>

## GMF dan Wika Serahkan Seribu Tabulampot

## GMF and Wika Handed Over 1,000 Fruit Plants in Pots (Tabulampot)



Pada tanggal 22 April 2015, GMF dan PT Wijaya Karya (Wika) mengadakan kegiatan *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang diwujudkan dalam bentuk sumbangan 1.000 Tanaman Buah Dalam Pot (Tabulampot) untuk Kelurahan Pajang, Kecamatan Benda, Kabupaten Tangerang. Penyerahan sumbangan dilakukan oleh Edy Suyanto selaku VP *Corporate Affairs* kepada Firdaus selaku Kepala Kelurahan Pajang dan Ketua Lembaga Pengembangan Masyarakat (LPM) Kelurahan Pajang, Safei Lesmana. Penyerahan Tabulampot ini juga disaksikan oleh Kepala Kecamatan Benda, Suli Rosadi.

Buah dalam pot ini dinilai bukan hanya membuat indah lingkungan tapi juga membantu mengurangi polusi udara. Bentuk CSR buah dalam pot ini dinilai tepat karena lingkungan di sekitar Bandara Soekarno-Hatta memiliki cuaca yang cukup panas sehingga tanaman dapat membantu mengurangi suhu panas udara. Sumbangan 1.000 tabulampot ini diharapkan menghijaukan lingkungan di Kelurahan Pajang.

On April 22, 2015, GMF and PT Wijaya Karya (EIKA) held Corporate Social Responsibility (CSR) program by donating 1,000 fruit plants in pots (Tabulampot) for Pajang Village, Benda Subdistrict, Tangerang Regency. The donation was handed over by VP Corporate Affairs, Edy Suyanto to the Head of Pajang Village, Firdaus and Chairman of Pajang Village Community Development Institution (LPM), Safei Lesmana. The handover of these fruit plants in pots (Tabulampot) was also witnessed by the Head of Benda Subdistrict, Suli Rosadi.

Fruit plants in pots (Tabulampot) are considered as not only beautifying the environment but also reducing air pollution. The CSR assistance through the distribution of fruit plants in pots is considered appropriate as they can help reducing the high temperature at Soekarno-Hatta Airport area. The donation of 1,000 fruit plants in ports is expected to green the Pajang Village environment.

## Investasi Lingkungan

Dana yang digunakan Perusahaan untuk pengelolaan lingkungan diambil dari anggaran dana sosial. Selama tahun 2015, GMF telah mengeluarkan dana tersebut sebesar USD38,224.83 yang meningkat 12,89% dibandingkan dengan tahun 2014.

## Environmental Investment

The funds used by the Company for environmental management is sourced from social fund budget. Throughout 2015, GMF has disbursed an amount of USD38,224.83 fund, which was an increase by 12.89% compared to 2014.

### Investasi Lingkungan (USD) [G4-EN31]

#### Environmental Investment (USD) [G4-EN31]

No	Keterangan   Description	2014	2015
1	Penhijauan lingkungan Environmental Greening	22,222.20	23,067.28
2	Pengelolaan lingkungan Environment Management	7,407.40	10,775.28
3	Pemantauan lingkungan Environmental Monitoring	2,562.43	2,562.43
4	Pelatihan, sosialisasi dan sertifikasi lingkungan Environmental training, socialization, and certification	1,666.67	1,819.85
<b>Jumlah   Total</b>		<b>33,858.70</b>	<b>38,224.83</b>



## Meningkatkan Pelayanan dan Kesejahteraan Masyarakat Increasing Community Service and Welfare

GMF berkomitmen untuk merealisasikan berbagai program pelayanan dan kesejahteraan masyarakat dalam rangka penguatan ekonomi dan taraf hidup masyarakat.

GMF is committed to realizing various community service and welfare programs in order to strengthen community economic and living standard.





Sambutan Direksi  
Message from The Board of DirectorsTantangan dan Strategi Keberlanjutan GMF terhadap  
Pembangunan Transportasi Indonesia  
GMF Challenges and Sustainable Strategies for Indonesian  
Transportation DevelopmentSekilas GMF  
GMF in BriefMeningkatkan Kinerja Ekonomi  
secara Berkelanjutan  
Improving Economic Performance  
Sustainably

Masyarakat merupakan elemen penting dalam pertumbuhan perusahaan yang berkelanjutan. Untuk itu, GMF berkomitmen untuk terus berkontribusi dalam keberlangsungan kehidupan masyarakat, baik secara sosial, ekonomi, dan lingkungan melalui berbagai program kesejahteraan dan pelayanan masyarakat. Program ini dilaksanakan oleh Unit *Corporate Communication* yang mengacu pada Kebijakan Pengelolaan Program *Corporate Social Responsibility* GMF Nomor KB-01-007 tanggal 22 November 2011. Upaya-upaya tersebut merupakan salah satu wujud dukungan GMF kepada pemerintah untuk mencapai pemerataan pembangunan dan mengurangi kemiskinan serta membantu program pemerintah dalam menjalankan program *Sustainable Development Goals* (SDGs). **[G4-DMA-SO, G4-SO1]**

Kegiatan operasional GMF secara langsung dan tidak langsung telah diakui memberikan dampak positif kehidupan masyarakat. Namun tidak dapat pula dipungkiri bahwa kegiatan operasional GMF memiliki potensi dampak yang kurang baik bagi masyarakat. Dampak positif dari kegiatan operasional perusahaan bagi masyarakat salah satunya adalah mengembangkan diri dan lingkungan masyarakat untuk mencapai kesejahteraan dan kualitas hidup yang lebih baik. Adapun dampak negatif yang dapat ditimbulkan antara lain polusi suara dan pencemaran lingkungan. Untuk mencegah timbulnya dampak negatif tersebut Perusahaan telah memenuhi aturan terkait ijin gangguan, AMDAL, dan lain-lain. Selain itu, GMF juga menyediakan *call center* GMF (0215508717) bagi masyarakat yang ingin melaporkan dampak negatif yang dialami terkait aktifitas dan kegiatan operasional Perusahaan. Selama periode pelaporan tidak ditemukan gangguan terkait dampak yang ditimbulkan dari operasional perusahaan. **[G4-SO11]**

Community is an indispensable element in the Company's sustainable growth. Therefore, GMF is committed to constantly contributing to the community life sustainability in social, economic, and environmental aspects through various community welfare and service programs. The programs are implemented by the Corporate Communication Unit by referring to GMF Corporate Social Responsibility Program Management Policy Number KB-01-007 dated November 22, 2011. Such efforts are the manifestation of GMF support to the government to achieve equitable development and reduce poverty while assisting the government program in achieving the Sustainable Development Goals (SDGs). **[G4-DMA-SO, G4-SO1]**

GMF operation activities are directly or indirectly recognized to have brought positive impacts to community lives. Nevertheless, it is inevitable that GMF operations have potential adverse implications for the community. The Company's operation also brings positive impacts for the community, such as self-development and environmental development to achieve improved welfare and quality of life. Negative impacts, on the other hand, occur in the forms of noise and environmental pollutions. To prevent the negative impacts, the Company has complied with regulations on disturbance permits, EIA, etc. The company also provides GMF call center (0215508717) for the public to facilitate their complaints on the negative impacts from the Company's operational activities. Throughout the reporting period there were no disturbances recorded related to impact resulted from the Company's operation. **[G4-SO11]**

## Visi, Misi, dan Strategi CSR

## CSR Vision, Mission, and Strategies

### Visi

### Vision

**Menjadi perusahaan MRO kelas dunia yang dengan tanggung jawab sosial yang *excellence*.**

**To be a World Class MRO Company with excellent social responsibility.**

### Misi

### Mission

**Mewujudkan CSR yang mampu memberikan tanggung jawab sosial berkelanjutan kepada *stakeholders* sesuai dengan standar *internasional* (ISO 26000, GRI G4)**

**To realize a CSR which is capable of providing sustainable social responsibility to the stakeholders according to international standards (ISO 26000, GRI G4).**

## Strategi

## Strategies

Untuk mencapai Visi dan Misi CSR tersebut, GMF menyusun strategi yang sejalan dengan prinsip 3P (*people, profit, planet*), berorientasi pada penciptaan nilai tambah kepada *stakeholders* maupun komunitas sekitar, serta mendukung program pembangunan masyarakat berkelanjutan. Adapun strategi CSR yang dilakukan GMF adalah sebagai berikut:

1. Melaksanakan Program CSR dalam bidang lingkungan hidup, karyawan & K3, sosial kemasyarakatan, dan pelanggan yang disesuaikan dengan kebutuhan *stakeholders* dan merupakan program berkelanjutan setiap tahunnya.
2. Melakukan pengelolaan program CSR yang terintegrasi dan dapat dimonitor termasuk didalamnya pengelolaan dana CSR yang sudah dianggarkan perusahaan.
3. Melakukan pelaporan berkelanjutan melalui *Sustainability Reporting* atas pelaksanaan CSR perusahaan yang disesuaikan dengan standar internasional.
4. Mempersiapkan diri untuk dapat mulai melaksanakan kegiatan CSR dengan prinsip PKBL melalui kerjasama dengan mitra binaan seperti yang sudah dilakukan oleh PT Garuda Indonesia (Persero), Tbk sebagai induk perusahaan.

To achieve these CSR Vision and Mission, GMF prepares the strategies that are consistent with the 3P principles (*people, profit, and planet*), is orienting to the creation of value added to stakeholders and the surrounding community, and supports sustainable community development programs. The followings are CSR strategies at GMF:

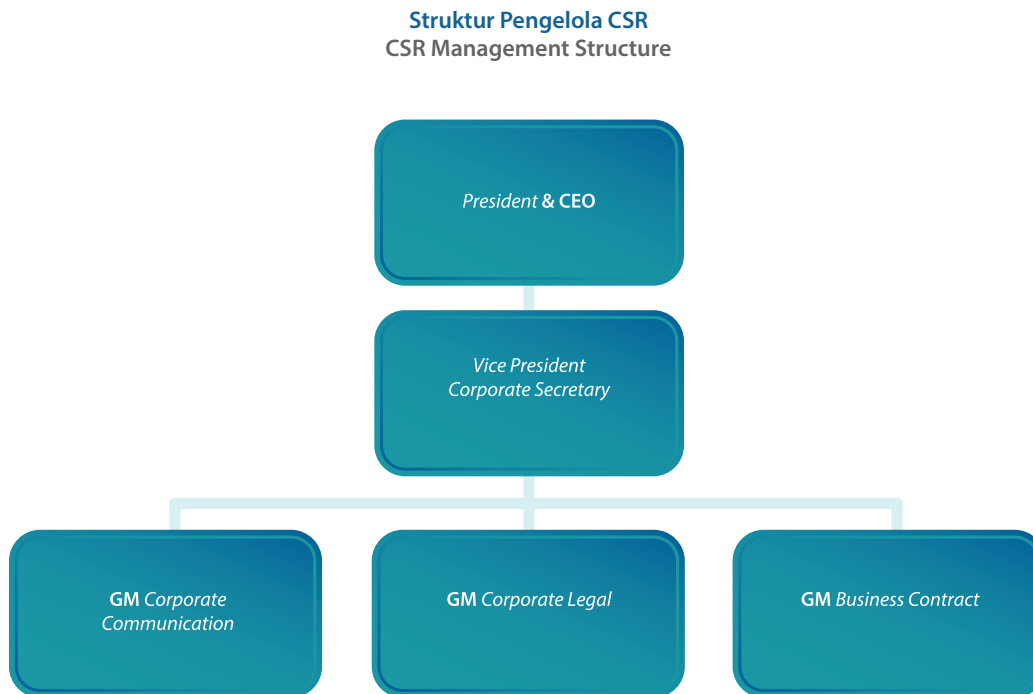
1. Carrying out CSR programs in environmental, employees & OHS, community social, and customer aspects that are adjusted to the needs of stakeholders annually, on a sustainable basis.
2. Conducting integrated and observable CSR program management including the management of CSR fund budget.
3. Conducting Sustainability Reporting of CSR activities carried out by the Company with adjustments to international standards.
4. Preparing the Company to start implementing CSR activities with Partnership and Community Development principles with fostered partners as what has been carried out by PT Garuda Indonesia (Persero), Tbk as the parent company.

## Struktur Pengelola CSR

Sebagai komitmen Perusahaan untuk berperan serta dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan guna meningkatkan kualitas kehidupan dan lingkungan yang bermanfaat, GMF membentuk tim yang secara khusus menangani kegiatan CSR, terutama terkait dengan kegiatan kemitraan dan bina lingkungan yaitu Unit *Corporate Communication* yang berada di bawah *Corporate Secretary*.

## CSR Management Structure

As the Company's commitment to participate in the sustainable economic development to improve beneficial life and environment quality, GMF establishes a team to handle CSR activities, particularly for the partnership and community development activities, i.e. *Corporate Communication Unit* which reports to the *Corporate Secretary*.



## Program Pelayanan dan Kesejahteraan Masyarakat [G4-SO1]

GMF melakukan investasi sosial kepada masyarakat berupa program pelayanan dan kesejahteraan masyarakat sebagai bentuk penguatan ekonomi dan meningkatkan taraf hidup masyarakat. GMF juga memberikan edukasi kepada masyarakat sekitar dan memberikan kesempatan kepada siswa, mahasiswa, dan masyarakat pemerhati dunia aviasi untuk karyawisata, kerja praktik, dan penelitian. Selama tahun 2015, GMF telah melaksanakan program pelayanan

## Community Service and Welfare Program [G4-SO1]

GMF places social investment in the community in the form of social community service and welfare program as a form of economic strengthening and improvement of community's living standard. GMF also educates the surrounding community and provides the opportunity for school and university students, the public, and aviation observers and enthusiasts to engage in field trips, practical works, and researches. Throughout 2015, GMF has implemented the community service and welfare

Meningkatkan Budaya Keselamatan dan Kesehatan Kerja  
Promoting Occupational Health and Safety Culture

Menjaga Kelestarian Lingkungan untuk Generasi Mendatang  
Preserving The Environment for Future Generations

Formulir Tanggapan Pemangku Kepentingan  
Stakeholder Feedback Form

dan kesejahteraan masyarakat, yaitu kunjungan publik, program magang, dan program filantropi.

## Kunjungan Publik

Kunjungan publik merupakan program edukasi secara langsung bagi masyarakat mengenai perawatan pesawat. Program ini merupakan wujud kontribusi Perusahaan dalam memajukan pengetahuan dan wawasan masyarakat. Kunjungan publik dijadwalkan setiap hari Selasa dan Kamis dengan waktu kunjungan rata-rata hampir dua hingga tiga jam dalam sehari. Kesempatan berkunjung ke GMF diberikan kepada sekolah, universitas, dan institusi yang telah mengajukan permohonan ke Perusahaan terlebih dahulu.

Dalam setiap kunjungan, terjadi interaksi antara pengunjung dengan karyawan yang tengah bekerja di lokasi kunjungan. Pada pelaksanaan kunjungan ini, pengunjung akan didampingi oleh karyawan GMF yang akan menjelaskan proses kerja dari perawatan pesawat tersebut termasuk menjawab pertanyaan yang disampaikan oleh pengunjung. Melalui cara ini, diharapkan terjadi proses pembelajaran sehingga cakrawala berpikir pengunjung akan lebih terbuka, memuaskan rasa ingin tahunya terhadap bidang ilmu pengetahuan alam, serta mengetahui secara langsung penerapannya di dalam pesawat dan proses perawatan pesawat.

Selama tahun 2015, pengunjung yang mengikuti kegiatan ini terdiri dari siswa/siswi Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP), Sekolah Menengah Atas (SMA), Mahasiswa, serta masyarakat umum. Jumlah pengunjung yang telah melakukan kunjungan ke GMF selama tahun 2015 adalah 7.176 orang.

## Program Magang

Program Magang merupakan kesempatan yang diberikan oleh GMF kepada siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) dan Universitas. Program ini mencakup pelatihan kerja dengan cara bekerja secara langsung dibawah bimbingan dan pengawasan karyawan GMF yang lebih berpengalaman. Program ini memberikan kesempatan para siswa dalam memahami dan mengaplikasikan

programs through public visits, internship programs, and philanthropic programs.

## Public Visit

Public visit is a direct educational program for the community regarding aircraft maintenance. This program construes Company's contribution in promoting public knowledge and insight. Public visit is scheduled every Tuesday and Thursday with average visit time of two to three hours a day. The opportunity for GMF visit is provided to schools, universities, and institutions with prior proposal to the Company.

During each visit, interactions take place between the visitors and the employees currently working at the visit site. Visitors will be guided by GMF employees who serve to provide explanation on the aircraft maintenance process and answer questions asked by the visitors. Through this method, a learning process is expected to occur, to open larger knowledge for the visitors, quench their thirst for science, and allow them to have firsthand experience on the application of science in aircraft and aircraft maintenance industry.

Throughout 2015, visitors who have participated in the program included students of Elementary (SD), Junior High (SMP), and Senior High (SMA) Schools, University students, and the general public. Total visitors for this GMF visit in 2015 reached 1,176 people.

## Internship program

Internship Program is an opportunity given by GMF to students of Vocational High Schools (SMK) and Universities. The program includes job training by working directly under the guidance and supervision of GMF experienced employees. This allows the students to understand and apply business processes in the Company, particularly

Sambutan Direksi  
Message from The Board of Directors

Tantangan dan Strategi Keberlanjutan GMF terhadap  
Pembangunan Transportasi Indonesia  
GMF Challenges and Sustainable Strategies for Indonesian  
Transportation Development

Sekilas GMF  
GMF in Brief

Meningkatkan Kinerja Ekonomi  
secara Berkelanjutan  
Improving Economic Performance  
Sustainably

proses bisnis di Perusahaan khususnya dalam bidang aviasi maupun bidang-bidang terkait lainnya, dengan tujuan membekali pengetahuan dan pengalaman bagi siswa setelah lulus pendidikan nantinya. Setiap peserta didik diberikan kesempatan untuk menjalani praktik kerja lapangan selama satu hingga tiga bulan.

Pada tahun 2015 GMF telah menerima 447 siswa dari sekolah dan 556 mahasiswa Perguruan Tinggi di seluruh Indonesia yang ditempatkan untuk Praktik Kerja Lapangan (PKL) maupun Tugas Akhir (TA) di beberapa unit kerja GMF.

in the aviation industry and other relevant sectors. The program aims to equipping knowledge and experience for students after graduation. Each training participant is given the opportunity to engage in job training for one to three months.

In 2015, GMF accepted 447 high school students and 556 University students from across Indonesia to be placed for Field Work Practice (PKL) and Final Assignment (TA) at various GMF units.

## Program Filantropi

Program filantropi merupakan program yang dilaksanakan GMF sebagai bentuk kepedulian Perusahaan dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Kegiatan ini dilakukan dengan dasar mempertimbangkan kebutuhan masyarakat sekitar wilayah kerja Perusahaan. Hal tersebut juga dilaksanakan dalam rangka menjalin, membangun, dan meningkatkan hubungan yang baik kepada masyarakat sekitar. Berikut kegiatan filantropi yang dilaksanakan GMF selama tahun 2015:

## Philanthropic Program

Philanthropic program is carried out as a form of GMF concern to the improvement of community welfare. This activity is carried out by considering the needs of the communities who live in the proximity of the Company's work area. The program also runs to establish, build, and improve good relations with the surrounding community. The following is philanthropic activities carried out by GMF throughout 2015:

### Aspek Sosial dan Kesehatan

### Social and Health Aspect

**28**  
Januari  
2015

#### Donor darah | Blood Donor

GMF melakukan aksi donor darah di lingkungan Perusahaan. Dalam kegiatan donor darah tersebut dikumpulkan 483 kantong darah yaitu golongan A sebanyak 116 kantong, B sebanyak 121 kantong, AB sebanyak 35 kantong, dan O sebanyak 166 kantong.

GMF held blood donor within the Company area. In the activity, the Company managed to collect 483 blood bags comprising of 116 type A blood bags, 121 type B blood bags, 35 type AB blood bags, and 166 type O blood bags.

#### Tanggap Bencana Alam | Natural Disaster Response

GMF Rescue melakukan evakuasi korban banjir dan memberikan bantuan makanan dan obat-obatan di beberapa daerah Kemayoran, Kelapa Gading, dan Mutiara Pluit.

GMF Rescue evacuated flood victims and provided food and medical aids in areas of Kemayoran, Kelapa Gading, and Mutiara Pluit.

**10-11**  
Februari  
2015

**21**  
April  
2015

## Peringatan Hari Kartini | Kartini Day Commemoration

Karyawati GMF mengadakan acara *talkshow* tentang "Gaya Hidup Wanita Pekerja dari Segi Medis dan segi Finansial" dengan tema lain "How To Be Smart Women in Finance".

GMF female employees held a talk show on themes "Gaya Hidup Wanita Pekerja dari Segi Medis dan segi Finansial" ("Lifestyle of Female Employees from Medical and Financial Aspects") and "How To Be Smart Women in Finance".

## Peringatan Hari Bumi | Earth Day Commemoration

Dalam memperingati hari bumi, GMF memberikan bantuan berupa 500 tanaman kepada Kelurahan Pajang, Kecamatan Benda.  
In commemorating Earth Day, GMF donated 500 plants to Pajang Village, Benda Subdistrict.

**22**  
April  
2015

**28**  
April  
2015

## Donor darah | Blood Donor

Dalam rangka merayakan ulang tahun Ke-13, GMF mengadakan Aksi Donor Darah.  
In commemorating GMF 13th anniversary, GMF held Blood Donor Event.

## HUT GMF ke-13 | GMF 13th Anniversary

Dalam rangka memperingati HUT GMF ke-13, TFD melakukan aksi kegiatan bakti sosial ke Panti Asuhan Dharma Jati 1. GMF mendukung kegiatan tersebut dalam bentuk pemberian perlengkapan sekolah dan sembako.  
In celebrating GMF 13th anniversary, TFD held social service activity to Dharma Jati 1 Orphanage. GMF donated school supplies and groceries to the institution.

**29**  
April  
2015

**23**  
April  
2015

## Santunan Anak Yatim HUT GMF ke-13 | Donation for Orphans in Commemoration of GMF 13th Anniversary

GMF memberikan bantuan dana untuk santunan anak yatim yang dilakukan oleh Rohis GMF dalam rangka memperingati hari ulang tahun GMF ke-13.

GMF donated funds for orphans through GMF Islamic Religious Activists (Rohis GMF) in celebrating GMF 13th anniversary.

Sambutan Direksi  
Message from The Board of Directors

Tantangan dan Strategi Keberlanjutan GMF terhadap  
Pembangunan Transportasi Indonesia  
GMF Challenges and Sustainable Strategies for Indonesian  
Transportation Development

Sekilas GMF  
GMF in Brief

Meningkatkan Kinerja Ekonomi  
secara Berkelanjutan  
Improving Economic Performance  
Sustainably

**18**  
Mei  
2015

## Pelatihan Kemampuan dan Ketahanan Gunung dan Rimba oleh GMF Rescue

### Mountain and Jungle Survival Training by GMF Rescue

GMF Rescue melakukan pelatihan Kemampuan dan Ketahanan Gunung dan Rimba untuk seluruh angkatan ke-IV di area Tanjung Pasir, Tangerang.

GMF Rescue organized Mountain and Jungle Survival Training for all members of Batch IV in Tanjung Pasir, Tangerang.

## Kegiatan Nitrakers 2015 SMA Negeri 1 Tangerang SMA Negeri 1 Tangerang 2015 Nitrakers Activity

GMF memberikan bantuan dana untuk kegiatan Nitrakers 2015 SMA Negeri 1 Tangerang.  
GMF donated funds for SMA Negeri 1 Tangerang 2015 Nitrakers Activity.

**5**  
Agustus  
2015

**18**  
Agustus  
2015

## Donor darah | Blood Donor

GMF melakukan aksi donor darah di lingkungan Perusahaan. Dalam kegiatan donor darah tersebut dikumpulkan 360 kantong darah yaitu golongan A sebanyak 91 kantong, AB sebanyak 26 kantong, B sebanyak 98 kantong, dan O sebanyak 141 kantong.

GMF held blood donor event within the Company area. In the activity, the Company managed to collect 360 blood bags comprising of 91 type A blood bags, 26 type B blood bags, 98 type AB blood bags, and 141 type O blood bags.

## Pemberian Santunan | Provision of Relief

Kegiatan sahur bersama GA Group dan memberikan bantuan kepada keluarga pegawai WIKA yaitu Fahri Yana yang terkena musibah.  
Communal Ramadan pre-dawn meal (sahur) with GA Group and misfortune relief for the family of Fahri Yana, a WIKA employee.

**19-20**  
Agustus  
2015



## Pemberian Santunan | Provision of Relief

GMF memberikan bantuan dana kepada pegawai TNL yaitu Amat Auladi untuk meringankan biaya kesehatan akibat kecelakaan kerja yang dialami.  
GMF handed over financial relief to Amat Auladi, a TNL employee to support his occupational accident expenses.

**11**  
September  
2015

**18-19**  
September  
2015

## Dukungan untuk Perkumpulan Olahraga Catur GMF | Support to GMF Chess Association

Perkumpulan olahraga catur GMF mengikuti turnamen catur internasional di Malaysia.  
GMF chess association participated in international chess tournament in Malaysia.

## Kegiatan RESUSILA FAIR 2-15 *Humanity & Love* Kelompok Palang Merah Universitas Pancasila RESUSILA FAIR 2-15 Humanity & Love Event by Red Cross Group of Pancasila University

GMF memberikan bantuan dana untuk membantu kegiatan RESUSILA FAIR 2-15 *Humanity & Love* Kelompok Palang Merah Universitas Pancasila.  
GMF donated fund assistance to support RESUSILA FAIR 2-15 Humanity & Love event by Red Cross Group of Pancasila University

**30**  
September  
2015

**10**  
November  
2015

## Donor darah | Blood Donor

GMF melakukan aksi donor darah di lingkungan Perusahaan. Dalam kegiatan donor darah tersebut dikumpulkan 271 kantong darah yaitu golongan A sebanyak 96 kantong, B sebanyak 99 kantong, O sebanyak 156 kantong, dan AB sebanyak 20 kantong.

GMF held blood donor event within the Company area. In the activity, the Company managed to collect 271 blood bags comprising of 96 type A blood bags, 99 type B blood bags, 156 type O blood bags, and 20 type AB blood bags.

## Donor Darah

## Blood Donor



Dalam rangka memperingati Bulan K3 nasional, Unit *Occupational Safety & Health* mengadakan kegiatan sosial dan lomba. Salah satu kegiatan sosial yang diadakan adalah Donor Darah pada tanggal 28 Januari 2015 yang menjadi pembuka rangkaian kegiatan Bulan K3 di GMF. Donor darah merupakan salah satu kegiatan sosial yang diselenggarakan oleh GMF untuk para karyawannya.

Pada tahun 2015, kegiatan ini dilaksanakan sebanyak empat kali, yaitu pada bulan Januari, April, Agustus, dan November 2015. Kegiatan donor darah yang dilakukan pada bulan April 2015, diselenggarakan bersamaan dengan rangkaian HUT GMF ke-13 pada 25 April 2015. Kegiatan donor darah yang dilakukan selama periode ini berhasil mengumpulkan sebanyak 1.210 Kantong darah A, B, AB, dan O.

In commemorating national OSH month, Occupational Safety & Health Unit held social activity and competition. One of the social activities held was blood donor on January 28, 2015 which opened the OSH Month series in GMF. Blood donor is one of the social activities organized by GMF for its employees.

In 2015, the Company held four blood donor events, respectively in January, April, August, and November 2015. Blood donation held in April 2015 was coincidental with GMF 13th anniversary on April 25, 2015. Blood donor activity held throughout this period managed to collect 1,210 bags of A, B, AB, and O blood types.

## Aspek Pendidikan

## Education Aspect

**15**  
April  
2015

### Pemberian Fasilitas Pendidikan Provision of Education Facility

GMF memberikan bantuan berupa 26 kursi dan 13 meja untuk SMPN 1 Terbuka Ar-Risalah Tanjung Burung, Tangerang.  
GMF donated 26 chairs and 13 tables for SMPN 1 Terbuka Ar-Risalah Tanjung Burung, Tangerang.

### Dukungan Pembangunan Sekolah School Construction Support

GMF memberikan bantuan dana untuk pembangunan SMP Terbuka Yayasan An-Nahdiyin Teluk Naga.  
GMF donated fund assistance for the construction of SMP Terbuka Yayasan An-Nahdiyin, Teluk Naga.

**9**  
April  
2015

**9**  
September  
2015

### Pemberian Beasiswa Anak Karyawan GA Group Provision of Scholarship for Children of GA Group Employees

Ikatan Isteri Karyawan GA (IIKGA) memberikan bantuan pendidikan kepada anak karyawan GA Group yang berprestasi. Dari GMF, enam anak yang berhasil mendapatkan bantuan pendidikan tersebut.

GA Employee Wives Association (IIKGA) handed over education assistance to academically achieved children of GA Group employees. Six children of GMF employees received the scholarship.

### Beasiswa untuk Siswa Berprestasi di Lingkungan Perusahaan Scholarship for Outstanding Students in Company Area

GMF memberikan beasiswa kepada 20 siswa dari level SD, SMP, SMA, dan SMK.  
GMF gave scholarship for 20 students of Elementary, Junior High, Senior High, and Vocational High Schools.

**28**  
September  
2015

**19**  
Oktober  
2015

### Beasiswa untuk Siswa Berprestasi di Lingkungan Perusahaan Scholarship for Outstanding Students in Company Area

GMF memberikan dana beasiswa kepada 275 anak karyawan GMF yang berprestasi.  
GMF gave scholarship fund for 275 outstanding children of GMF employees.

## GMF Berikan Beasiswa Kepada Siswa Berprestasi

## GMF Give Scholarships for Outstanding Students



Sebagai bentuk implementasi nilai *Concern for People*, GMF memberikan beasiswa kepada anak-anak karyawan yang memiliki prestasi akademis dalam program *Corporate Social Responsibility* (CSR) bagi kalangan internal Perusahaan. Secara simbolis, beasiswa ini diserahkan oleh Direktur *Line Operation*, Juliandra Nurtjahjo kepada empat karyawan pada saat Upacara Bulanan, 19 Oktober 2015 di Hangar 4. Tahun ini, terdapat 275 anak karyawan yang menerima beasiswa, jumlah ini meningkat dari tahun sebelumnya. Dari jumlah tersebut, 73 anak adalah pelajar SD, 41 orang pelajar SMP, 31 pelajar SMU, dan 130 mahasiswa.

Para penerima beasiswa merupakan siswa yang memiliki ranking 1 sampai 3 di sekolah atau mahasiswa dengan IPK di atas 3,00 dari Perguruan Tinggi berakreditasi A. Dana beasiswa yang diberikan berbeda-beda sesuai tingkat sekolah dan prestasi masing-masing anak. Dengan pemberian beasiswa tersebut, diharapkan dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.

As the implementation of the *Concern for People*, GMF gives scholarships for children of employees with outstanding academic achievements in the *Corporate Social Responsibility* (CSR) program for the Company's internal personnel. Symbolically, the scholarships were handed over by the Director of *Line Operation*, Juliandra Nurtjahjo to four employees during *Monthly Ceremony* on October 19, 2015 at Hangar 4. In 2015, 275 children of employees received the scholarship, which was an improvement of number compared to the previous year. From the total number, recipients consisted of 73 Elementary School students, 41 Junior High School students, 31 Senior High School students, and 130 University students.

The recipients were school students of 1-3 class ranks or university students with above 3.00 GPA from Universities with A Accreditation. The scholarship funds given may vary according to the level of school and achievement of each child. The provision of scholarship is expected to help the students in strengthening their motivation to study.

### Aspek Peningkatan Sarana dan Prasarana Keagamaan

### Religious Facility and Infrastructure Development Aspect

**5**  
Mei  
2015

#### Dukungan Pembangunan Sarana Ibadah Religious Facility Development Support

GMF memberikan bantuan dana untuk pembangunan Masjid Nurul Janna Kelurahan Pondok Kacang Barat, Tangerang Selatan.

GMF donated fund assistance for the construction of Nurul Jannah Mosque, Pondok Kacang Barat Regency, South Tangerang.

#### Ramadhan Masjid Nabawi Banjar Wijaya Tangerang Ramadan with Nabawi Mosque, Banjar Wijaya, Tangerang

GMF melaksanakan kegiatan bakti sosial Ramadhan 1436 H di Masjid Nabawi Banjar Wijaya, Tangerang.

GMF held Ramadan 1436 H social service activities at Nabawi Mosque, Banjar Wijaya, Tangerang.

**23**  
Juni  
2015

**23**  
Juni  
2015

#### Kegiatan Ramadhan Rohis GMF GMF Islamic Religious Activists Ramadan Activity

GMF memberikan bantuan dana untuk mendukung kegiatan Ramadhan 1436 H yang dilakukan oleh Rohis GMF.

GMF provided fund assistance to support Ramadan 1436 H activities carried out by GMF Islamic Religious Activists.

#### Nuzulul Qur'an Yayasan Jasmine Berbagi Amanah Teluk Naga The Descent of Koran (Nuzulul Qur'an) at Jasmine Berbagi Amanah Foundation, Teluk Naga

GMF memberikan bantuan dana untuk kegiatan peringatan malam Nuzulul Qur'an Yayasan Jasmine Berbagi Amanah Teluk Naga.

GMF donated fund assistance for Nuzulul Qur'an celebration at Jasmine Berbagi Amanah Foundation Teluk Naga.

**26**  
Agustus  
2015

Sambutan Direksi  
Message from The Board of Directors

Tantangan dan Strategi Keberlanjutan GMF terhadap  
Pembangunan Transportasi Indonesia  
GMF Challenges and Sustainable Strategies for Indonesian  
Transportation Development

Sekilas GMF  
GMF in Brief

Meningkatkan Kinerja Ekonomi  
secara Berkelanjutan  
Improving Economic Performance  
Sustainably

**9**  
November  
2015

### Kegiatan Idul Adha 1436 H Kapolres Bandara Soekarno Hatta Eid al-Adha 1436 H Activity by Head of Soekarno Hatta Airport Police Resort

GMF memberikan bantuan dana untuk kegiatan Idul Adha 1436 H Kapolres Bandara Soekarno Hatta.  
GMF donated financial assistance for Eid al-Adha 1436 H Activity by Head of Soekarno Hatta Airport Police Resort

### Dukungan Pembangunan Sarana Ibadah Religious Facility Development Support

GMF memberikan bantuan dana untuk pembangunan Musholla Al-Hidayah Tangerang.  
GMF donated financial assistance for the construction of Al-Hidayah Mosque Tangerang.

**23**  
November  
2015

**16**  
Desember  
2015

### Perayaan Natal 2015 2015 Christmas Celebration

GMF memberikan bantuan dana untuk perayaan Natal Bandara dan GA.  
GMF donated financial assistance for Airport and GA Christmas Celebration.

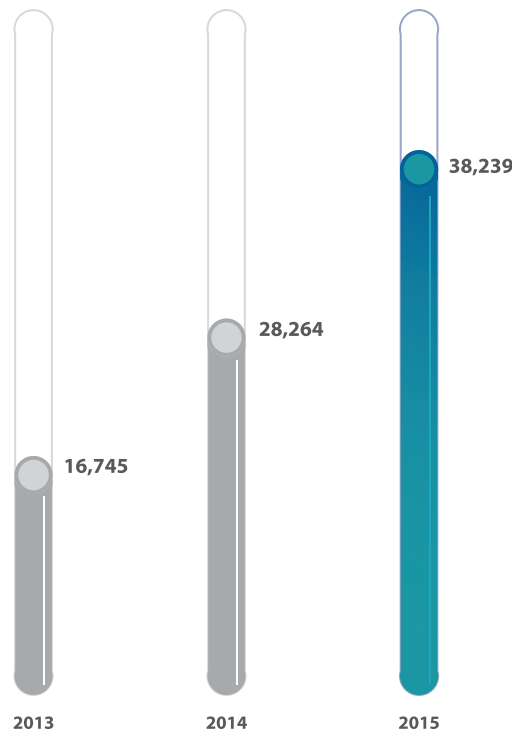
## Realisasi Anggaran Program Pelayanan dan Kesejahteraan Masyarakat

Pada tahun 2015, GMF mengalokasikan dana sebesar USD38,239 untuk mendukung keberlangsungan program pelayanan dan kesejahteraan masyarakat. Jumlah tersebut mengalami peningkatan sebesar 45,6% dibandingkan dana tahun 2014. Hal tersebut menunjukkan konsistensi Perusahaan dalam mendukung berbagai program yang ditujukan bagi penguatan ekonomi dan taraf hidup masyarakat.

## Realization of Community Service and Welfare Program Budget

In 2015, GMF has allocated USD38,239 to support the sustainable community service and welfare program. Such number increased by 45.6% compared to 2014 fund. This proves the Company's consistency in supporting various programs intended for strengthening community economy and living standard.

**Realisasi Anggaran Program Pelayanan dan Kesejahteraan Masyarakat GMF (USD)**  
Realization of GMF Community Service and Welfare Program Budget (USD)



# Formulir Tanggapan Pemangku Kepentingan

## Stakeholder Feedback Form

Terima kasih atas kesediaan Bapak/Ibu untuk membaca Laporan Keberlanjutan Kami. Untuk lebih meningkatkan kualitas dan transparansi kinerja keberlanjutan Kami untuk Laporan Keberlanjutan tahun 2016, Kami mengharapkan kritik dan saran Anda atas Laporan ini.

Thank you for your willingness to read our Sustainability Report. To enhance the quality and transparency of our sustainable performance for the Sustainability Report 2016, we expect your inputs and feedbacks on this report.

No.	Pernyataan Statement	Ya Yes	Tidak No
1	Informasi yang disajikan dalam Laporan ini telah sesuai dengan harapan Anda The information presented in this Report has met your expectation.		
2	Data yang disajikan telah transparan, dapat dipercaya, dan apa adanya sesuai fakta yang ada The data presented are transparent, trustworthy, and according to existing facts.		
3	Data dan informasi yang disajikan berguna dalam pengambilan keputusan Anda terhadap Perusahaan The data and information presented are valuable for your decision-making process toward the Company.		
4	Laporan ini dapat dibaca dengan nyaman dengan gaya bahasa yang sesuai serta jelas This Report is highly readable with proper and clear style of language.		
5	Layout, jenis font, ukuran, tata warna, tampilan, dan gambar dalam Laporan ini menarik dan mudah dibaca The layout, font, size, color scheme, display, and images of this Report are attractive and easy to read.		

No	Pertanyaan   Question	Jawaban   Answer
1	Jelaskan informasi dalam Laporan ini yang paling bermanfaat bagi Anda, dalam aspek: Please explain which of the information of this report you found to be most beneficial, in the aspect of:	
	a. Meningkatkan Kinerja Ekonomi Secara Berkelanjutan Improving Economic Performance Sustainably	
	b. Peduli Terhadap Kebutuhan Pelanggan Concern for Customer Requirements	
	c. Meningkatkan Budaya Keselamatan dan Kesehatan Kerja Promoting Occupational Health and Safety Culture	
	d. Mengembangkan Karyawan yang Profesional Developing Professional Employees	
	e. Menjaga Kelestarian Lingkungan untuk Generasi Mendatang Preserving the Environment for Future Generations	
	f. Meningkatkan Pelayanan dan Kesejahteraan Masyarakat Increasing Community Service and Welfare	
2	Jelaskan informasi dalam Laporan ini yang Anda inginkan untuk diperdalam, dalam aspek: Please explain the information of this report you would like to be enriched, in the aspect of:	
	a. Meningkatkan Kinerja Ekonomi Secara Berkelanjutan Improving Economic Performance Sustainably	
	b. Peduli Terhadap Kebutuhan Pelanggan Concern for Customer Requirements	



Meningkatkan Budaya Keselamatan dan Kesehatan Kerja  
Promoting Occupational Health and Safety Culture

Menjaga Kelestarian Lingkungan untuk Generasi Mendatang  
Preserving The Environment for Future Generations

**Formulir Tanggapan Pemangku Kepentingan**  
Stakeholder Feedback Form

No	Pertanyaan   Question	Jawaban   Answer
	c. Meningkatkan Budaya Keselamatan dan Kesehatan Kerja Promoting Occupational Health and Safety Culture	
	d. Mengembangkan Karyawan yang Profesional Developing Professional Employees	
	e. Menjaga Kelestarian Lingkungan untuk Generasi Mendatang Preserving the Environment for Future Generations	
	f. Meningkatkan Pelayanan dan Kesejahteraan Masyarakat Increasing Community Service and Welfare	

**Profil Pembaca | Reader's Profile**

<input type="checkbox"/>	Jenis kelamin Gender	
<input type="checkbox"/>	Umur Age	
<input type="checkbox"/>	Pendidikan terakhir Last Education	
<input type="checkbox"/>	Pekerjaan Occupation	
<input type="checkbox"/>	Nama institusi Name of Institution	
<input type="checkbox"/>	Bidang usaha Line of Business	

Terima kasih atas kesediaan Anda untuk meluangkan waktu dalam mengisi Formulir Tanggapan ini. Kami menghargai kritik dan saran yang Anda berikan kepada Kami.

Thank you for your time spent in filling out this Feedback Form. We appreciate all of your criticisms and inputs.

Kirimkan lembar ini kepada | Kindly send this form to: **[G4-31]**

Sekretaris Perusahaan | Corporate Secretary

GD. Management PT GMF AeroAsia, Bandara

Internasional Soekarno Hatta, Cengkareng

Telp : 021 5508717

Faks : 021 5503555

Email : corporatecommunication@gmf-aeroasia.co.id

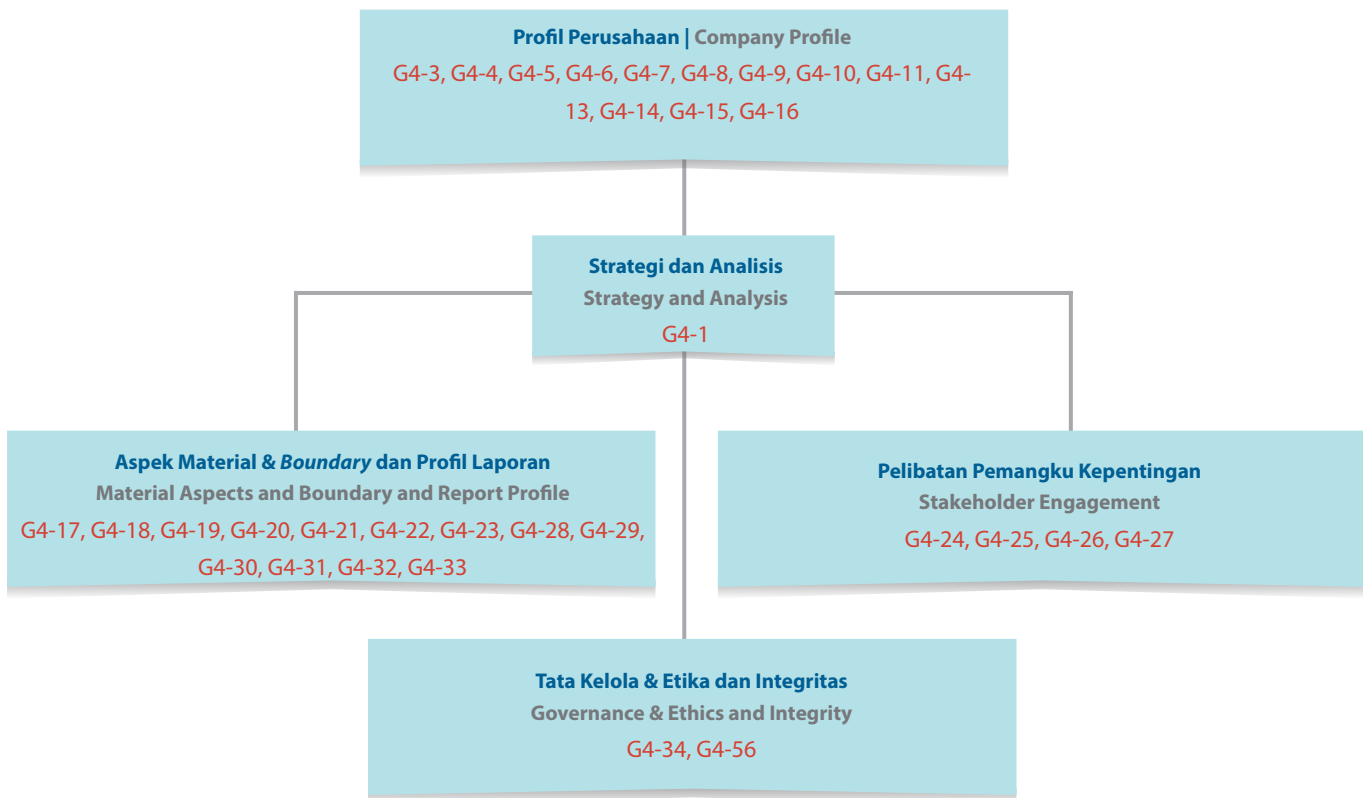
Formulir Tanggapan ini dibagikan kepada para pemangku kepentingan GMF sebagai sarana untuk memperbaiki kualitas laporan dan meningkatkan transparansi kinerja keberlanjutan Perusahaan serta sebagai masukan untuk penyusunan Laporan Keberlanjutan Tahun 2016.

This Feedback Form is distributed to GMF stakeholders to improve the quality of report and enhance the Company's sustainable performance as well as to gain input for the preparation of Sustainability Report 2016.

# Referensi Silang Indeks GRI G4 [G4-32]

## GRI G4 Index Cross Reference [G4-32]

### PENGUNGKAPAN STANDAR UMUM DISCLOSURE OF GENERAL STANDARDS



INDIKATOR INDICATOR	HALAMAN PAGE	DESKRIPSI DESCRIPTION
<b>STRATEGI DAN ANALISIS   STRATEGY AND ANALYSIS</b>		
G4-1	5	Sambutan Direksi Board of Directors statement
<b>PROFIL PERUSAHAAN   COMPANY PROFILE</b>		
G4-3	36, 37	Nama Perusahaan Company Name
G4-4	36, 37	Bidang usaha, produk, dan layanan jasa Line of business, products, and services
G4-5	37, 44	Lokasi kantor pusat Location of Head Office
G4-6	37, 44	Jumlah negara tempat beroperasi Number of Countries of Operation
G4-7	36, 37, 38	Kepemilikan saham dan bentuk hukum Shareholding and legal entity
G4-8	104	Pasar terlayani Underserved markets
G4-9	44	Skala Perusahaan Company scale
G4-10	129	Komposisi karyawan Employee composition
G4-11	149	Karyawan terlindungi Perjanjian Kerja Bersama (PKB) Employees protected by Collective Labor Agreement (CLA)

Meningkatkan Budaya Keselamatan dan Kesehatan Kerja  
Promoting Occupational Health and Safety Culture

Menjaga Kelestarian Lingkungan untuk Generasi Mendatang  
Preserving The Environment for Future Generations

Formulir Tanggapan Pemangku Kepentingan  
Stakeholder Feedback Form

INDIKATOR INDICATOR	HALAMAN PAGE	DESKRIPSI DESCRIPTION
G4-13	42, 44	Perubahan signifikan Perusahaan Significant company changes
G4-14	75	Pendekatan atau prinsip kehati-hatian dilakukan oleh Perusahaan (Pengelolaan Risiko) Prudential approach or principle practiced by the Company (Risk Management)
G4-15	50, 73, 112, 115	Piagam, sertifikat, prinsip, dan inisiatif eksternal yang diadopsi Charters, certifications, principles, and adopted external initiatives
G4-16	49	Keanggotaan dalam asosiasi Membership in association
<b>ASPEK MATERIAL DAN BOUNDARY TERIDENTIFIKASI   IDENTIFIED MATERIAL ASPECTS AND BOUNDARY</b>		
G4-17	18	Daftar entitas yang masuk dalam konsolidasi laporan keuangan List of entities included in the consolidated financial statements
G4-18	13, 15	Proses menentukan isi laporan dan pembatasan Report content determination process and limitation
G4-19	15, 17	Daftar aspek material teridentifikasi List of identified material aspects
G4-20	15	Batasan aspek material di dalam Perusahaan Material aspect boundary within the Company
G4-21	15	Batasan aspek material di luar Perusahaan Material aspect boundary outside the Company
G4-22	19	Pernyataan ulang atas informasi yang disajikan dalam laporan sebelumnya Restatement for the information presented in previous report
G4-23	19	Perubahan pelaporan bersifat signifikan Significant reporting changes
<b>PELIBATAN PEMANGKU KEPENTINGAN   STAKEHOLDER ENGAGEMENT</b>		
G4-24	30, 31, 32, 33	Kelompok pemangku kepentingan Stakeholder groups
G4-25	30	Dasar identifikasi dan pemilihan pemangku kepentingan Basis for the identification and selection of stakeholders
G4-26	31, 32, 33	Pelibatan pemangku kepentingan Stakeholder engagement
G4-27	31, 32, 33	Topik yang dibahas dengan pemangku kepentingan Topic discussed with stakeholders
<b>PROFIL LAPORAN   REPORT PROFILE</b>		
G4-28	12	Periode pelaporan Reporting period
G4-29	12	Tanggal penerbitan laporan terdahulu Date issuance of previous report
G4-30	12	Siklus pelaporan Reporting cycle
G4-31	19, 183	Kontak Perusahaan Company contact
G4-32	13, 184	Indeks GRI GRI index
G4-33	12, 18	Penjaminan Assurance
<b>TATA KELOLA &amp; ETIKA DAN INTEGRITAS   GOVERNANCE &amp; ETHICS AND INTEGRITY</b>		
G4-34	42, 64	Struktur tata kelola Perusahaan Corporate governance structure
G4-56	39, 41, 78	Nilai, prinsip, dan kode etik Values, principles, and code of ethics

Sambutan Direksi  
Message from The Board of Directors

Tantangan dan Strategi Keberlanjutan GMF terhadap  
Pembangunan Transportasi Indonesia  
GMF Challenges and Sustainable Strategies for Indonesian  
Transportation Development

Sekilas GMF  
GMF in Brief

Meningkatkan Kinerja Ekonomi  
secara Berkelanjutan  
Improving Economic Performance  
Sustainably

## PENGUNGKAPAN STANDAR KHUSUS DISCLOSURE OF SPECIFIED STANDARDS

### EKONOMI SOCIOECONOMIC

G4-DMA-EC, G4-EC1, G4-EC3, G4-EC4, G4-EC5,  
G4-EC8, G4-EC9

### LINGKUNGAN ENVIRONMENT

G4-DMA-EN, G4-EN1, G4-EN3, G4-EN4, G4-EN6,  
G4-EN8, G4-EN9, G4-EN15, G4-EN19, G4-EN23,  
G4-EN25, G4-EN29, G4-EN31, G4-EN32, G4-EN34

### SOSIAL SOCIAL

#### KETENAGAKERJAAN EMPLOYMENT

G4-DMA-LA, G4-LA1, G4-LA2, G4-LA3, G4-LA5,  
G4-LA6, G4-LA7, G4-LA8, GA-LA9, G4-LA10, G4-  
LA11, G4-LA12, G4-LA13

#### HAK ASASI MANUSIA HUMAN RIGHTS

G4-HR2, G4-HR3, G4-HR4, G4-HR5, G4-HR6, G4-  
HR7, G4-HR12

#### MASYARAKAT COMMUNITY

G4-DMA-SO, G4-SO1, G4-SO4, G4-SO5, G4-SO6,  
G4-SO7, G4-SO8, G4-SO11

#### TANGGUNG JAWAB PRODUK

##### PRODUCT RESPONSIBILITY

GA-DMA-PR, G4-PR1, G4-PR2, G4-PR3, G4-PR4,  
G4-PR5, G4-PR7, G4-PR9

INDIKATOR INDICATOR	HALAMAN PAGE	DESKRIPSI DESCRIPTION
<b>EKONOMI   ECONOMY</b>		
G4-DMA-EC	90	Pendekatan manajemen terkait ekonomi Management approach relating to environment
G4-EC1	91, 92	Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan Direct economic value generated and distributed
G4-EC3	148	Dana pensiun Pension fund
G4-EC4	38, 91	Bantuan finansial dari Pemerintah Financial assistance from the Government
G4-EC5	144	Rasio gaji karyawan posisi terendah terhadap Upah Minimum Regional Ratio of lowest level employee salary to Regional Minimum Wage
G4-EC8	93	Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan Significant indirect economic impacts

Meningkatkan Budaya Keselamatan dan Kesehatan Kerja  
Promoting Occupational Health and Safety Culture

Menjaga Kelestarian Lingkungan untuk Generasi Mendatang  
Preserving The Environment for Future Generations

Formulir Tanggapan Pemangku Kepentingan  
Stakeholder Feedback Form

INDIKATOR INDICATOR	HALAMAN PAGE	DESKRIPSI DESCRIPTION
G4-EC9	95	Pendayagunaan pemasok lokal Empowerment of Local Supplier
<b>LINGKUNGAN   ENVIRONMENT</b>		
G4-DMA-EN	154	Pendekatan manajemen terkait lingkungan Management approach relating to environment
G4-EN1	158	Penggunaan material dalam proses produksi Utilization of materials in production process
G4-EN3	158	Jumlah konsumsi energi Perusahaan Amount of energy consumption in the Company
G4-EN4	158	Jumlah konsumsi energi di luar Perusahaan Amount of energy consumption outside the Company
G4-EN6	159, 162	Pengurangan konsumsi energi Reduction of energy consumption
G4-EN8	159	Total penggunaan air Total water consumption
G4-EN9	159	Dampak pengambilan air terhadap sumber Impact from water withdrawal on the source
G4-EN15	161	Emisi gas rumah kaca (GRK) langsung Direct emission of greenhouse gas
G4-EN19	162, 163	Pengurangan emisi gas rumah kaca Reduction of greenhouse gas emission
G4-EN23	160	Bobot total limbah berdasarkan jenis dan metode pembuangan Total weight of waste by type and disposal methods
G4-EN25	161	Bobot limbah yang dianggap berbahaya Weight of waste deemed hazardous
G4-EN29	154	Nilai moneter denda signifikan dan jumlah total sanksi non-moneter atas ketidakpatuhan terhadap UU dan peraturan lingkungan Significant fines and non-monetary sanctions for non-compliance with environmental laws and regulations
G4-EN31	165	Jumlah pengeluaran dan investasi perlindungan lingkungan Amount of expense and environmental protection investment
G4-EN32	154	Penapisan pemasok baru menggunakan kriteria lingkungan New suppliers screened using environmental criteria
G4-EN34	154	Jumlah pengaduan terkait dampak lingkungan Number of complaints relating to environmental impacts
<b>SOSIAL   SOCIAL</b>		
<b>KETENAGAKERJAAN   EMPLOYMENT</b>		
G4-DMA-LA	128, 132, 134	Pendekatan manajemen terkait ketenagakerjaan Management approach relating to employment
G4-LA1	133, 139, 140, 146	Tingkat rekrutmen dan turnover karyawan Employee recruitment and turnover rates
G4-LA2	144	Remunerasi dan fasilitas karyawan Remuneration and facilities for employees
G4-LA3	146	Tingkat kembali kerja dan tingkat retensi Re-employment and retention rates
G4-LA5	117	Jumlah tenaga kerja yang diwakili dalam komite K3 Number of employees represented in OHS committee
G4-LA6	124	Jumlah kecelakaan kerja Number of occupational accidents
G4-LA7	121	Pekerja yang berisiko tinggi terkena penyakit akibat kerja Workers who have a high risk of occupational diseases
G4-LA8	114	Klausul K3 dalam PKB Occupational health and safety clause in CLA
G4-LA9	135, 141	Jam pelatihan rata-rata per tahun per karyawan Average training hour per year per employee
G4-LA10	148	Pelatihan purna bakti Post-employment trainings
G4-LA11	141	Penilaian kinerja dan jenjang karir karyawan Assessment of employee performance and career path
G4-LA12	130	Komposisi dan keberagaman organ tata kelola Composition and diversity of governance organ
G4-LA13	143	Rasio gaji pokok dan remunerasi antara laki-laki dan wanita Ratio of basic salary and remuneration of men to women

Sambutan Direksi  
Message from The Board of Directors

Tantangan dan Strategi Keberlanjutan GMF terhadap  
Pembangunan Transportasi Indonesia  
GMF Challenges and Sustainable Strategies for Indonesian  
Transportation Development

Sekilas GMF  
GMF in Brief

Meningkatkan Kinerja Ekonomi  
secara Berkelanjutan  
Improving Economic Performance  
Sustainably

INDIKATOR INDICATOR	HALAMAN PAGE	DESKRIPSI DESCRIPTION
<b>HAK ASASI MANUSIA   HUMAN RIGHTS</b>		
G4-HR2	136	Jumlah waktu pelatihan karyawan terkait HAM Total hours of employee training relating to human rights
G4-HR3	128	Insiden pelanggaran HAM Human Rights violation incidents
G4-HR4	150	Hak kebebasan berserikat Freedom of association
G4-HR5	133	Karyawan dibawah Umur Underage employees
G4-HR6	150	Insiden kerja paksa Forced labor incident
G4-HR7	136	Pelatihan HAM bagi Petugas Pengamanan Human Right training for Security Guard
G4-HR12	128	Jumlah insiden pelanggaran terkait hak asasi manusia Number of grievances about human rights impacts
<b>MASYARAKAT   COMMUNITY</b>		
G4-DMA-SO	168	Pendekatan manajemen terkait kemasyarakatan Management approach relating to community
G4-SO1	168, 170	Program untuk masyarakat beserta keterlibatannya Programs for the community and their engagement
G4-SO4	84	Komunikasi dan pelatihan mengenai kebijakan dan prosedur anti-korupsi Communication and training on anti-corruption policies and procedures
G4-SO5	82, 83, 84	Tindakan insiden korupsi Act of corruption incident
G4-SO6	81	Kontribusi politik serta advokasi publik Political contribution and public advocacy
G4-SO7	105	Jumlah total tindakan hukum terkait anti persaingan, anti <i>trust</i> , serta praktik monopoli Total number of legal actions regarding anti-competitive behavior, anti-trust, and monopoly practices
G4-SO8	78, 105	Jumlah insiden ketidakpatuhan hukum Number of law non-compliance incidents
G4-SO11	168	Jumlah pengaduan tentang dampak terhadap masyarakat Number of complaints relating to impacts on the community
<b>TANGGUNG JAWAB PRODUK   PRODUCT RESPONSIBILITY</b>		
G4-DMA-PR	98	Pendekatan manajemen terkait tanggung jawab produk Management approach relating to product responsibility
G4-PR1	99	Persentase kategori produk dan jasa Percentage of product and service categories
G4-PR2	99	Jumlah insiden ketidakpatuhan terhadap peraturan terkait keselamatan dan kesehatan produk dan jasa Number of incidents of non-compliance with regulations concerning the health of products and services
G4-PR3	100	Prosedur pemakaian label dan informasi untuk produk Procedures for product and service information and labeling
G4-PR4	100	Jumlah insiden pelanggaran terkait pemberian informasi Number of incidents of non-compliance with information provision
G4-PR5	104	Hasil survei kepuasan pelanggan Customer satisfaction survey result
G4-PR7	101	Komunikasi pemasaran Marketing communications
G4-PR9	99	Total nilai moneter dari denda atas ketidakpatuhan terhadap UU dan peraturan terkait penyediaan dan penggunaan produk dan jasa Total monetary value of fines for non-compliance with laws and regulations concerning the provision and use of products and services

\*Semua standar dan indikator kinerja yang dilaporkan telah melalui proses verifikasi internal namun belum mendapat *assurance* dari verifikator eksternal

\*All reported performance standards and indicators have been verified internally, but not yet receiving assurance from external verifier.

# 2015 Laporan Keberlanjutan Sustainability Report



**GMF AeroAsia**

GARUDA INDONESIA GROUP

**PT Garuda Maintenance Facility AeroAsia**

Soekarno Hatta International Airport  
Cengkareng - Indonesia  
PO. BOX 1303 BUSH 19100

P : +62 21 550 8717

F : +62 21 550 3555

E : [corporatecommunications@gmf-aeroasia.co.id](mailto:corporatecommunications@gmf-aeroasia.co.id)

[www.gmf-aeroasia.co.id](http://www.gmf-aeroasia.co.id)